



Dengan Transliterasi ARAB - LATIN



JUZ 7, 8, 9











## JUZ7

Wa izā sami'ū mā unzila ilar-rasūli tarā a'yunahum tafīdu minad-dam'i mimmā 'arafū minal-ḥaqq, yaqūlūna rabbanā āmannā faktubnā ma'asysyāhidīn.

وَإِذَاسَكِمِعُوامَا أُنْزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَنَى اَعْنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْمَقَافُ الْمُتَا فَاكْتُبُنَا مَعَ الْمُتَا فَاكْتُبُنَا مَعَ الشَّافِ الْمُتَا فَاكْتُبُنَا مَعَ الشَّاهِ دِينَ ﴿

83. Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al Qur'an) yang telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri); seraya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama-sama orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al Qur'an dan kenabian Muhammad saw.).

ilā kepada اُنْزِدَكَ unzila yang diturunkan

mā apa sami'ū mereka mendengar ادًا iżā apabila

و wa dan

الدَّمْعِ ad-dam'i air mata مِنْ min dari

تَ<u>فَيْضُ</u> tafīḍu mencucurkan ا عینهم a'yunahum mata mereka ترکی tarā kamu melihat

الرَّسُولِ ar-ras<del>u</del>li rasul

رَبِّنَا rabbanā Tuhan kami يَقُولُونَ yaqūlūna mereka berkata الْحُقّ al-ḥaqqi kebenaran مِنُ min dari 'arafū mereka ketahui مِمَّا mimmā dari apa

asy-syāhidīna orangorang yang menjadi saksi مَعَ ma'a

bersama

فَاكْتُبْنَ faktubnā

maka catatlah kami أَمَنَّا āmannā

kami telah beriman Wa mā lanā lā nu'minu billāhi wa mā jā'anā minal-ḥaqqi wa naṭma'u ay yudkhilanā rabbunā ma'al-qaumiṣṣāliḥ̄in.

وَمَالَنَالَانُؤْمِنُ بِاللهِ وَمَاجَآءَ نَامِنَ الْحُوَّمِ الْحَوْمِ الْجَوْمِ الْعَوْمِ الْحَوْمِ الْحَوْمِ الْحَرَاكِينَ ( )

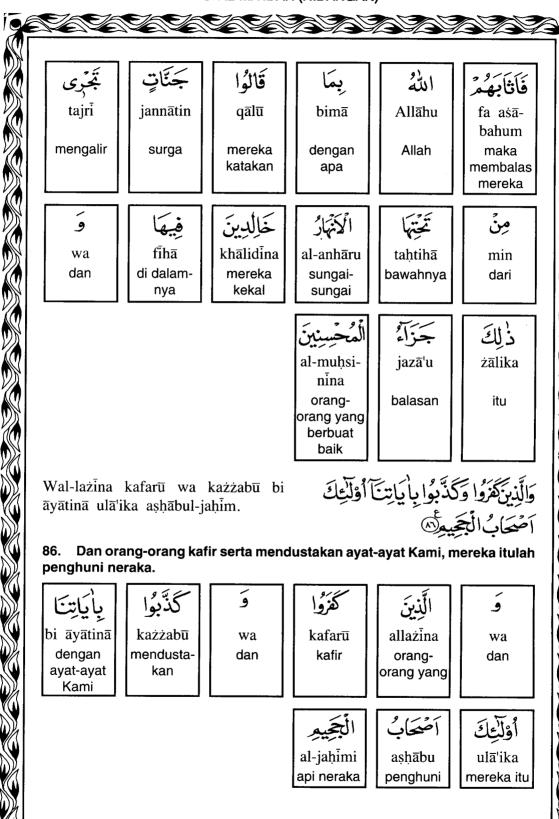
84. Mengapa kami tidak akan beriman kepada Allah dan kepada kebenaran yang datang kepada kami, padahal kami sangat ingin agar Tuhan kami memasukkan kami ke dalam golongan orang-orang yang saleh?"

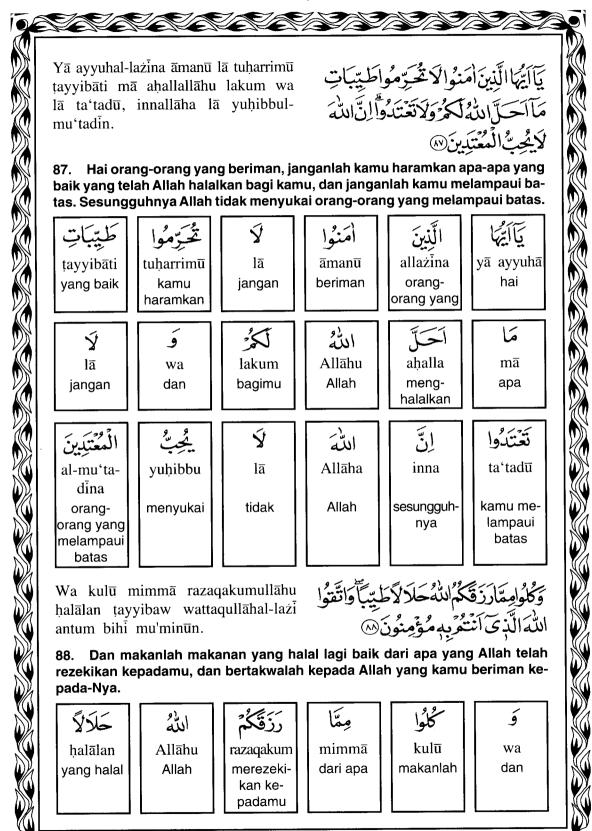
1.3 9 wa billāhi nu'minu 1<del>a</del> lanā mā dan kepada kami tidak bagi kami apa Allah beriman مِنَ و و jā'anā wa al-haqqi min mā wa dan kebenaran dari datang apa dan kepada kami الْقَوَمِ الصباكحين رَ لَيْنَا مع aṣ-ṣālihīna al-qaumi ma'a rabbunā ay yudnatma'u khilanā agar me-Tuhan kami saorangkaum bersama ngat ingin kami masukkan orang yang kami saleh

Fa asabahumullahu bima qalu jannatin tajri min tahtihal-anharu khalidina fiha, wa zalika jaza'ul-muhsinin.

فَأَقَا بَهُمُ اللهُ بِمَاقَالُواجَنَّاتِ تَجْرَى مِنَ تَغْتِهَا الْاَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَأُوذُ لِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ

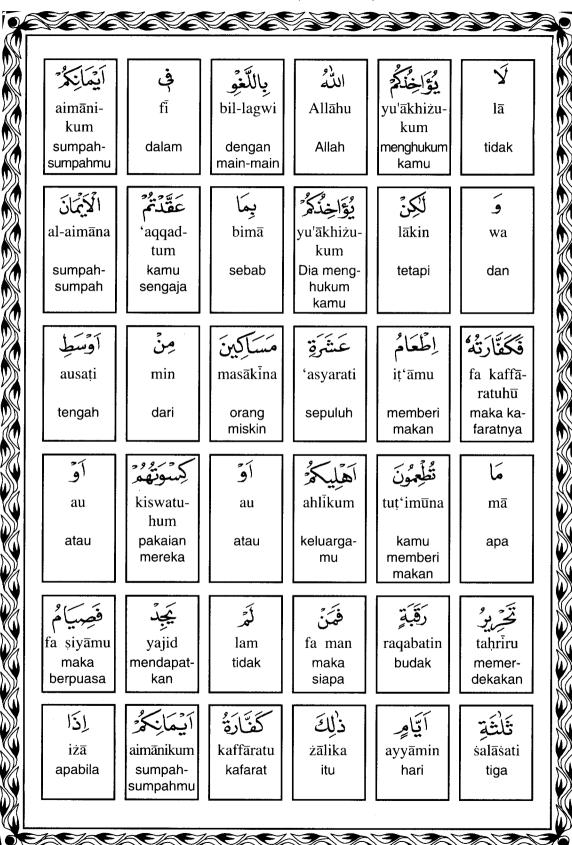
85. Maka Allah memberi mereka pahala terhadap perkataan yang mereka ucapkan, (yaitu) surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya. Dan itulah balasan (bagi) orang-orang yang berbuat kebaikan (yang ikhlas keimanannya).

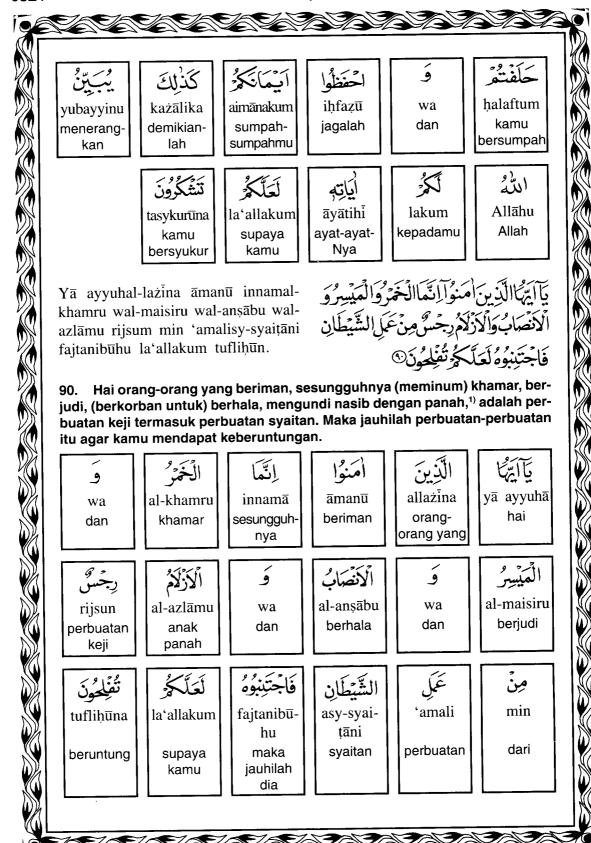






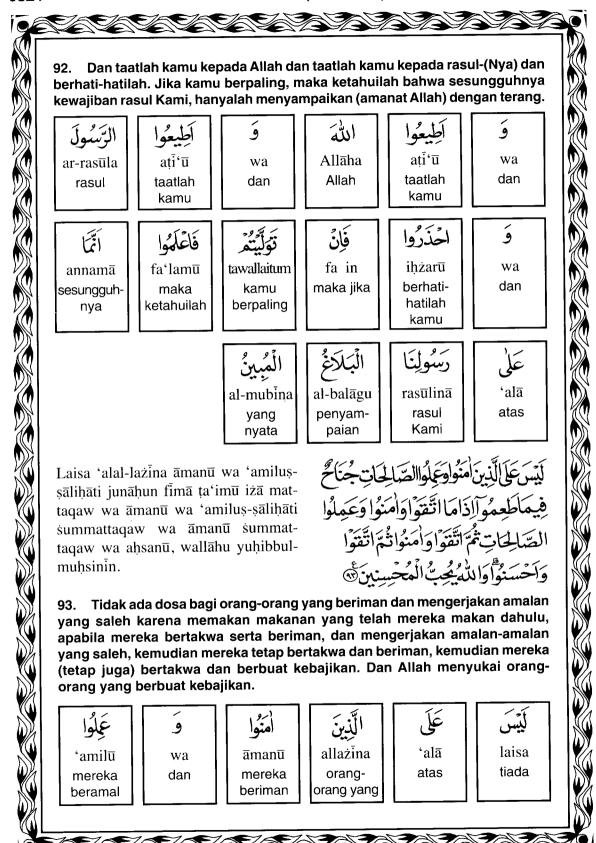
Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barangsiapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukumhukum-Nya agar kamu bersyukur (kepada-Nya).

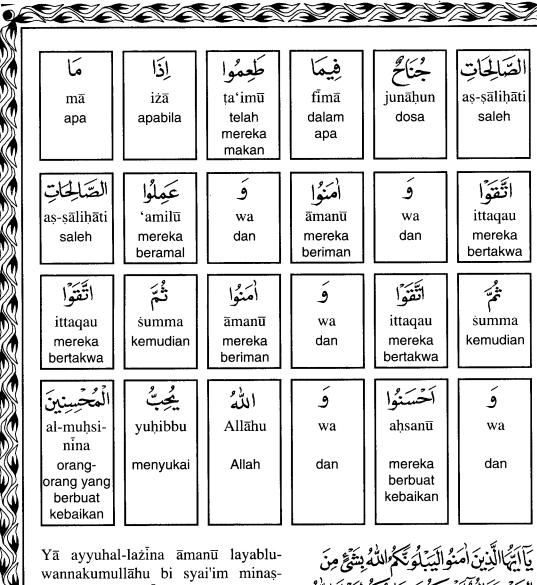




Innamā yurīdusy-syaitānu ay yūqi'a إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ bainakumul-'adāwata wal-bagdā'a fil-ۅؘٵڶؙ۪ۼؘڞ۬ٳٙٷؚٳڵؙۼؘڔۅؘٲڵؽۺؚڔؚۅؘؽڝؙڐۘػؙڗؙۼڹٙ ۮؚڮؚۧٳٮڵۨ؋ۅؘۼڹۣٳڶڝۜڵۅۊؚ؋ؘؠڶؙڶؿؙؗؠؙٞڡؙؙڹ۫ؿؠؙۅؙڹٛ khamri wal-maisiri wa yasuddakum 'an zikrillāhi wa 'anis-salāti fa hal antum muntahun. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuh-91. an dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengeriakan pekeriaan itu). إتنما العكاوة yuridu al-'adāwata bainakum ay yūqi'a asy-syaiinnamā tānu permusuhdi antara hendak mesyaitan bermaksud sesungguhkamu nimbulkan nya an البغضاء في و fī al-maisiri al-khamri al-bagdā'a wa wa kebencian khamar dalam berjudi dan dan انتّٰہ 9 Allāhi żikri 'an yasuddawa wa kum mencegah dan dan Allah mengingat dari kamu الصَّلُوةِ fa hal as-salāti ʻan muntahūna antum shalat dari orang yang kamu maka berhenti apakah

Wa aṭī'ullāha wa aṭī'ur-rasūla waḥżarū, fa in tawallaitum fa'lamū annamā 'alā rasūlinal-balāgul-mubin. ۅؘٳڟؚۑٷٳٳڵڷؗ؞ۅؘٳؘڟؚۑٷٳٳڵڗۜڛؙۅڶۅٳڂۮؘۯؙٷٝٳڣٳڶ ؿۘۅڵۜؽؿؙڎ۫ڣٵڠڶؠؙۅۤٳٳؿۜٵۘۼڶؽڕڛۘۅڶٟڹٵڶڷٜڔؘڵۯۼٛ ٳڶؙ۫ڡؙؚؠڹؗٛ۞

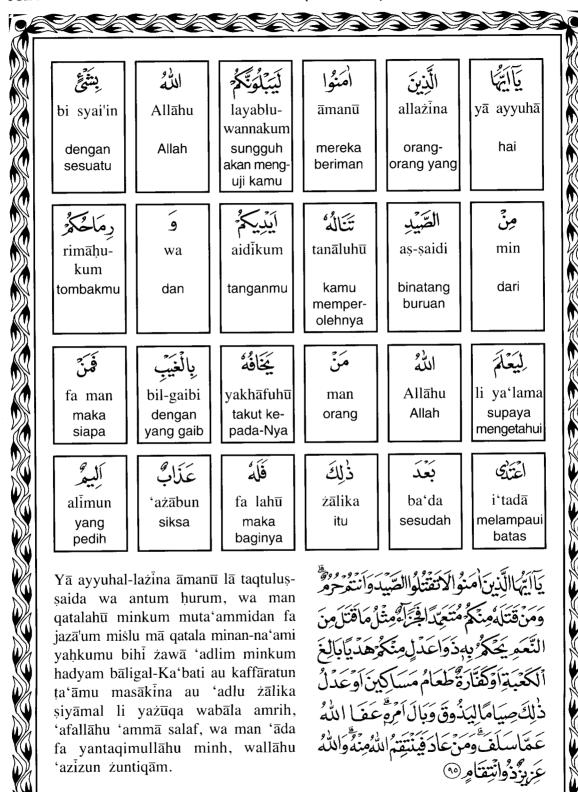




Yā ayyuhal-lażina āmanū layablu-wannakumullāhu bi syai'im minaṣṣaidi tanāluhū aidikum wa rimāḥukum li ya'lamallāhu may yakhāfuhū bilgaib, fa mani'tadā ba'da żālika fa lahū 'ażābun alim.

يَآايَّهُ اللَّذِينَ الْمَنُوالَيَبَلُوَ لَّكُمُ اللَّهُ بِشَيِّعُ مِنَ الصَّيْدِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الصَّيْدِ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّ

94. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan sesuatu dari binatang buruan yang mudah didapat oleh tangan dan tombakmu² supaya Allah mengetahui orang yang takut kepada-Nya, biarpun ia tidak dapat melihat-Nya. Barangsiapa yang melanggar batas sesudah itu, maka baginya azab yang pedih.

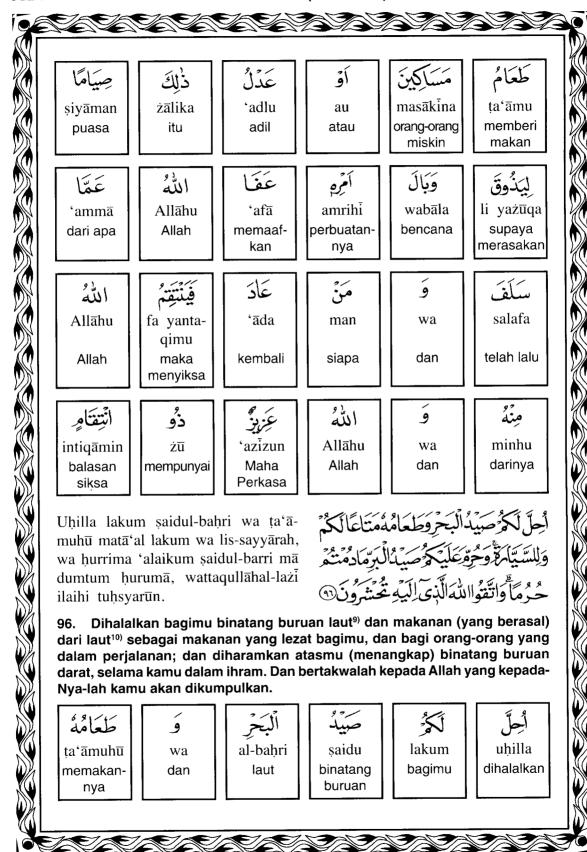


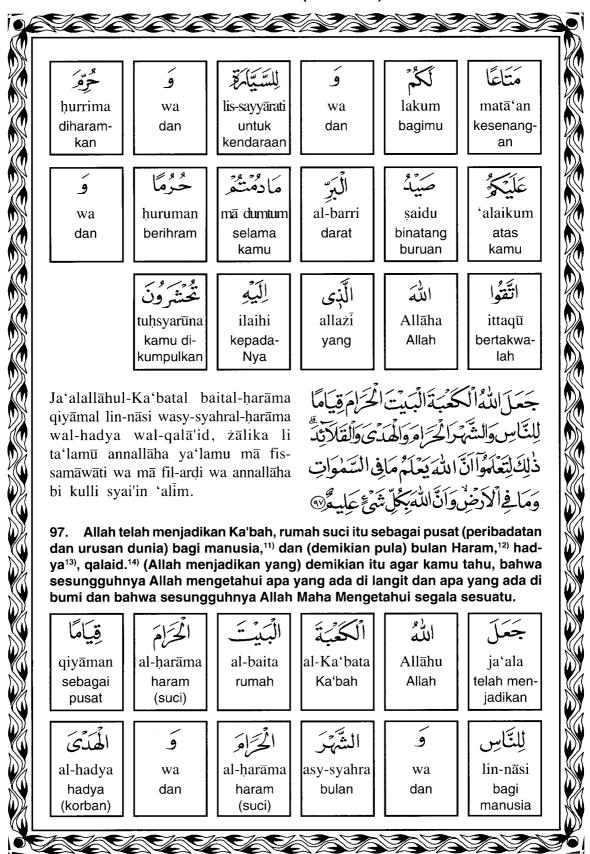
95. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membunuh binatang buruan,3) ketika kamu sedang ihram. Barangsiapa di antara kamu membunuhnya dengan sengaja maka dendanya ialah mengganti dengan binatang ternak seimbang dengan buruan yang dibunuhnya, menurut putusan dua orang yang adil di antara kamu sebagai hadya4) yang dibawa sampai ke Ka'bah,5) atau (dendanya) membayar kaffarat dengan memberi makan orang-orang miskin,<sup>6)</sup> atau berpuasa seimbang dengan makanan yang dikeluarkan itu,<sup>7)</sup> supaya dia merasakan akibat yang buruk dari perbuatannya. Allah telah memaafkan apa yang telah lalu.8) Dan barangsiapa yang kembali mengerjakannya, niscaya Allah akan menyiksanya. Allah Maha Kuasa lagi mempunyai (kekuasaan untuk) menviksa. تقتتلها Ý يَآلَتُهُا allażīna as-saida taqtulū Ιā āmanū yā ayyuhā binatang kamu hai jangan mereka orangburuan membunuh beriman orang yang قَتَاهُ 999 9 9 حرمر qatalahū man hurumun wa antum wa membusiapa dan berihram kamu dan nuhnya قَتَلَ مِثُلُ qatala mā miślu fa jazāun muta'amminkum midan ia memapa seperti maka badengan di antara bunuh lasannya sengaja kamu ذَوا عَدِّلِ به مِنَّ bihī 'adlin dawā yaḥkumu an-na'ami min keadilan dua orang dengannya memutusbinatang dari mempunyai kan hukum ternak كَفَنَّارَةٍ هَدُنَّا اَوَ kaffāratun al-Ka'bati bāliga au hadyan minkum kafarat Ka'bah atau sampai hadya di antara

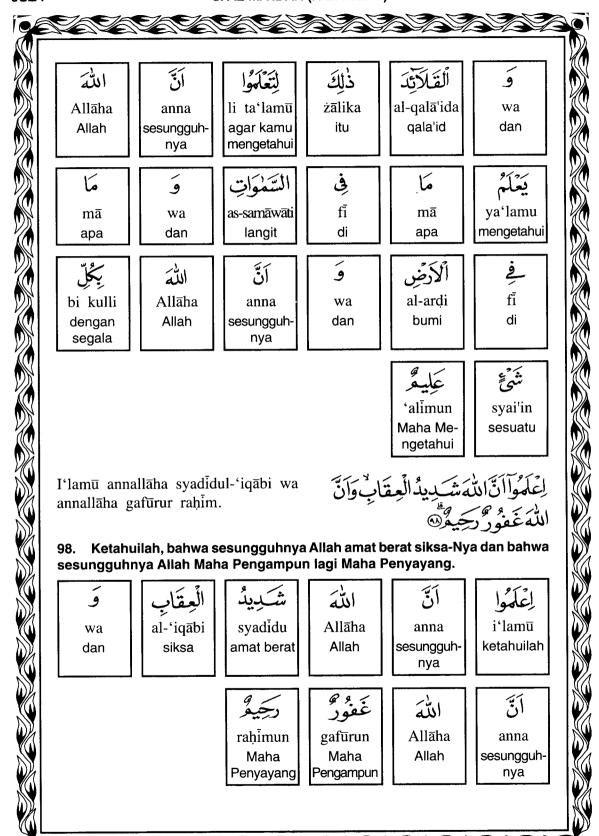
VAVAVAVA A

(korban)

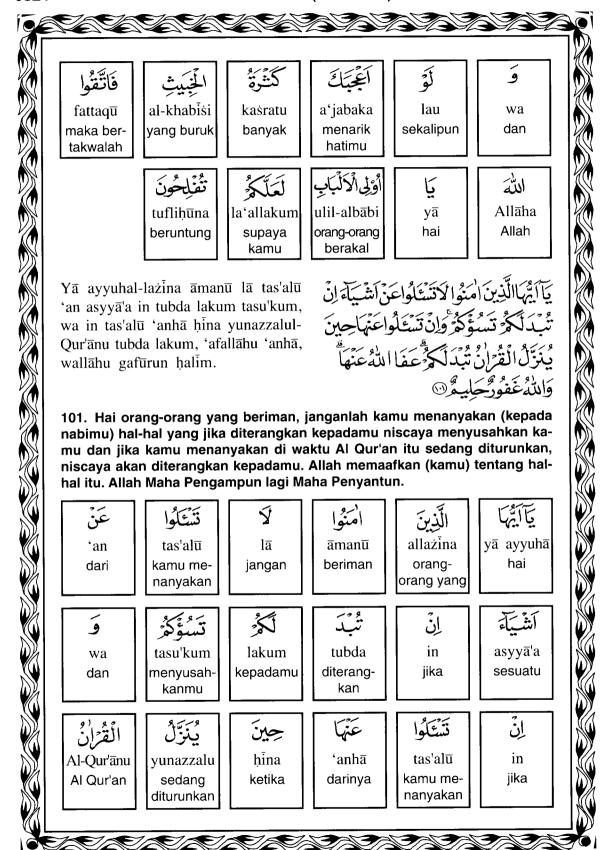
kamu

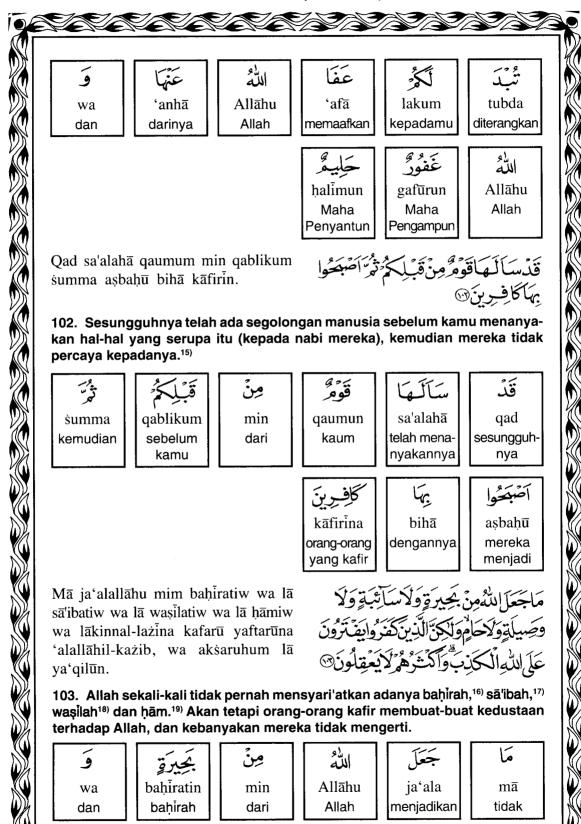


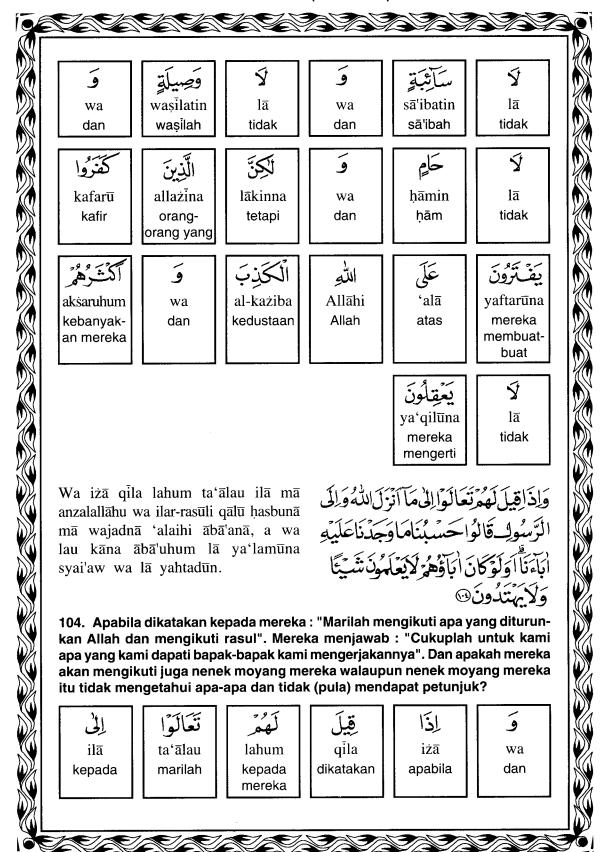


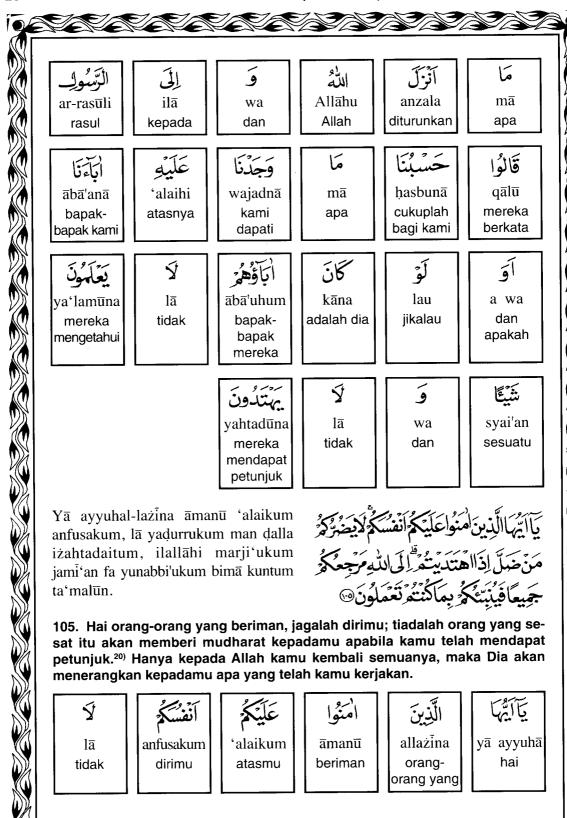


مَاعَلَى الرَّسُولِ الاَّالْبَلَاغُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَاعَلَى الرَّسُونَ ﴿ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا اللَّهُ وَنَ Mā 'alar-rasūli illal-balāg, wallāhu ya'lamu mā tubdūna wa mā taktumūn. 99. Kewajiban rasul tidak lain hanyalah menyampaikan, dan Allah mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan. ما \$1 و illā ar-ras<del>u</del>li 'alā mā wa al-balāgu rasul tidak penyamkecuali atas dan paian ء تُلدُونَ الله 9 Allāhu tubduna mā yaʻlamu mā wa Allah mengetahui kamu apa apa dan lahirkan taktumūna kamu sembunyikan قُلْلاَيسْتَوى لَنِيشُوالطَّيبُ وَلَوْالَجُبَكَ كَثْرَةُ الْخِيثِ فَاتَّقُوالله يَا أُوْلِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمُ تُفْلِحُونَ ﴿ Qul la yastawil-khabisu wat-tayyibu wa lau a'jabaka kasratul-khabis, fattagullāha vā ulil-albābi la'allakum tuflihūn. 100. Katakanlah : "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan". و al-khabisu yastawi lā qul at-tayyibu wa katakanlah tidak yang baik sama dan vang buruk











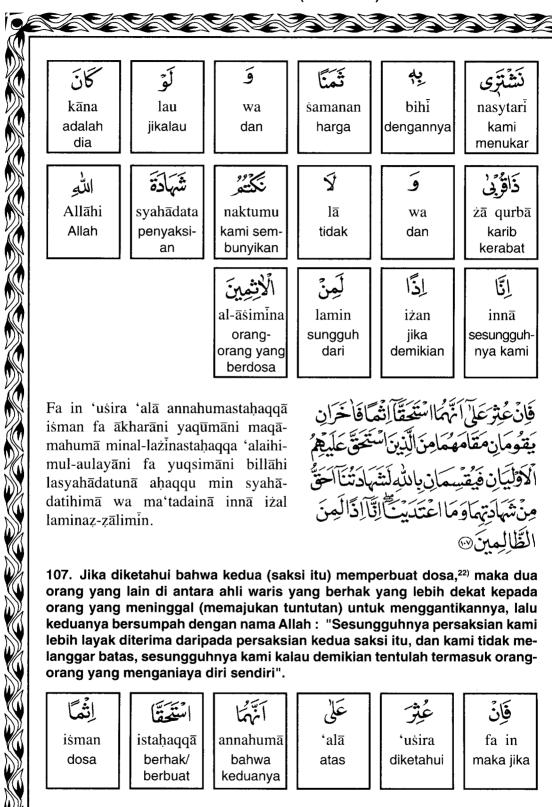
تَعُمَّلُونَ ta'mal<del>u</del>na kamu kerjakan

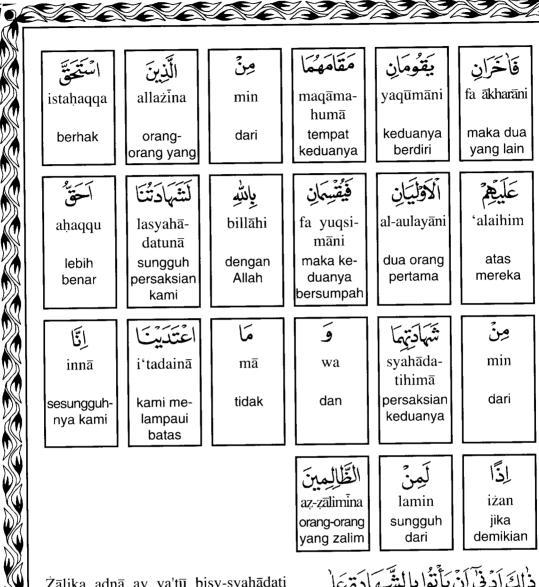
Yā ayyuhal-lazina āmanū syahādatu bainikum izā hadara ahadakumulmautu hinal-waṣiyyatisnāni zawā 'adlim minkum au ākharāni min gairikum in antum darabtum fil-ardi fa aṣābatkum muṣibatul-maūt, taḥbisūnahumā mim ba'diṣ-ṣalāti fa yuqsimāni billāhi inirtabtum lā nasytari bihi samanaw wa lau kāna zā qurbā wa lā naktumu syahādatallāhi innā izal laminal-āsimin.

يَا اَيُّهَا الَّذِينَ الْمَنُوا شَهَادَةُ بَيْنِكُمُ اِذَا حَضَرَ اَحَدُّهُ الْمُوَتُ حِينَ الْوَصِيَّةِ اثْنَانِ ذَوَاعَدْ لِ مِنْكُرُ اَوْ اَخْرَانِ مِنْ غَيْرِكُرُ اِنْ اَنْتُمْ ضَرِيتُمُ فِي الْاَرْضِ فَاصَابَتُكُمْ مُصِيبَةُ الْمُوْتِ تَحْبِسُونَهُمَ امِنْ بَعْدِ الصَّلُوةِ فَيُقْسَمَانِ بِاللهِ اِنِ ارْتَبَتُمُ لَانَشْ تَرَى بِهِ تَمَنَّا وَلُو كَانَ ذَاقُرُ فَى وَلَا نَكْنَهُمْ لَانَشْ تَرَى بِهِ تَمَنَّا وَلُو كَانَ ذَاقُرُ فَى اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ الله

106. Hai orang-orang yang beriman, apabila salah seorang kamu menghadapi kematian, sedang dia akan berwasiat, maka hendaklah (wasiat itu) disaksikan oleh dua orang yang adil di antara kamu, atau dua orang yang berlainan agama dengan kamu,<sup>21)</sup> jika kamu dalam perjalanan di muka bumi lalu kamu ditimpa bahaya kematian. Kamu tahan kedua saksi itu sesudah sembahyang (untuk bersumpah), lalu mereka keduanya bersumpah dengan nama Allah jika kamu ragu-ragu: "(Demi Allah) kami tidak akan menukar sumpah ini dengan harga

		mbunyikan po ermasuk orar ————		llah; sesungg ng berdosa".	uhnya kai
اِذَا iżā apabila	bainikum di antara kamu	شَهَادَةُ syahādatu penyaksi- an	امنوا āmanū beriman	الَّذِينَ allażina orang- orang yang	يَمَا يَّهُمَا yā ayyuh hai
اثنان iśnāni dua	الْوَصِيَّةِ al-waṣiyyati berwasiat	ḥ̄ina waktu	الُمُوْتُ al-mautu mati	اَحَدُهُوْ aḥadakum salah se- orang kamu	مخضو hadara datang
مِنُ min dari	اَخَرَانِ ākharāni dua yang lain	اَوَ au atau	minkum di antara kamu	عَدَلٍ ʻadlin adil	ذُوا żawā dua oran mempuny
اُلَارَضِ al-ardi bumi	fī di	طبریت darabtum kamu pergi	اَنْتُهُر antum kamu	اِن in jika	gairikur selainmi
بَعْدِ ba'di sesudah	مِنُ min dari	taḥbisū- nahumā kamu tahan keduanya	الْمُوْتِ al-mauti mati	مُصِيبَةُ muṣībatu musibah	fa aṣāba kum maka kam ditimpa
√∑ Iā tidak	ارْتَبْتُمْ irtabtum kamu ragu-ragu	اِن in jika	بالله billāhi dengan Allah	fa yuqsi- māni maka ke- duanya bersumpah	aṣ-ṣalāt shalat

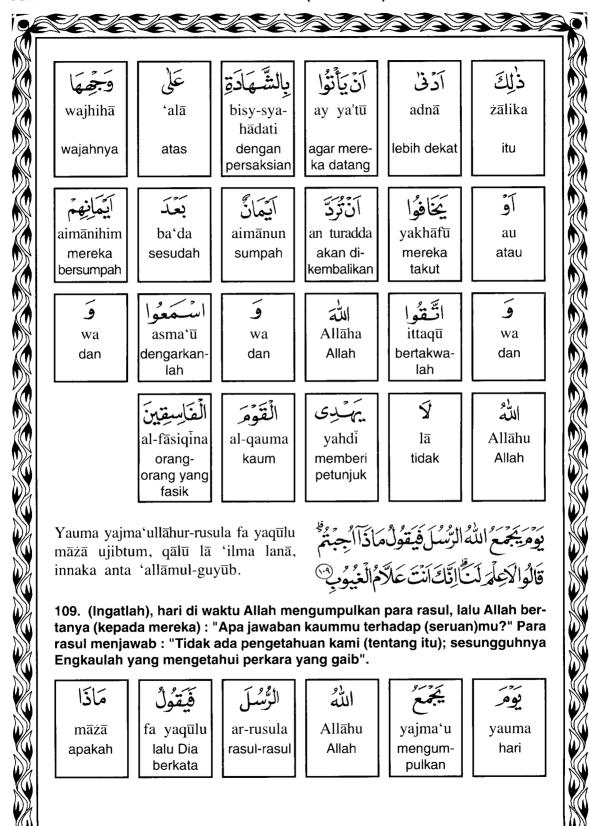


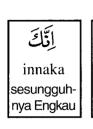


Zālika adnā ay ya'tū bisy-syahādati 'alā wajhihā au yakhāfū an turadda aimānum ba'da aimānihim, wattaqullāha wasma'ū, wallāhu lā yahdilqaumal-fāsiqin.

ذَلِكَ أَدُنْ أَنْ يَأْنُوا بِالشَّهَادَةِ عَلَى وَجَمِهَ أَوْ يَكُانُ يَأْنُوا بِالشَّهَادُةِ عَلَى وَجَمِهَ أَوْ يَكَافُوا آنَ ثُرُدَّا يَمَانُ بَعْدَ أَوَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ لَا يَمَانِهِمُ وَاللَّهُ وَاللَّهُ لَا يَمِنْ فَي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿

108. Itu lebih dekat untuk (menjadikan para saksi) mengemukakan persaksiannya menurut apa yang sebenarnya, dan (lebih dekat untuk menjadikan mereka) merasa takut akan dikembalikan sumpahnya (kepada ahli waris) sesudah mereka bersumpah.<sup>23)</sup> Dan bertakwalah kepada Allah dan dengarkanlah (perintah-Nya). Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

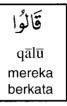












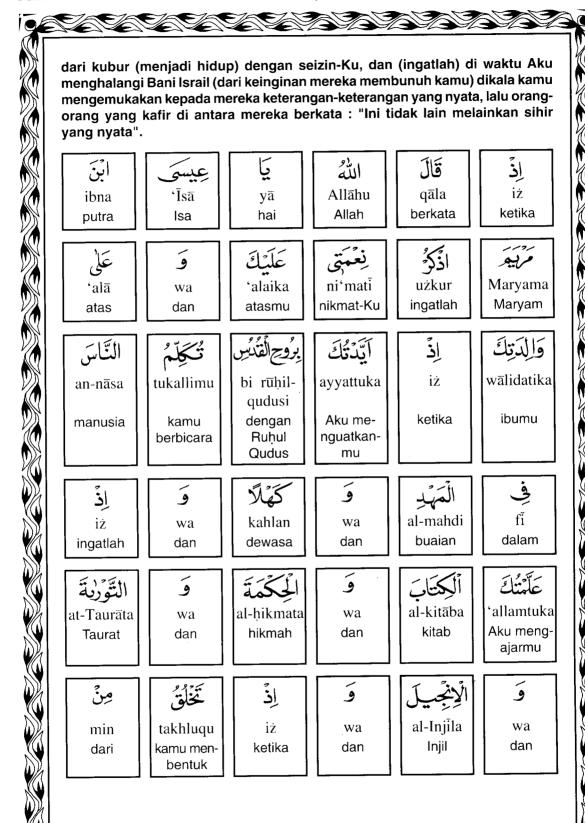
ujibtum jawabanmu

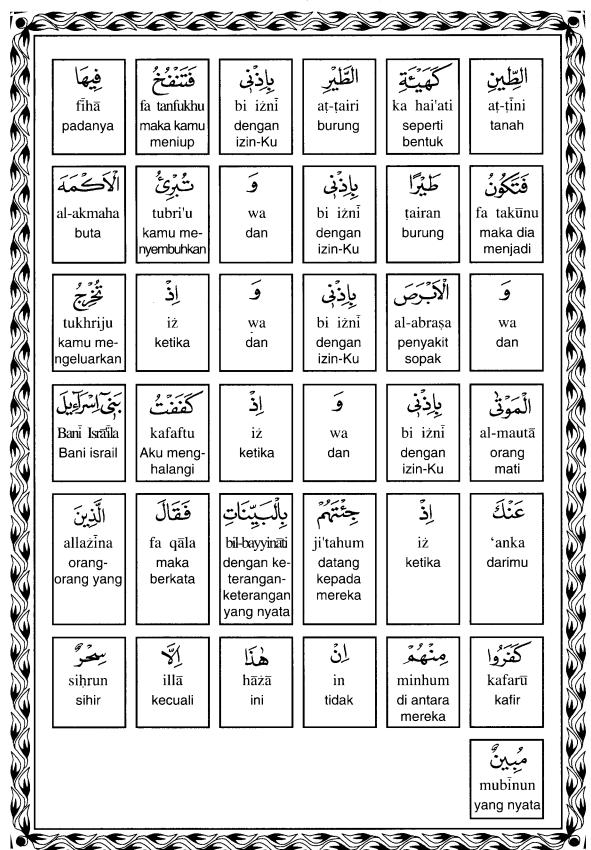
الغيُوبِ al-guy<del>u</del>bi yang gaib عَلَّامُ 'allāmu mengetahui

اَنْتَ anta ii Engkau

Iz qālallāhu yā 'Īsabna Maryamażkur ni'matī 'alaika wa 'alā wālidatik, iż ayyattuka bi rūḥil-qudus, tukallimunnāsa fil-mahdi wa kahlā, wa iż 'allamtukal-kitāba wal-ḥikmata wat-Taurāta wal-Injīl, wa iż takhluqu minaṭ-ṭīni ka hai'atiṭ-ṭairi bi iżnī, fa tanfukhu fihā fa takūnu ṭairam bi iżnī, wa tubri'ul-akmaha wal abraṣa bi iżnī, wa iż tukhrijul-mautā bi iżnī, wa iż kafaftu Banī Isrā'īla 'anka iż ji'tahum bil-bayyināti fa qālal-lażīna kafarū minhum in hāżā illā siḥrum mubīn.

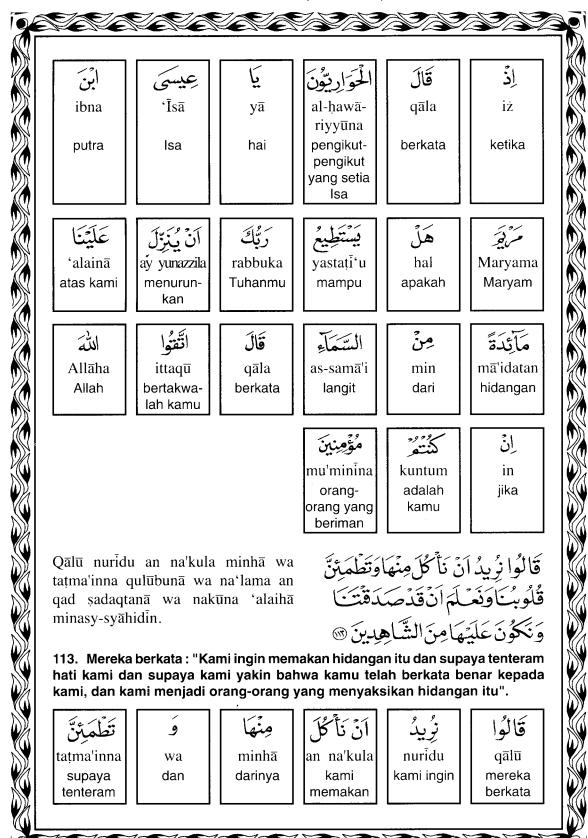
110. (Ingatlah), ketika Allah mengatakan: "Hai Isa putra Maryam, ingatlah nikmat-Ku kepadamu dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan Ruḥul Qudus. Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa; dan (ingatlah) di waktu Aku mengajar kamu menulis, hikmah, Taurat dan Injil, dan (ingatlah pula) di waktu kamu membentuk dari tanah (suatu bentuk) yang berupa burung dengan izin-Ku, kemudian kamu meniup padanya, lalu bentuk itu menjadi burung (yang sebenarnya) dengan seizin-Ku. Dan (ingatlah), waktu kamu menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu kamu mengeluarkan orang mati

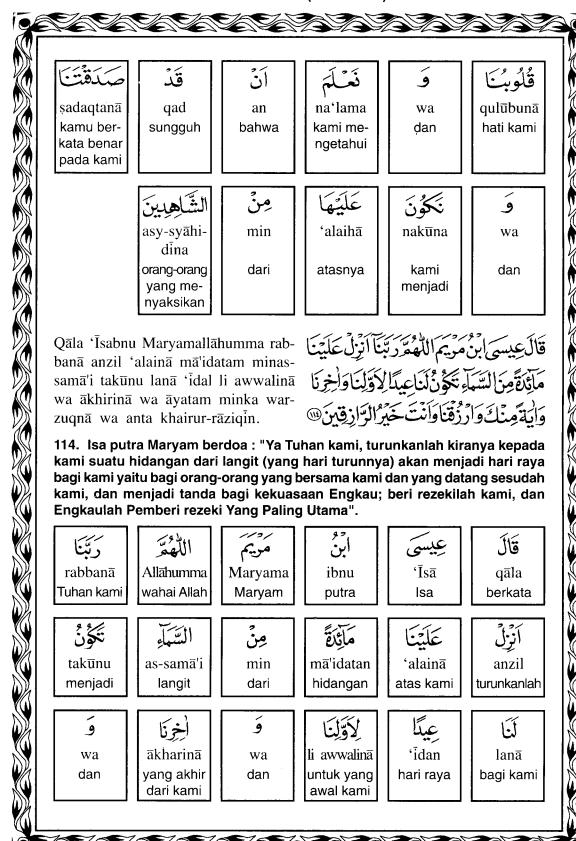


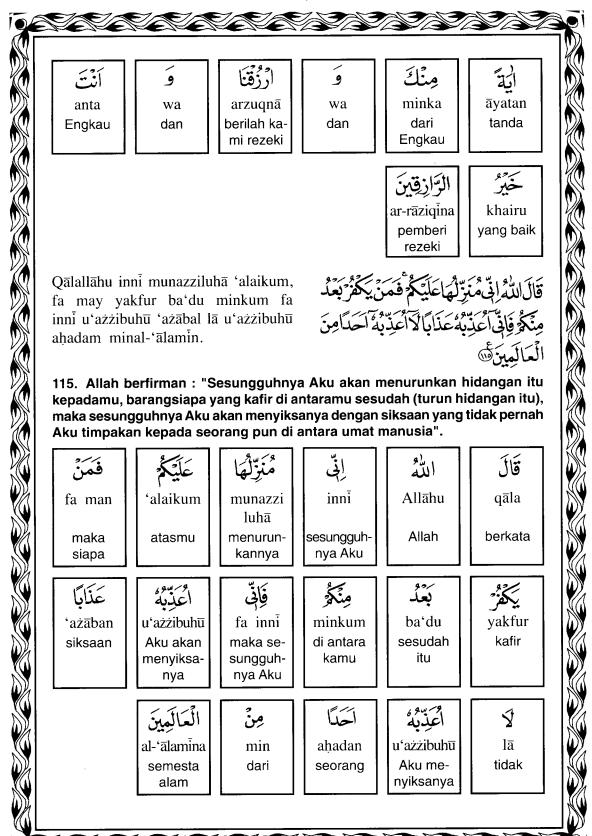


Wa iż auhaitu ilal-hawāriyyina an ۅؘٳۮ۬ٲۅ۫ٙػؾ۫ؿؙٳڮٙٲڵۅٙٳڔڽۣۜؾڹؘٲڹٞٳٝڡڹٶؙٳڣ ۅؘڽؚۯڛؙۅڸؠۧ قَالُوٱ اٚمَنَّا وَاشْهَـۮؠؚٲنَّنَا āminū bi wa bi rasūli, qālū āmannā wasyhad bi annanā muslimun. 111. Dan (ingatlah), ketika Aku ilhamkan kepada pengikut Isa yang setia : "Berimanlah kamu kepada-Ku dan kepada rasul-Ku". Mereka menjawab : "Kami telah beriman dan saksikanlah (wahai rasul) bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang patuh (kepada seruanmu)". إلى ِاذُ و an aminu al-hawāilā auhaitu iż wa riyyina berimanpengikut Isa kepada Aku ketika dan lah kamu yang setia wahyukan و قَالُوا امکتا 9 qālū hī wa āmannā bi ras<del>u</del>li wa dan kami telah mereka dengan dan kepada-Ku beriman berkata rasul-Ku bi annanā isyhad muslim<del>u</del>na orangbahwa sesaksikanorang yang sungguhlah patuh nya kami إِذْقَالَ الْحُوَّارِيُّوْنَ يَاعِيسِيَ ابْنَ مَرُّيْجَ Iz qalal-hawariyyuna ya 'Isabna Maryama hal yastaţi'u rabbuka ay هَلْ يَسْتَطِيعُ رَبُّكُ أَنْ يُنَزِّلُ عَلَيْنَامَ أَعْدَةً yunazzila 'alainā mā'idatam minassamā', qālattaqullāha in kuntum مِنَ السَّمَاءِ قَالَ اتَّقَوُ اللَّهَ إِنَّ كُنْتُومُ مُؤْمِنِينَ mu'minin. 112. (Ingatlah), ketika pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putra Maryam,

112. (Ingatlah), ketika pengikut-pengikut Isa berkata: "Hai Isa putra Maryam, bersediakah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?" Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika betul-betul kamu orang yang beriman".







Wa iz qālallāhu yā 'Īsabna Maryama a anta qulta lin-nāsittakhizūnī wa ummiya ilāhaini min dūnillāh, qāla subḥānaka mā yakūnu lī an aqūla mā laisa lī bi ḥaqq, in kuntu qultuhū fa qad 'alimtah, ta'lamu mā fī nafsī wa lā a'lamu mā fī nafsīk, innaka anta 'allāmul-guyūb.

وَإِذْ قَالَ اللّٰهُ يَاعِيسَى أَنْ مَرْيَمُ ءَ اَنْتَ قُلْتَ لِلتَّاسِ اتَّخِذُ وَفِي وَأُمِّى الْهَيْنِ مِنْ دُونِ اللّٰهِ قَالَ سُبْعَ انْكُ مَا يَكُونُ لَى اَنْ اقْوُلَ مَا لَيْسَلَى جِعَقِّ اِنْ كُنْتُ قُلْتُهُ فَقَدْ عَلِمْ تَتُهُ تَعْلَمُمَا فِي فَفْهِى وَلَا اَعْلَمُما فِي نَفْسِ كُولَا اَنْكُ اَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ ٣

116. Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai Isa putra Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah aku dan ibuku dua orang tuhan selain Allah?" Isa menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). Jika aku pernah mengatakannya maka tentulah Engkau telah mengetahuinya. Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui perkara yang gaib-gaib".

عيسى 'Īsā Isa

يًا yā hai الله Allāhu Allah

قَالَ qāla berkata زُدُ iż ketika وُ wa dan

اتَّخِندُونِ ittakhizūni jadikanlah Aku

الِلتَّاسِ lin-nāsi kepada manusia قُلْتَ qulta mengatakan عَالَثَ a anta apakah kamu

مریخر Maryama Maryam ابن ibna putra

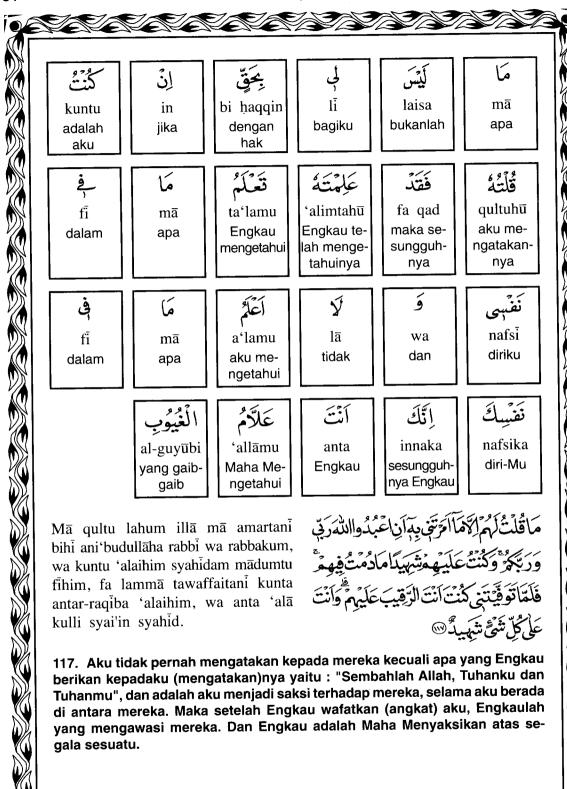
الله Allāhi Allah **دُونِ** d<del>u</del>ni selain مِنُ min dari

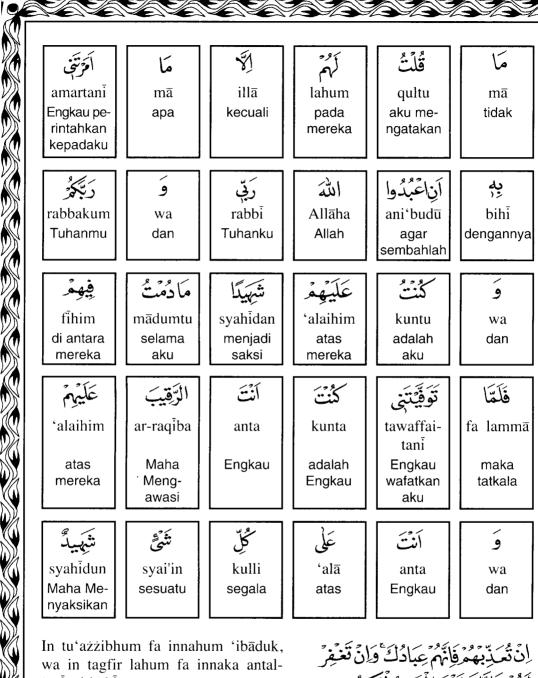
اِلْهَايْنِ ilāhaini dua tuhan رُقی ummiya ibuku وُ wa dan

اَنُا**قُوْ**لَ an aq<del>u</del>la bahwa aku mengatakan لی l<u>i</u> bagiku

یکون yakūnu adalah dia مَا mā tidak

سُبِعُمَانَكُ subḥānaka Maha Suci Engkau **قَالَ** qāla berkata

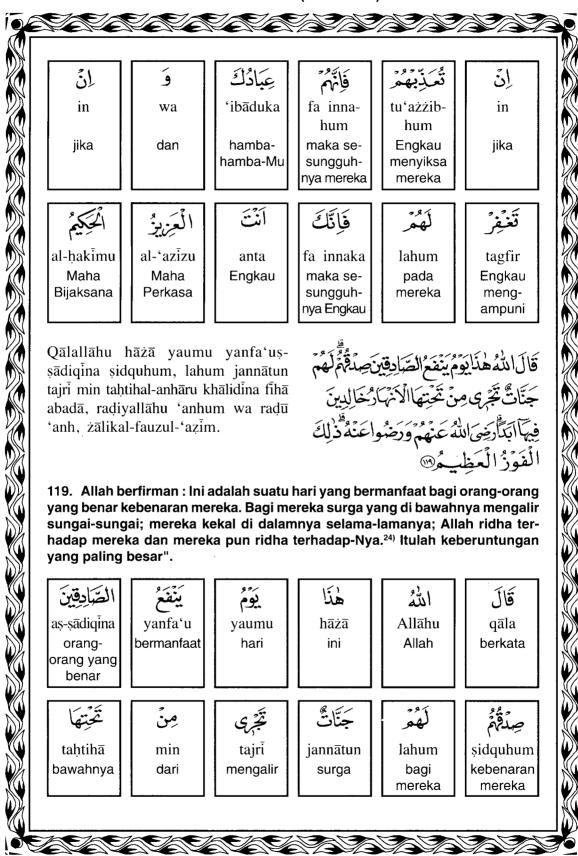


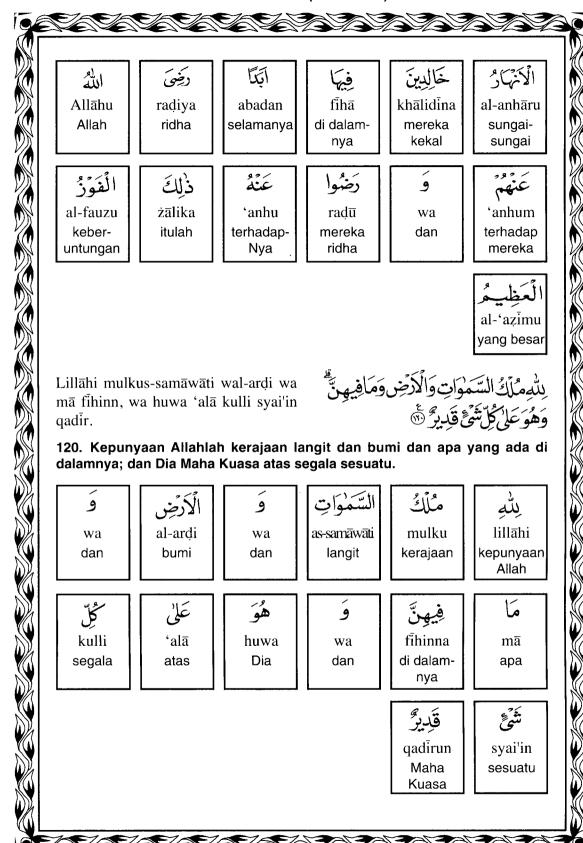


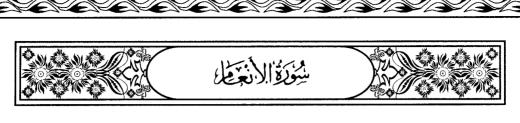
'azīzul-hakīm.



118. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba Engkau, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

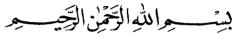






## AL-AN'ĀM (BINATANG TERNAK) SURAT KE-6: 165 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Al-ḥamdu lillāhil-lazī khalaqassamāwāti wal-arḍa wa ja'alaz-zulumāti wan-nūr, summal-lazīna kafarū bi rabbihim ya'dilūn. اَلْحُكُدُ بِلِهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمُواتِ وَالْاَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورُ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمَ يَعُدلُونَ ۞

1. Segala puji bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi, dan mengadakan gelap dan terang, namun orang-orang yang kafir mempersekutukan (sesuatu) dengan Tuhan mereka.

wa dan السَّمُواتِ as-samāwāti langit خَلْقَ khalaqa telah menciptakan

الَّذِی allażi yang

رللهِ lillāhi bagi Allah al-ḥamdu segala puji

النُّورَ an-nūra terang wa dan الظُّمُاتِ az-zulumāti gelap

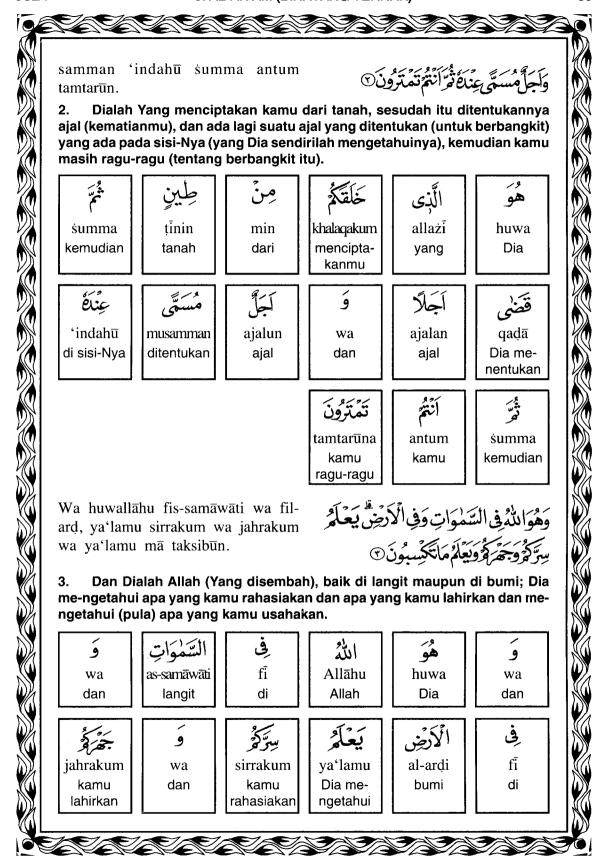
بعل jaʻala Dia telah menjadikan wa dan الْمَرْضَ al-ardi bumi

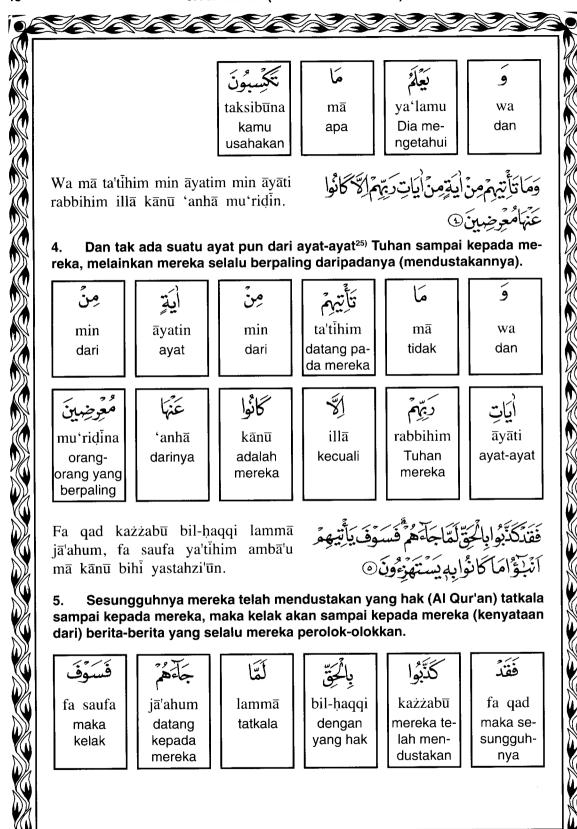
يعُـدِلُونَ ya'dilūna mereka mempersekutukan

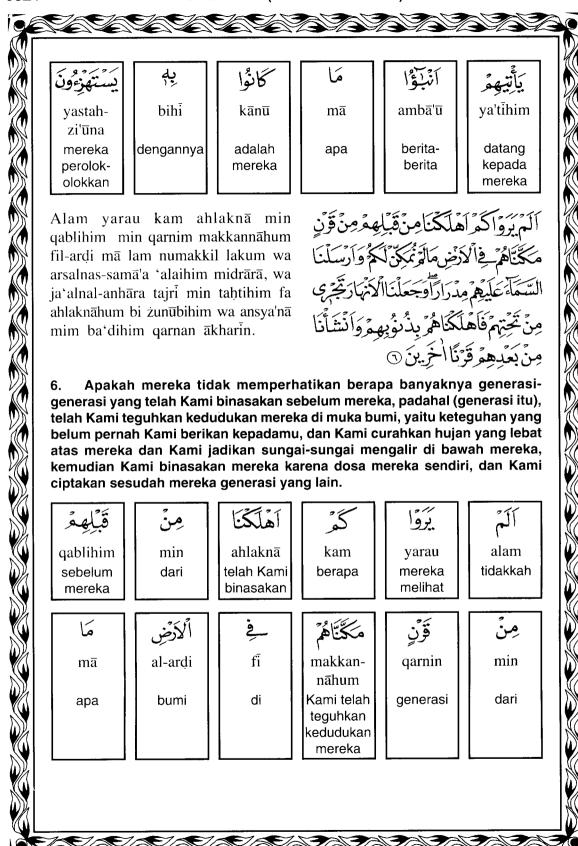
bi rabbihim dengan Tuhan mereka لفزوا kafar<del>u</del> mereka kafir الِّذِينَ allażina orangorang yang

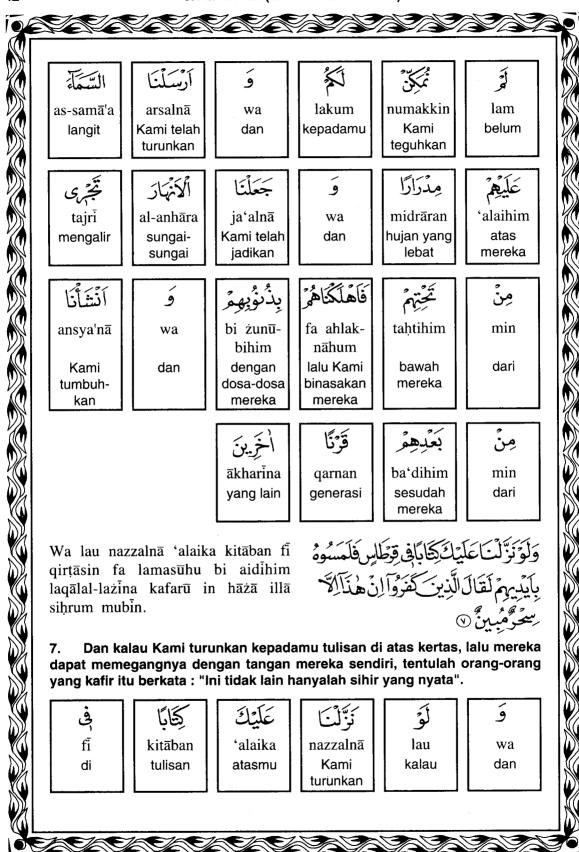
summa kemudian

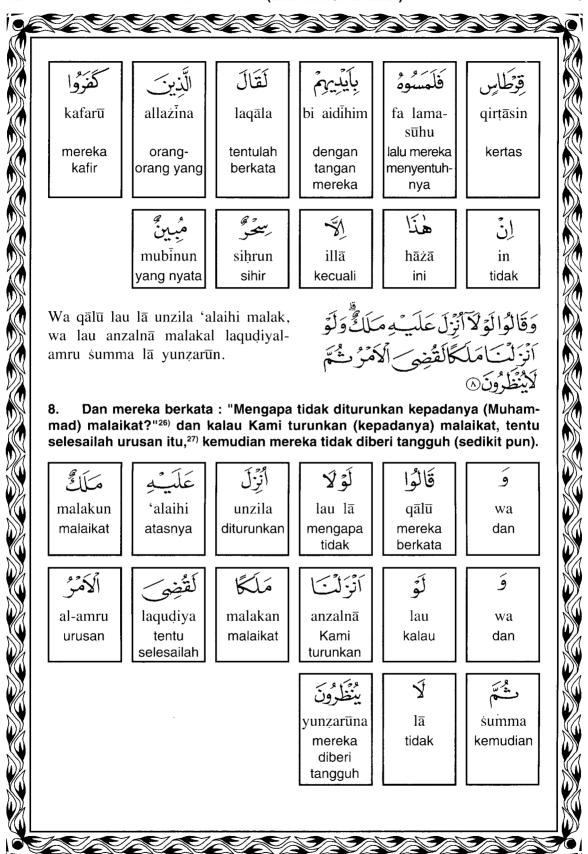
Huwal-lażi khalaqakum min ţinin summa qaḍā ajalā, wa ajalum muهُوَالَّذِي خَلَقًاكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ قَضَى ٱجَلَّا





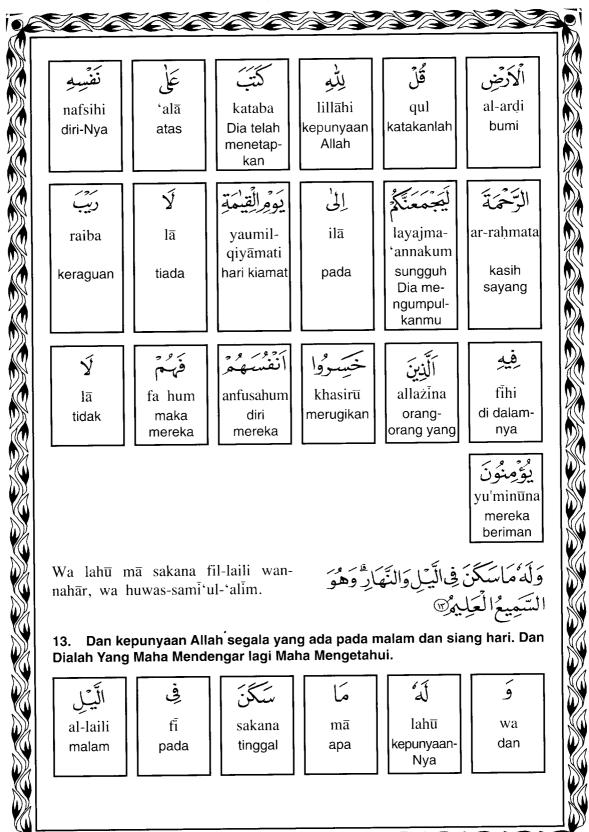




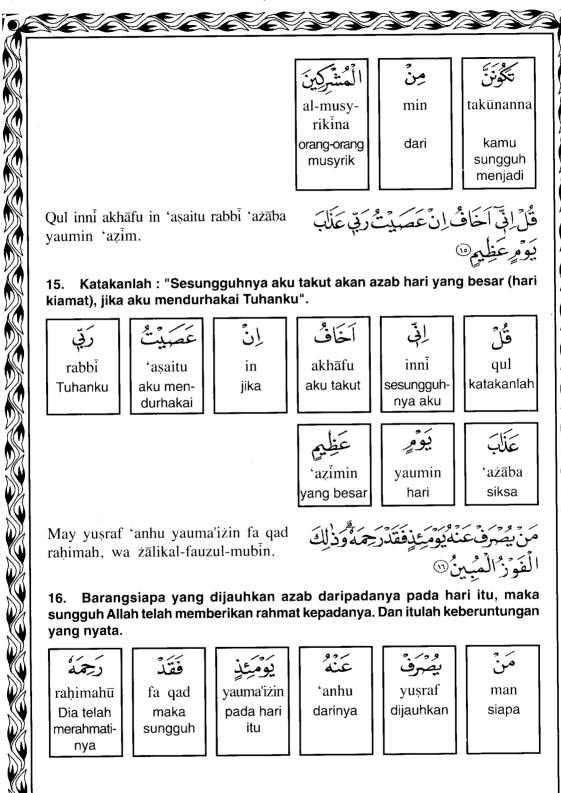


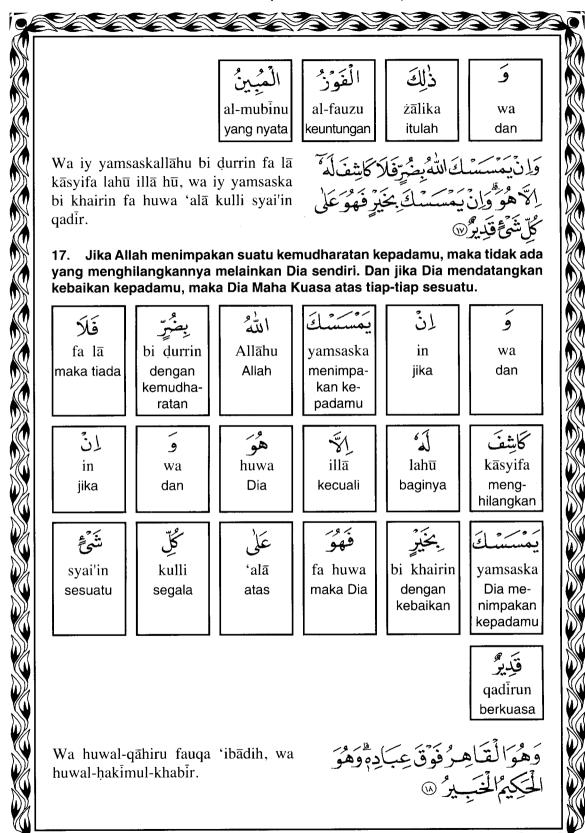
Wa lau ja'alnāhu malakal laja'alnāhu جَعَلْنَاهُ مَلَكًا لَجُعَلْنَاهُ رَجُلًا rajulaw wa lalabasnā 'alaihim mā valbisun. Dan kalau Kami jadikan rasul itu (dari) malaikat, tentulah Kami jadikan dia berupa laki-laki dan (jika Kami jadikan dia berupa laki-laki), Kami pun akan iadikan mereka tetap ragu sebagaimana kini mereka ragu.<sup>28)</sup> وَ رَجُلاً malakan ja'alnāhu lau wa rajulan laja'alnāhu Kami jadilaki-laki tentu Kami malaikat kalau dan kan dia jadikan dia وَ ما alaihim lalabasnā wa yalbisuna mā tentu Kami atas dan mereka apa jadikan ragu ragu mereka Wa laqadistuhzi'a bi rusulim min وَلُقَدِ اسْنُهُ زِئُ بِرُسُ لِمِنْ قَبْلِكَ فَحَاقَ gablika fa hāga bil-lazīna sakhirū minhum mā kānū bihi yastahzi'un. Dan sungguh telah diperolok-olokkan beberapa rasul sebelum kamu, 10. maka turunlah kepada orang-orang yang mencemoohkan di antara mereka balasan (azab) olok-olokkan mereka. لقد و مِن bi rusulin istuhzi'a laqad wa qablika min sebelum pada telah sungguh dan dari diperolokrasul-rasul kamu olokkan فحكاق كانوا fa ḥāqa bil-lazina kānū minhum sakhirū mā mencekepada maka di antara adalah apa turunlah moohkan orangmereka mereka orang yang

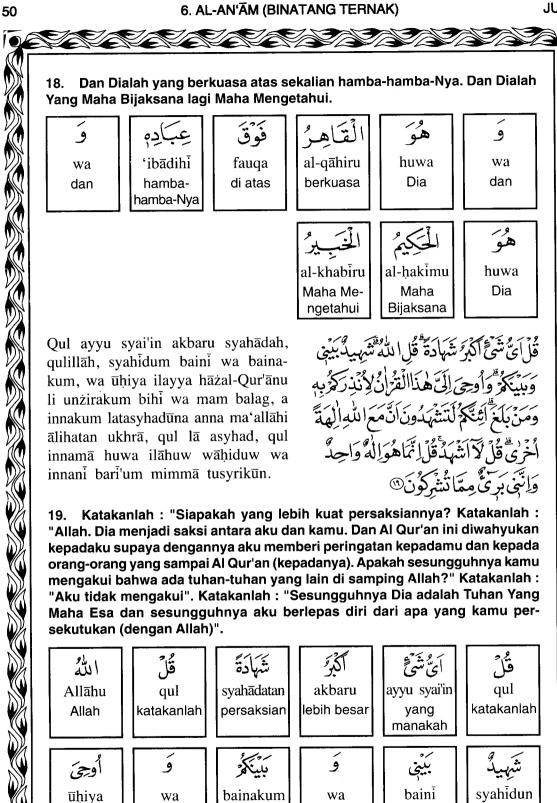




الْعَلِيمُ	السَّمِيعُ	هُوَ	ا وَ	النَّهَادِ	وَ
al-'alīmu	as-samī'u	huwa	wa	an-nah <del>a</del> ri	wa
Maha Me- ngetahui	Maha Mendengar	Dia	dan	siang	dan
		zu waliyyan	لسكموات	<u>ؖ</u> ۼۮؙۅٙڸؾؖٵڡؘٵڝؚ <u>ڶ</u> ڔۣٳ	اً إِنْ الله التَّ
	wāti wal-arḍ lā yuṭʻam, qu	li wa huwa Il inni umirtu	رور عماقاً إنى	و معرفي المراكز ويطعم ولايط	َ الْأَرْضُ , وَهُوَّ الْأَرْضُ , وَهُوَ
	vwala man a ninal-musyril	slama wa lā kin		ريار ن أوَّلُ مَنْ السَّامُ وَ	
anamama 1	iiiiai iiiasyiii	KIII.	يه والران	יירבטים בייאר	مرکبن مشرکبن
		ah akan aku ja			ari Allah yan
		umi, padahal Sesungguhny			
orang yang	pertama sek	ali berserah d an orang-orar	diri (kepada /		•
	go.og.	an orang oran	.gaoy		
1/5		9 %	١.	2/1	29
فاطِر	وَلِيًّا	ٱتَّخِذُ	اللهِ	اَغَيْرُ	قُلُ
fāṭiri	waliyyan	اَتَّخِنْدُ attakhiżu	Allāhi	a gaira	qul
	"	اَکْخَنْدُ attakhiżu aku men- jadikan	1 / 1		
fāṭiri yang men-	waliyyan pelindung	aku men- jadikan	Allāhi Allah	a gaira apakah selain	qul katakanlah
fāṭiri yang men- ciptakan	waliyyan pelindung	aku men- jadikan	Allāhi Allah الْاَرْضِ	a gaira apakah selain	qul katakanlah للسكموات
fāṭiri yang men- ciptakan yuṭ'imu	waliyyan pelindung huwa	aku men- jadikan	Allāhi Allah الْاَرْضِ al-ardi	a gaira apakah selain	qul katakanlah السّموات as-samāwāt
fāṭiri yang men- ciptakan	waliyyan pelindung	aku men- jadikan	Allāhi Allah الْاَرْضِ	a gaira apakah selain	qul katakanlah
faṭiri yang men- ciptakan yuṭʻimu memberi makan	waliyyan pelindung هُو huwa Dia	aku men- jadikan  g wa dan	Allāhi Allah الْاَرْضِ al-ardi	a gaira apakah selain	qul katakanlah السّموات as-samāwāt
faţiri yang men- ciptakan yuţ'imu memberi	waliyyan pelindung huwa	aku men- jadikan	Allāhi Allah الْاَرْضِ al-ardi	a gaira apakah selain	qul katakanlah السّموات as-samāwāt langit
faṭiri yang men- ciptakan yuṭʿimu memberi makan umirtu aku	waliyyan pelindung هُو huwa Dia	aku men- jadikan و و wa dan	Allāhi Allah الْأَرْضِ al-arḍi bumi yuṭ'amu diberi	a gaira apakah selain	qul katakanlah السّموات as-samāwāt langit
faṭiri yang men- ciptakan yuṭ'imu memberi makan	waliyyan pelindung هُو huwa Dia	aku men- jadikan و wa dan dan	Allāhi Allah الْأَرْضِ al-arḍi bumi يُطُعَمُ yuṭ'amu	a gaira apakah selain  y wa dan	qul katakanlah السّموات as-samāwāt langit
faṭiri yang men- ciptakan yuṭʿimu memberi makan umirtu aku	waliyyan pelindung هُو huwa Dia	aku men- jadikan و wa dan dan	Allāhi Allah الْأَرْضِ al-arḍi bumi yuṭ'amu diberi	a gaira apakah selain  y wa dan	qul katakanlah سَمُواتِ as-samāwāt langit
faṭiri yang men- ciptakan yuṭ'imu memberi makan umirtu aku diperintah	waliyyan pelindung huwa Dia	aku men- jadikan  y wa dan  qul katakanlah	Allāhi Allah الْارْضِ al-arḍi bumi يُطُعُمُ yuṭ'amu diberi makan	a gaira apakah selain   y wa dan  la tidak	qul katakanlah السّموات as-samāwāt langit







antaramu

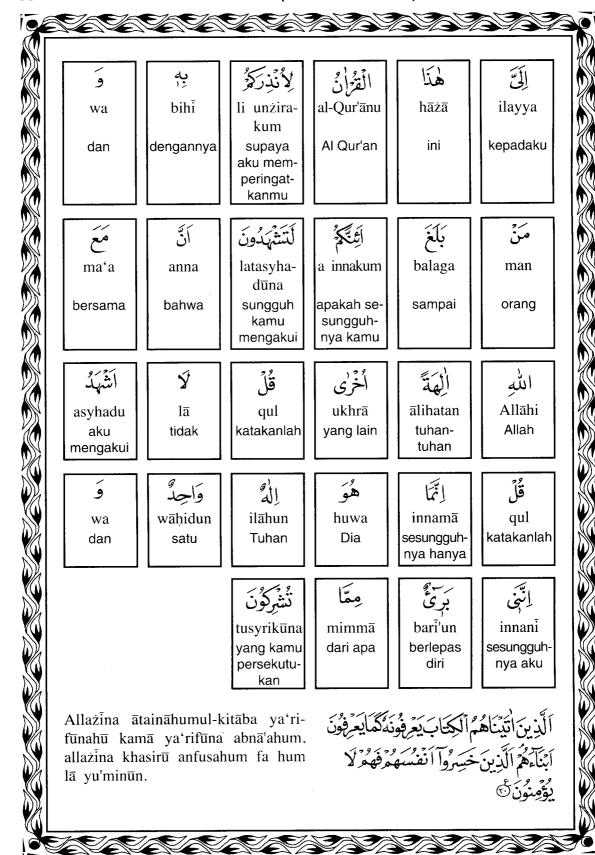
dan

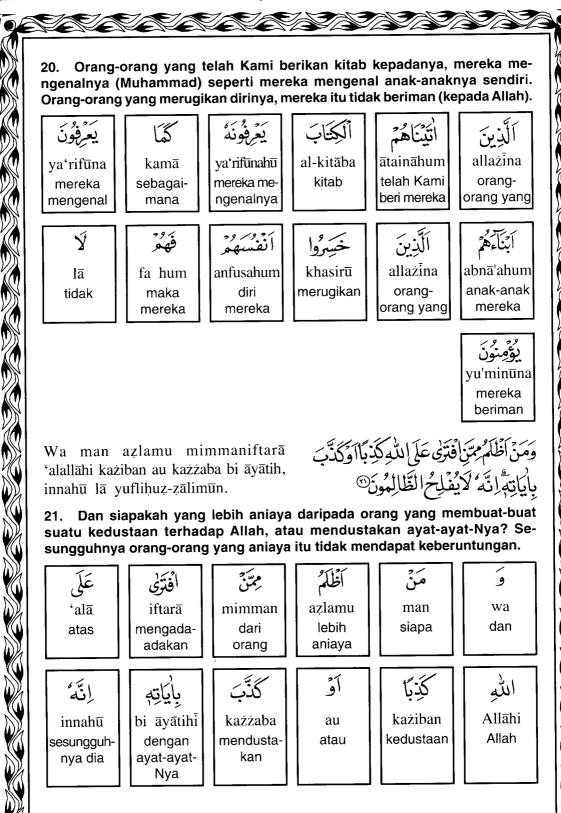
dan

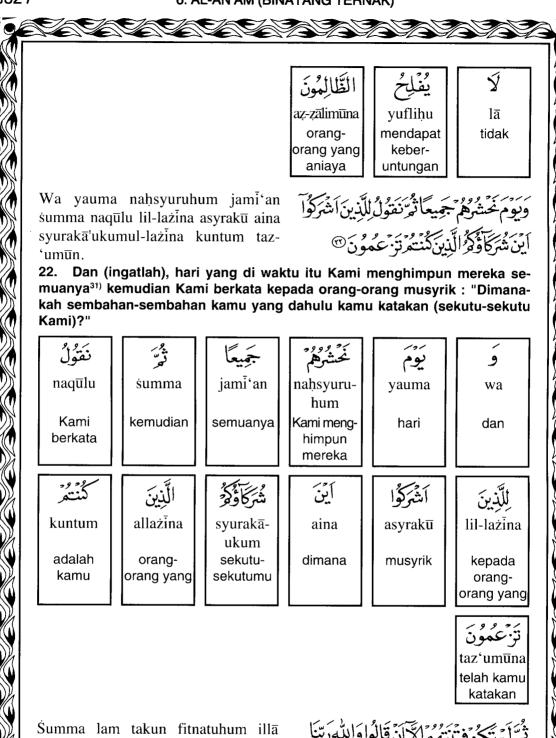
diwahyukan

antaraku

saksi



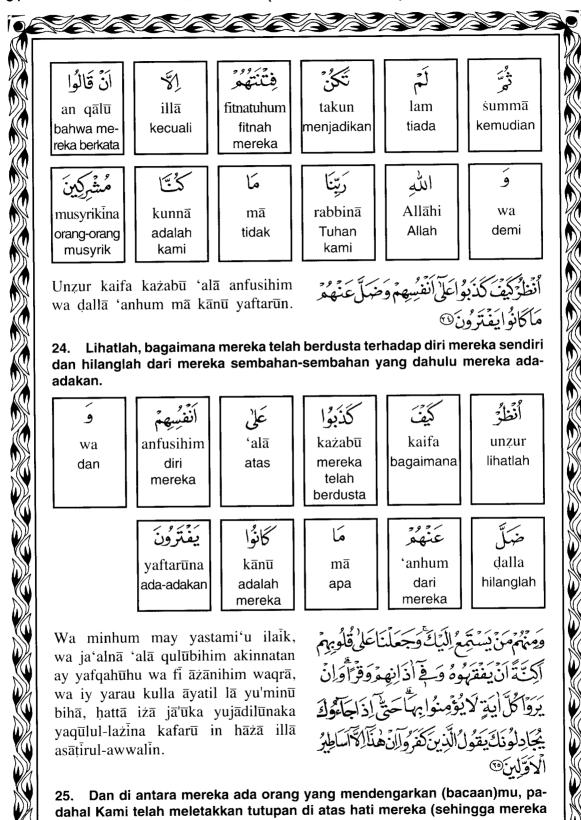




Summa lam takun fitnatuhum illā an qālū wallāhi rabbinā mā kunnā musyrikīn.

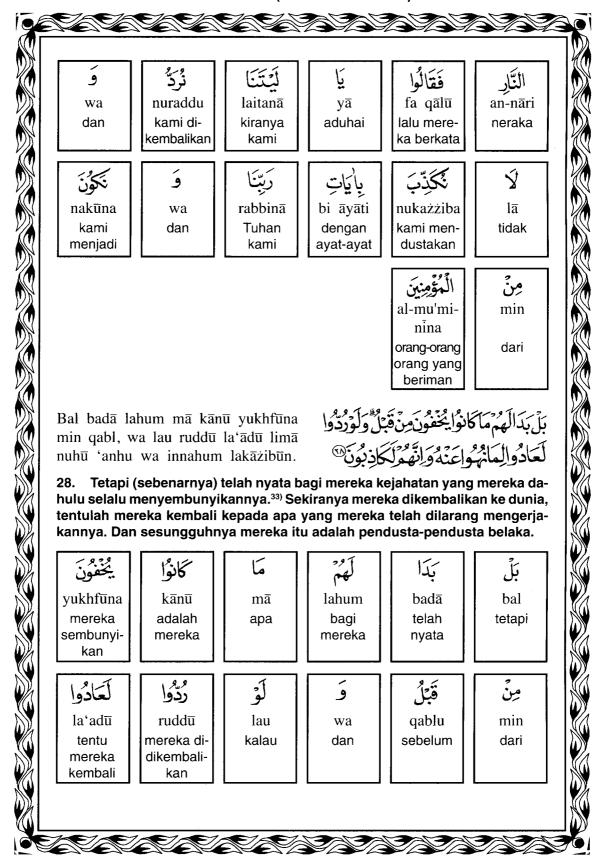
ثُمَّ لَمْ تَكُنُ فِتْنَتَهُمُ الآَآنُ قَالُوا وَاللَّهِ رَبِّنَا مَاكُنَّامُشْرِكِينَ

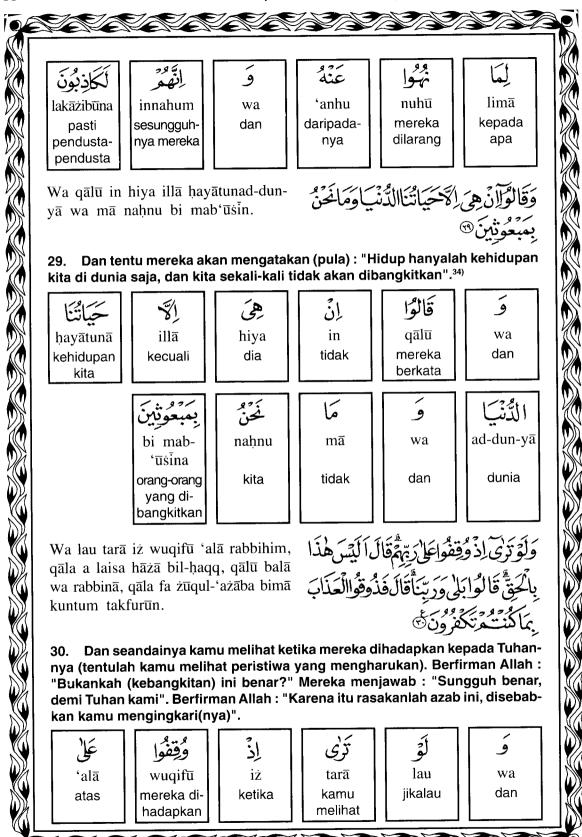
23. Kemudian tiadalah fitnah<sup>32)</sup> mereka, kecuali mengatakan : "Demi Allah, Tuhan kami, tiadalah kami mempersekutukan Allah".

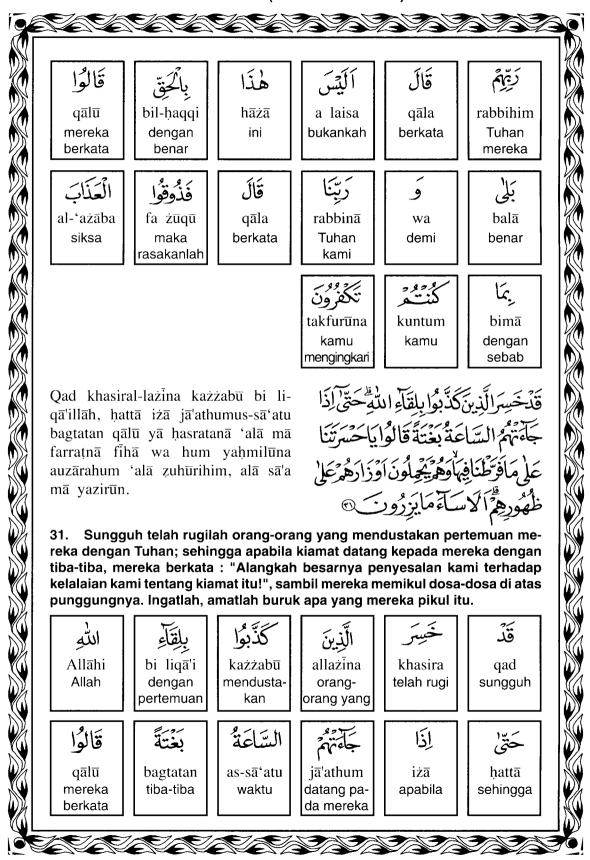


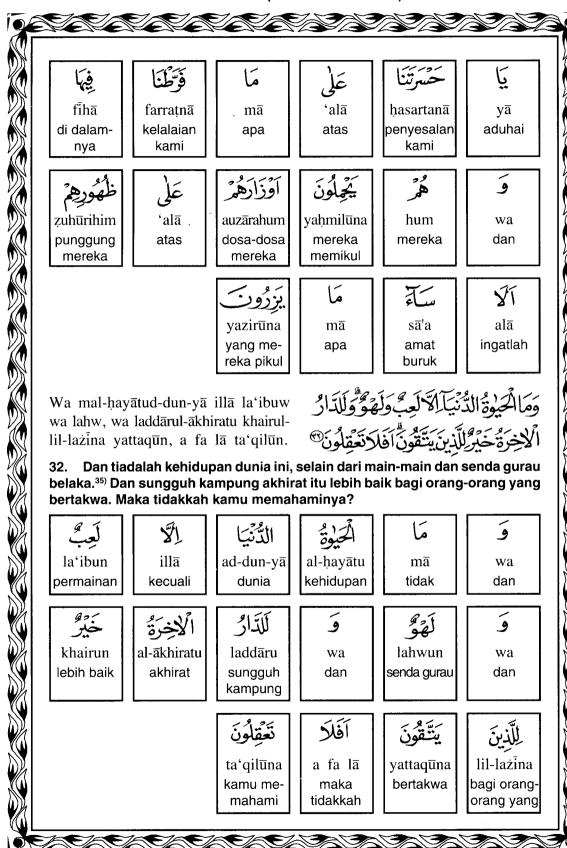
tidak) memahaminya dan (Kami letakkan) sumbatan di telinganya. Dan jika pun mereka melihat segala tanda (kebenaran), mereka tetap tidak mau beriman kepadanya. Sehingga apabila mereka datang kepadamu untuk membantahmu, orang-orang kafir itu berkata : "Al Qur'an ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu". مُنَّ الكك و و ilaika wa yastami'u man minhum wa kepadamu mendengar di antara dan orang dan mereka وک انَ يَفْقَهُوهُ عَلَيْ جَعَلْنَا ay yafqaakinnatan qulūbihim 'alā wa ja'alnā huhu untuk metutupan dan hati Kami atas mahaminya iadikan mereka يروًا إنّ و وَقُرًا أذَانِهِمَّ fī yarau in waqran āzānihim wa mereka jika sumbatan telinga di dan melihat mereka Ý يؤمنوا بهكا أية hattā bihā yu'min<del>u</del> lā **a**yatin kulla sehingga dengannya mereka tidak tanda segala beriman يقول إذا يُجَادِلُوْنَكَ جآءُوك كفروا الَّذِينَ allażīna kafarū yaqulu yujādilūnaka jā'ūka iżā berkata kafir orangmereka mereka apabila orang yang membandatang ke tahmu padamu هٰنَا 4 إِنَ al-awwalina asātiru illā hāżā in dongengan orang-orang kecuali ini tidak dahulu

Wa hum yan 'anh, wa iy y	yuhlikūna ill	•		، ويناون عنداً	
wa mā yasy	ʻur <del>u</del> n.		<u>@</u>	وَمَا يَشُعُرُونَ	انفسهمر
sendiri menj	auhkan diri	daripadanya,	nendengarkaı dan mereka l lak menyadar	hanyalah me	
يَنْأُونَ	وَ ا	عَنْهُ	ينهون	هُمُ	وَ
yan'auna	wa	ʻanhu	yanhauna	hum	wa
mereka menjauh- kan	dan	daripada- nya	melarang	mereka	dan
انفسهم	\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\	يُهْلِكُونَ	اِنَ	وَ ا	عَنْهُ
anfusahum	l illā	yuhlikuna	in	wa	'anhu
diri	kecuali	mereka	tidak	dan	daripad
mereka sendiri		membi- nasakan			nya
			يَشْعُرُونَ	آ مًا	<u>é</u>
			yasy'ur <del>u</del> na	mā	wa
			mereka menyadari	tidak	dan
	-	'alan-nāri fa	وَا مَالَكَ تَكَادُدُهُ	<u>ُواعَلَىٰ النَّارِفَقَالُ</u>	تَرِي اذَّهُ قَفْ
qālū yā lait kazziba bi ā		i wa ia nu- i wa nak <del>u</del> na		ۗ ؈ڝؽٵڔؚۜڡ ؾؚڔۘؠڹٵۅؘڹػۅؙڹؘ	
minal-mu'mi	nin.		· ·		
			ihat ketika m ami dikembal		
mendustaka	n ayat-ayat	Tuhan kami,	serta menjad eristiwa yang	li orang-orai	ng yang b
عَلَى	وُقِفُوا	اِذُ	تَوْ′ی	لۇ	<u>و</u> َ
	1	1	tarā	lau	l wa
'alā	wuqifū	iż	laia 1	l lau	W4









Qad na'lamu innahū layaḥzunukallazi yaqūlūna fa innahum lā yukażzibūnaka wa lākinnaz-zālimina bi āyātillāhi yajhadūn. قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْرُنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ بِأَيَاتِ اللهِ كَيْكَذِّبُونَكَ وَلَكِنَّ الظَّالِمِينَ بِأَيَاتِ اللهِ كَيْحَدُونَ ﴿

33. Sesungguhnya, Kami mengetahui bahwasanya apa yang mereka katakan itu menyedihkan hatimu, (janganlah kamu bersedih hati), karena mereka sebenarnya bukan mendustakan kamu, akan tetapi orang-orang yang zalim itu mengingkari ayat-ayat Allah.<sup>36)</sup>

يَقُولُونَ yaqūlūna mereka katakan الَّذِی allażi yang لَيُحَرُّنُكُ layaḥzunuka sungguh menyedihkan hatimu

انّهٔ innah<del>u</del> bahwasanya dia

naʻlamu Kami mengetahui قَدُ qad sungguh

الظّالِمِينَ az-zālimina orangorang yang

zalim

الكِنَّ lākinna tetapi wa dan

yukażżibūnaka mereka mendustakanmu ⅓ lā tidak fa innahum maka sesungguh nya mereka

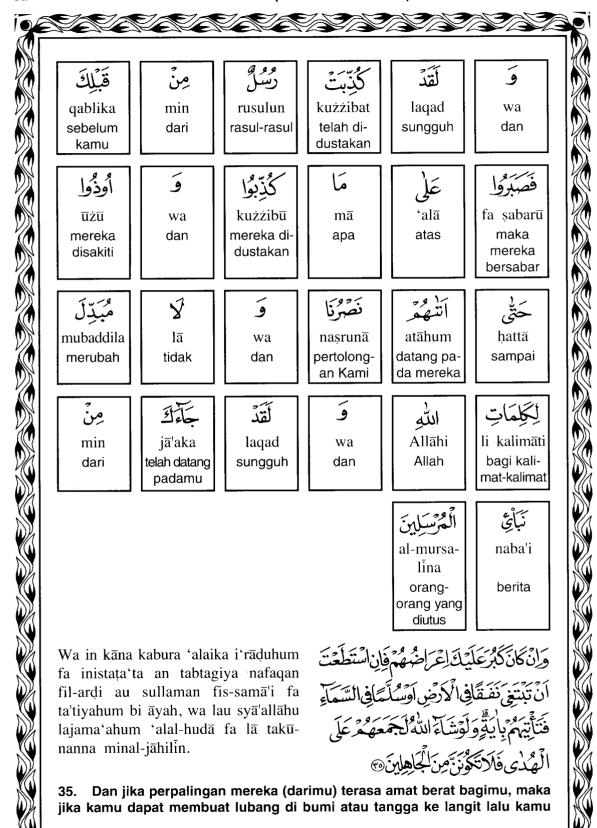
yajḥadūna mereka mengingkari

الله Allāhi Allah بِایاتِ bi āyāti dengan ayat-ayat

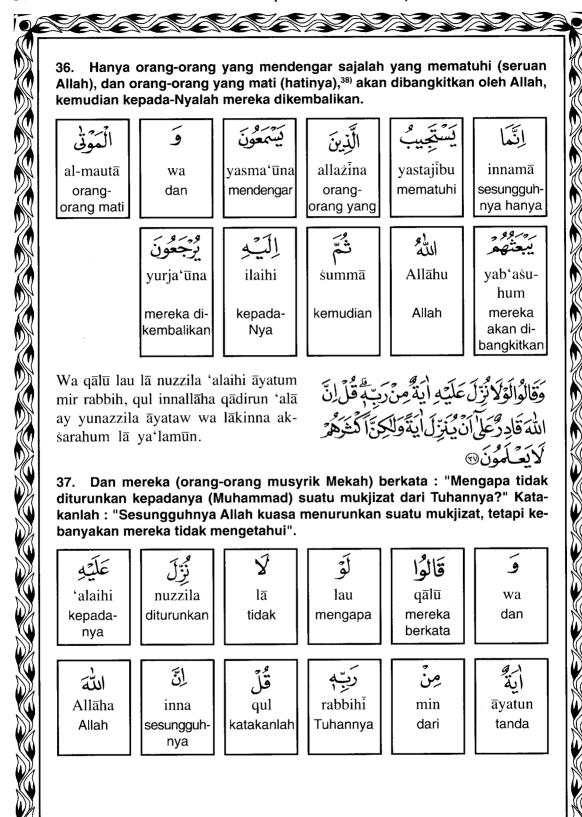
Wa laqad kuzzibat rusulum min qablika fa şabarū 'alā mā kuzzibū wa ūzū hattā atāhum nasrunā, wa lā mubaddila li kalimātillāh, wa laqad jā'aka min naba'il-mursalīn.

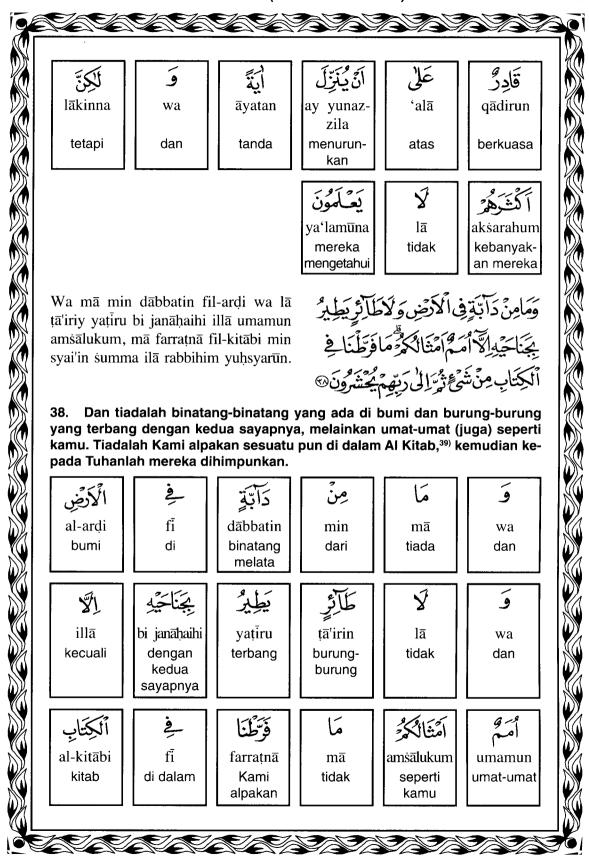
ۅؘڶۣقَدْكَذِّبَتْ رُسُّلُ مِنْ قَبْلِكَ فَصَبَرُواعَلَىٰ مَاكُذِّبُوا وَالْوِذُواحَتِیْ اَتَلَهُ مِنْضُرُّنَا وَلَا مُبَدِّلَ لِكِلِمَاتِ اللَّهِ وَلَقَدَّجَاءَ كَمِنْ نَبَاثِيْ الْهُرُّ سَلِمَنَ ﴿

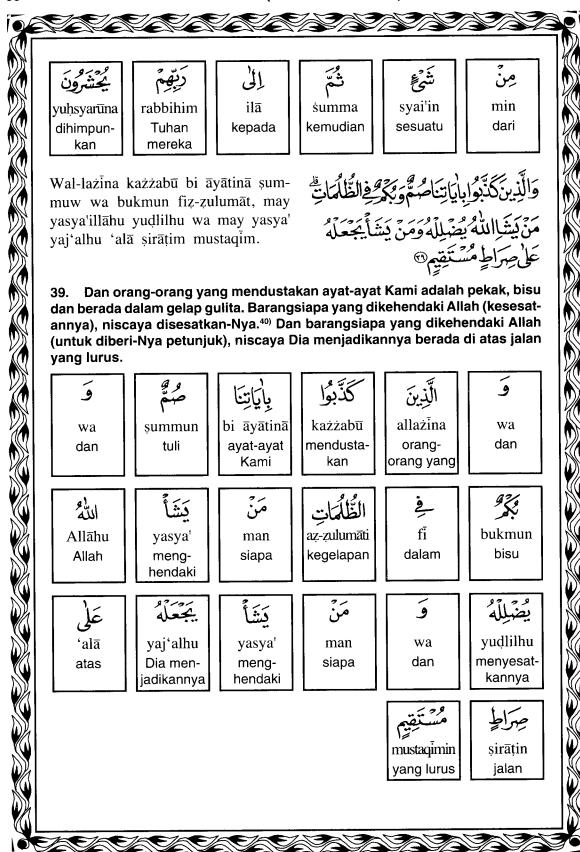
34. Dan sesungguhnya telah didustakan (pula) rasul-rasul sebelum kamu, akan tetapi mereka sabar terhadap pendustaan dan penganiayaan (yang dilakukan) terhadap mereka, sampai datang pertolongan Kami kepada mereka. Tak ada seorang pun yang dapat merubah kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Dan sesungguhnya telah datang kepadamu sebagian dari berita rasul-rasul itu.



اعراضهم	عَلَيْكَ	گبر ا	گانَ	اِنَ	وَ
iʻrāḍuhum perpaling- an mereka	ʻalaika atasmu	kabura berat	kāna adalah dia	in jika	wa dan
الْكَرُضِ	غ	نَفَقًا	اَنْ تَبْتَغِي	الستطعية	فَإِنَ
al-ardi	fī	nafaqan	an tabta-	istața'ta	fa in
bumi	di	lubang	giya kamu mencari	kamu mampu	maka jika
بِأَيَةٍ	فَتَأْتِيمُ	السماء	غ	سُكُمًا	اَوْ _
bi āyātin	fa ta'tiya- hum	as-samā'i	fī	sullaman	au
dengan tanda- tanda	lalu kamu mendatang- kan pada mereka	langit	di	tangga	atau
عَلَي	لَجْمَعَهُمْ	الله على	شَاءً	لَوۡ	وَ
'alā	lajama'a- hum	Allāhu	syā'a	lau	wa
atas	tentu Dia menjadikan mereka	Allah	meng- hendaki	jikalau	dan
	الْجَاهِلينَ	مِنْ	تگۈنن	فَلا	الهُدي
	al-jāhilīna	min	tak <del>u</del> nanna	fa lā	al-hudā
	orang-orang yang jahil	dari/ termasuk	kamu menjadi	maka jangan	petunjuk





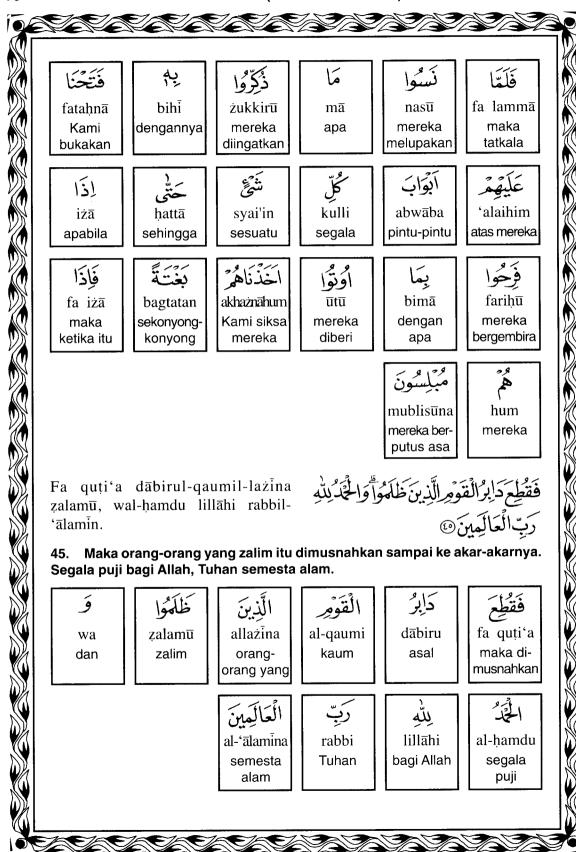


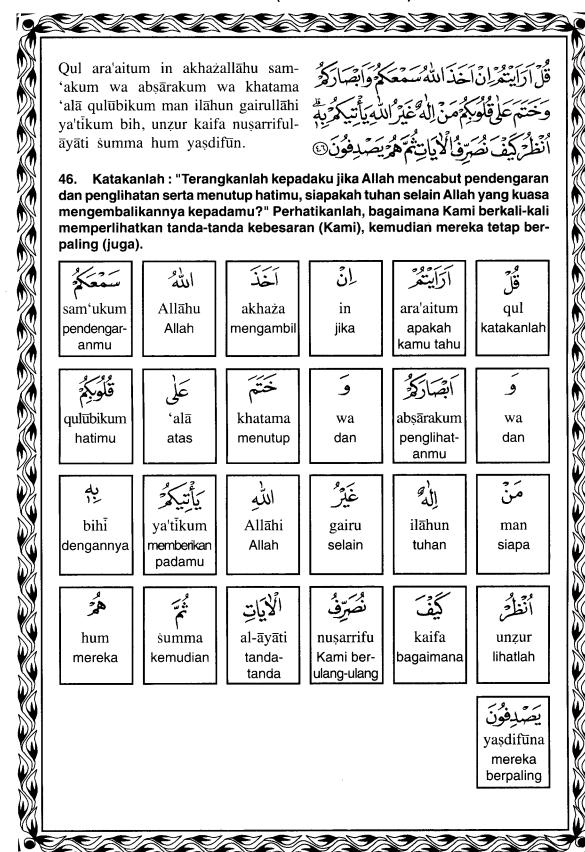
قُلْ اَرَأَيْتَكُو اِنْ اَلْتُكُو عَذَابُ اللهِ اَوَاتَتَكُو ُ اللهِ اَوَاتَتَكُو ُ اللهِ اَوَاتَتَكُو ُ اللهَ اللهِ اَقَدَّ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ Oul ara'aitakum in atākum 'azābullāhi au atatkumus-sā'atu a gairallāhi tad'un, in kuntum sadigin. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika datang siksaan Allah kepadamu, atau datang kepadamu hari kiamat, apakah kamu menyeru (tuhan) selain Allah; jika kamu orang-orang yang benar!" عَذَاكُ الله الله <u>ه</u> قُلُ إنّ أتنكؤ Allāhi 'ażābu atākum in ara'aitakum qul Allah siksa katakanlah datang jika apakah padamu kamu tahu تَدُّعُونَ اَتَتُكُوْ السّاعة اَوً الله Allāhi tad'una a gaira as-sā'atu atatkum au Allah kamu apakah hari kiamat datang atau menyeru selain padamu إَنّ șādiqina kuntum in orangkamu jika orang yang benar بَلُ إِيَّاهُ تَدْعُونَ فَيَكُشِفُ مَاتَدُعُونَ الَيَهِ إِنْ شَاءَ وَتَنْسَوْنَ مَاتُشُ رِكُونَ ﴿ Bal iyyāhu tad'ūna fa yaksyifu mā tad'una ilaihi in sya'a wa tansauna mā tusyrikun. (Tidak), tetapi hanya Dialah yang kamu seru, maka Dia menghilangkan bahaya yang karenanya kamu berdoa kepada-Nya, jika Dia menghendaki, dan kamu tinggalkan sembahan-sembahan yang kamu sekutukan (dengan Allah). تَدُعُونَ تَدُّعُونَ إتّاهُ tad'una fa yaksyifu iyyāhu mā tad'una bal kamu maka Dia hanva keapa kamu tetapi berdoa menghilangberdoa pada Dia kan



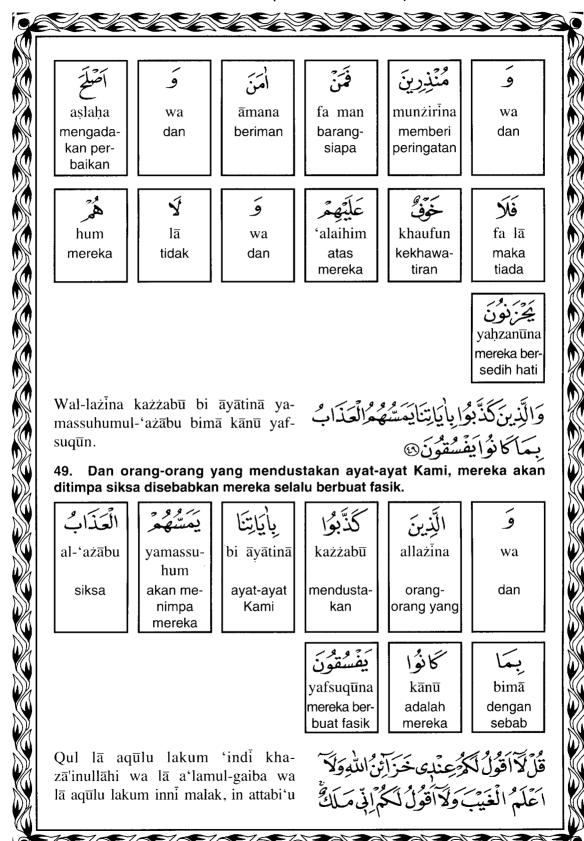
Fa lau lā iz jā'ahum ba'sunā taḍarra'ū wa lakin qasat qulubuhum wa zayvana lahumusy-syaitānu mā kānū ya'mal<del>u</del>n. Maka mengapa mereka tidak memohon (kepada Allah) dengan tunduk merendahkan diri ketika datang siksaan Kami kepada mereka, bahkan hati mereka telah menjadi keras dan syaitan pun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan. إذَ فَلُو ba'sunā jā'ahum iż lā fa lau tadarra'ū datang pamereka siksaan ketika tidak maka merendah-Kami da mereka mengapa kan diri و zayyana gulūbuhum qasat lākin wa wa memanhati mereka menjadi dan tetapi dan dang baik keras كانوا ya'mal<del>u</del>na kānū mā asy-syaitānu lahum syaitan mereka adalah apa pada kerjakan mereka mereka Fa lammā nasū mā żukkirū bihi fatahnā 'alaihim abwāba kulli svai'. hattā izā farihū bimā ūtū akhaznāhum bagtatan fa izā hum mublisun.

44. Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kami pun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, maka ketika itu mereka terdiam berputus asa.





قُلْ اَرَايْتَكُمُّ اِنْ اَلْتُكُوْ عَذَا اللهِ اللهُ Oul ara'aitakum in atākum 'azābullāhi bagtatan au jahratan hal yuhlaku illalqaumuz-zālimun. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, jika datang siksaan Allah kepadamu dengan sekonyong-konyong atau terang-terangan, maka adakah yang dibinasakan (Allah) selain dari orang-orang yang zalim? الله Allāhi 'ażābu atākum ara'aitakum in qul Allah siksa datang iika apakah katakanlah padamu kamu tahu هَلَ اَوَ yuhlaku illā bagtatan hal jahratan au Dia memsekonyongkecuali adakah terangatau binasakan konyong terangan الظَّالِمُونَ az-zālimūna al-qaumu kaum orang-orang yang zalim Wa mā nursilul-mursalina illā mubasysyirina wa munzirin, fa man āmana wa aslaha fa lā khaufun 'alaihim wa la hum yahzanun. 48. Dan tidaklah Kami mengutus para rasul itu melainkan untuk memberi kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan mengadakan perbaikan,41) maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. illā nursilu mubasyal-mursamā wa līna svirina membawa kecuali orang-Kami tidak dan berita orang yang mengutus gembira diutus



•	ā ilayy, qul l aṣīr, a fa l	-	ۿڵٙؽڛۘٛؾؘۅؚؽ ڮٷؚڔۼ	ٳؠۅؗڿؽٳڬؖٷؙٞ ڽۣٷؖٵڡؙڵٳؾؙڡؙٛڴ	) اَتَبِعُ اِلْآهَ نَهُ! مَالُكِ
Allah ada pa aku mengata kecuali apa	daku, dan tid ikan kepadan yang diwahy	ak (pula) aku nu bahwa aku ukan kepada	دوون دan kepadamı mengetahui y seorang mal ku. Katakanla t?" Maka apa	u, bahwa perl yang gaib da aikat. Aku tid ah: "Apakah	bendahara n tidak (pu ak mengik sama ora
خَزَائِنُ	عِنْدِي		اَقُولُ اللهِ	Ý	ور قل
khazā'inu perbenda- haraan	ʻindī di sisiku	lakum kepadamu	aqulu aku me- ngatakan	lā tidak	qul katakanla
<u></u>	الْغَيْبَ	اعْلَمُ	¥	<u></u>	الله
wa dan	al-gaiba yang gaib	aʻlamu aku me- ngetahui	lā tidak	wa dan	Allāhi Allah
اِنَ	مَلَكُ	اِبِّي	255	اَقُولُ	¥
in tidak	malakun malaikat	innī sesungguh- nya aku	lakum kepadamu	aqūlu aku me- ngatakan	lā tidak
قُلُ	اِلَٰکَ	يۇخى	ما	\$\langle \text{\final}	اَتَبِعُ
qul katakanlah	ilayya kepadaku	yūhā diwahyu- kan	mā apa	illā kecuali	attabiʻu aku mengiku
اَفَلَا	الْبَصِهِيرُ	<u></u> <u></u>	الْاعْلَى	يَسْتُوي	هَلُ
a fa lā maka tidakkah	al-başiru orang melihat	wa dan	al-a'mā orang buta	yastawi sama	hal apakah

Wa anżir bihil-lażina yakhāfūna ay yuḥsyarū ilā rabbihim laisa lahum min dūnihī waliyyuw wa lā syafī'ul la'allahum yattaqūn.

51. Dan berilah peringatan dengan apa yang diwahyukan itu kepada orangorang yang takut akan dihimpunkan kepada Tuhannya (pada hari kiamat), sedang bagi mereka tidak ada seorang pelindung dan pemberi syafa'at pun selain dari Allah, agar mereka bertakwa.

اَنْ یَجْشُرُوا ay yuḥsyarū akan dihimpun

يُخَافُونَ yakhāfūna takut الَّذِينَ allaz̄ina orangorang yang

bihi dengannya اَنْذِرُ anżir peringatkanlah وُ wa dan

دُونِه dūnihī selain-Nya

مِنُ min dari لهم lahum bagi mereka

لَیْسَ laisa tiada رَبِّهِمُّر rabbihim Tuhan mereka ilā kepada

يَّقُونَ yattaq<del>u</del>na bertakwa لُعَلَّهُمُ la'allahum supaya mereka تَسُوْيِكُ syafi'un penolong

الا lā tidak wa dan

وَلِيَّ waliyyun pelindung

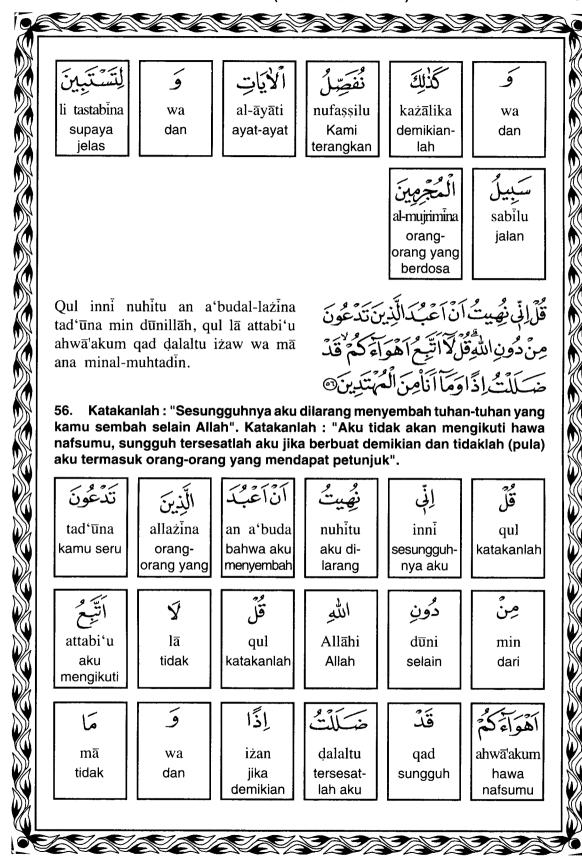
Wa lā taṭrudil-lazina yad'ūna rabbahum bil-gadāti wal-'asyiyyi yuridūna wajhah, mā 'alaika min ḥisābihim min syai'iw wa mā min ḥisābika 'alaihim min syai'in fa taṭrudahum fa takūna minaz-zālimin. وَلاَ تَظَرُّدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ وَالْغَدُوةِ
وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجُهَهُ مَاعَلَيْكَ مِنْ
حَسَابِهِمْ مِنْ شَيُّ وَمَامِنْ حِسَابِكَ
عَلَيْهِمْ مِنْ شَيُّ فَتَطُرُّدَ هُمْ وَقَاكُونَ
مِرْ الظَّالِمِهِ مَنْ

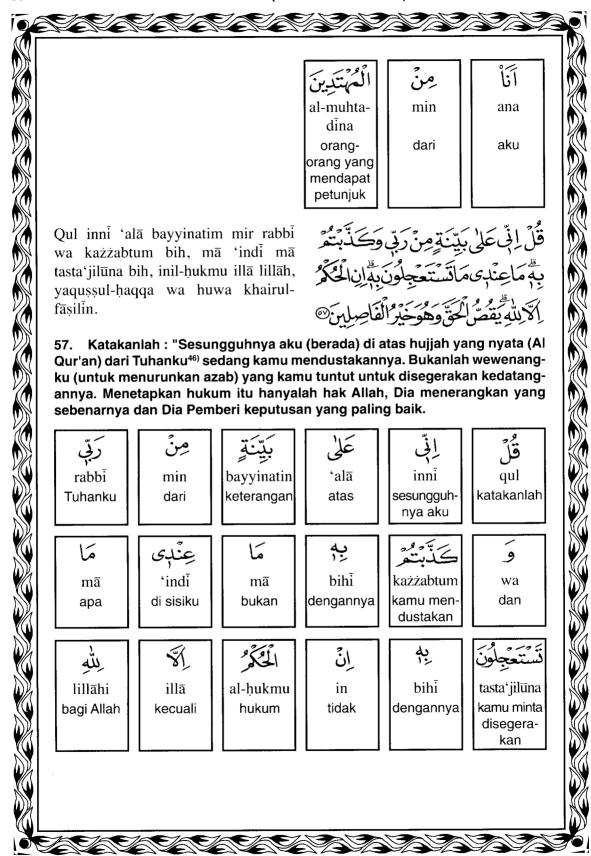
Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi hari dan di petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaan-Nya. Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikit pun terhadap perbuatan mereka dan mereka pun tidak memikul tanggung jawab sedikit pun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim.42) وَ ريو<u>.</u> ريهم يَدُعُونَ yad'una allażina rabbahum tatrud 1ã wa Tuhan menyeru orangkamu jangan dan mereka orang yang mengusir وک 16  $m\bar{a}$ wajhahū yuridūna al-'asyiyyi wa bil-gadāti tidak keridhaanmereka petang pada pagi dan hari hari Nya menghendaki سرجيع مِنَّ مِنْ عَلَيْكُ syai'in min hisābihim min 'alaika wa dan sesuatu dari perhitungdari atasmu an mereka برم شيء مِنْ hisābika svai'in 'alaihim min min mā perhitungdari sesuatu dari tidak atas mereka anmu فَتَكُونَ مِنَ az-zālimina fa takuna min fa tatrudahum orang-orang lalu kamu maka kamu dari/ yang zalim termasuk menjadi mengusir mereka ۅۘڲۮ۬ڮڬؘڡؘؾۜٵؠۼڞؘۿؠٝڛؚۼۻۣڶڽؿۊؙۅڵۅٛٳٙ ٱۿٙٷؙڵٳۧۄڡؘڹۧٵڵڷ۠هؙٛٵؘؽؿۿۣ؞ۛۧۄ؈۫ٛڹؽؙڹڹؖٵ Wa każālika fatannā ba'dahum bi ba'dil li yaqulu a ha'ula'i mannallahu

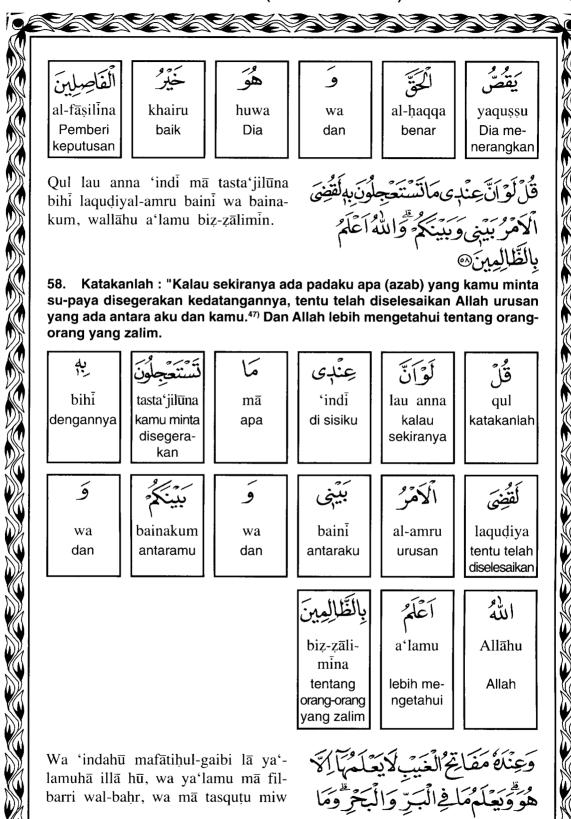
'alaihim mim baininā, a laisallāhu اللهُ بِأَعْلَمُ بِالشَّاكُوبِنَ ﴿ bi a'lama bisy-syākirin. Dan demikianlah telah Kami uji sebagian mereka (orang-orang yang kaya) dengan sebagian mereka (orang-orang miskin), supaya (orang-orang yang kaya itu) berkata : "Orang-orang semacam inikah di antara kita yang diberi anugerah oleh Allah kepada mereka?" (Allah berfirman ) : "Tidakkah Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur (kepada-Nya)?" بعضهم 9 li yaq<del>u</del>l<del>u</del> bi ba'din ba'dahum fatanna każālika wa agar meredengan sebagian telah demikiandan ka berkata sebagian mereka Kami uji lah الله أهولآء baininā min 'alaihim Allāhu a hā'ulā'i manna di antara dari Allah atas telah memapakah kita mereka beri karunia mereka ini الله bisy-syābi a'lama Allāhu a laisa kirīna tentang lebih me-Allah tidakkah orangngetahui orang yang bersyukur وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِأَيَاتِنَ افَقُلَ Wa iżā jā'akal-lażina yu'minūna bi āyātinā fa qul salāmun 'alaikum kataba rabbukum 'ala nafsihir-rahmata annahū man 'amila minkum sū'am bi jahālatin summa tāba mim ba'dihī wa aslaha fa annahu gafurur rahim.

Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami itu datang kepadamu, maka katakanlah : "Salāmun 'alaikum". 43) Tuhanmu telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang,44) (yaitu) bahwasanya barangsiapa yang berbuat kejahatan di antara kamu lantaran kejahilan,45) kemudian ia bertaubat

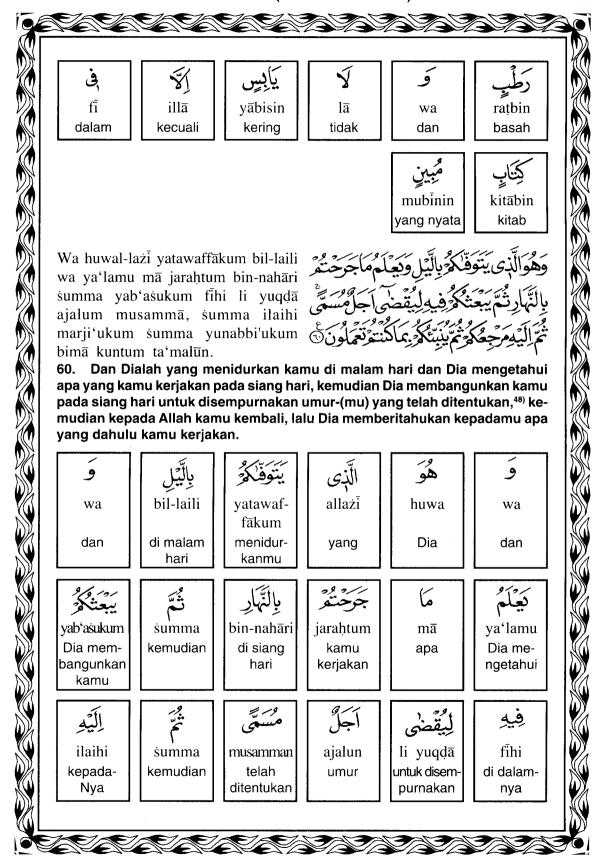
بأياتينا	يُؤُمِنُونَ	الَّذِينَ ا	عَاءَكَ	اذا	وَ
bi āyātinā kepada ayat-ayat Kami	yu'min <del>u</del> na beriman	allażina orang- orang yang	jā'aka datang kepadamu	iżā apabila	wa dan
علی alā atas	rabbukum Tuhanmu	kataba telah me- netapkan	عُلِيْكُمْ 'alaikum kepadamu	salāmun keselamat- an	فقر فقر fa qul maka katakanla
minkum di antara kamu	'amila mengerja- kan	مَنُ man siapa	annah <del>u</del> bahwasa- nya	ar-raḥmata kasih sayang	مُفُسِدِ nafsihi diri-Nya
لَّهُ دُهُ ba'dihī sesudah- nya	من min dari	تَابَ tāba bertaubat	ثُمٌ summa kemudian	عَلَوْج bi jahālatin dengan kejahilan	منوعًا sū'an kejahata
	raḥīmun Maha Penyayang	gafūrun Maha Pengampun	أَنَّهُ fa annahū maka se- sungguh- nya Dia	aṣlaḥa mengada- kan per- baikan	wa dan
	ka nufaşşilul- ıbilul-mujrimi	•	سُتَبِينَ	 ڵؙؙؙؙٵڵٳؘڮٳؾؚۅؘڵؘؚ <i>ڡ</i> ۣؠؽؘ۞	يَّذَلِكَ نُفُصِّةٍ مِد أُلاً مُحَمَّةً مِد أُلاً مُحَمَّةً

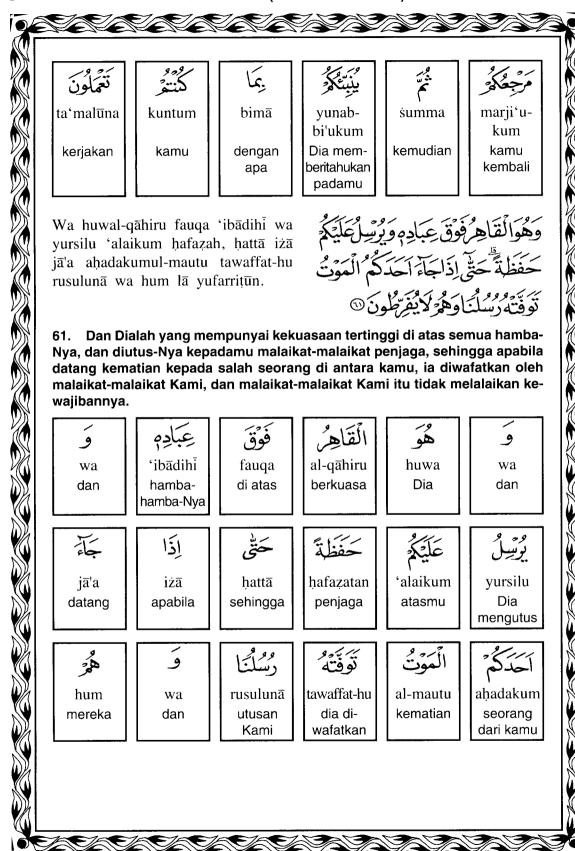






waraqatin i	zulumātil-arc	ļi wa lā raț-	) ولأحبّة أو الأحبّة	رَقَةٍ الْآيَعَلَمُو الْأَرْضِ وَلَارَ نِنَابٍ مُبِينٍ۞	قُطَّمِنُّ وَ م ور
biw wa lā mubin.	yabısın ıllā	ı ii kitābim	طبٍوَلا	ِ الارْضِ وَلارَ	، ظلمَاتِ
				يئابٍ مَبِينٍ۞	ڛؚٳ؆ؠٚڣڮ
		ah kunci-kunci diri, dan Dia n			
lautan, dan t	iada sehelai	daun pun ya ıh sebutir biji	ng gugur me	lainkan Dia r	nengetah
	g basah atai	u yang kering			
Ilyata (Lauii i		[ 2	471.//	(/2	
يَعُلُمُهَا	🗹	الغيب	مفايْحُ	فْنَةِ	و
ya'lamuhā	lā	al-gaibi	mafātiḥu	'indah <del>u</del>	wa
mengeta- huinya	tiada	gaib	kunci-kunci	di sisi- Nya	dan
غ	مَا	70/2	<u>6</u>	هُو	\$1
fi	mā	ya'lamu	wa	huwa	illā
di	apa	Dia me-	dan	Dia	kecua
		ngetahui			
تَسقطُ	مَا	و َ	الْبَحْرِ	<u>ē</u>	لُبَرِّ
tasquṭu	mā	wa	al-baḥri	wa	al-bar
gugur	tiada	dan	laut	dan	darat
¥	وَ	يَعْلَمُهَا	\$1	وَرَقَةٍ	مِنُ
lā	wa	ya'lamuh <del>a</del>	illā	waraqatin	min
tidak	dan	Dia menge- tahuinya	kecuali	daun	dari
Ý	<u> </u>	.25%	والمراب	ۏ	<b>3</b> 4 4
l <del>a</del>	wa	al-ardi	zulumāti -	$\frac{1}{fi}$	habbat
tidak	dan	bumi	kegelapan	dalam	biji





يفرسطون yufarrituna mereka melalaikan

الا la tidak

Summa ruddū ilallāhi maulāhumulḥaqq, alā lahul-ḥukmu wa huwa asra'ul-ḥāsibin.

ثُمَّرُدُّواَ إِلَى اللهِ مَوْلِهُمُ الْحَقِّ الْالَهُ اللهُ مُ الْحَقِّ الْالَهُ الْمُعُمِّدُ وَهُو اللهِ مَا لَكُا سِبِينَ ﴿ الْحُكْمُ وَهُو السَّرِينَ ﴿

62. Kemudian mereka (hamba Allah) dikembalikan kepada Allah, Penguasa mereka yang sebenarnya. Ketahuilah, bahwa segala hukum (pada hari itu) kepunyaan-Nya. Dan Dialah Pembuat perhitungan yang paling cepat.

al-ḥaqqi sebenarnya

maulāhum penguasa mereka الله Allāhi Allah

الَی ilā kepada رُدُّوا ruddū mereka dikembalikan

ثم summa kemudian

asra'u sangat cepat المو huwa Dia

wa dan

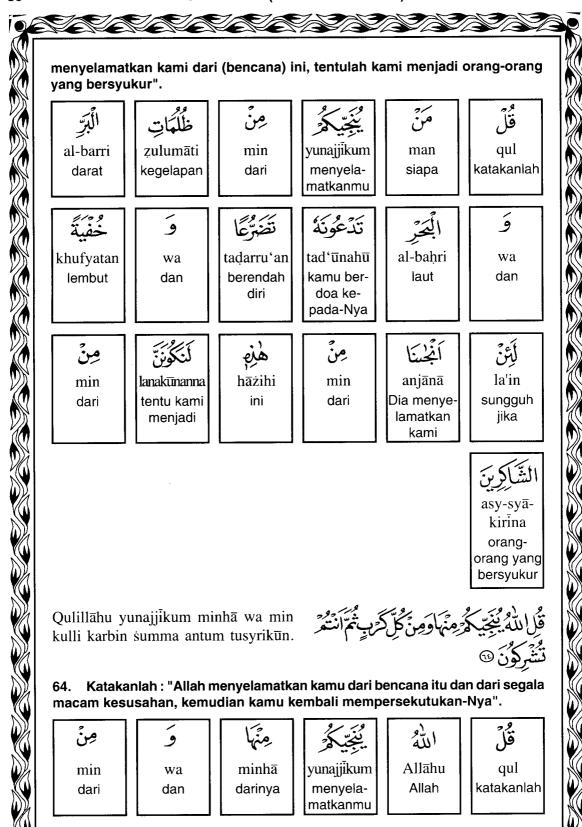
al-ḥukmu hukum lahu kepunyaan-Nya

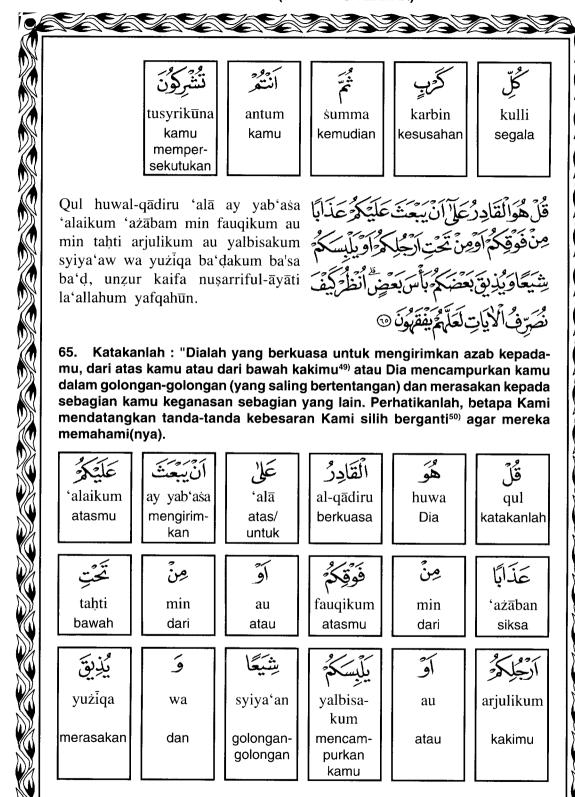
الأ alā ingatlah

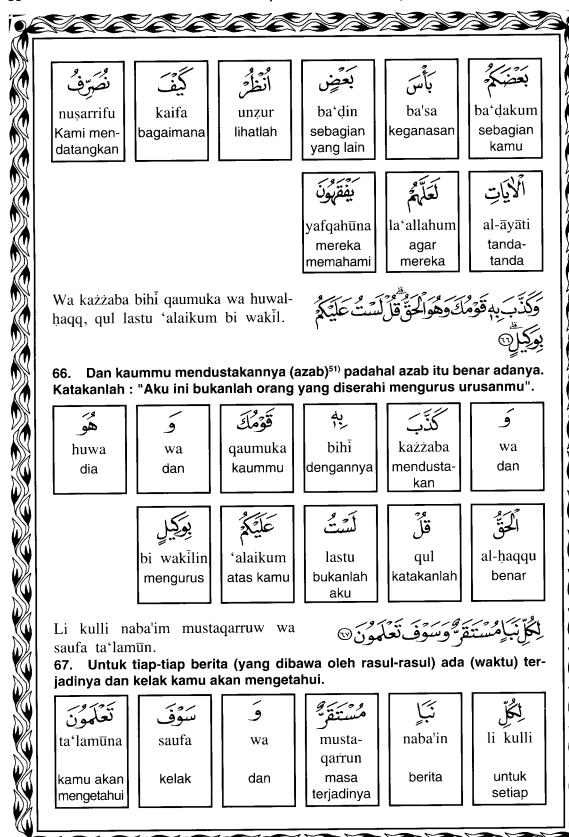
al-ḥāsibina pembuat perhitungan

Qul may yunajjikum min zulumātilbarri wal-baḥri tad'ūnahū tadarru'aw wa khufyah, la'in anjānā min hāzihi lanakūnanna minasy-syākirin. قُلْمَنْ يُنَجِيّكُ مُرَمِنْ ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْمَحْرِ تَدْعُونَهُ تَضَرُّرُّ عَاوَخُفَيَةٌ لَكِنْ اَنْجُلسَامِنَ هٰ فِهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ ۞

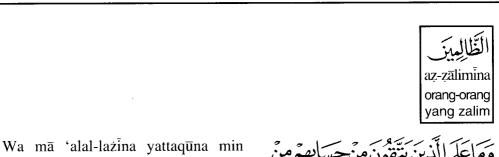
63. Katakanlah : "Siapakah yang dapat menyelamatkan kamu dari bencana di darat dan di laut, yang kamu berdoa kepada-Nya dengan berendah diri dan dengan suara yang lembut (dengan mengatakan) : "Sesungguhnya jika Dia







Wa izā ra'aital-lazina yakhūdūna fi āyātinā fa a'rid 'anhum ḥattā yakhūdū fi hadisin gairih, wa immā yunsiyannakasy-syaitanu fa la taq'ud ba'dażzikrā ma'al-qaumiz-zālimin. Dan apabila kamu melihat orang-orang yang memperolok-olokkan ayatayat Kami, maka tinggalkanlah mereka sehingga mereka membicarakan pembicaraan yang lain. Dan syaitan menjadikan kamu lupa (akan larangan ini), maka janganlah kamu duduk bersama orang-orang yang zalim itu sesudah teringat (akan larangan itu). وَ إذا ھ fī allazīna yakhūdūra'aita iżā wa na kamu dalam memperorangapabila dan olok-olok orang yang melihat فج أياتنا fī āyātinā yakhūdū hattā fa a'rid ʻanhum ayat-ayat dalam mereka sehingga dari maka ber-Kami membipalinglah mereka carakan إمّا و hadīsin yunsiyangairihī asy-syaiimmā wa naka tānu menjadikan pembicasyaitan ada kaladan selainnya kamu lupa raan nya بَعُدُ *يَقِعُ*دُ فلأ al-qaumi ma'a aż-żikrā ba'da taqʻud fa lā kamu maka kaum bersama teringat sesudah duduk jangan



Wa mā 'alal-lażina yattaqūna min hisābihim min syai'iw wa lākin żikrā la'allahum yattaqūn.

وَمَاعَلَى الَّذِينَ يَتَقُونَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيُّ وَلَكِنْ ذِكْرِي لَعَلَهُ مُ يَتَقُونَ ۞

69. Dan tidak ada pertanggungjawaban sedikit pun atas orang-orang yang bertakwa terhadap dosa mereka; akan tetapi (kewajiban mereka ialah) mengingatkan agar mereka bertakwa.

مِنُ min dari يَتَقُونَ yattaq<del>u</del>na bertakwa الَّذِينَ allażina orangorang yang

علی alā atas mā tiada wa dan

ذگری żikrā mengingatkan لَكِنَّ lākin tetapi

wa dan شَیُّ syai'in sesuatu مِنُ min dari hisābihim perhitungan mereka

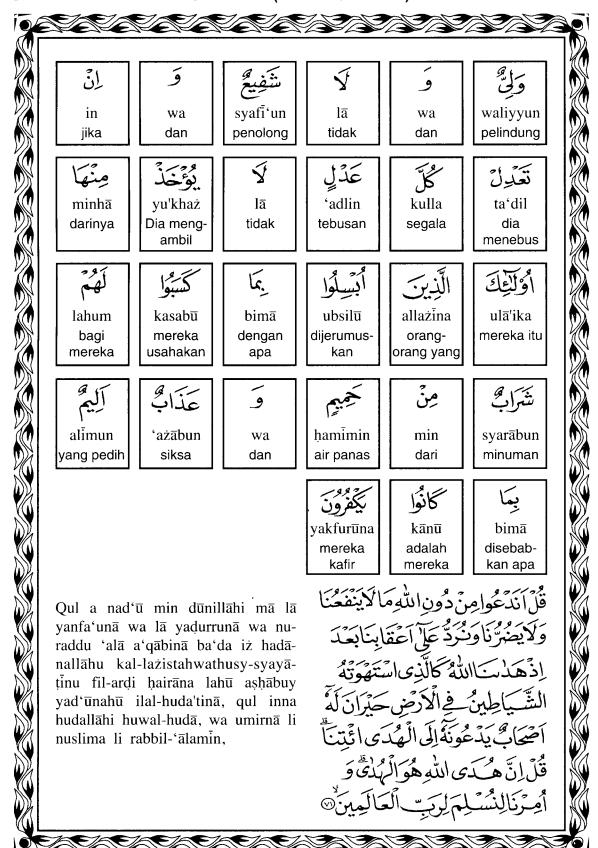
يَتَّقُونَ yattaqūna mereka bertakwa

العَلَّهُمُّ la'allahum agar mereka

Wa zaril-lazinattakhazū dinahum la'ibaw wa lahwaw wa garrathumul-hayātud-dun-yā wa zakkir bihi an tubsala nafsum bimā kasabat, laisa lahā min dūnillāhi waliyyuw wa lā syafi', wa in ta'dil kulla 'adlil lā yu'khaz minhā, ulā'ikal-lazina ubsilū

وَذَرِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمُ لَعِبًا وَلَهُوا وَ خَرَّهُمُ الْحَيُوةُ الدُّنْيَا وَذَكِرٌ بِهَ اَنْ يُلْسَلَ خَرَّتُهُمُ الْحَيُوةُ الدُّنْيَا وَذَكِرٌ بِهَ اَنْ يُلْسَلَ نَفْشَ مِكَاكَسَتُ لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللهِ وَلِيَّ وَلَا تَعَدِلُ كُلَّ عَدْلٍ وَلِيَّ فَا لَا يُولِي فَا لَا يُولِي فَا الَّذِينَ الْبَسِلُولِ الْمَاكُولِ الْمَاكُولُ الْمَاكُولُ الْمُعَلِّي اللَّهُ الْمَاكُولُ الْمَاكُولُ الْمَاكُولُ الْمَاكُولُ الْمَاكُولُ الْمَاكُولُ اللَّهُ الْمَاكُولُ الْمَاكُولُ الْمَاكُولُ الْمِنْ اللَّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ الللللّهُ اللّهُ اللّهُ اللْمُلْعُلِمُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ الللّهُ الللّهُ الللللّهُ الللْ

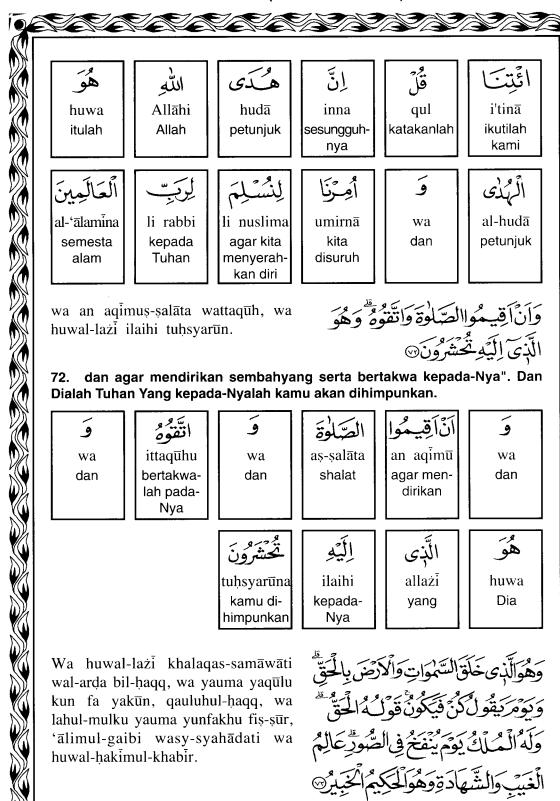
bimā kasabū lahum syarābum min مِنْ حِمِيمٍ وَعَذَاكُ hamimiw wa 'ażābun alimum bimā kānū yakfurūn. Dan tinggalkanlah orang-orang yang menjadikan agama<sup>52)</sup> mereka sebagai main-main dan senda gurau, 53) dan mereka telah ditipu oleh kehidupan dunia. Peringatkanlah (mereka) dengan Al Qur'an agar masing-masing diri tidak dijerumuskan ke dalam neraka, karena perbuatannya sendiri. Tidak akan ada baginya pelindung dan tidak (pula) pemberi syafa'at<sup>54)</sup> selain daripada Allah. Dan jika ia menebus dengan segala macam tebusan pun, niscaya tidak akan diterima itu daripadanya. Mereka itulah orang-orang yang dijerumuskan ke dalam neraka, disebabkan perbuatan mereka sendiri. Bagi mereka (disediakan) minuman dari air yang sedang mendidih dan azab yang pedih disebabkan kekafiran mereka dahulu. و dīnahum ittakhażū allażina la'iban żar wa permainan agama mengambil orangtinggaldan mereka orang yang kanlah و و ad-dun-ya al-hayātu lahwan garrathum wa wa dunia kehidupan mereka senda dan dan telah ditipu gurau bimā nafsun an tubsala bihī żakkir wa dengan diri bahwa dengannya peringatdan akan dijekanlah apa rumuskan الله دونِ Allāhi dūni min lahā laisa kasabat Allah baginya tiada selain dari dia usahakan



Katakanlah: "Apakah kita akan menyeru selain dari Allah, sesuatu yang tidak dapat mendatangkan kemanfaatan kepada kita dan tidak (pula) mendatangkan kemudharatan kepada kita dan (apakah) kita akan dikembalikan ke belakang,55) sesudah Allah memberi petunjuk kepada kita, seperti orang yang telah disesatkan oleh syaitan di pesawangan yang menakutkan; dalam keadaan bingung, dia mempunyai kawan-kawan yang memanggilnya kepada jalan yang lurus (dengan mengatakan): "Marilah ikuti kami". Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah (yang sebenarnya) petunjuk; dan kita disuruh agar menyerahkan diri kepada Tuhan semesta alam. أندَّعُوا الله <u>ع</u>ر فل مِنَ دون  $m\bar{a}$ Allāhi dūni min a nad'u qul Allah apa selain dari apakah katakanlah kita akan menveru و  $\checkmark$ بنفعنا  $\checkmark$ و wa yadurrunā lā wa yanfa'unā lā dan bermudhabermanfaat tidak dan tidak rat bagi bagi kita kita إذ بَعْدَ هَدن أعُقَالنَا iż hadānā ba'da a'qābinā ʻalā nuraddu memberi ketika sesudah belakang atas kita dikempetunjuk kita balikan pada kita الله fī al-ardi asy-syaistahwatkal-lażi Allāhu yātinu hu syaitanbumi di telah me-Allah seperti syaitan nyesatkanorang yang nya الُّهُٰدَى اِکی al-hudā ilā yad'ūnahū ashābun lahū hairāna petunjuk kepada yang mekawanbaginya kebingung-

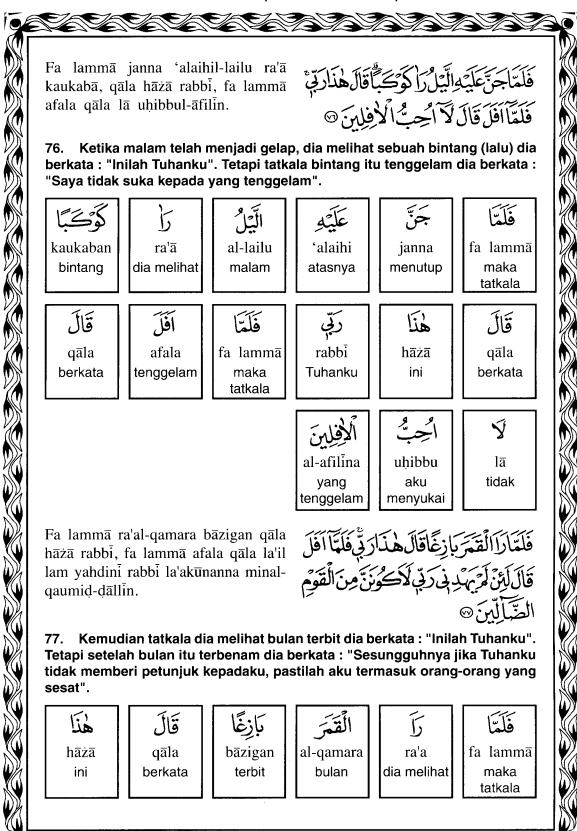
manggilnya

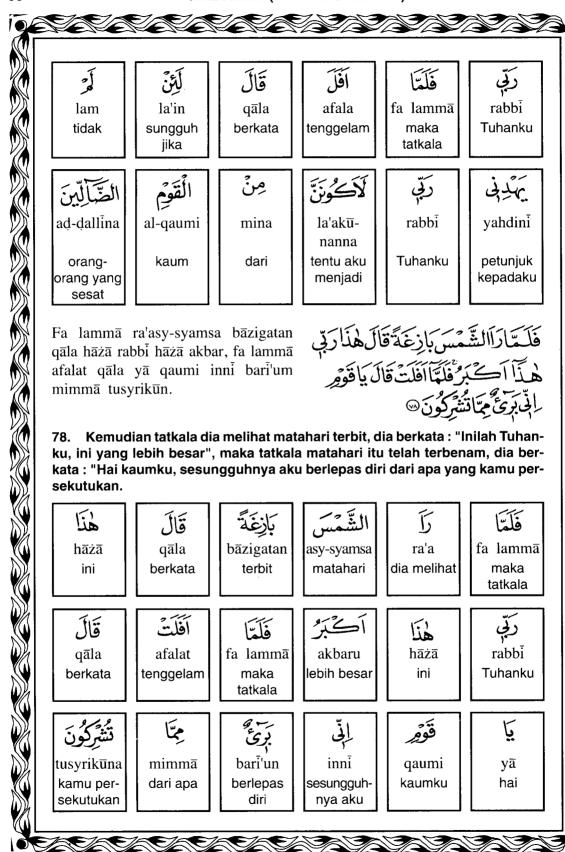
kawan



wa dan	السَّمُواتِ as-samāwāti langit	خُلَقَ khalaqa mencipta- kan	الَّذِي allażi yang	هُوَ huwa Dia	wa dan
گُنَّ kun jadilah	يَقُولُ yaqulu Dia me- ngatakan	<b>یُوْمَ</b> yauma hari	wa dan	ياڭىق bil-ḥaqqi dengan benar	الْارْضِ al-ardi bumi
الْمُسْلَكُ al-mulku kerajaan	lahu bagi-Nya	wa dan	al-ḥaqqu benar	qauluhu perkataan- Nya	فَيكُونُ fa yakūnı lalu ter- jadilah dia
الْغَيْبِ al-gaibi gaib	ثقانس alimu mengetahui	الصُّورِ aṣ-ṣūri terompet	<b>ف</b> fiً dalam	یفخ پیفخ yunfakhu ditiup	پوهر yauma hari
اڭخىيىر al-khabīru	al-ḥakimu	هُوَ huwa	wa wa	الشَّهَادَةِ asy-sya-	وَ wa
Maha Me- ngetahui	Maha Bijaksana	Dia	dan	hādati tampak	dan

dan aku me- sesungguh- tuhan berhala- a lihatmu nya aku berhala l	و wa dan اَتْتِخَنْدُ
Azara	dan
Azar     kepada bapaknya     lbrahim     berkata     ketika       wa     arāka dan     innī sesungguh-nya aku     ālihatan tuhan     aṣṇāman berhalaberhala	اَتَكِخَذُ
שׁ מוֹ מוֹ שׁ	اَ تَنْجُنا attakhiżo
wa arāka innī ālihatan aṣnāman a ta dan aku me- sesungguh- tuhan berhala- a lihatmu nya aku berhala l	اَتَكِّنَا attakhiži
dan aku me- sesungguh- tuhan berhala- a lihatmu nya aku berhala l	ttakhiż
dan aku me- sesungguh- tuhan berhala- a lihatmu nya aku berhala l	линины
	pakah
	kamu ∙ngamb
عُ   في الصَّلالِ   مَبِينِ اللهِ	قُومَا
mubinin dalālin fi qa	umaka
yang nyata kesesatan dalam ka	aummu
Wa każālika nuri Ibrāhima malakūtas- samāwāti wal-ardi wa li yakūna minal-mūqinin. ولِيكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ	<u>گ</u> ذلك
يَ وَلِيكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ @ minal-mūqinin.	الارضِ
75. Dan demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-ta agungan (Kami yang terdapat) di langit dan di bumi, dan (Kami mem <sub>l</sub> kannya) agar Ibrahim itu termasuk orang-orang yang yakin.	
كَذَٰلِكَ نُرِي البِرْهِيمَ مَلَكُونَ السَّمْوَاتِ	وَ
as-samāwāti malakūta Ibrāhīma nurī kazālika	wa
langit kerajaan Ibrahim Kami per- demikian-	dan
perlihatkan lah	
الْلَارَضِ وَ لِيَكُونَ الْمُوقِنبِنَ الْمُوقِنبِنَ الْمُوقِنبِنَ الْمُوقِنبِنَ	وَ
	وَ wa





Innī wajjahtu wajhiya lil-lazī faṭarassamāwāti wal-arḍa ḥanīfaw wa mā ana minal-musyrikīn.

## ٳڹٚۜۏؘجۜۿؾؙۏؘڿۿۣڸڵۘٙۮؽڣؘڟڗٳڵۺٙڵۅٙٳؾ ۘۊڶؙڵۯڞؘٛڿڹڽڟٞٳۅؘڡؘٲٲٮٚڵؙڡڹٲڵؙؙؙؙٛڡؙؿ۫ؠڕڮؚڽڹۧ۞

79. Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan."

as-samāwāti langit فَطَرَ faṭara menciptakan لِلَّذِی Iil-lażī kepada yang

وَجُعِی wajhiya wajahku

wajjahtu aku menghadapkan ابی innī sesungguhnya aku

آناً ana aku مَا mā tidak wa dan

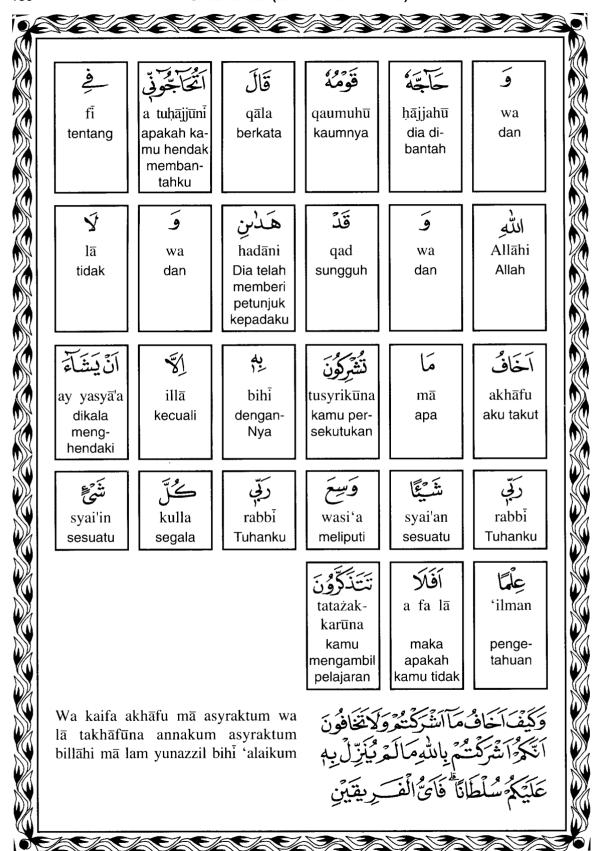
جَنيفًا ḥanifan cenderung الْارْضَ al-arḍa bumi wa dan

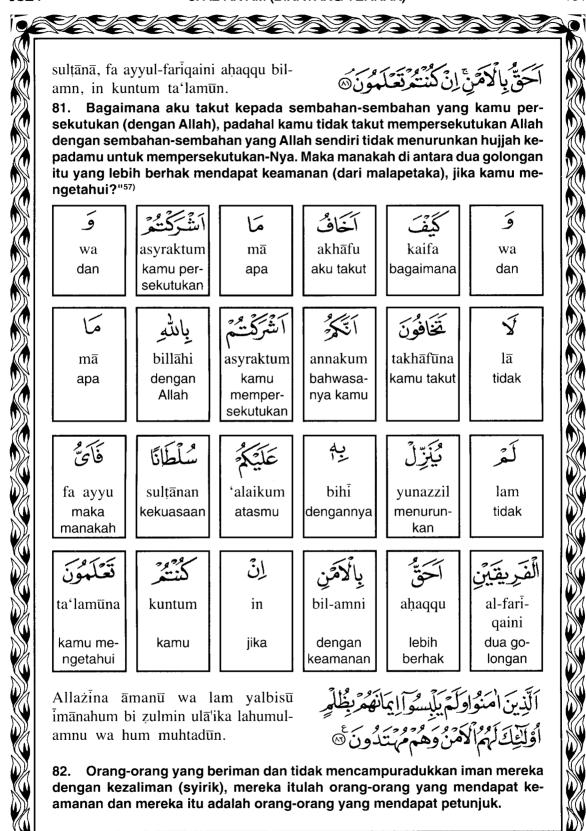
al-musyrikina orang-orang musyrik مِنْ min dari

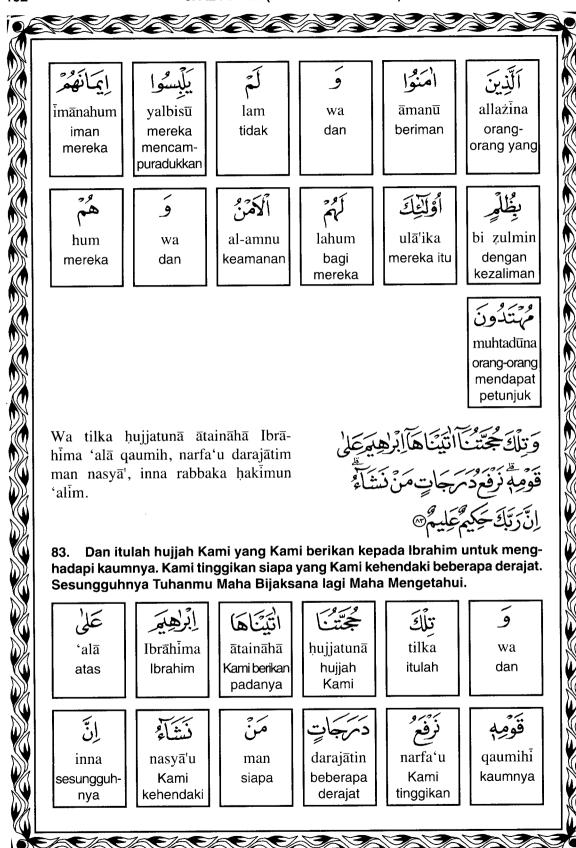
Wa ḥājjahū qaumuh, qāla a tuḥājjūnnī fillāhi wa qad hadān, wa lā akhāfu mā tusyrikūna bihī illā ay yasyā'a rabbī syai'ā, wasi'a rabbī kulla syai'in 'ilmā, a fa lā tatażakkarūn.

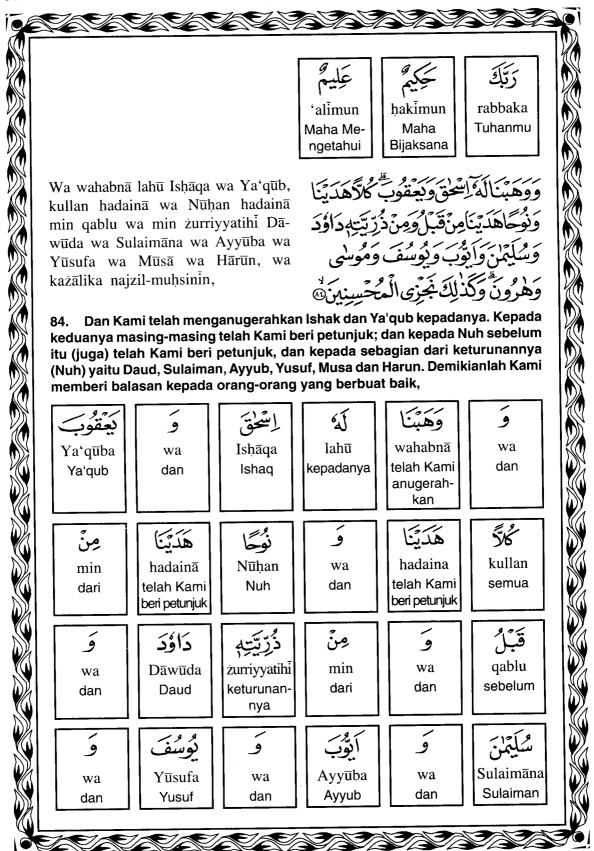
وَكَابَّهُ قُومُهُ قَالَ اَثَكَا بَّوْ فِي فِي اللهِ وَقَدْهَدُنِ وَلَا اَخَافُ مَا تُشْرِكُونَ بِهِ إِلَا اَنْ يَشَاءَ رَبِّي شَيْئًا وَسِعَ رَبِّ كُلَّ شَيْئًا عِلْمُأَافَلَا تَتَذَكَّهُ وُنَ ۞

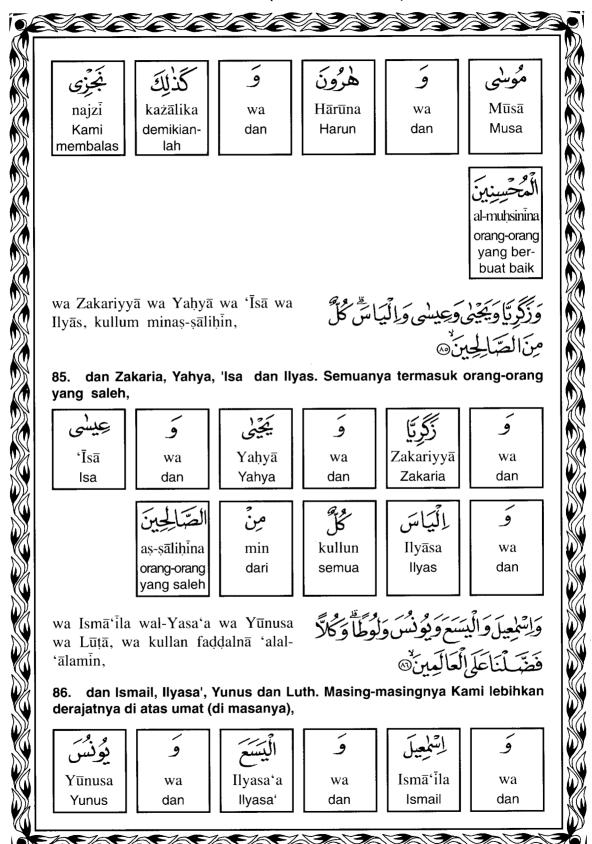
80. Dan dia dibantah oleh kaumnya. Dia berkata: "Apakah kamu hendak membantahku tentang Allah, padahal sesungguhnya Allah telah memberi petunjuk kepadaku. Dan aku tidak takut kepada (malapetaka dari) sembahansembahan yang kamu persekutukan dengan Allah, kecuali dikala Tuhanku menghendaki sesuatu (dari malapetaka) itu. Pengetahuan Tuhanku meliputi segala sesuatu. Maka apakah kamu tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya)?

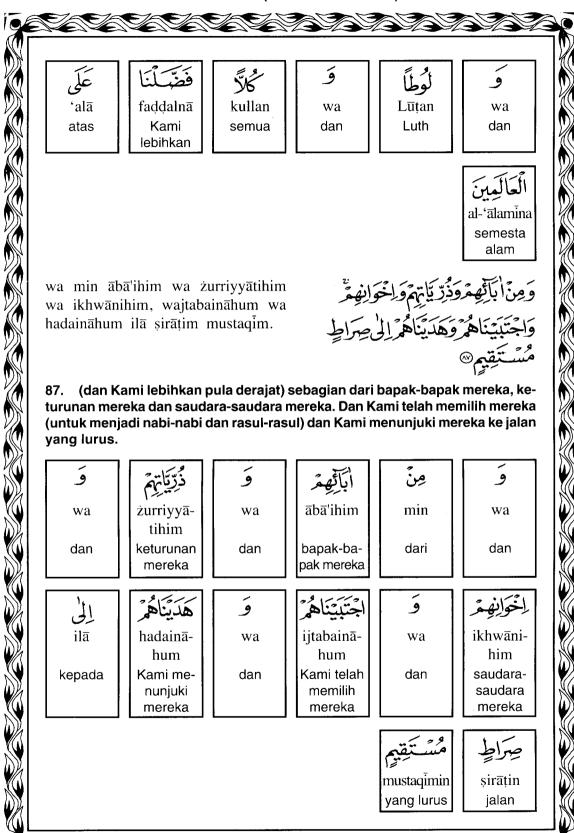










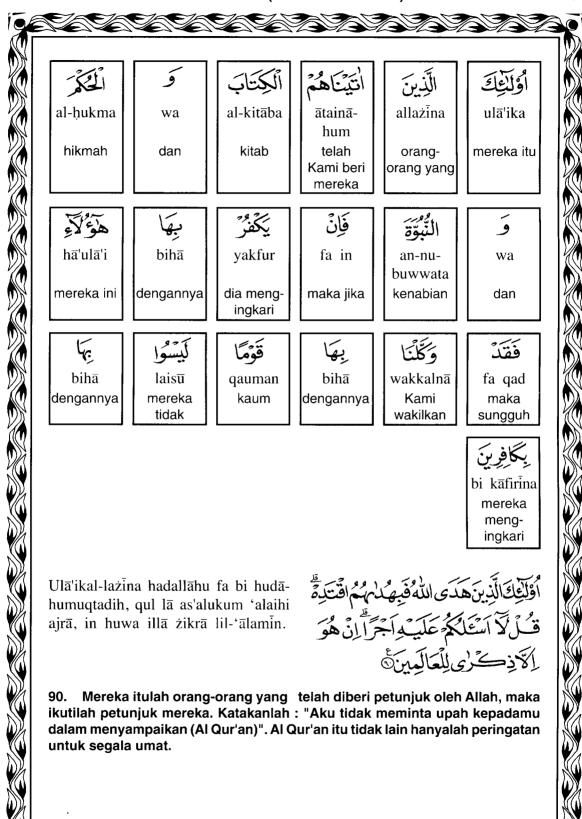


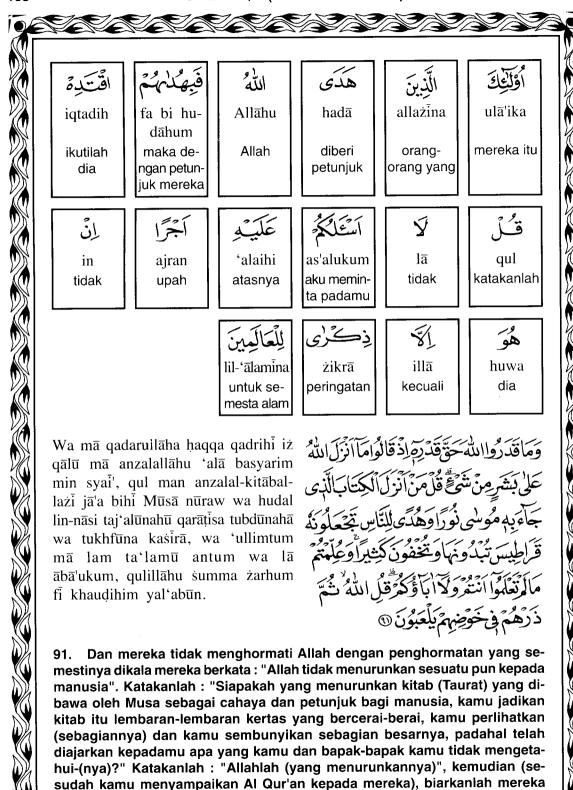
6. AL-AN'AM (BINATANG TERNAK) Żālika hudallāhi yahdī bihī may ذَلِكَ هُدَى اللهِ مَهْدِيدِهِ مَنْ لَيَكَاهُ مِنْ عِبَادِهِ وَلَوْ اَشْرَكُو الْحَبِطَ عَنْهُ مُوْرَ مَا كَانُو اِيعُمَانُونَ yasyā'u min 'ibādih, wa lau asyrakū lahabita 'anhum mā kānū ya'malūn. Itulah petunjuk Allah, yang dengannya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya. Seandainya mereka mempersekutukan Allah, niscaya lenyaplah dari mereka amalan yang telah mereka kerjakan. به الله هدي bihi yahdi Allāhi żālika hudā man Dia mem-Allah siapa dengannya petuniuk itu beri petunjuk مِنَ لَة 9 ʻibādihi yasyā'u asyrakū lau min wa jikalau hambadari Dia mereka dan kehendaki hambamenvekutukan Nya كانوا anhum lahabita ya'mal<del>u</del>na kānū mā niscaya adalah mereka apa dari kerjakan mereka mereka lenyaplah أُوْلَكُوكَ الَّذِينَ الْتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ وَالْكُمْرَ Ulā'ikal-lazina ātaināhumul-kitāba walhukma wan-nubuwwah, fa iy yakfur bihā hā'ulā'i faqad wakkalnā bihā

qaumal laisū bihā bi kāfirin.

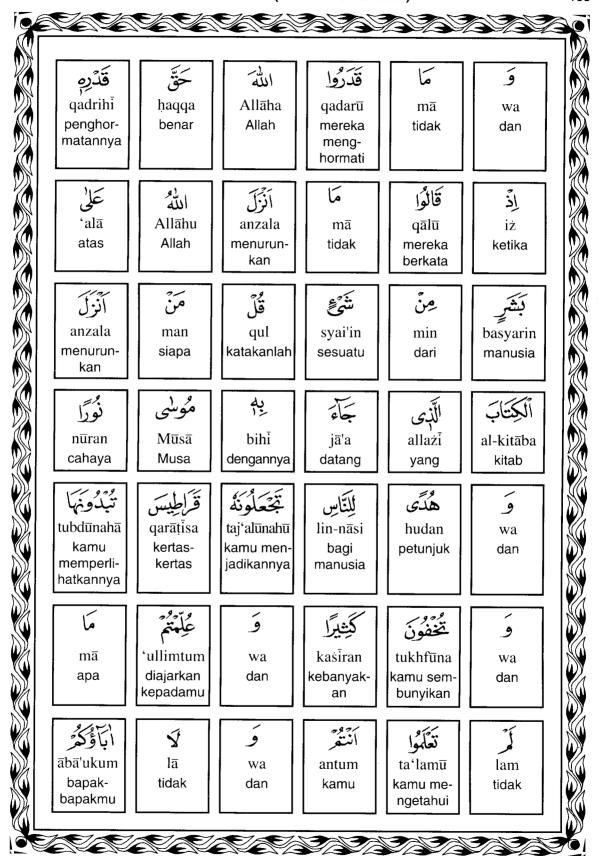
ۅٙٳڵڹ۫ۘڹؙۊۜڠؘۏٳڹۧۑػؘڡ۬ۯ۫ؠؚۿٳۿٚٷٛڵؖۼؚڣؘڡٙۮۘٷۜڴڶؽٵ ؠؚۿٲڨؘۊ۫ڡٞٵڶؽۺۘٷٳؠؘٵؚڮٵڣؚڔۑڹؘ۞

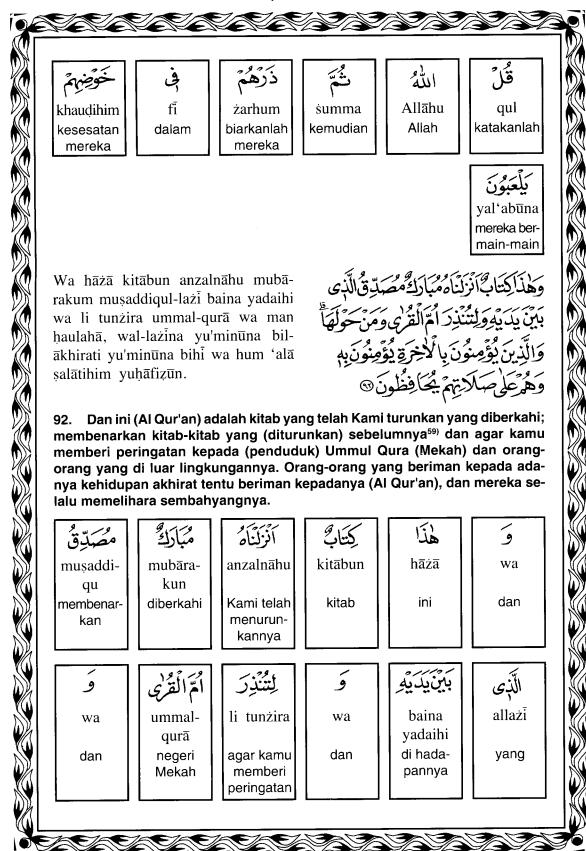
Mereka itulah orang-orang yang telah Kami berikan kepada mereka kitab, hikmat (pemahaman agama) dan kenabian. Jika orang-orang (Quraisy) itu mengingkarinya (yang tiga macam itu), maka sesungguhnya Kami akan menyerahkannya kepada kaum yang sekali-kali tidak akan mengingkarinya.

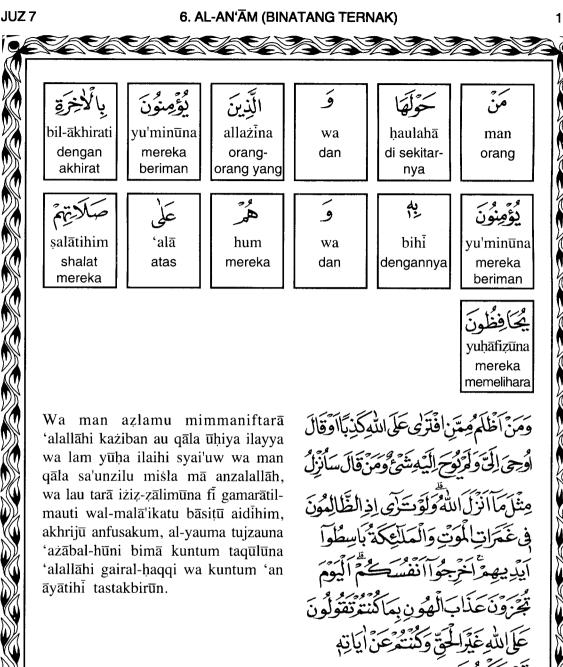




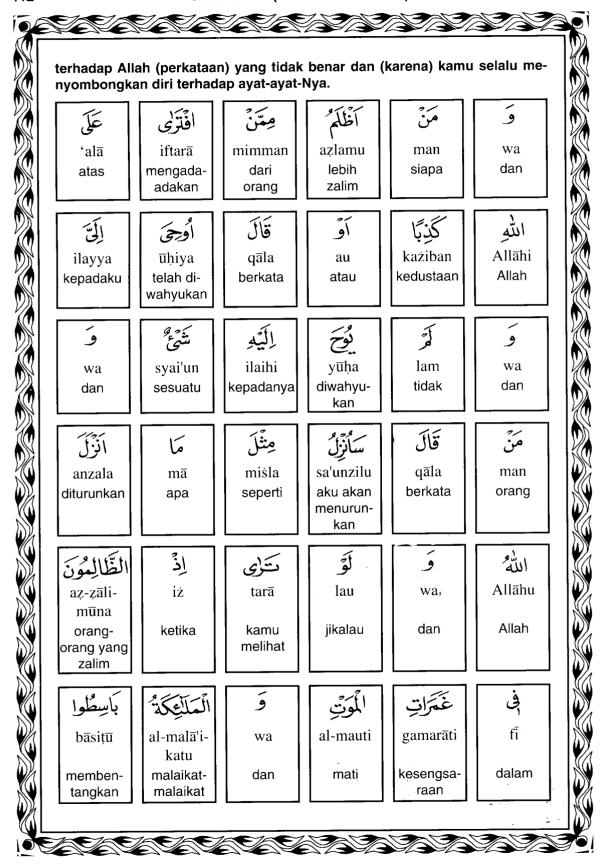
bermain-main dalam kesesatannya.58)

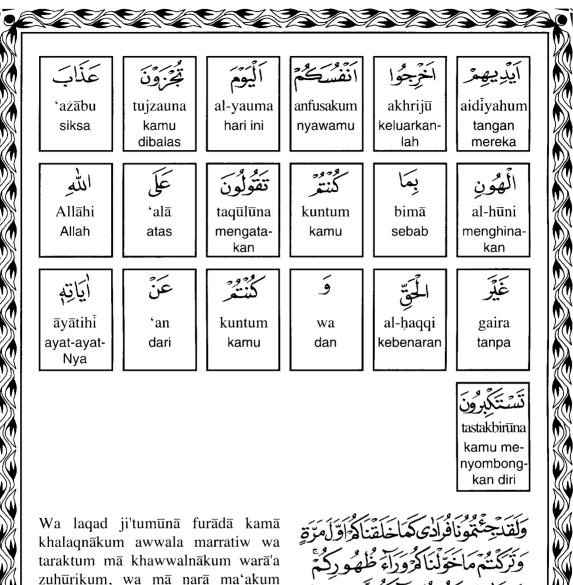






Dan siapakah yang lebih zalim dari orang yang membuat kedustaan terhadap Allah atau yang berkata : "Telah diwahyukan kepada saya", padahal tidak ada diwahyukan sesuatu pun kepadanya, dan orang yang berkata: "Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah". Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zalim (berada) dalam tekanan-tekanan sakaratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu". Di hari ini kamu dibalas dengan siksaan yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan

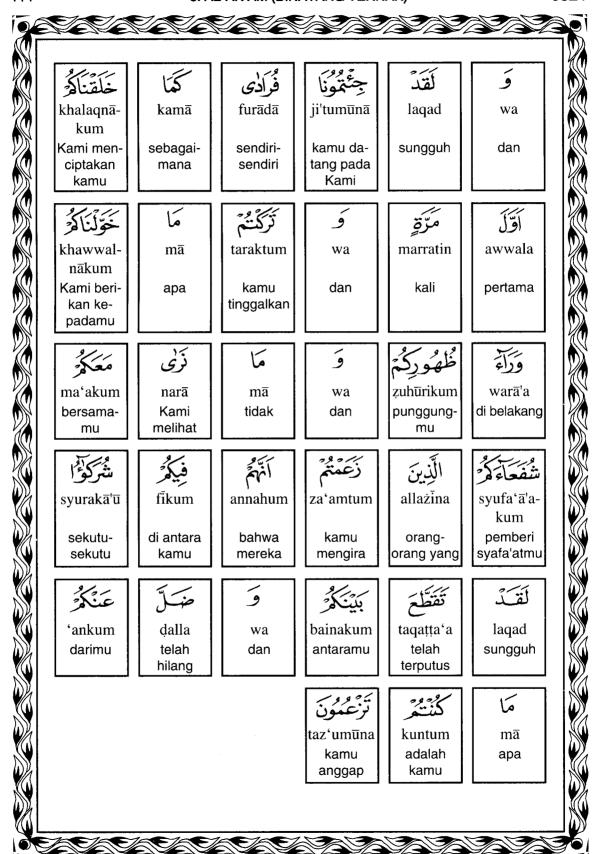




Wa laqad ji'tumuna furada kama khalaqnakum awwala marratiw wa taraktum ma khawwalnakum wara'a zuhurikum, wa ma nara ma'akum syufa'a'akumul-lazina za'amtum annahum fikum syuraka', laqat taqatta'a bainakum wa dalla 'ankum ma kuntum taz'umun.

وَلَقَدْجِئْمُونَا فُرَادَى كَمَاخَلَقَنَا كُوُ اوَّلَمَرَةِ
وَتَرَكَّتُمْ مَا خَوِّلْنَا كُوُ وَرَاءَ ظُهُورِكُمْ
وَمَا نَرِي مَعَكُمُ شُفَعَاءً كُو الَّذِينَ زَعَمْمُ
وَمَا نَرِي مَعَكُمُ شُفَعَاءً كُو الَّذِينَ زَعَمْمُ
انَّهُمُ فِيكُرُ شُركُو أُلَّ لَقَدْ تَقَطَّعَ بَيْنَكُمُ وَ
وَضَا عَنْهُ مُلَا اللّهِ مَا كُنْ يَهُ قَرَّعُمُ وَنَ اللهِ وَضَا عَنْهُ مُ مَا كُنْ يَهُ قَرَّعُمُ وَنَ اللهِ وَضَا عَنْهُ مُ مَا كُنْ يَهُ قَرْ تَعْمُ وَنَ اللّهِ اللّهِ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللللّهُ الللّهُ الللللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّه

94. Dan sesungguhnya kamu datang kepada Kami sendiri-sendiri sebagaimana kamu Kami ciptakan pada mulanya, dan kamu tinggalkan di belakangmu (di dunia) apa yang telah Kami karuniakan kepadamu; dan Kami tiada melihat besertamu pemberi syafa'at yang kamu anggap bahwa mereka itu sekutusekutu Tuhan di antara kamu. Sungguh telah terputuslah (pertalian) antara kamu dan telah lenyap daripada kamu apa yang dahulu kamu anggap sebagai sekutu (Allah).



Innallāha fāliqul-ḥabbi wan-nawā, yukhrijul-ḥayya minal-mayyiti wa mukhrijul-mayyiti minal-ḥayy, zāli-kumullāhu fa annā tuˈfakūn.

إِنَّاللَّهُ فَالِقُ الْحَبِّ وَالنَّوْيَّ يُغِزِّجُ الْحَيَّمِنَ الْمَيِّتِ وَمُحِرِّجُ الْمَيِّتِ مِنَ الْحَيِّ ذَٰلِكُمُ اللهُ فَانْ تُؤُفِّكُونَ ۞

95. Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (Yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Allah, maka mengapa kamu masih berpaling?

النولي an-nawā biji buahbuahan wa dan al-ḥabbi butir tumbuhtumbuhan

فَالِقُ fāliqu membelah الله All<del>a</del>ha Allah اِنَّ inna sesungguhnya

mukhriju mengeluarkan وُ wa dan الْمَيِّتِ al-mayyiti yang mati

مِنُ min dari al-ḥayya yang hidup

yukhriju Dia mengeluarkan

فَانَیْ fa annā maka mengapa الله Allāhu Allah ذٰلِكُمْ żālikum demikian الُحَيِّ al-ḥayyi yang hidup مِنُ min dari

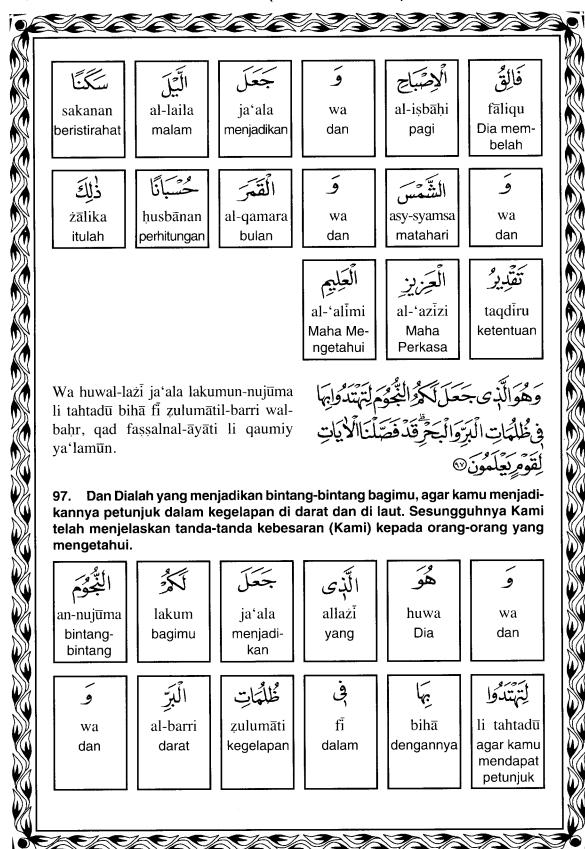
المييَّتِ al-mayyiti yang mati

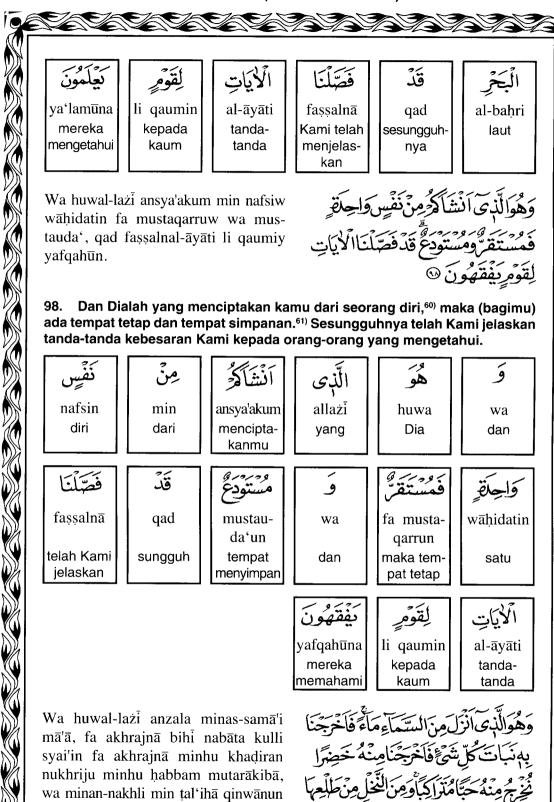
تُوْفَكُونَ tuˈfakūna kamu berpaling

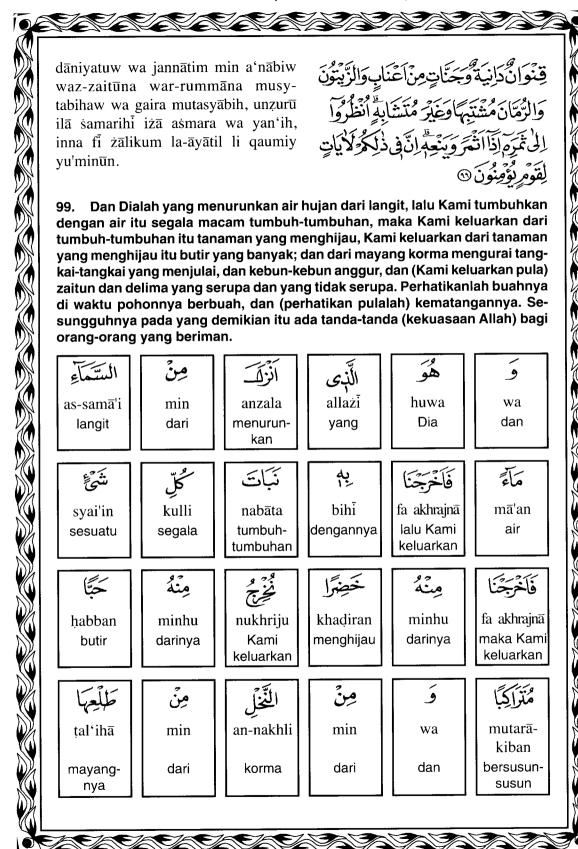
Fāliqul-iṣbāḥ, wa ja'alal-laila sakanaw wasy-syamsa wal-qamara ḥusbānā, zālika taqdīrul-'azīzil-'alīm.

فَالِقُ الْإِصْبَاحْ وَجَعَلَ الْيَلَسَكَنَا وَالشَّمْسَ وَالْقَكَرُحُسَبَا أَنَّا ذَلِكَ تَقَدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ الْ

96. Dia menyingsingkan pagi dan menjadikan malam untuk beristirahat, dan (menjadikan) matahari dan bulan untuk perhitungan. Itulah ketentuan Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui.





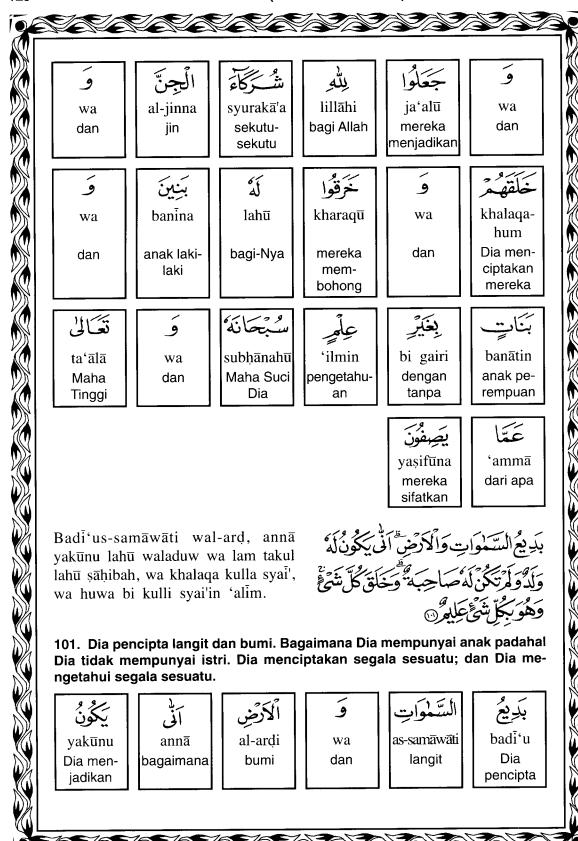


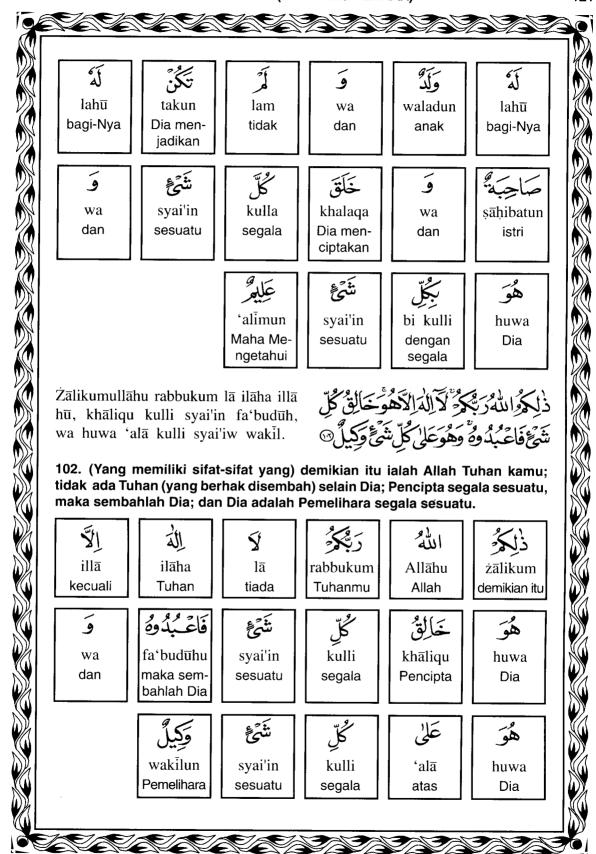


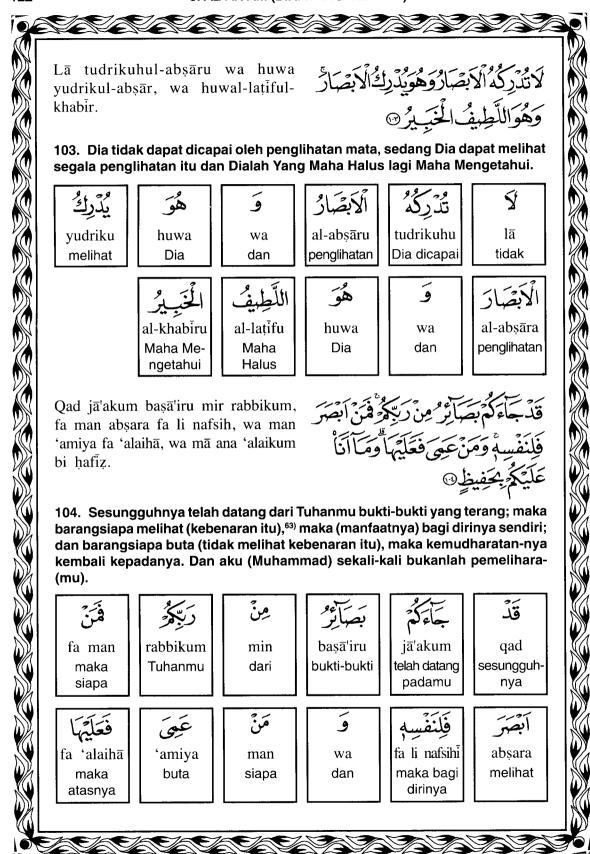
Wa ja'alū lillāhi syurakā'al-jinna wa khalaqahum wa kharaqū lahū banina wa banātim bi gairi 'ilm, subḥānahū wa ta'ālā 'ammā yaṣifūn.

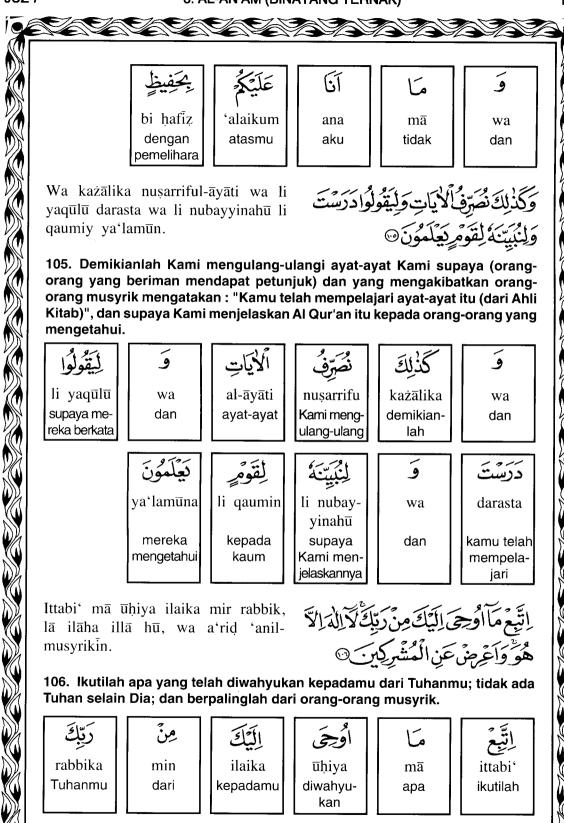
وَجَعَلُوا لِلهِ شُكِكَاءَ الْجِنَّ وَخَلَقَهُمْ وَخُرَقُوا لَهُ بَنِينَ وَبَنَاتٍ بِغَيْرِعِلْمِ ۗ سُنْحَانَهُ وَ تَعَالَىٰ عَمَّا يَصِفُونَ ۚ

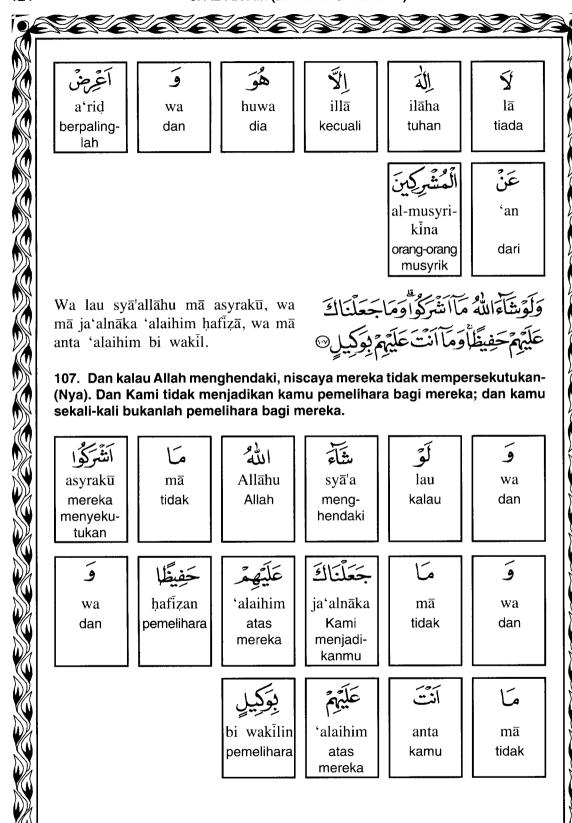
100. Dan mereka (orang-orang musyrik) menjadikan jin itu sekutu bagi Allah, padahal Allahlah yang menciptakan jin-jin itu, dan mereka membohong (dengan mengatakan): "Bahwasanya Allah mempunyai anak laki-laki dan perempuan", tanpa (berdasar) ilmu pengetahuan. (52) Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari sifat-sifat yang mereka berikan.



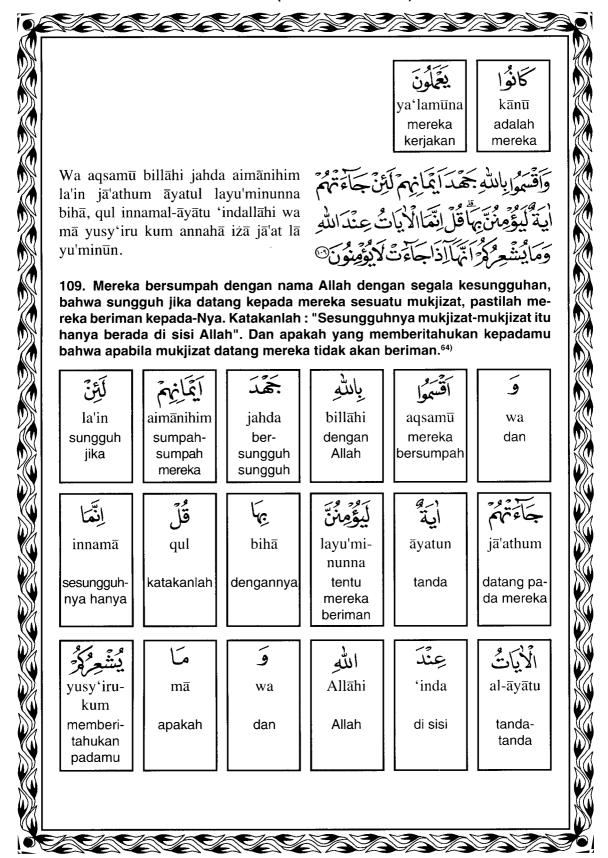


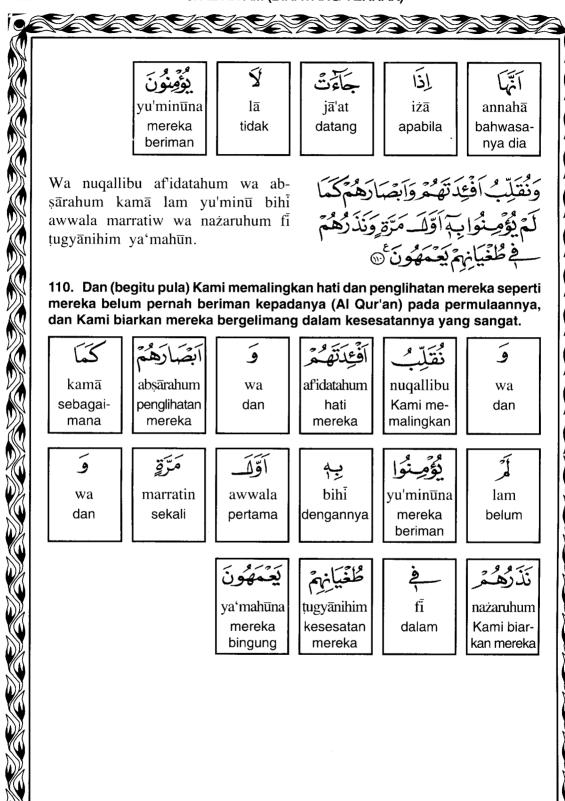






Wa la tasubbul-lazina yad'una min dunillahi fa yasubbullaha 'adwam bi gairi 'ilm, każālika zayyannā li kulli ummatin 'amalahum, summa ilā rabbihim marji'uhum fa yunabbi'uhum bimā kānū ya'malūn. 108. Dan janganlah kamu memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan. مِنَ min vad'una allażina tasubbīī 1ā wa dari menyeru orangkamu jangan dan orang yang memaki عَدُوًا الله الله دُونِ bi gairi 'adwan Allāha fa yasubbū Allahi dūni dengan melampaui Allah maka me-Allah selain tanpa batas reka akan memaki كَذُلكَ ʻamalahum ummatin li kulli zayyannā każālika 'ilmin perbuatan umat kepada Kami jadidemikian pengemereka setiap kan mengtahuan anggap baik الی bimā fa yunabrabbihim marji'uilā summa bi'uhum hum lalu Dia dengan mereka Tuhan kepada kemudian memberitaapa kembali mereka kan pada mereka







lākinna

tetapi

wa

dan

akṡarahum

kebanyak-

an mereka

yajhalūna

mereka

bodoh

Allāhu

Allah

ay yasyā'a

jika meng-

hendaki

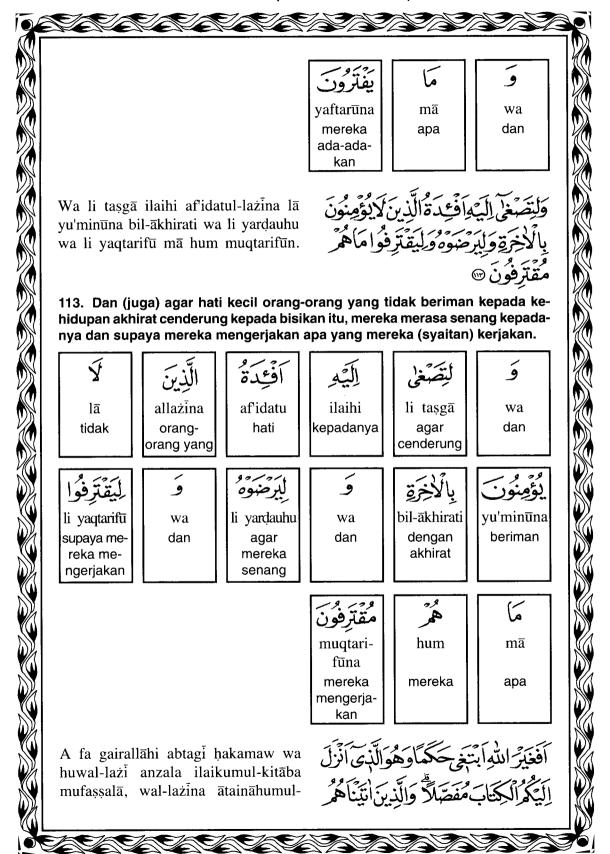
lah mereka

mengerja-

kannya

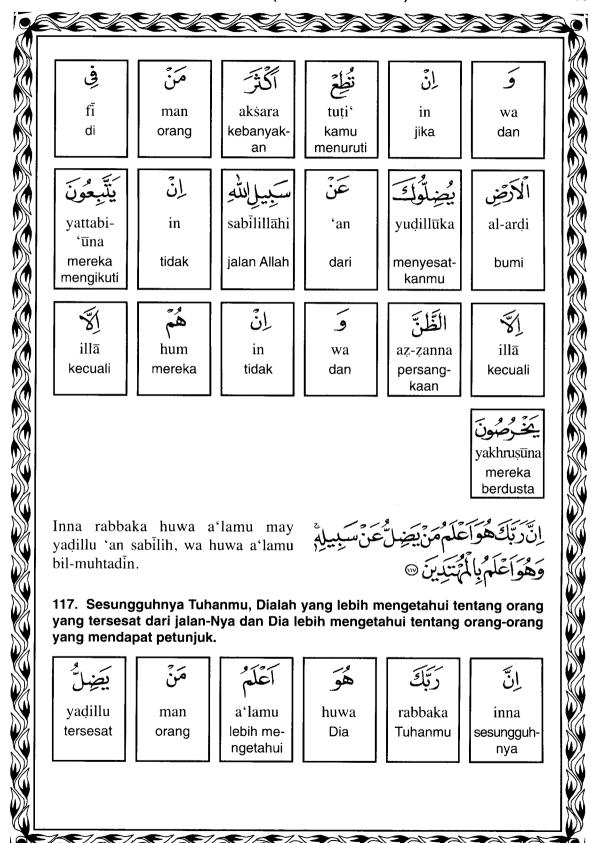
وَكَذَٰ لِكَ جَعَلْنَالِكُلِّ نَبِي عَدُوَّا شَيَاطِينَ ٱلإنْسَ وَالْجِنِّ يُوجِي بَعَضُهُمْ اللَّ بَعْضِ زُجْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا وَلَوْشَاءَ رَبُّكَ مَافَعَلُوهُ Wa każālika ja'alnā li kulli nabiyyin 'aduwwan syayatinal-insi wal-jinni yuhi ba'duhum ila ba'din zukhrufalqauli gurura, wa lau sya'a rabbuka mā fa'alūhu fa zarhum wa mā yaftar<del>u</del>n. فَذَرَهُمُ وَمَايَفُتَرُونَ® 112. Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dari jenis) jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia).66) Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. عَدُوًّا 9 aduwwan nabiyyin li kulli każālika ja'alnā wa musuh nabi bagi Kami demikiandan setiap jadikan lah رد وود بعضهم ba'duhum yūḥi al-jinni syayāţina wa al-insi sebagian membisikjin manusia syaitandan mereka kan syaitan وَ *ودوب* زنخرف إلى wa gururan al-qauli zukhrufa ba'din ilā menipu sebagian dan perkataan menghiasi kepada فعكوه ما شآء fa żarhum fa'alūhu rabbuka mā syā'a lau maka biarmereka tidak Tuhanmu mengjikalau

hendaki



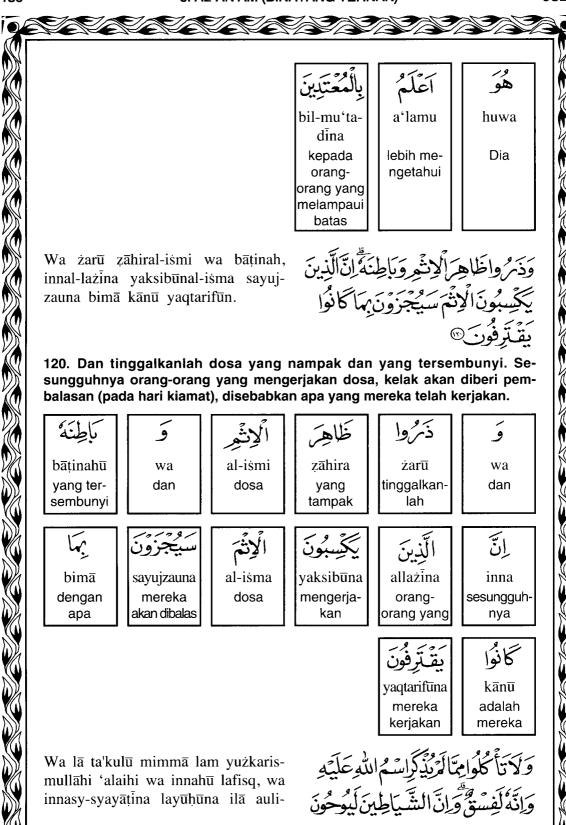
kitāba ya'lamūna annahū munazzalum mir rabbika bil-haqqi fa la takunanna minal-mumtarin. 114. Maka patutkah aku mencari hakim selain daripada Allah, padahal Dialah yang telah menurunkan kitab (Al Qur'an) kepadamu dengan terperinci? Orangorang yang telah Kami datangkan kitab kepada mereka, mereka mengetahui bahwa Al Qur'an itu diturunkan dari Tuhanmu dengan sebenarnya. Maka janganlah kamu sekali-kali termasuk orang yang ragu-ragu. هو 9 الله huwa Allāhi wa hakaman abtagi a fa gaira Dia hakim Allah maka apadan aku mencari kah selain مفصلا اَنْزَلَ و mufassalan al-kitāba ilaikum allażi wa anzala terperinci dan kitab kepadamu menurunyang kan *وسيري هي* منزل أنه allażīna munazzalun annahū ya'lam<del>u</del>na al-kitāba <u>a</u>tainahum diturunkan bahwasakitab orangmereka telah Kami mengetahui nya beri mereka orang yang فَلا مِنَ مِنُ min takūnanna fa lā rabbika min bil-haqqi dari dengan Tuhanmu kamu maka dari menjadi jangan benar al-mumtarina orangorang yang ragu-ragu

Wa tammat kalimatu rabbika şidqaw تُ كِلِمَتُ رَبِّكِ صِدُقًا وَعَدُلًا لَامْبَدِلَ wa 'adla, la mubaddila li kalimatih, wa huwas-sami'ul-'alim. لِكِلِمَاتِهُ وَهُوَ الْسَيْمِيعُ الْعَلِيمُ 115. Telah sempurnalah kalimat Tuhanmu (Al Qur'an), sebagai kalimat yang benar dan adil. Tidak ada yang dapat mengubah-ubah kalimat-kalimat-Nya dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. صِدُقًا 9 șidqan rabbika kalimatu tammat wa wa yang benar Tuhanmu kalimat telah dan dan sempurna ور هو عَدُلاً و 'adlan huwa wa li kalimāmubaddila lā tihi adil pada kalipengubah tiada Dia dan mat-kalimat-Nya al-'alimu as-samī'u Maha Me-Maha ngetahui Mendengar وَإِنْ تَطِعً أَكُثرَ مَنْ فِي الْاَرْضِ يُضِلُّوكَ Wa in tuți' aksara man fil-ardi yudilluka 'an sabilillah, iy yattabi'una عَنْ سَجِيلِ اللهِ إِنْ يَتَبِعُونَ إِلاَّ الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلاَّ الظَّنَّ وَانْ هُمْ إِلَّا يَخُورُ صُونَ ﴿ illaz-zanna wa in hum illa yakhruşun. 116. Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti persangkaan belaka dan mereka tidak lain hanyalah berdusta (terhadap Allah).67)





119. Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar-benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas. وک ta'kul<del>u</del> mimmā allā lakum mā wa dari apa kamu tidak bagimu mengapa dan memakan قَدَّ الله 9 qad wa 'alaihi Allāhi zukira ismu sesungguhdan atasnya Allah nama disebut nya فَصَّلَ illā alaikum harrama mā lakum fașșala kecuali Dia telah Dia atasmu apa padamu haramkan jelaskan رانگ وَ kaśīran inna ilaihi wa adturirtum mā kebanyaksesungguhdan kepadanya kamu apa an nya terpaksa رانگ layudill<del>u</del>na rabbaka 'ilmin bi gairi bi ahwā'iinna him Tuhanmu sesungguhpengetadengan dengan mereka huan hawa nafsu nya tanpa sungguh mereka akan menyesatkan



ٳڮٚٲۅۧڸێؖٳٛۼٟؠۧٳۑؙۼٵڍؚڵۅؙڮٛڗٝۅٙٳڹٚٲڟؘۼۛۛؿؙۅۿؠٞ ٳٮۜٞڰؙۯؘؙڶڡؙۺ۫ڔۣػؙۅؘڹ۞ yā'ihim li yujādilūkum, wa in aţa'tumuhum innakum lamusyrikun. 121. Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya. 68) Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya syaitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menuruti mereka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik. وک vuzkari lam mimmā ta'kulū lā wa disebut tidak dari apa kamu jangan dan memakan الله و lafisqun innahū 'alaihi Allāhi wa ismu suatu kesesungguhdan atasnya Allah nama fasikan nya dia ران وَ إلى ilā auliyā'ihim layūḥūna asy-syainna wa yāţina kawankepada pasti mesyaitansesungguhdan kawan reka memsyaitan nya mereka bisikkan رانً وَ innakum lamusyriața'tumuli yujādiin wa kuna hum lūkum tentu orangsesungguhkamu mejika dan agar meorang yang nya kamu nuruti mereka memmusyrik reka bantahmu

A wa man kāna maitan fa aḥyaināhu wa ja'alnā lahū nūray yamsyī bihī fin-nāsi kamam masaluhū fiz-zulu-

اَوَمَنْ كَانَمَيْتًافَاحْيَيْنَاهُ وَجَعَلْنَالَهُ نُوْرًا يَمَّشِي بِهِ فِي النَّاسِكَمَنَّ مَثَلُهُ فِي

الظُّلُمَاتِ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِنْهَا كَذَٰ لِكَ ذَٰ لِكَ الْمُؤْلِكَ مَا كَانُو الْيَعْتَ مَلُونَ ۞ māti laisa bi khārijim minhā, każālika zuyyina lil-kāfirina mā kānū ya'mal<del>u</del>n. 122. Dan apakah orang yang sudah mati<sup>69)</sup> kemudian dia Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang sekali-kali tidak dapat ke luar daripadanya? Demikianlah Kami jadikan orang yang kafir itu memandang baik apa yang telah mereka kerjakan. كانَ اوَمَنَ kāna ja'alnā wa fa ahyaimaitan a wa man nāhu lalu Kami adalah dia dan apa-Kami mati dan menghidupkah orang jadikan kannya به bihī lahū an-nāsi yamsyi nūran dia berjalan cahaya padanya di antara dengannya manusia في fī bi khārijin laisa az-zulumāti masaluhū ka man keluar tidak kegelapan sepertinya seperti dalam dapat orang كانوا lil-k<del>ā</del>firina zuyyina każālika kānū mā minhā demikianbagi orangdijadikan darinya adalah apa orang kafir memanlah mereka dang baik ya'mal<del>u</del>na mereka kerjakan

Wa każālika jaʻalnā fī kulli qaryatin akābira mujrimīhā li yamkurū fīhā, wa mā yamkurūna illā bi anfusihim wa mā yasyʻurūn.

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَافِكُلِّ قَرْيَةٍ اَكَابِرَ عُجْرِمِهَ الْيَمْكُوُوافِيهَ الْوَمَايَمْكُوُونَ إِلَاّ بِانْفُسِّهِمْ وَمَايَثُعُرُونَ ﴿

123. Dan demikianlah Kami adakan pada tiap-tiap negeri penjahat yang terbesar agar mereka melakukan tipu daya dalam negeri itu. Dan mereka tidak memperdayakan melainkan dirinya sendiri, sedang mereka tidak menyadarinya.

قَرْبَيْةِ qaryatin negeri گِرِّ kulli setiap fī pada

jaʻalnā Kami jadikan كَلُنِكَ każālika demikianlah وُ wa dan

mā tidak

wa dan

fīhā di dalamnya

li yamkurū agar mereka melakukan tipu daya mujrimihā penjahatpenjahatnya akābira yang terbesar

yasy'ur<del>u</del>na mereka menyadari

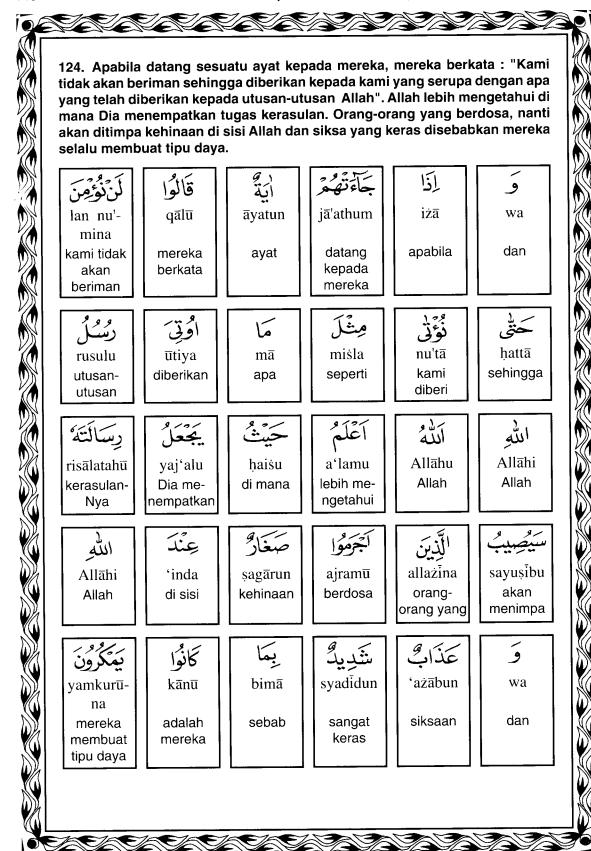
mā tidak wa dan

بِاَنَفْسِهِمْ bi anfusihim dengan diri mereka illā kecuali

yamkurūna mereka memperdayakan

Wa izā jā'athum āyatun qālū lan nu'mina ḥattā nu'tā misla mā ūtiya rusulullāh, Allāhu a'lamu ḥaisu yaj'alu risālatah, sayuṣībul-lazīna ajramū ṣagārun 'indallāhi wa 'azābun syadīdum bimā kānū yamkurūn.

وَإِذَاجَاءَتُهُمُ اٰيَةٌ قَالُوالَنَ نُوْمِنَ حَتَّى نُوْتِى مِثْلُمَ اٰوَقِي رُسُلُ اللّٰهُ اللّٰهُ اَعْلَمُ فَوْقَى مِثْلَ مَا اُوقِي رُسُلُ اللّٰهِ اللّٰهُ اعْلَمُ حَيْثُ يَجْعَلُ رِسَالَتَهُ أَسْيُصِيبُ الَّذِينَ لَجَرَمُوا صَغَارٌ عِنْدَ اللهِ وَعَذَابُ شَدِيدٌ بِمَا كَانُوا يَمْكُرُونَ ﴿



allażina

orang-

orang yang

'alā

atas

ar-rijsa

kotoran

yajʻalu

Dia men-

jadikan

kazālika

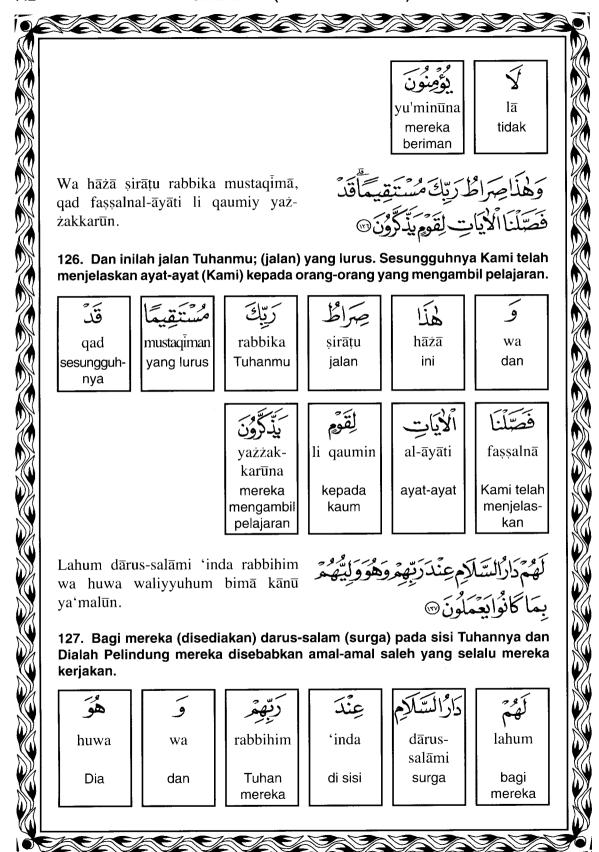
demikian-

lah

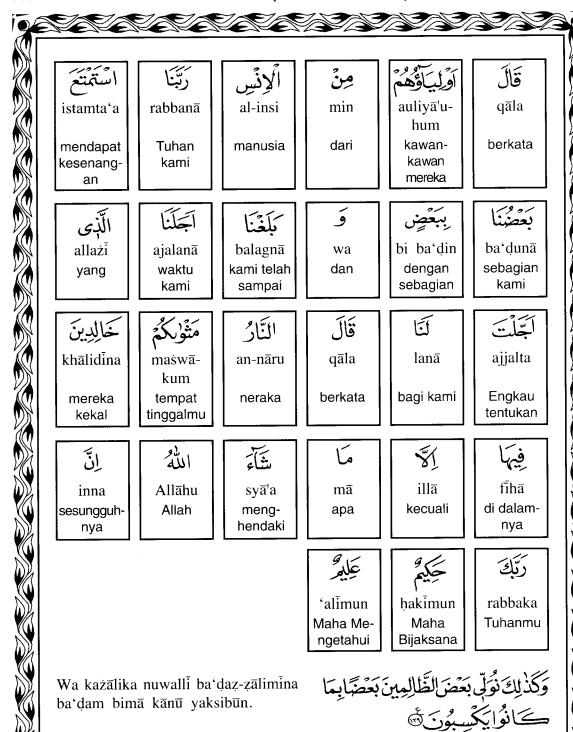
as-samā'i

langit

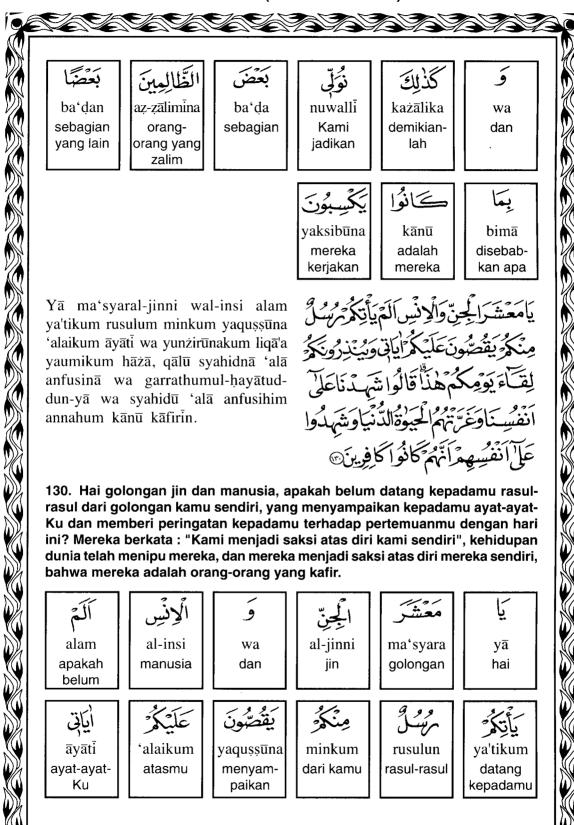
Fa may yuridillahu ay yahdiyahu yasyrah şadrahū lil-Islām, wa may yurid ay yudillahu yaj'al şadrahu dayyiqan harajan ka annamā yasşa"adu fis-samā', kazālika yaj alullāhur-rijsa 'alal-lazīna lā yu'minūn. 125. Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya,70) niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki ke langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman. الله صدرة sadrahū yasyrah Allāhu yuridi fa man ay yahdiyahū dadanya Dia meakan diberi Allah dikehendaki maka petunjuklapangkan siapa Nya \_9 ay yudillil-Islāmi yajʻal yurid man wa lahū Dia menkesesatandikehendaki siapa untuk dan jadikan nya Islam كأنتما صِدُرُهُ fī yaşşa"adu ka annamā harajan dayyiqan şadrahū ke dia naik seolah-olah sempit sesak dadanya عَلِيَ

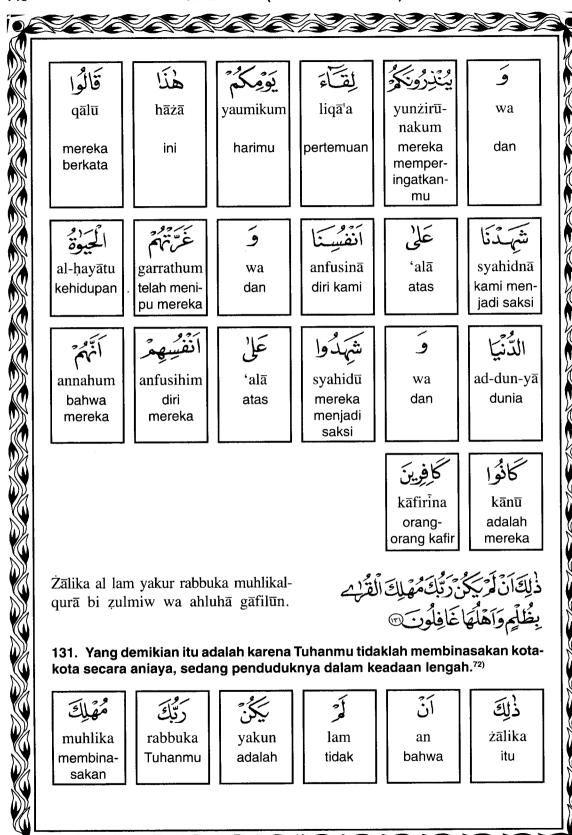


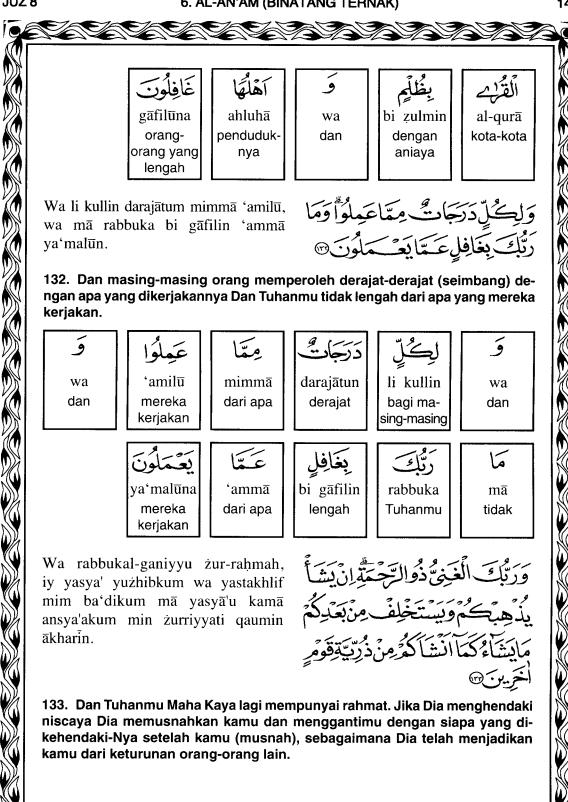
كانوا ya'mal<del>u</del>na kānū bimā waliyyuhum pelindung mereka adalah sebab kerjakan mereka apa mereka Wa yauma yahsyuruhum jami'ā, yā ma'syaral-jinni qadistaksartum minalins, wa qala auliya'uhum minal-insi rabbanastamta'a ba'dunā bi ba'diw wa balagnā ajalanal-lazi ajjalta lanā, qalan-naru maswakum khalidina fiha illā mā syā'allāh, inna rabbaka hakīmun 'alīm. مَثُوْ بِكُمْ خَالِدِينَ فِيهَا إِلَّامَا شَاءَا لللهُ إِنَّا 128. Dan (ingatlah) hari di waktu Allah menghimpunkan mereka semuanya, (dan Allah berfirman) : "Hai golongan jin (syaitan), sesungguhnya kamu telah banyak (menyesatkan) manusia", lalu berkatalah kawan-kawan mereka dari golongan manusia: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya sebagian dari kami telah dapat kesenangan dari sebagian (yang lain)71) dan kami telah sampai kepada waktu yang telah Engkau tentukan bagi kami". Allah berfirman : "Neraka itulah tempat diam kamu, sedang kamu kekal di dalamnya, kecuali kalau Allah menghendaki (yang lain)". Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. jamī'an yā ma'syara yaḥsyuruyauma wa hum golongan Dia menghai semuanya hari dan himpunkan mereka قَدُ al-insi min al-jinni istaksartum wa qad manusia kamu telah sesungguhjin dan dari banyak nya

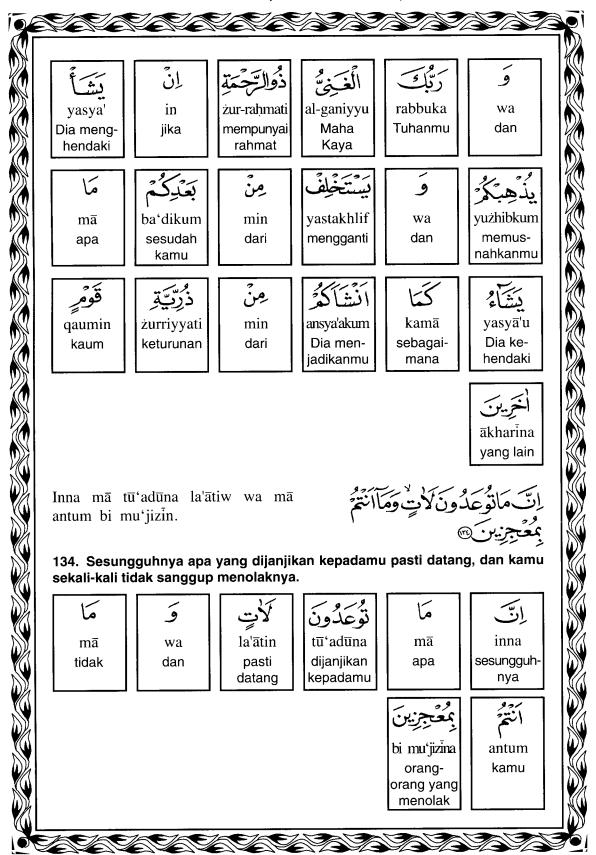


129. Dan demikianlah Kami jadikan sebagian orang-orang yang zalim itu menjadi teman bagi sebagian yang lain disebabkan apa yang mereka kerjakan.









Qul yā qaumi'malū 'alā makānatikum innī 'āmil, fa saufa ta'lamūna man takūnu lahū 'āqibatud-dār, innahū lā yuflihuz-zālimūn.

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَا لُواعَلَى مَكَا نَتِكُمْ إِنِّى عَامِلُ فَسَوَفَ تَعَلَمُونَ مَنْ مَنْ مَكُونُ لَهُ عَامِلُ فَسَوْفَ تَعَلَمُونَ مَنْ مَنْ مَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ لِيَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ۞

135. Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu<sup>73)</sup>, sesungguhnya aku pun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini.<sup>74)</sup> Sesungguhnya, orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapat keberuntungan.

makānatikum kemampuanmu

كَالَةُ 'alā atas

اعْسَمُلُوا i'malū berbuatlah

qaumi

kaumku

yā hai **قُ**لُ qul

katakanlah

takūnu adalah kamu مَنُ man siapa

تعْلُمُونَ ta'malūna kamu mengetahui fa saufa maka kelak

عَامِلُ 'āmilun berbuat الْق innī sesungguhnya aku

يُفُلِحُ yuflihu beruntung √ Iā tidak

innah<del>u</del> sesungguhnya

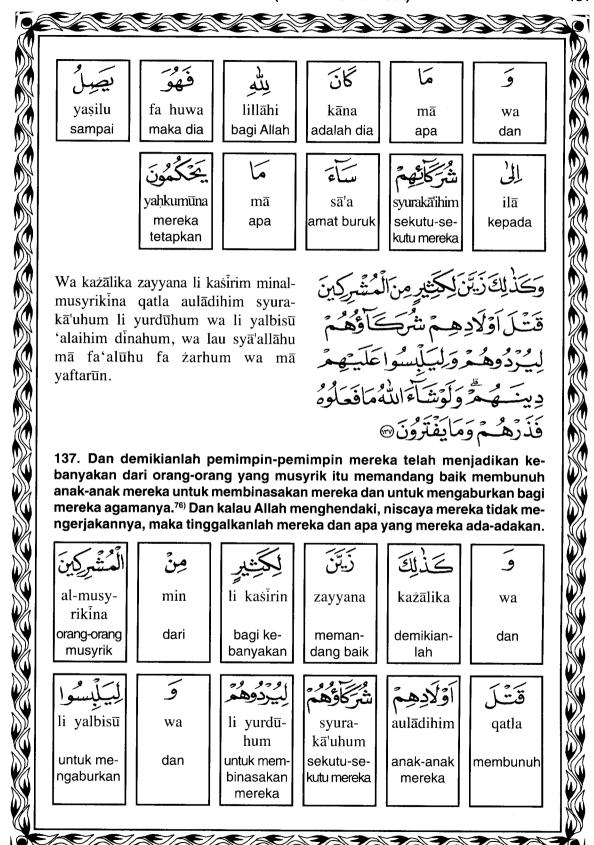
الدَّارِ ad-dāri tempat kediaman عَاقِبَةَ ʻāqibatu kesudahan

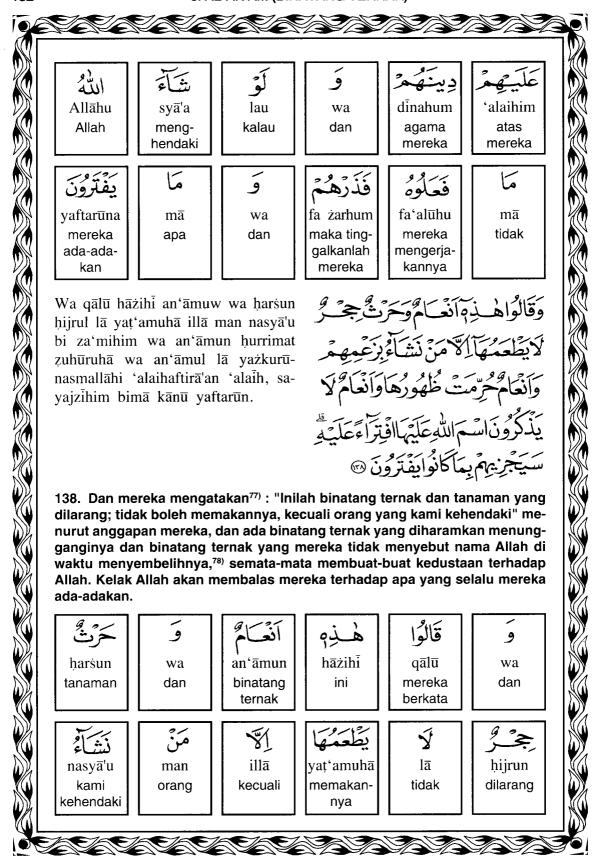
لهٔ lah<del>u</del> baginya

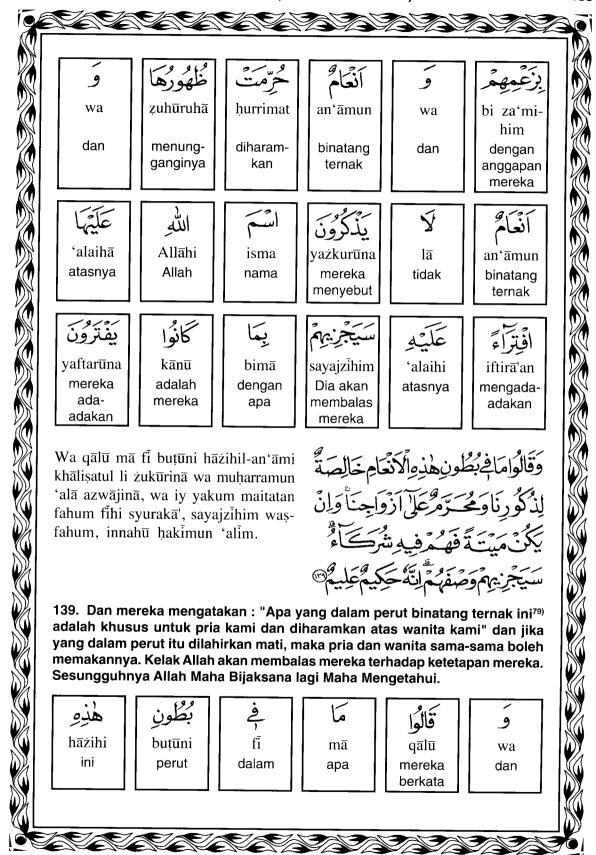
الظّالِمُونَ az-zālimūna orangorang yang zalim

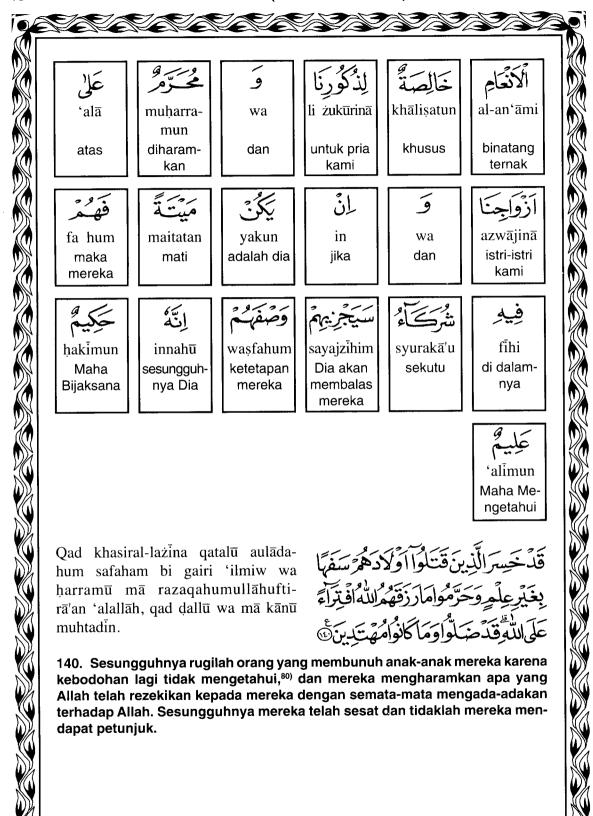
Wa jaʻalū lillāhi mimmā zara'a minalḥarsi wal-anʻāmi nasiban fa qālū hāzā lillāhi bi zaʻmihim wa hāzā li syurakā'inā, famā kāna li syurakā'ihim وَجَعَلُوا بِللهِ مِمَّاذَرَا مِنَ الْكَرَبْثِ وَالْاَنْعَامِ نَصِيبًا فَقَالُوا هٰذَا بِللهِ بِزَعْمِمُ وَهٰذَالِشُرَكَائِنَا فَمَاكَانَ

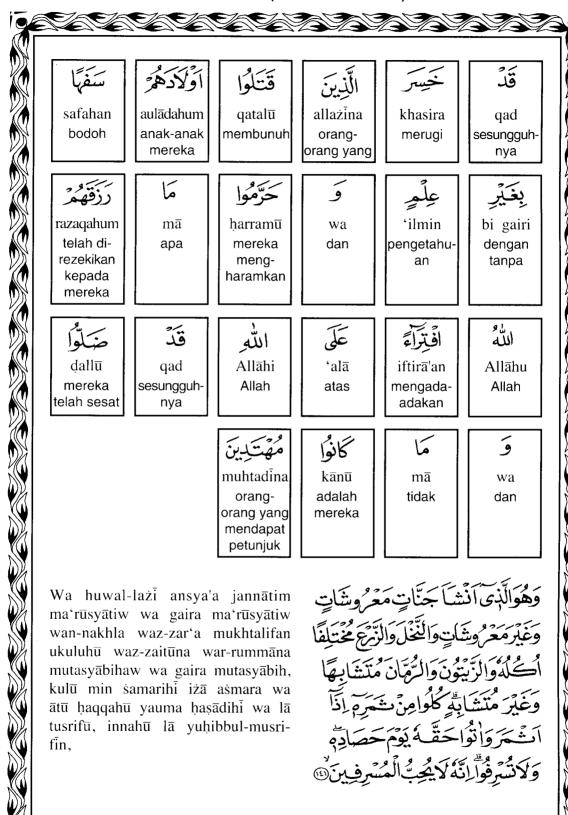
fa lā yaşilu ilallāh, wa mā kāna lillāhi fa huwa yasilu ilā syurakā'ihim, sā'a mā yaḥkumūn. 136. Dan mereka memperuntukkan bagi Allah satu bagian dari tanaman dan ternak yang telah diciptakan Allah, lalu mereka berkata sesuai dengan persangkaan mereka: "Ini untuk Allah dan ini untuk berhala-berhala kami". Maka saji-sajian yang diperuntukkan bagi berhala-berhala mereka tidak sampai kepada Allah; dan saji-sajian yang diperuntukkan bagi Allah, maka sajian itu sampai kepada berhala-berhala mereka.<sup>75)</sup> Amat buruklah ketetapan mereka itu. مِنَّ ذَرا و lillāhi wa ja'al<del>u</del> min żara'a mimmā bagi Allah mereka dan dari apa dari Dia telah menjadikan ciptakan هذا 9 al-an'āmi al-harsi nasīban hāżā fa qālū wa tanaman bagian binatang dan ini lalu mereka berkata ternak 1-3 الم أ 9 لِلَّهِ lillāhi li syurahāżā bi za'miwa famā him kā'inā dengan untuk maka apa untuk seini dan Allah persangkutu-sekutu kaan kami mereka ككان الله فَلا fa lã li syurakāna Allāhi ilā yaşilu kā'ihim untuk seadalah dia maka tidak kepada sampai Allah kutu-sekutu mereka

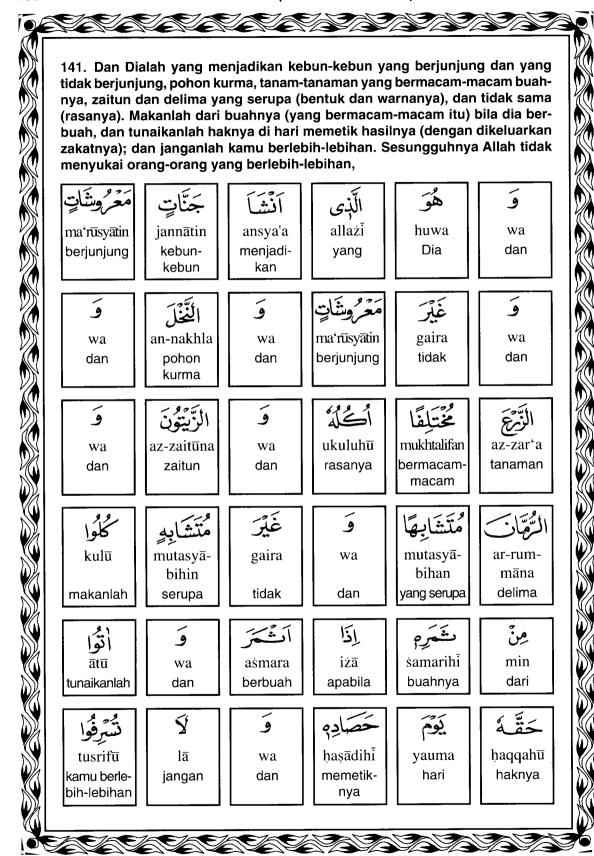


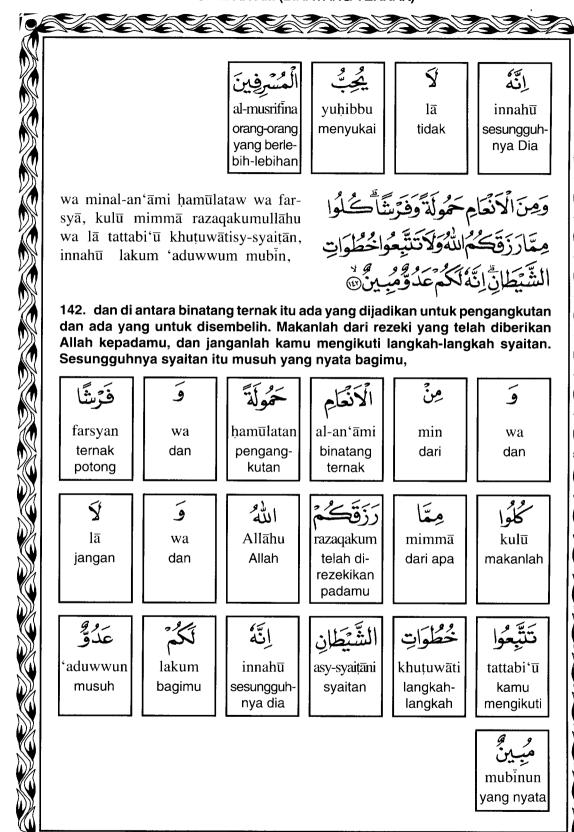












ثَمَانِيَةَ ازْوَاجْ مِنَ الصَّأَنِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْنِ إِثْنَايْنِ قُلْ الذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ samāniyata azwāj, minad-da'nisnaini wa minal-ma'zisnain, qul ażżakarajni harrama amil-unsayajni ammasytamalat 'alaihi arhāmulunsayain, nabbi'uni bi 'ilmin in kuntum sādiqīn. 143. (yaitu) delapan binatang yang berpasangan,81) sepasang dari domba82) dan sepasang dari kambing.83) Katakanlah : "Apakah dua yang jantan yang diharamkan Allah ataukah dua yang betina, ataukah yang ada dalam kandungan dua betinanya?" Terangkanlah kepadaku dengan berdasar pengetahuan jika kamu memang orang-orang yang benar, مِنْ و اثنين ازواج samāniyata isnaini ad-da'ni min wa azwājin delapan berpasangdomba dan dua dari an ء قُلُ من min isnaini harrama āz-zakaraini qul al-maʻzi dua kambing dari apakah dua katakanlah diharamkan yang jantan اشتكارك آمتا al-unsaarhāmu 'alaihi isytamalat ammā am yaini dua yang meliputi ataukah ataukah kandungan atasnya betina اِنَّ nabbi'uni bi 'ilmin al-unsaşādiqina kuntum in yaini dengan peterangkandua yang orang-orang adalah jika ngetahuan lah padaku betina yang benar kamu

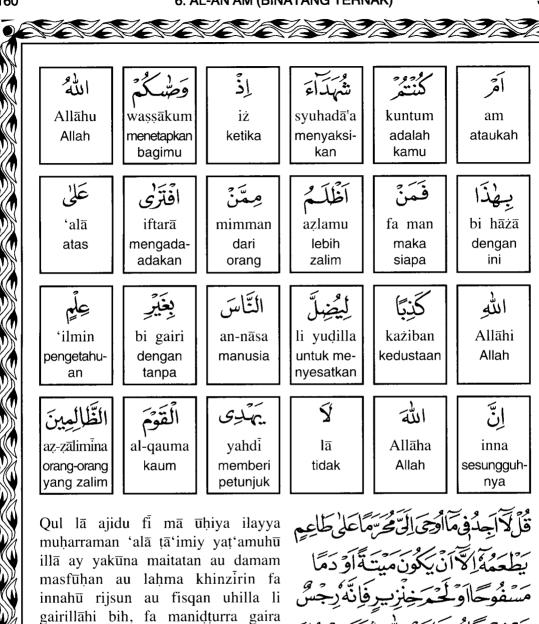
Wa minal-ibilisnaini wa minal-baqarisnain, qul āz-zakaraini ḥarrama amil-unsayaini ammasytamalat 'alaihi arḥāmul-unsayain, am kuntum syuhadā'a iz waṣṣākumullāhu bi hāzā, fa man azlamu mimmaniftarā 'alallāhi kazibal li yudillannāsa bi gairi 'ilm, innallāha lā yahdilqaumaz-zālimin.

betina

betina

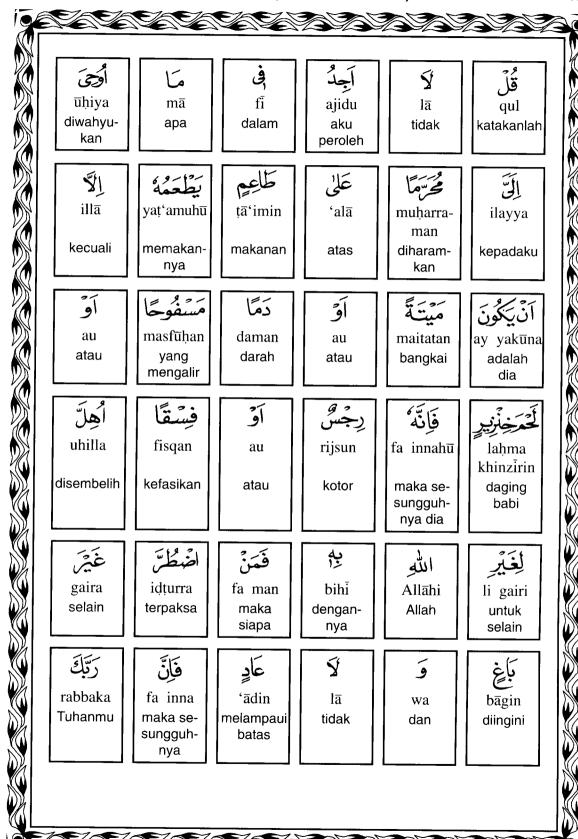
144. dan sepasang dari unta dan sepasang dari lembu. Katakanlah: "Apakah dua yang jantan yang diharamkan ataukah dua yang betina, ataukah yang ada dalam kandungan dua betinanya. Apakah kamu menyaksikan di waktu Allah menetapkan ini bagimu? Maka siapakah yang lebih zalim dari orangorang yang membuat-buat dusta terhadap Allah untuk menyesatkan manusia tanpa pengetahuan?" Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.

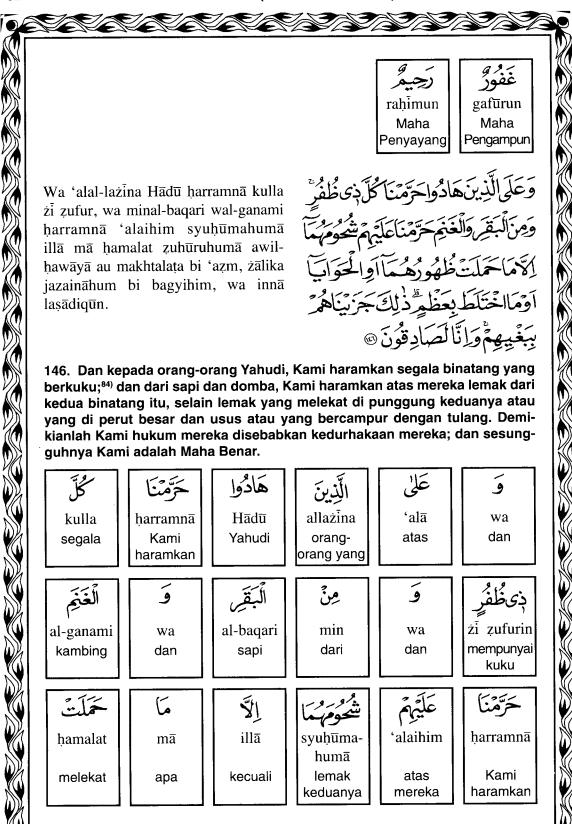
<u>و</u> مِنْ مِنْ min isnaini al-ibili wa min wa dari dua unta dan dari dan ء قل isnaini am harrama āż-żakaqul al-bagari raini diharamapakah dua ataukah katakanlah dua sapi kan yang jantan آمتا al-unsa-'alaihi arhāmu isytamalat ammā al-unsayaini yaini kandungan dua yang atasnya meliputi dua yang ataukah

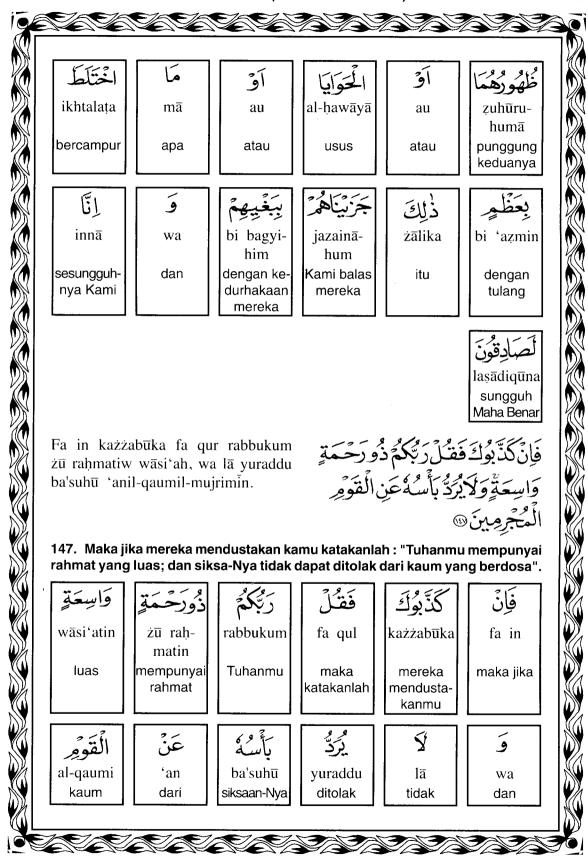


bāgiw wa lā 'ādin fa inna rabbaka gafūrur raḥīm.

145. Katakanlah : "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi — karena sesungguhnya semua itu kotor — atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".







الُمْجُرِمِينَ al-mujrimina orang-orang berdosa

Sayaqūlul-lažīna asyrakū lau syā'allāhu mā asyraknā wa lā ābā'unā wa lā ḥarramnā min syaī', każālika każżaballażīna min qablihim ḥattā żāqū ba'sanā, qul hal 'indakum min 'ilmin fa tukhrijūhu lanā, in tattabi'ūna illazzanna wa in antum illā takhruṣūn.

148. Orang-orang yang mempersekutukan Tuhan, akan mengatakan: "Jika Allah menghendaki, niscaya kami dan bapak-bapak kami tidak mempersekutukan-Nya dan tidak (pula) kami mengharamkan barang sesuatu apa pun". Demikian pulalah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (para rasul) sampai mereka merasakan siksaan Kami. Katakanlah: "Adakah kamu mempunyai sesuatu pengetahuan sehingga dapat kamu mengemukakannya kepada Kami?" Kamu tidak mengikuti kecuali persangkaan belaka, dan kamu tidak lain hanya berdusta.

الله Allāhu Allah syā'a menghendaki لَوَ lau jikalau

اَشُرگوا asyrak<del>u</del> menyekutukan الَّذِينَ allażina orangorang yang

سیقول sayaq<del>u</del>lu akan mengatakan

wa dan أَبَاؤُنَا ābā'unā bapakbapak kami √2 lā tidak

wa dan asyraknā kami menyekutukan

mā tidak

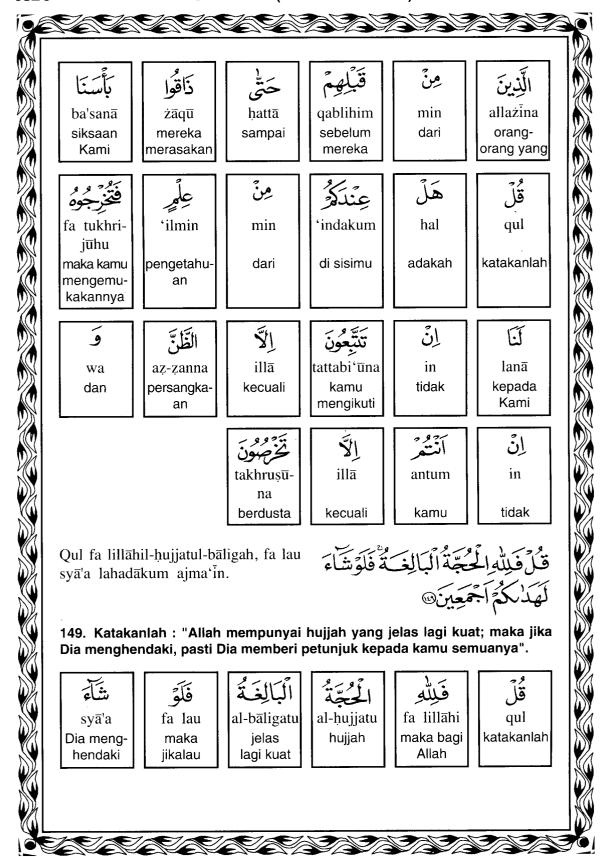
كَذَّبَ każżaba telah mendustakan

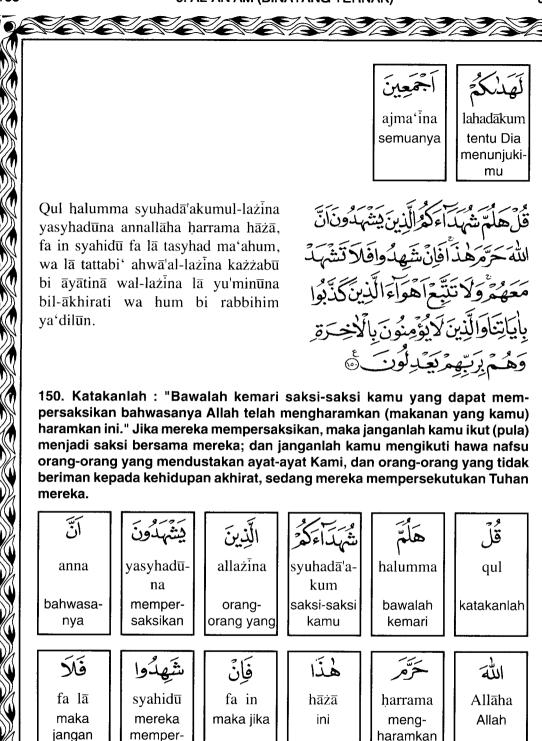
ڪَذُلِكَ każālika demikianlah

syai'in sesuatu مِنُ min dari

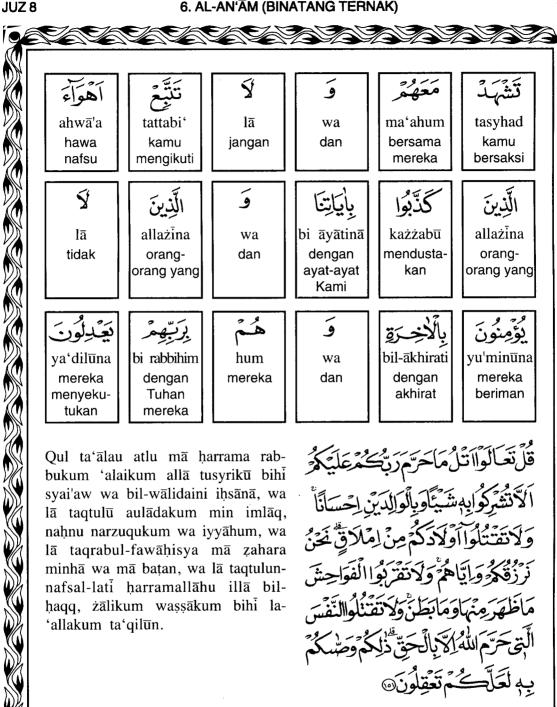
برگفتا ḥaramnā kami meng haramkan

lā tidak

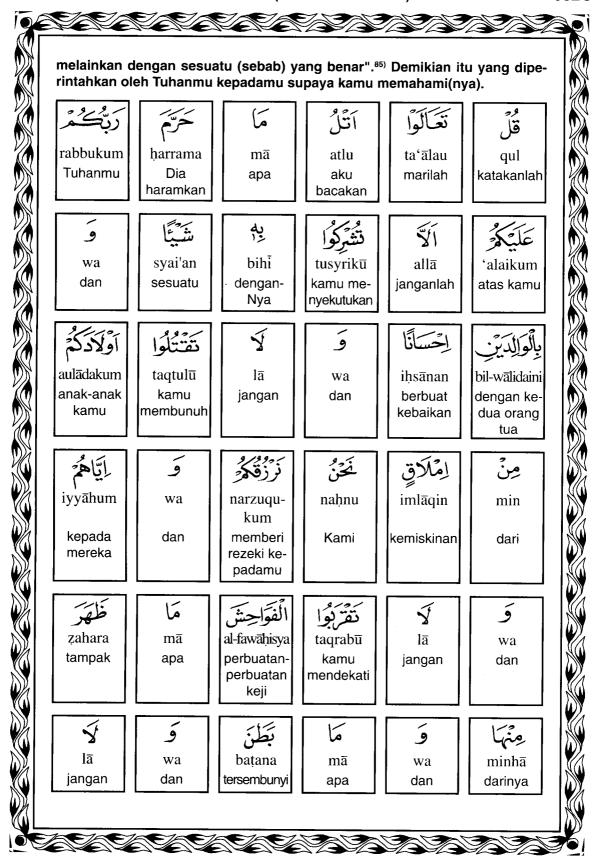


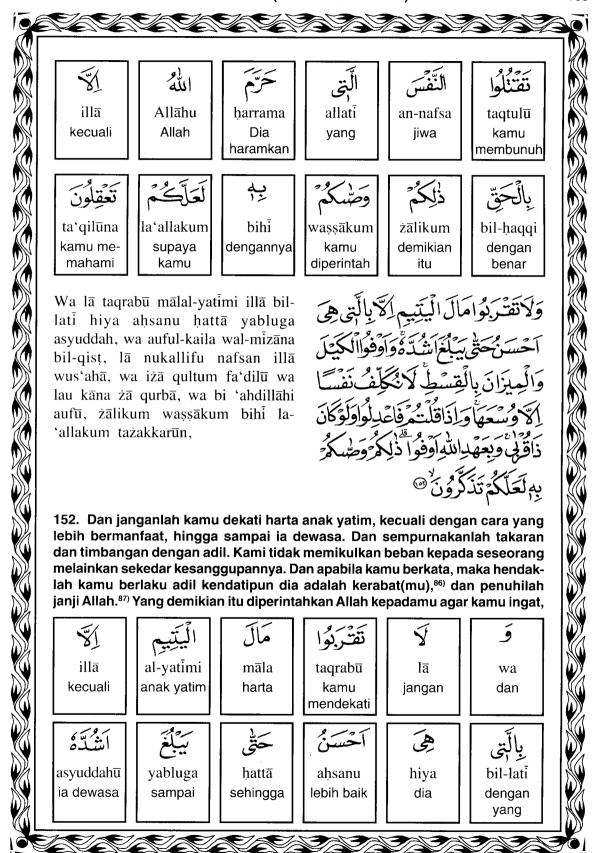


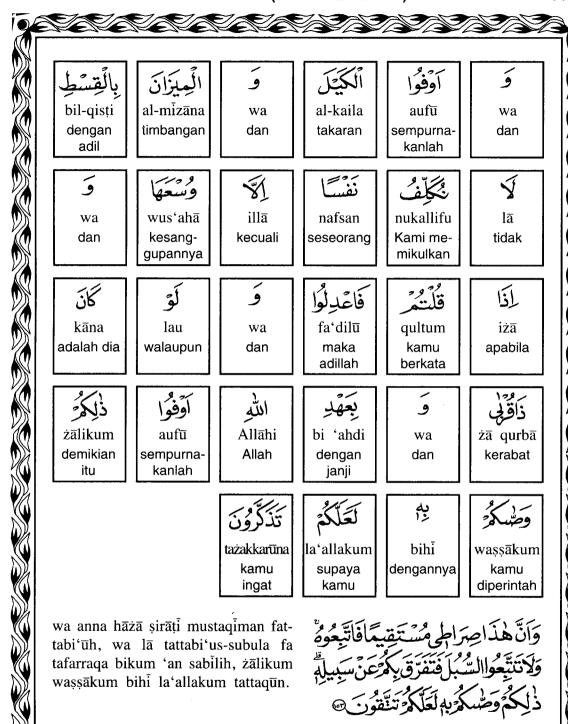
saksikan



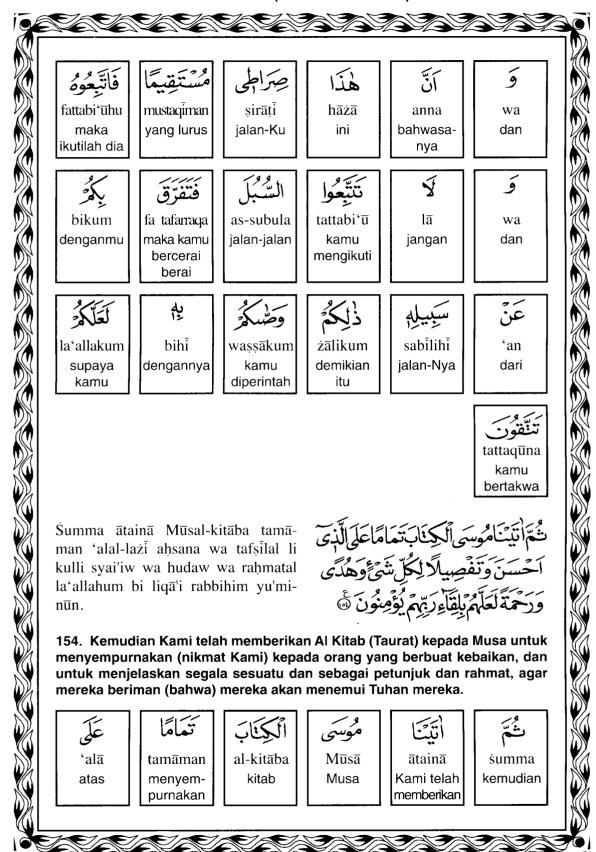
151. Katakanlah : "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu, yaitu : janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapak, dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka; dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya)

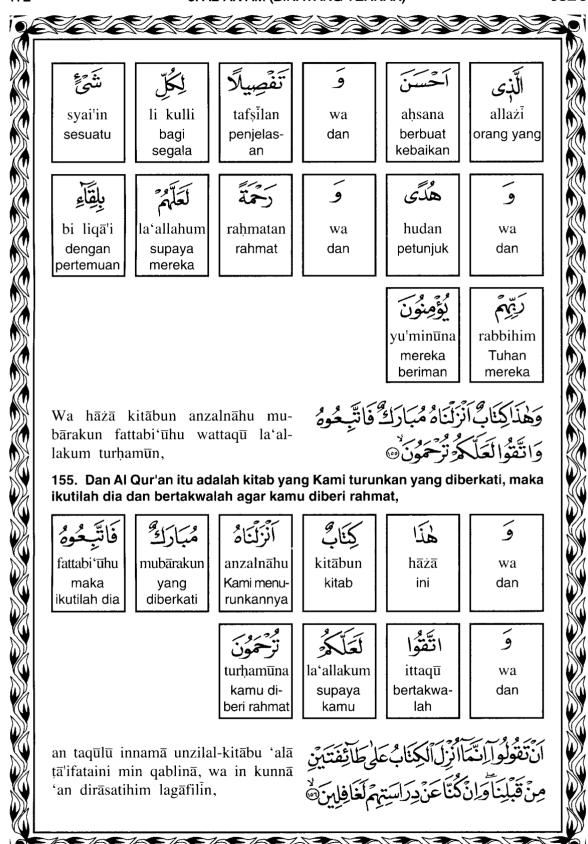






153. dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain),<sup>88)</sup> karena jalan-jalan itu mencerai-beraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa.





156. (Kami turunkan Al Qur'an itu) agar kamu (tidak) mengatakan : "Bahwa kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan<sup>89)</sup> saja sebelum kami, dan sesungguhnya kami tidak memperhatikan apa yang mereka baca,"<sup>90)</sup>

طَائِفْتَيْنِ ṭāifataini dua golongan

عَلَى alā atas الكِنابُ al-kitābu kitab

اُنْزِلَ unzila diturunkan

innamā sesungguhnya hanya

an taqulu agar kamu mengatakan

عَنَ an dari kunnā adalah kami

in sesungguhnya wa dan

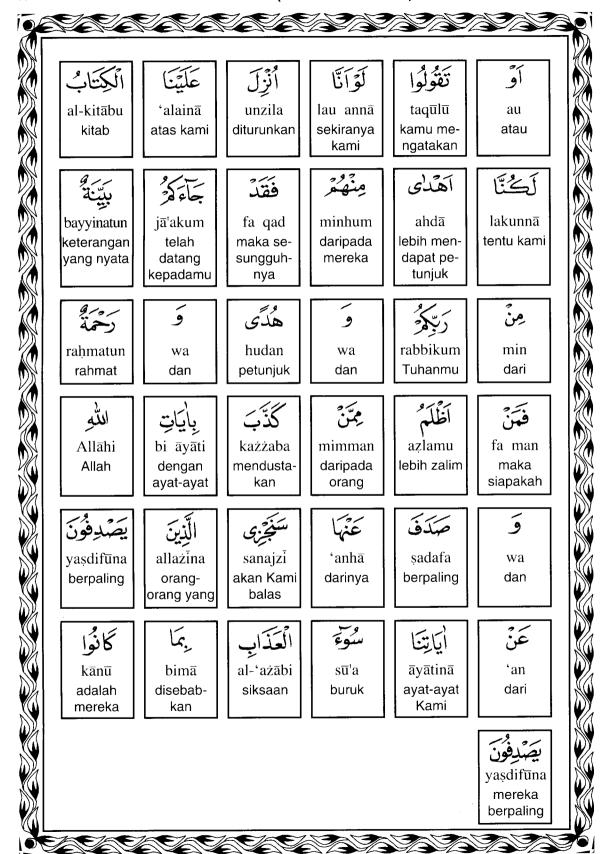
qablinā sebelum kami مِنْ min dari

الغافلين lagāfilina sungguh orang-orang yang lalai دِراسَتِهِمُ dirāsatihim kajian mereka

au taqulu lau anna unzila 'alainal-kitābu lakunna ahdā minhum, fa qad jā'akum bayyinatum mir rabbikum wa hudaw wa raḥmah, fa man azlamu mimman kazzaba bi āyātillāhi wa ṣadafa 'anhā, sanajzil-lazīna yaṣdifuna 'an āyātinā su'al-'azābi bimā kānu yasdifun.

اَوْتَقُولُوالَوَانَّا اُنْزِلَ عَلَيْنَا الْكِتَابُ لَكُنَّا اَهَدَى مِنْهُمُّ فَقَدْ جَاءَكُرُ بَيِّنَةً مِنْ رَبِّكُرُ وَهُدًى وَرَحْمَةً فَمَنَ اَظْلَمُ مِنْ كَذَّبَ بِإِيَاتِ اللهِ وَصَدَفَ عَنْها أَ سُنَجِّنِى الَّذِينَ يَصَدِفُونَ عَنْ أَيَاتِنَا سُنَجِّنِى الَّذِينَ يَصَدِفُونَ عَنْ أَيَاتِنَا سُوَءَ الْعَذَابِ بَمَا كَانُو ايصَدِفُونَ

157. atau agar kamu (tidak) mengatakan: "Sesungguhnya jikalau kitab itu diturunkan kepada kami, tentulah kami lebih mendapat petunjuk dari mereka". Sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan berpaling daripadanya? Kelak Kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat Kami dengan siksaan yang buruk, disebabkan mereka selalu berpaling.

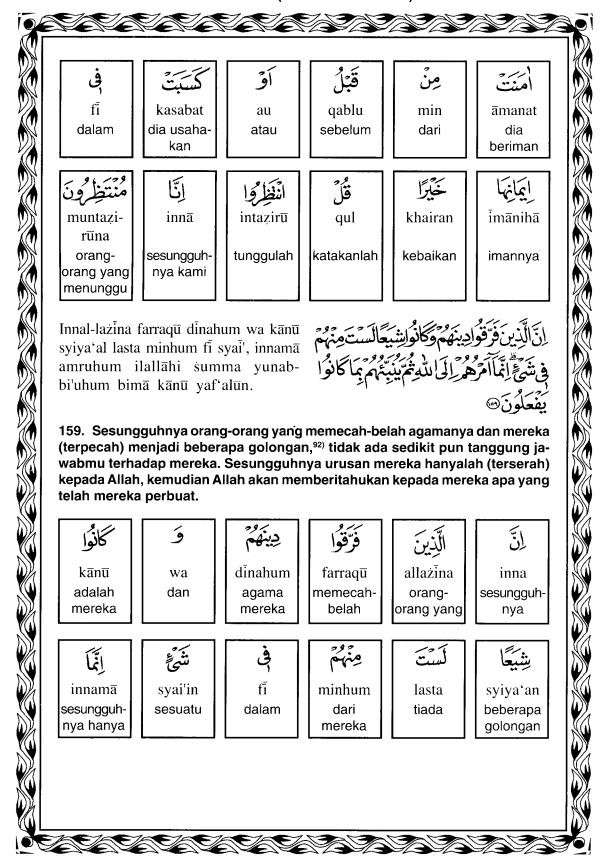


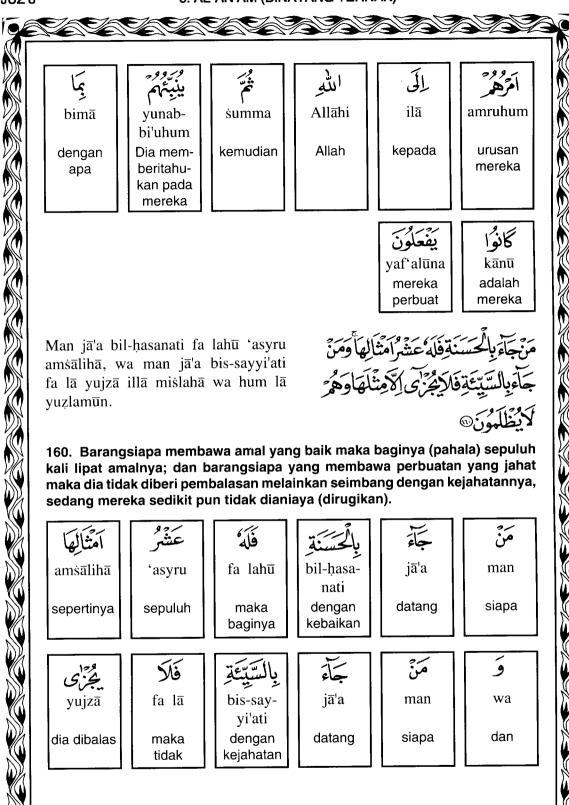
Hal yanzuruna illa an ta'tiyahumulmalā'ikatu au ya'tiya rabbuka au ya'tiya ba'du āyāti rabbik, yauma ya'tī ba'du āyāti rabbika lā yanfa'u nafsan imanuha lam takun amanat min qablu au kasabat fi imaniha khairā, qulintazirū innā muntazirūn.

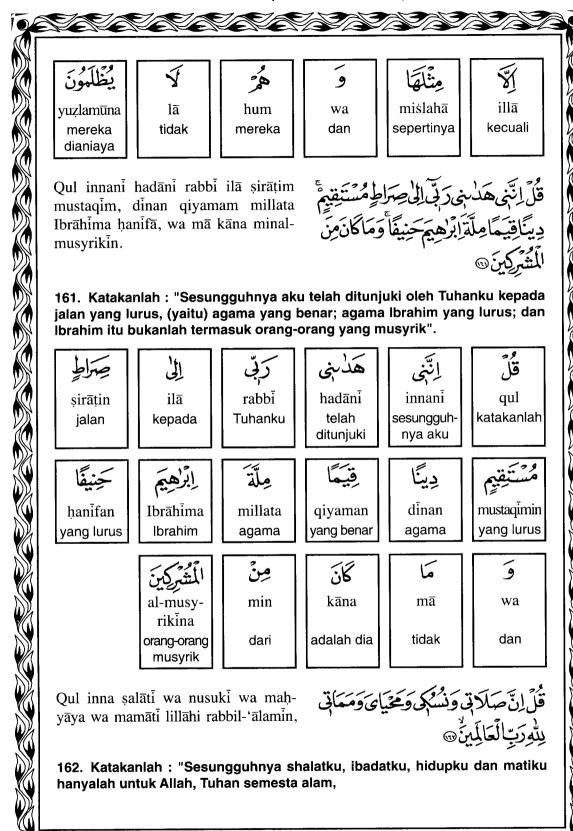
هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّاكَ اَنْ تَأْتِيَهُمُ الْمَلَائِكَةُ اَوْ يَأْقِ رَبُّكَ اَوْ يَأْقِ بَعْضُ اَيَاتِ رَبِّكُ يَوْمَ يَأْتِى بَعْضُ اَيَاتِ رَبِّكَ لاَ يَنْفَعُ نَفْسًا اِيمَا ثُهَا لَمْ تَكُنُ الْمَنتُ مِنْ قَبْلُ اَوْكَسَبَتُ فِي اِيمَانِهَا

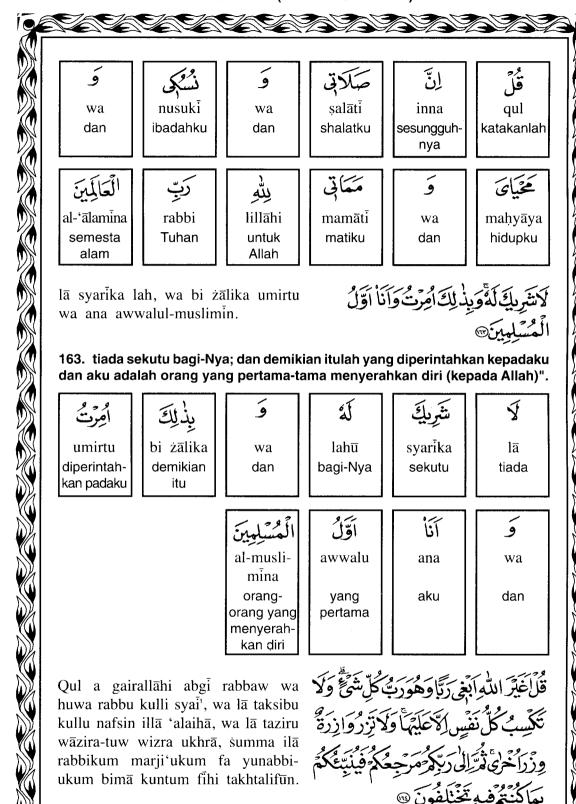
158. Yang mereka nanti-nanti tidak lain hanyalah kedatangan malaikat kepada mereka (untuk mencabut nyawa mereka), atau kedatangan Tuhanmu atau kedatangan sebagian tanda-tanda Tuhanmu.91) Pada hari datangnya sebagian tanda-tanda Tuhanmu tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang bagi dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya Katakanlah: "Tunggulah olehmu sesungguhnya kami pun menunggu (pula)".

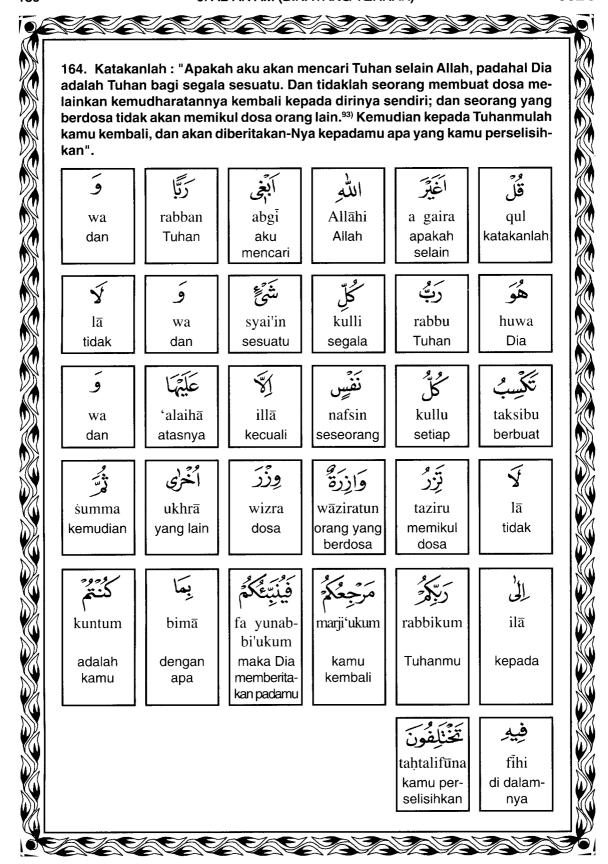












rahimun

Maha

Penyayang

sungguh

Maha

Pengampun

Wa huwal-lażi ja'alakum khalā'ifal-وَهُوَالَّذِى جَعَلَكُمُ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعَضَكُمْ فَوُقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبُلُوكُمُ فَمَا اللَّكُرُ الْقَالَةِ كَرُالْ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُؤْمُولُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ اللْمُؤْمُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْمُ ا ardi wa rafa'a ba'dakum fauqa ba'din darajātil li yabluwakum fi mā ātākum, inna rabbaka sarī'ul-'iqāb, wa innahū lagafūrur rahim. 165. Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. و al-ardi khalā'ifa ja'alakum allażi huwa wa bumi penguasamenjadiyang Dia dan penguasa kan kamu فُوُقَ darajātin ba'din fauga ba'dakum rafa'a wa beberapa sebagian di atas sebagian meninggidan derajat kamu kan اِنَّ رُ تُكُ fī rabbaka inna ātākum mā li yabluwakum Tuhanmu sesungguhkamu apa dalam untuk nya diberi mengujimu *آبروه* لغفور اِنَّهُ وَ lagafūrun

innahū

sesungguh-

nya Dia

al-'iqābi

siksaan

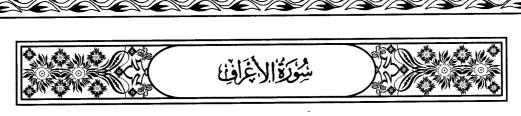
sarī'u

sangat

cepat

wa

dan



## AL-A'RĀF (TEMPAT TERTINGGI) SURAT KE-7: 206 AYAT

Bismillāhir-raḥmānir-raḥim.

بسنسع الله الرسمن الرجيسير

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Alif lām mīm ṣād.

المص ٥

1. Alif lām mim şād.94)

alif lām mīm ṣād alif lām mīm ṣād

Kitābun unzila ilaika fa lā yakun fī şadrika ḥarajum minhu li tunzira bihī wa zikrā lil-mu'minīn.

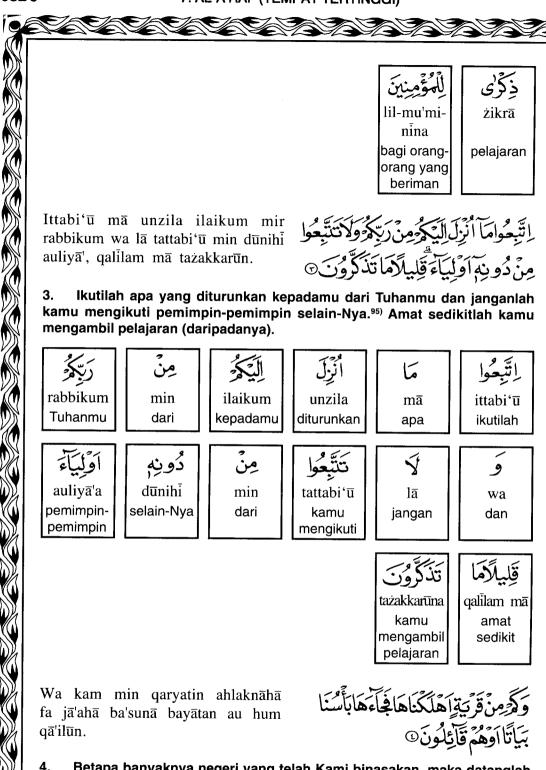
كِتَابُّ أُنِّرِلَ اليَّكَ فَالاَيكُنَّ فِصَدْرِكَ حَرَجٌ مِنْهُ لِتُنْذِرَبِهِ وَذِكْرِي لِلْمُؤْمِنِينَ ۞

2. Ini adalah sebuah kitab yang diturunkan kepadamu, maka janganlah ada kesempitan di dalam dadamu karenanya, supaya kamu memberi peringatan dengan kitab itu (kepada orang kafir), dan menjadi pelajaran bagi orangorang yang beriman.

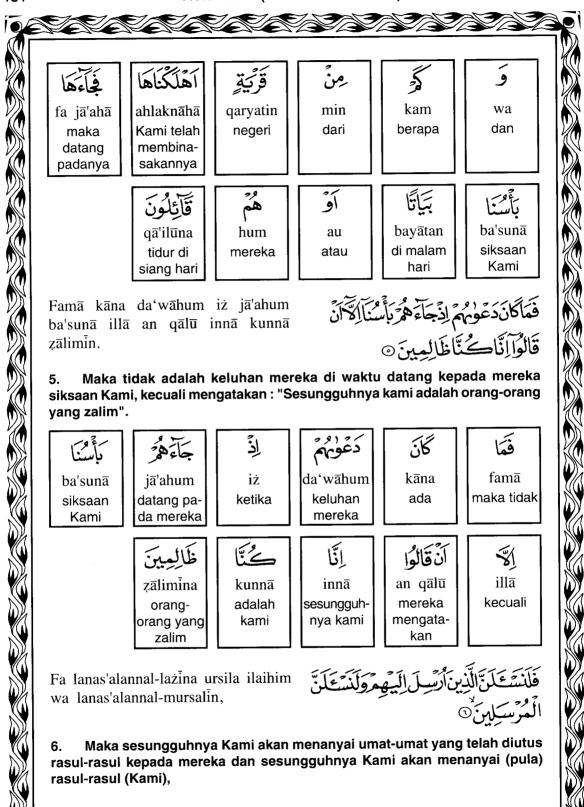
فَلا fa lā unzila kitābun fī ilaika vakun kitab kepadamu diturunkan maka ada dalam jangan به و

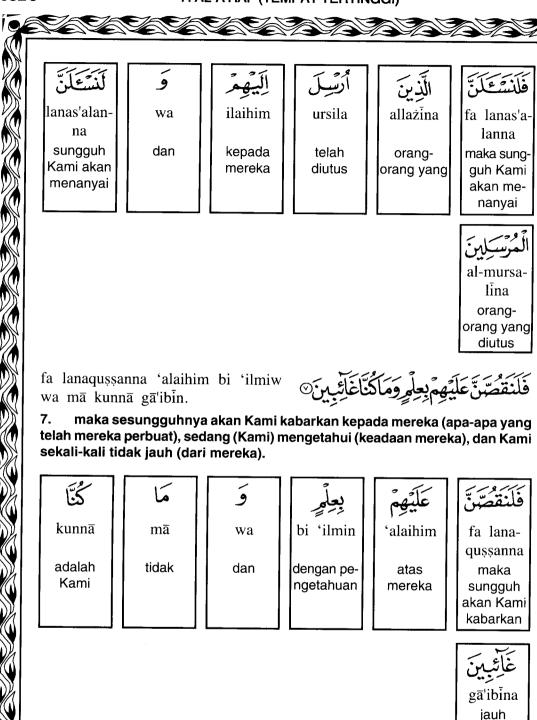
wa dan bihī dengannya

li tunżira supaya kamu memperingatkan minhu darinya ḥarajun kesempitan صدرك sadrika dadamu



4. Betapa banyaknya negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah siksaan Kami (menimpa penduduk)nya di waktu mereka berada di malam hari, atau di waktu mereka beristirahat di tengah hari.



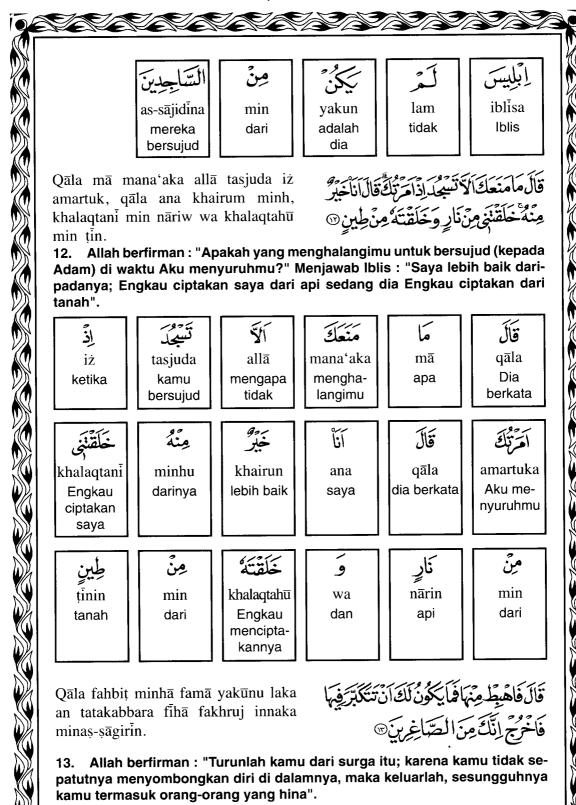


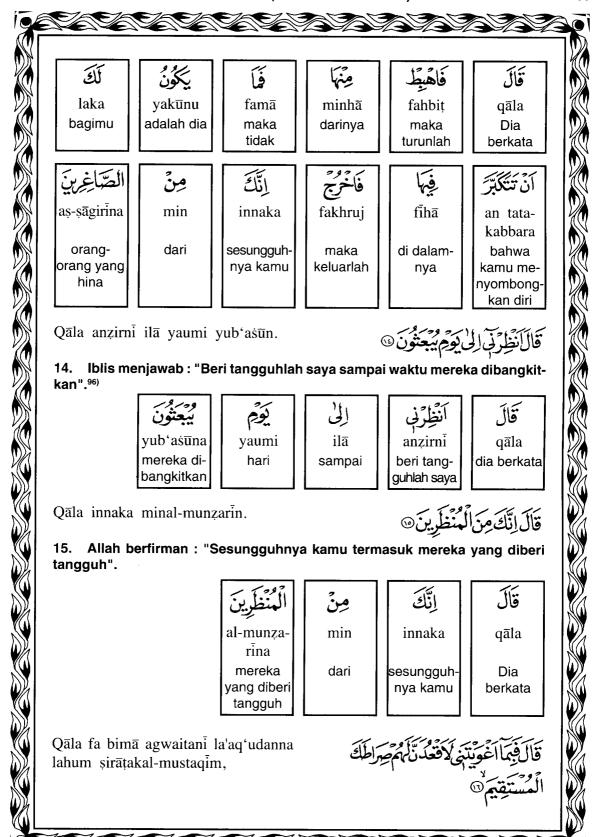
Wal-waznu yauma'izinil-ḥaqq, fa man saqulat mawazinuhu fa ula'ika humul-muflihun.

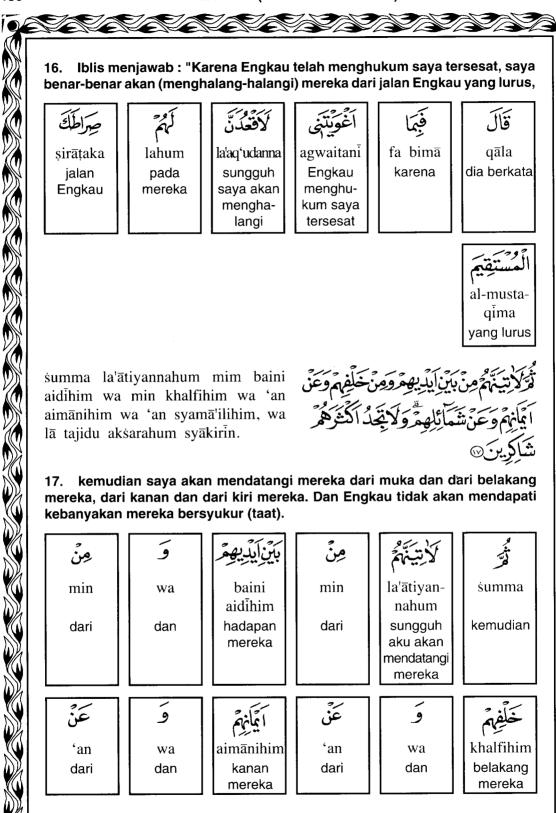
ۅؘٲڵۅڒؘڽؙڮؘۅٞڡۢۓؚۮؚٳؚڵػۊۜ۠ڣۧڡؘڹ۫ۛؿڠ۠ڵؾۘٞڡۅٙٳۯؚۑؽؙڎؙ ڣٲۅ۫ڵؽۣٚػۿؙۿؙٳڵۛمؙڣٞڸڂۅڹ۞

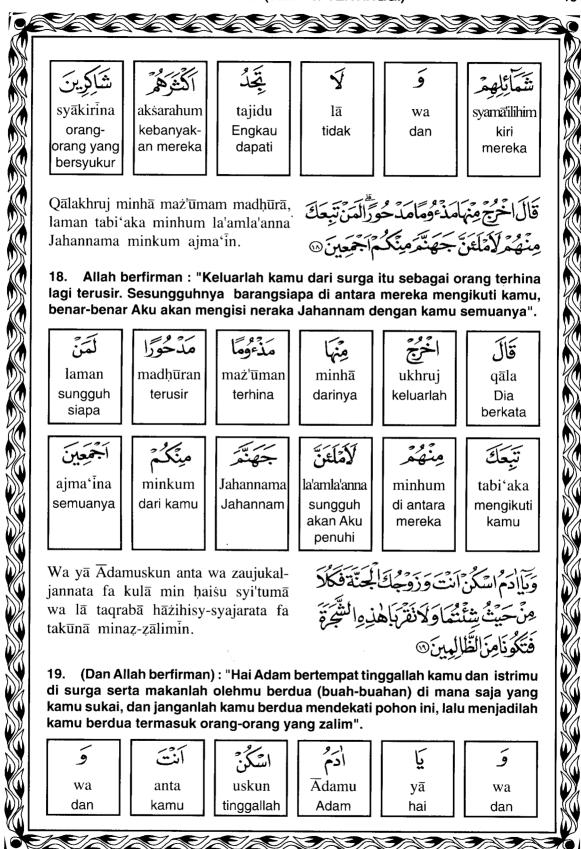
Timbangan pada hari itu ialah kebenaran (keadilan), maka barangsiapa berat timbangan kebaikannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung. الوَزُّنُ 9 al-haqqu yauma'iżi al-waznu wa fa man **saqulat** timbangan berat maka kebenaran pada hari dan itu siapa fa ulā'ika mawāzial-muflihum nuhū hūna mereka maka timbangorangannya mereka itu orang yang beruntung تُ مَوَازِينُهُ فَأُولَا عِكَ الَّذِينَ Wa man khaffat mawāzinuhū fa ulā'ikal-lazina khasirū anfusahum bimā وَاأَنْفُسَهُمْ مِكَاكُانُوا بِأَيَاتِنَا يَظُلِمُونَ ۞ kānū bi āyātinā yazlimun. Dan siapa yang ringan timbangan kebaikannya, maka itulah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri, disebabkan mereka selalu mengingkari ayatayat Kami. مرة 9 فأؤلنك allażina fa ulā'ika maw<del>a</del>zinuhū khaffat man wa dan maka timbangringan siapa orangmereka itu annya orang yang khasirū bimā anfusahum bi āyātinā kānū yazlimuna diri meremerugikan disebabdengan ayatadalah mereka mereka kan ka sendiri ayat Kami mengingkari وَلَقَدُ مَكَّنَا كُرُفِ الْارْضِ وَجَعَلْنَا لَكُرُو فِهَامَعَا بِيشُّ قِلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ ٥ Wa laqad makkannākum fil-ardi wa ja'alnā lakum fihā ma'āyisy, qalilam mā tasykurūn.

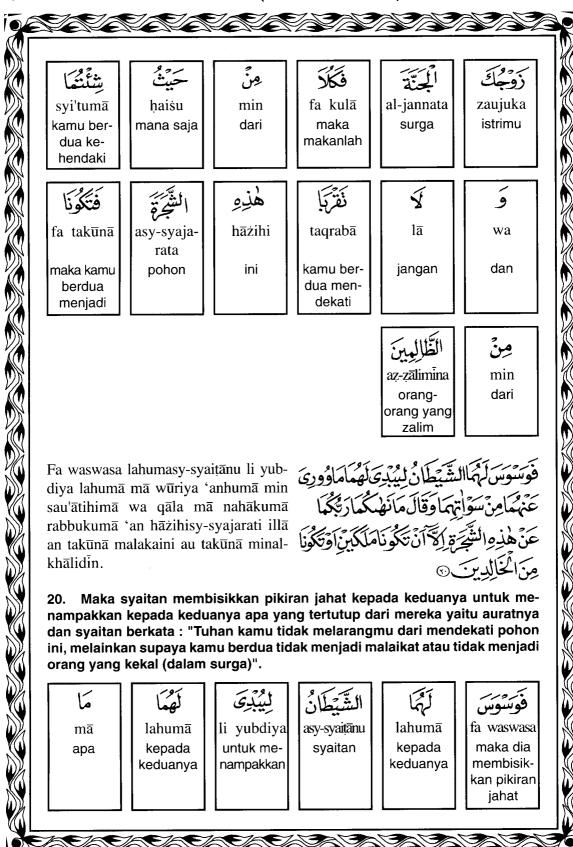
dan Kami a	gguhnya Kan dakan bagimi nu bersyukur.	u di muka bu	empatkan kai mi itu (sumbo	mu sekalian ( er) penghidup	di muka bu pan. Amat s
وَ	الْاَرْضِ	فع	مَكَّنَّاكُمْ	لَقَدُ	وَ
wa	al-arḍi	fī	makkan- nākum	laqad	wa
dan	bumi	di	Kami telah menempat kan kamu	sesungguh- nya	dan
تَثُكُرُونَ	قَلِيلًامَا	مَعَايِشَ	فِيهَا		جَعَلْنَا
tasykur <del>u</del> na kamu bersyukur	qalīlam mā amat sedikit	maʻāyisya penghidup- an	fīhā di dalam- nya	lakum bagimu	jaʻalnā Kami tela menjadika
ṣawwarnāk malā'ikatisju illā iblīs, la 11. Sesunç	khalaqnāki um šumma idū li Ādam m yakum m gguhnya Kam	qulnā lil- a fa sajadū iinas-sājidin. ni telah menc	مَـدُوۤٳۘٳڴۜ ۪ڿؚۮڽڹؘ۞ iptakan kamu	رُّ تُنْعُرَّصُوَّرُنَا كَا نَدُوالِادَمُ فَسِيَكَ بِكُنْ مِنَ السَّالِ (Adam), lalu	مَلْئِكَةِ النِّجُ لِيسُّ لَـمُرِّ Kami bentı
ṣawwarnāki malā'ikatisju illā iblīs, la 11. Sesuno tubuhmu, ke	um summa idu li Adam m yakum m gguhnya Kam emudian Kam m"; maka me	qulnā lil- a fa sajadū iinas-sājidin. ni telah menci i katakan kep	َـُدُوۤا اِلَّا جِدِينَ۞	كُوالادَمَ فَكِمَ كُنُ مِنَ السَّادِ (Adam), lalu aikat : "Bersu	مَلْنِیکَةِ السِّجُ لِیسُّ لَـمْرِیکِ Kami bentu ujudlah kam
ṣawwarnāki malā'ikatisju illā iblīs, la 11. Sesunç tubuhmu, ke kepada Adai	um summa idu li Adam m yakum m gguhnya Kam emudian Kam m"; maka me	qulnā lil- a fa sajadū iinas-sājidin. ni telah menci i katakan kep	بَدُواْ اِلْآ چِدِینَ iptakan kamu ada para mal	كُوالادَمَ فَكِمَ كُنُ مِنَ السَّادِ (Adam), lalu aikat : "Bersu	مَلْنِیکَةِ السِّجُ لِیسُّ کَمْرِیکِ Kami benti ijudlah kan
ṣawwarnāki malā'ikatisju illā iblīs, la 11. Sesunç tubuhmu, ke kepada Adai	um summa udu li Adam m yakum m gguhnya Kam emudian Kam m"; maka me g bersujud.	qulnā lil- a fa sajadū iinas-sājidin. ni telah menci i katakan kep	بالگرا الگر iptakan kamu ada para mal sujud kecual khalaq-	كُوالادَمَ فَكِمَ كُنُ مِنَ السَّادِ (Adam), lalu aikat : "Bersu	مَلْنِیکَةِ السِّجُ لِیسُّ کَمْرِیکِ Kami benti ijudlah kan
şawwarnāki malā'ikatisju illā iblīs, la 11. Sesung tubuhmu, ke kepada Adai mereka yang	um summa udū li Ādam m yakum m gguhnya Kam emudian Kam m"; maka me g bersujud.	qulnā lil- a fa sajadū iinas-sājidin. ni telah menci i katakan kep reka pun ber	بِدِينَ۞ بِعِدِينَ۞ iptakan kamu ada para mal sujud kecual خَلَقْنَا كُرُّةً	الأدم فَكِمَ كُنُ مِنَ السَّادِ (Adam), lalu aikat : "Bersu i Iblis. Dia tid	النيكة النبك البيس Kami bentu Igudlah kan lak termasi
şawwarnāki malā'ikatisju illā iblīs, la 11. Sesunç tubuhmu, ke kepada Adai mereka yanç summa	gguhnya Kam m yakum m gguhnya Kam mudian Kam m"; maka me g bersujud. sawwar- nākum Kami ben-	qulnā lil- a fa sajadū inas-sājidīn.  ni telah menci i katakan kep reka pun ber  summa	iptakan kamu ada para mal sujud kecual khalaq- nākum Kami telah mencipta-	الأدم فنبك كُنُ مِن السَّادِ (Adam), lalu aikat : "Bersu i Iblis. Dia tid laqad sesungguh-	المِينَّ الْمَجْدُ الْمِينَّ الْمَجْدُ Kami bentu Ijudlah kan Jak terması wa
şawwarnāki malā'ikatisju illā iblīs, la 11. Sesung tubuhmu, ke kepada Adai mereka yang summa kemudian	gguhnya Kam m yakum m gguhnya Kam mudian Kam m"; maka me g bersujud. sawwar- nākum Kami ben-	qulnā lil- a fa sajadū inas-sājidīn.  ni telah menci i katakan kep reka pun ber  summa	iptakan kamu ada para mal sujud kecual khalaq- nākum Kami telah mencipta- kanmu	الأدم فنبك كُنُ مِن السَّادِ (Adam), lalu aikat : "Bersu i Iblis. Dia tid laqad sesungguh-	Kami benti ijudlah kan ak termas wa dan

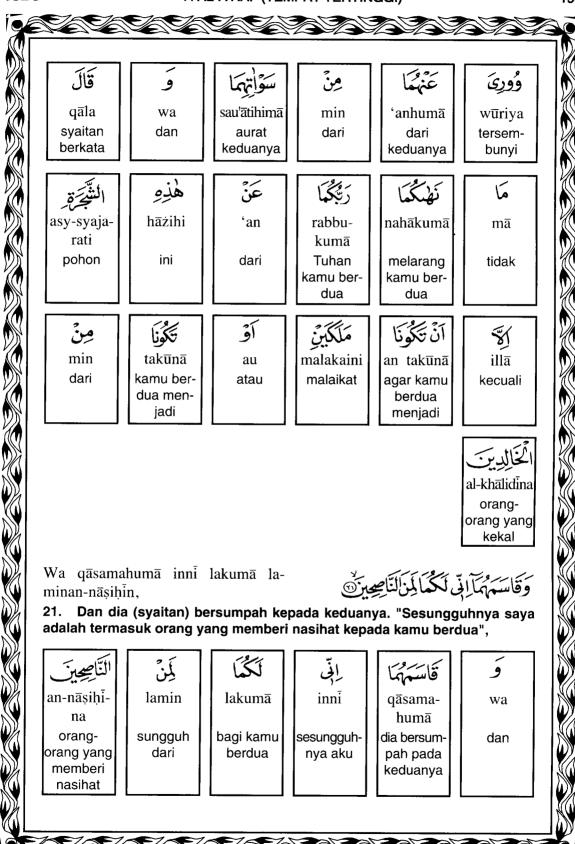










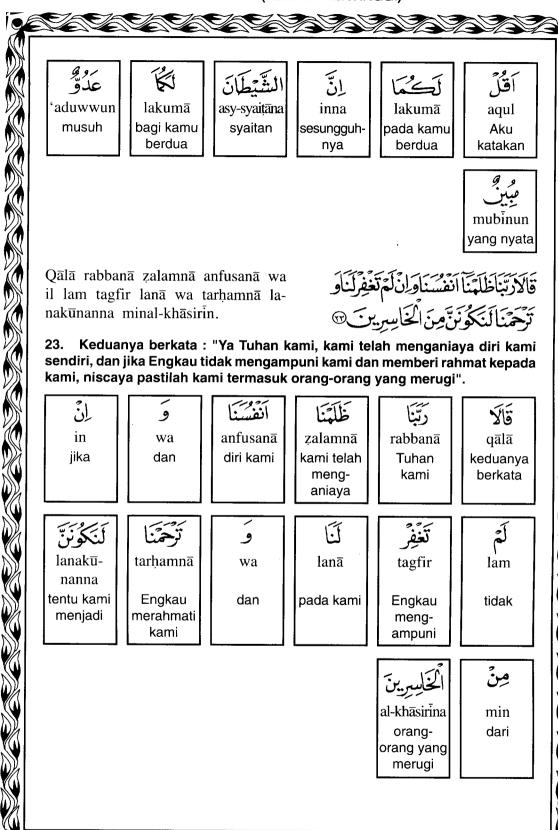


fa dallāhumā bi gurūr, fa lammā zāqasy-syajarata badat lahumā sauātuhumā wa tafiqā yakhṣifāni 'alaihimā miw waraqil-jannah, wa nādāhumā rabbuhumā alam anhakumā 'an tilkumasy-syajarati wa aqul lakumā innasy-syaitāna lakumā 'aduwwum mubīn.

mu berdua

22. maka syaitan membujuk keduanya (untuk memakan buah itu) dengan tipu daya. Tatkala keduanya telah merasai buah kayu itu, nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya, dan mulailah keduanya menutupinya dengan daundaun surga. Kemudian Tuhan mereka menyeru mereka: "Bukankah Aku telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan Aku katakan kepadamu: "Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua".

•••••	<b>,</b>				
badat tampaklah	asy-syaja- rata pohon	خَاقَا żāqā keduanya merasai	fa lammā maka tatkala	يغرور bi gur <del>u</del> rin dengan tipu daya	أفَدُ لَّهُمَا fa dallā- humā maka dia membujuk keduanya
عَلَيْهِمَا	يَخُصِفَانِ	كلفِقًا	وَ	سَوَّاتُهُمَا	لَهُمَا
ʻalaihimā atas keduanya	yakhsifāni keduanya meletakkan	ṭafiqā keduanya mulai	wa dan	sau'ātuhumā aurat keduanya	lahumā bagi keduanya
rabbuhumā Tuhan keduanya	תולים ולבים nādāhumā menyeru keduanya	wa dan	al-jannati surga	وَرُقِ waraqi daun-daun	مِنْ min dari
<u></u>	الشَّجَرَةِ	تلِّكُمُا	عَنْ	اَنْهَاکُما	اَلَمَّ
wa dan	asy-syajarati pohon	tilkumā itu	ʻan dari	anhakumā Aku me- larang ka-	alam bukankah

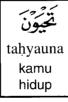


7. AL-A'RĀF (TEMPAT TERTINGGI) Oālahbitū ba'dukum li ba'din aduww, wa lakum fil-ardi mustaqarruw wa matā'un ilā hin. Allah berfirman: "Turunlah kamu sekalian, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Dan kamu mempunyai tempat kediaman dan kesenangan (tempat mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang telah ditentukan". وَ قَالَ qāla aduwwun li ba'din ba'dukum wa musuh sebagian turunlah Dia bagi dan berkata kamu kamu sebagian yang lain متائح وي و fī al-ardi lakum matā'un mustagarwa run bagimu kesenangdan tempat bumi di tetap an hīnin ilā waktu yang sampai ditentukan Oāla fīhā tahyauna wa fīhā tamūtūna قَالَ فِيهَاتَحْيُونَ وَفِيهَاتُمُوتُونَ وَمِنْهَا يُخْرَجُونَ® wa minhā tukhrajūn. Allah berfirman : "Di bumi itu kamu hidup dan di bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu akan dibangkitkan." قال



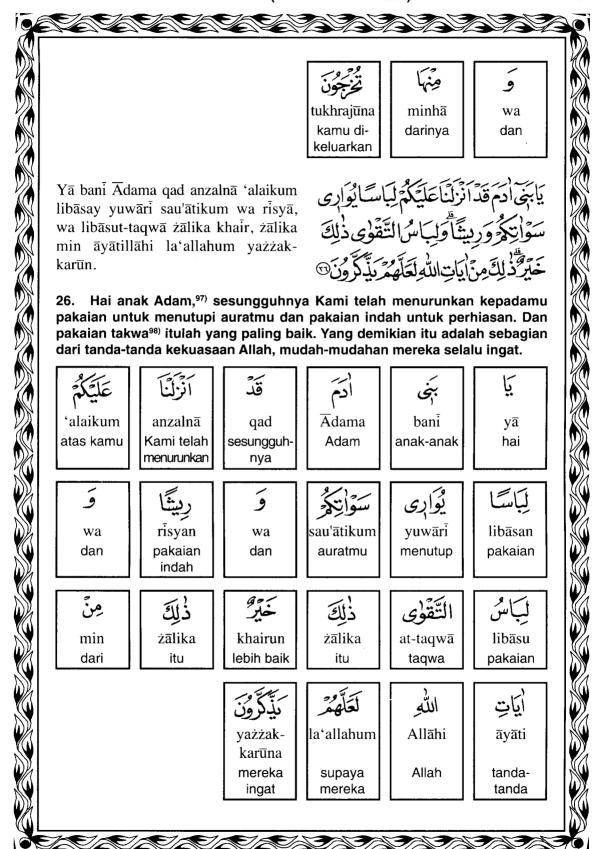


wa dan

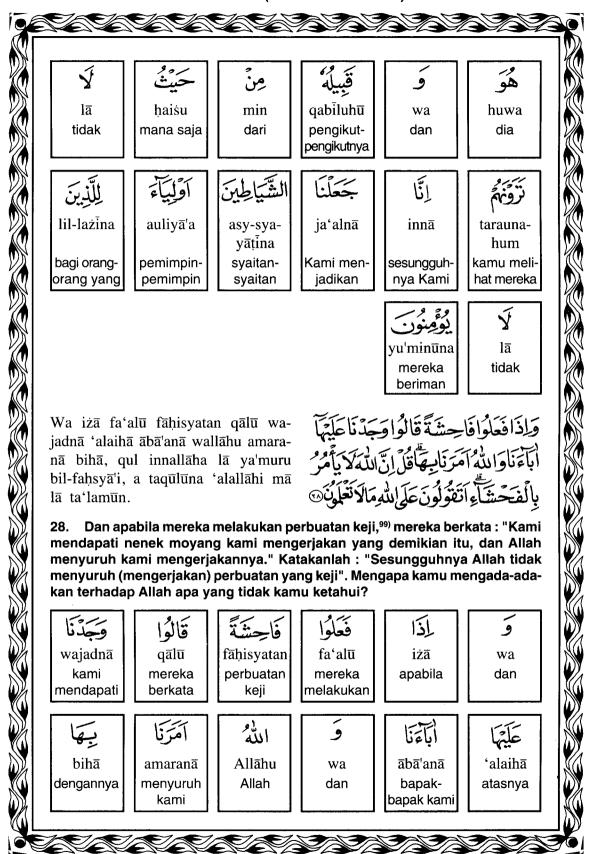


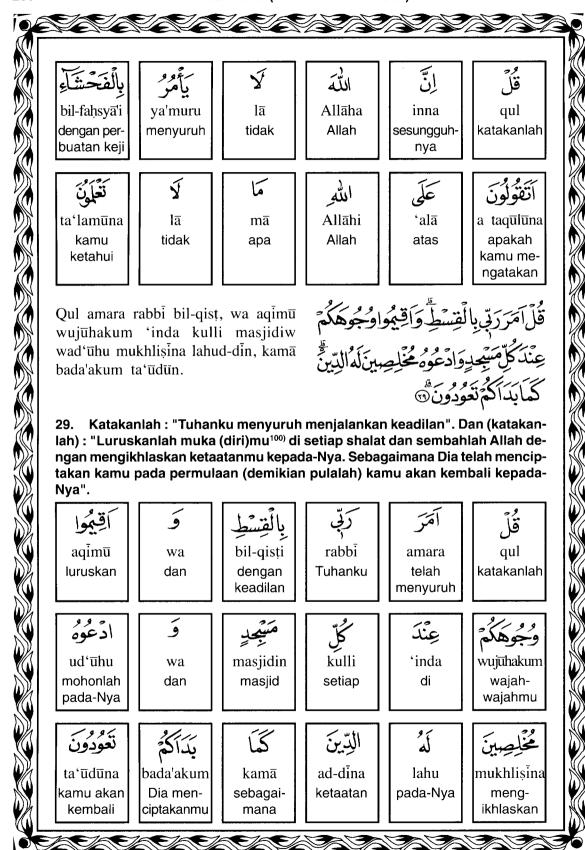
وني fïhā di dalamnya

qāla Dia berkata









Fariqan hadā wa fariqan haqqa 'alaihimud-dalālah, innahumutta-khazusy-syayātina auliyā'a min dūnillāhi wa yaḥsabūna annahum muhtadūn.

فَرِيقًاهَدَى وَفَرِيقًا حَقَّ عَلَيْهُمُ الضَّلَالَةُ اِنَّهُمُ اتَّخَذُ واالشَّيَاطِينَ اوَلِيَاءَ مِنْ دُونِ اللهِ وَيَحَسَّبُونَ انْهُمْ مُمُنَّدُونَ ﴿

30. Sebagian diberi-Nya petunjuk dan sebagian lagi telah pasti kesesatan bagi mereka. Sesungguhnya mereka menjadikan syaitan-syaitan pelindung (mereka) selain Allah, dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk.

ʻalaihim atas mereka

بُوْنَ ḥaqqa tetap فَرِيقًا fariqan sebagian

و wa dan hadā Dia beri petunjuk

وَرِيقًا fariqan sebagian

مِنَّ min dari اَوُلِياءَ auliyā'a pelindung asy-syayāṭina syaitansyaitan

الَّغَدُوا ittakhażū mereka menjadikan

innahum sesungguhnva meالضّالالَّةُ ad-dalālatu kesesatan

muhtaduna
orangorang yang
mendapat
petunjuk

م انتهاد annahum bahwa mereka yaḥsabūna mereka mengira

wa dan الله Allāhi Allah

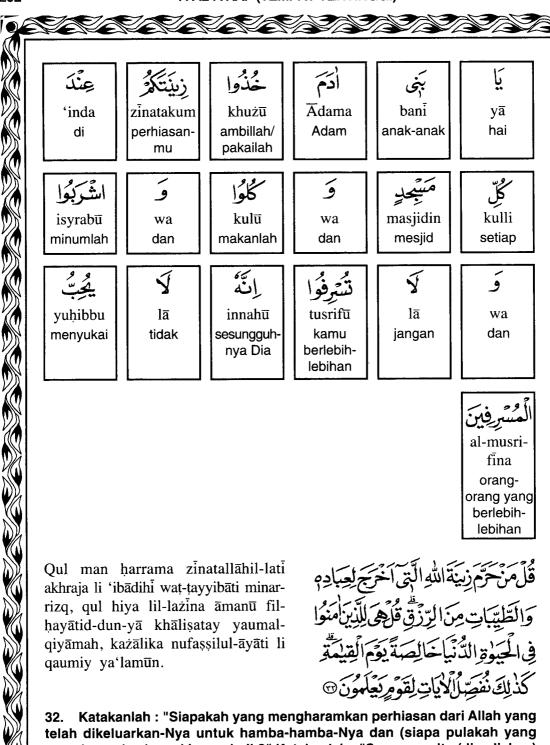
reka

دونِ d<del>u</del>ni selain

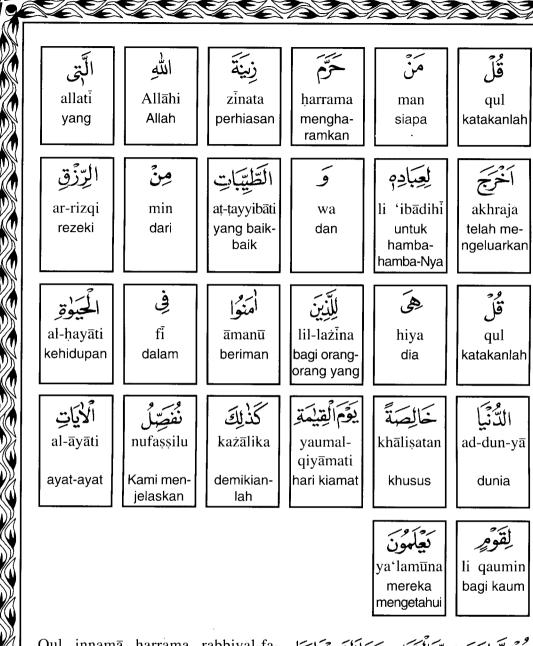
Yā banī Ādama khuzū zīnatakum 'inda kulli masjidiw wa kulū wasyrabū wa lā tusrifū, innahū lā yuḥibbul-musrifīn.

يَابَى اَدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمُّ عِنْدَكُلِّ مَسِّجِدٍ وَكُلُواوَاشْرَبُوا وَلَاتُسْرِفُواْ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿

31. Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid,<sup>101)</sup> makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan.<sup>101)</sup> Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

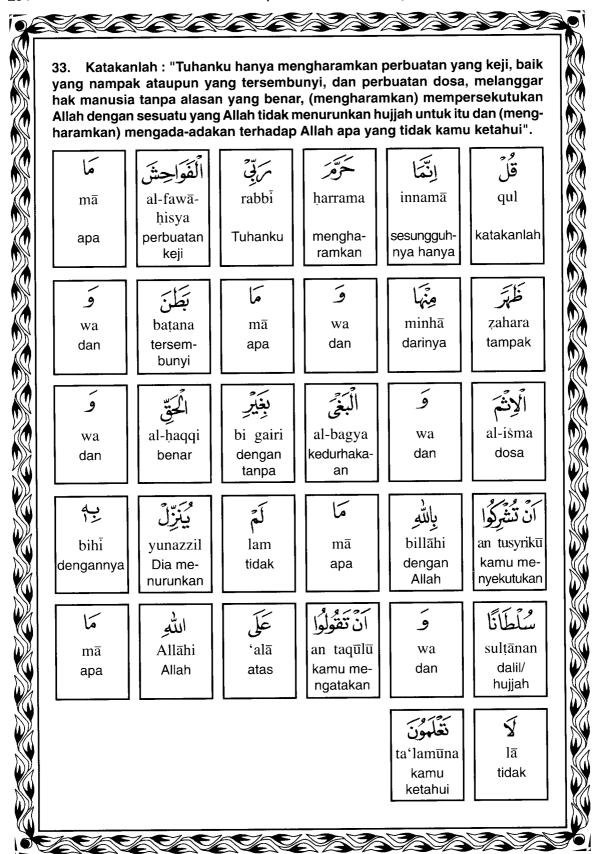


32. Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezeki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari kiamat". 103) Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.



Qul innamā ḥarrama rabbiyal-fawāḥisya mā zahara minhā wa mā baṭana wal-isma wal-bagya bi gairilḥaqqi wa an tusyrikū billāhi mā lam yunazzil bihī sulṭānaw wa an taqūlū 'alallāhi mā lā ta'lamūn.

قُلُ إِنَّمَا حَرَّمَ مَ إِلَّا لَفُواحِشَمَاظُهَرَمِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْإِثْمُ وَالْبَغْ بِغِيْرِالْحَقِّ وَانْ تُشُرِكُوا بِاللهِ مَالَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلُطَانًا وَانْ تَقُولُوا عَلَى اللهِ مَالَا تَعْلَمُونَ



Wa li kulli ummatin ajal, fa i $z\bar{a}$  j $\bar{a}$ 'a ajaluhum l $\bar{a}$  yasta'khir $\bar{u}$ na s $\bar{a}$ 'ataw wa l $\bar{a}$  yastaqdim $\bar{u}$ n.

## وَلِكُلِّ المَّهُ إَجَلُّ فَإِذَاجَاءَ آجَلُهُمْ لَا يَسْتَأُخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ۞

34. Tiap-tiap umat mempunyai batas waktu;<sup>104)</sup> maka apabila telah datang waktunya mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak dapat (pula) memajukannya.

jā'a telah datang فَاذَا fa iżā maka apabila عُجُلً ajalun batas waktu

امّة ummatin umat لِکُلِّ li kulli pada tiap-tiap

و wa dan

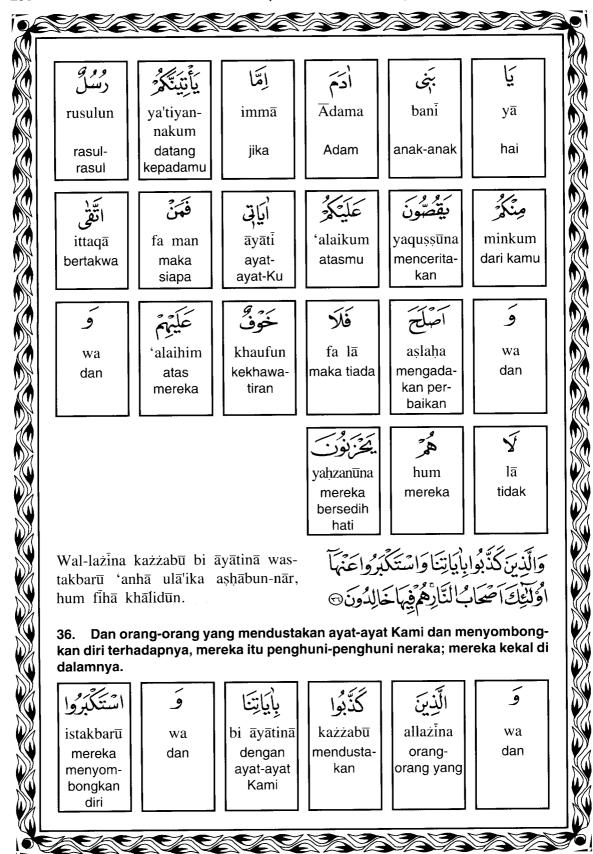
√ Iā tidak wa dan راعة sā'atan sesaat

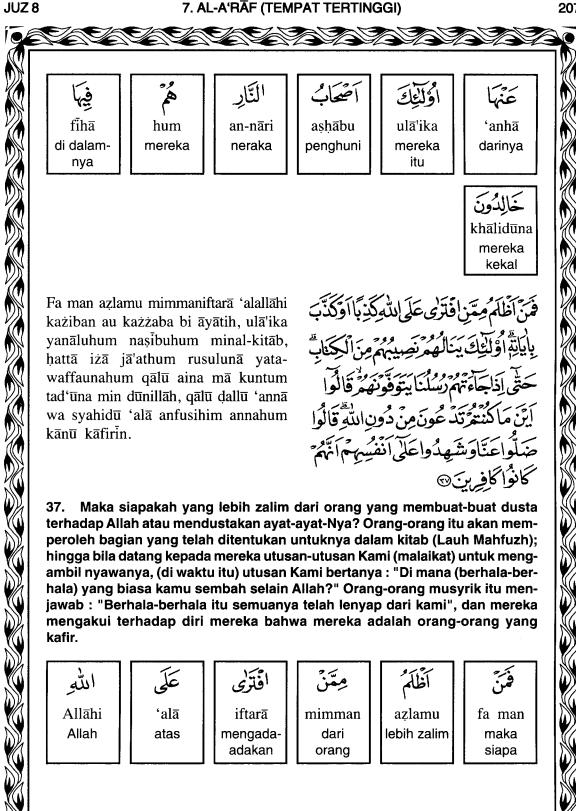
پَسْتَأُخِرُونَ yasta'khirūna mereka mengundurkan ⅓ lā tidak ajaluhum batas waktu mereka

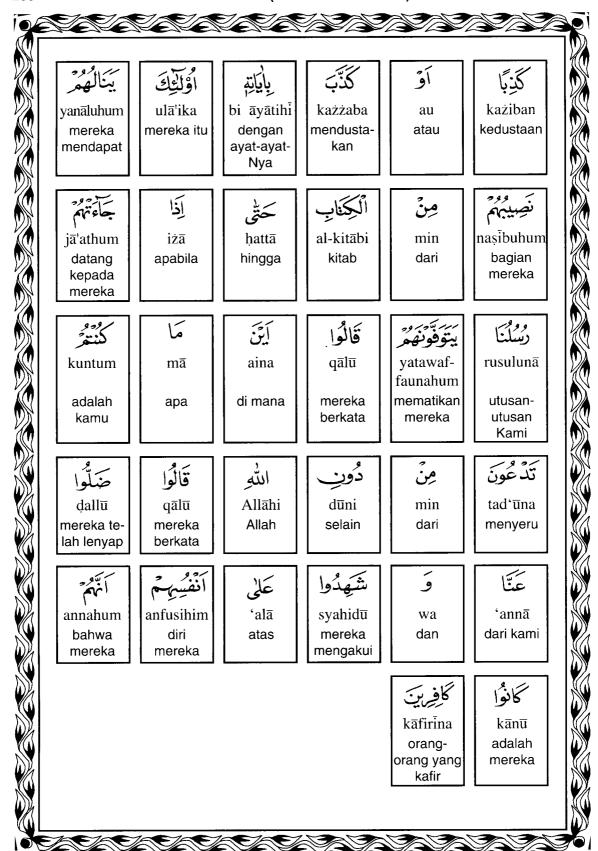
> yastaqdimūna mereka mendahulukan

Yā banī Ādama immā ya'tiyannakum rusulum minkum yaquṣṣūna 'alaikum āyātī fa manittaqā wa aṣlaḥa fa lā khaufun 'alaihim wa lā hum yaḥzanūn. ؽٵڹۜؽؗٳۮؘؠؘٳڡۜۧٲؽٲ۠ؿؽۜڴۯؙۯ*ڛؗڷٛڡؚڹ۫ڰۯؙؽڠۛڞ*۠ۅڹؘ ؗۼڲڽڴۯؙٳؽٳؾٚڣؘڣڹؚٳؾۜٞڠ۬ؠۅٙٲۻؖڶڂؘۘڣڵڒڂۘۅۛڡٞ ۼڲؠٝؠٞۄؙۅؘڵاۿؙۄ*ؽٛػؘڒ*ۏؙڹ۞

35. Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul dari kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barangsiapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.





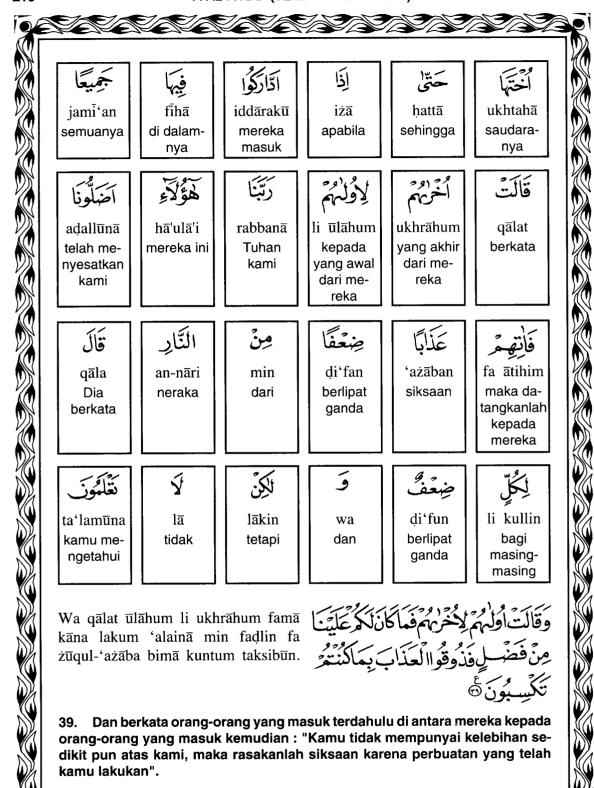


Qāladkhulū fī umamin qad khalat min qablikum minal-jinni wal-insi fīn-nāri kullamā dakhalat ummatul la'anat ukhtahā, ḥattā izaddārakū fīhā jamī'an qālat ukhrāhum li ūlāhum rabbanā hā'ulā'i aḍallūnā fa ātihim 'azāban ḍi'fam minan-nār, qāla li kullin di'fuw wa lākil lā ta'lamūn.

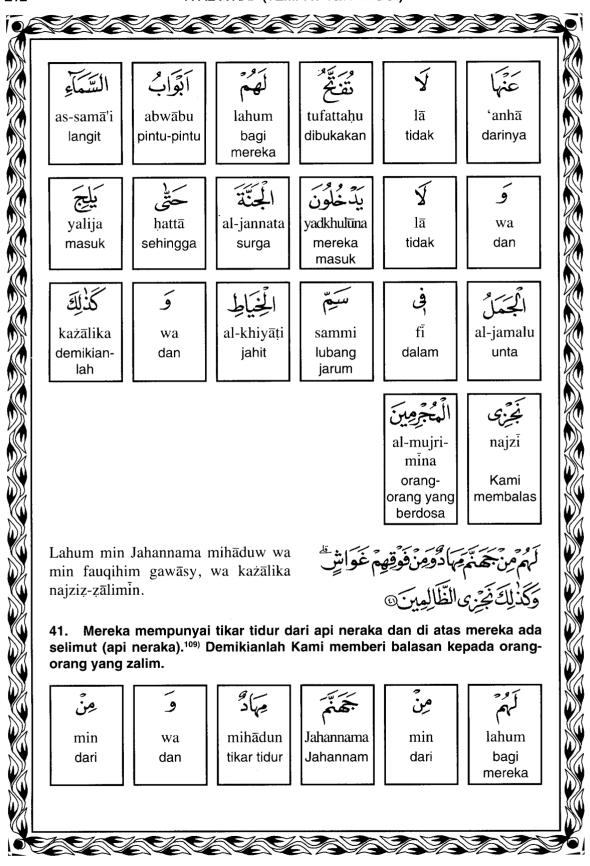
قَالَ ادْخُلُوا فَي أُمَمِ قَدْخَلَتَ مِنْ قَبْلِكُمُ مِنَ الْجِنِ وَالْإِنْسِ فِي النَّا اِزْكُلَّمَا دَخَلَتَ مِنَ الْجِنِ وَالْإِنْسِ فِي النَّا اِزْكُلَّمَا دَخَلَتَ الْمُقَا لَكُونُ وَالْمَا الْكَالَةُ الْحَلَّى الْفَالِقُ لَكَامِ مَعْ اللَّهُ الْوَلَهُمُ رَبَّنَا هَوُ لَآءِ مَعْ عَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَالْمُ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ وَلَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْلِقُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُولُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْلِقُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْلُولُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلُولُ الللْمُؤْلِقُولُ اللْمُؤْلُولُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ الْمُؤْلِقُولِ الللَّهُ الْمُؤْلِقُولُ الْمُؤْلِقُولُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُولُ اللَّهُ الْمُؤْلِقُ الللَّهُ الْمُؤْلِقُ اللْمُؤْلِقُولُولُ اللْمُؤْلُولُ الللْمُؤْلُولُ الللْمُؤْلُولُ اللْمُؤْلِقُلُولُولُولُ ا

38. Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk (ke dalam neraka), dia mengutuk kawannya (yang menyesat-kannya); sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian<sup>105)</sup> di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka". Allah berfirman: "Masing-masing mendapat (siksaan), yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui".

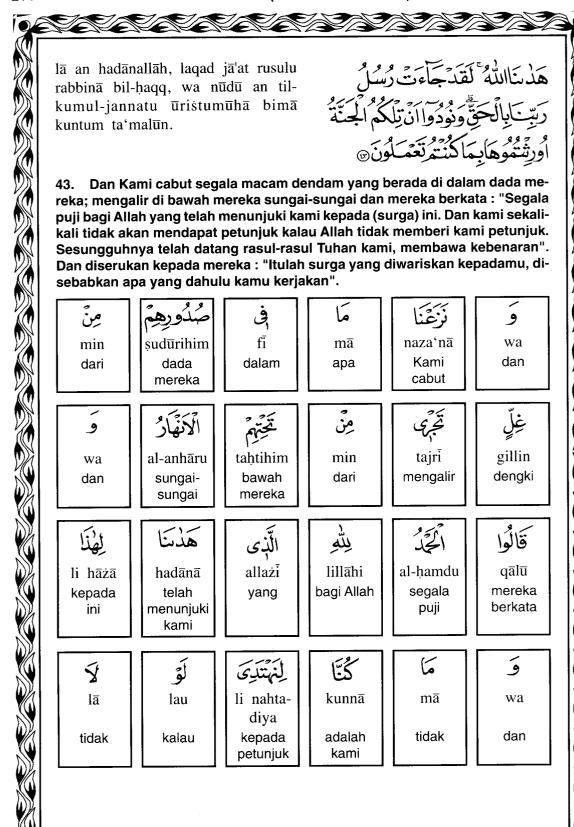
فَدَ قَالَ fī khalat udkhulū qāla gad umamin berlalu sungguh umat-umat masuklah Dia dalam berkata kamu مِنَ مِن al-insi al-jinni min qablikum min wa manusia dan iin dari sebelum dari kamu مرر ہو احدہ فِي fī la'anat ummatun dakhalat kullamā an-nāri dia meumat masuk setiap neraka dalam ngutuk kali

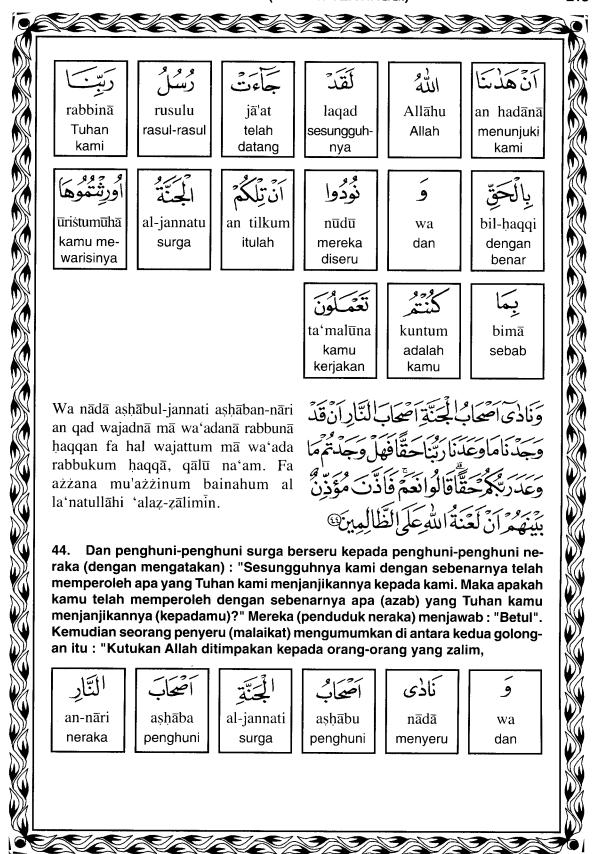


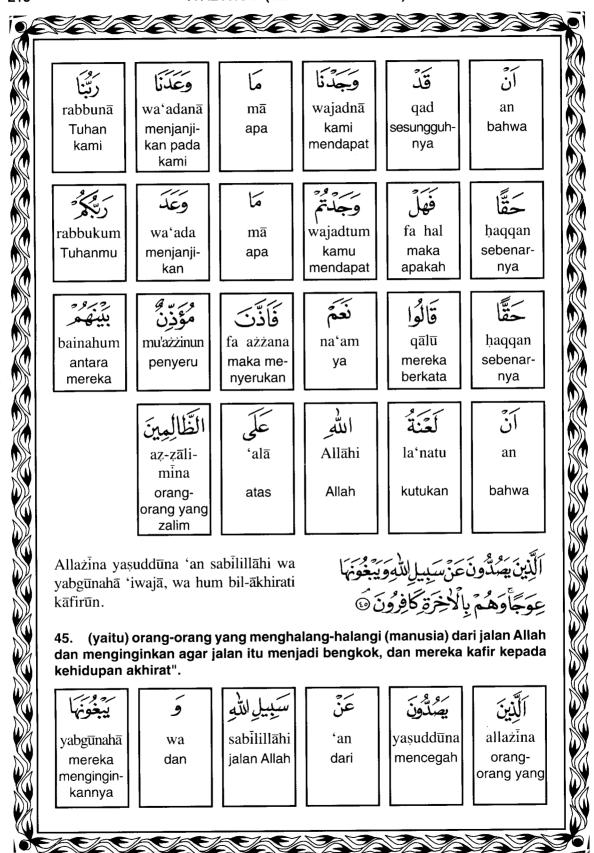


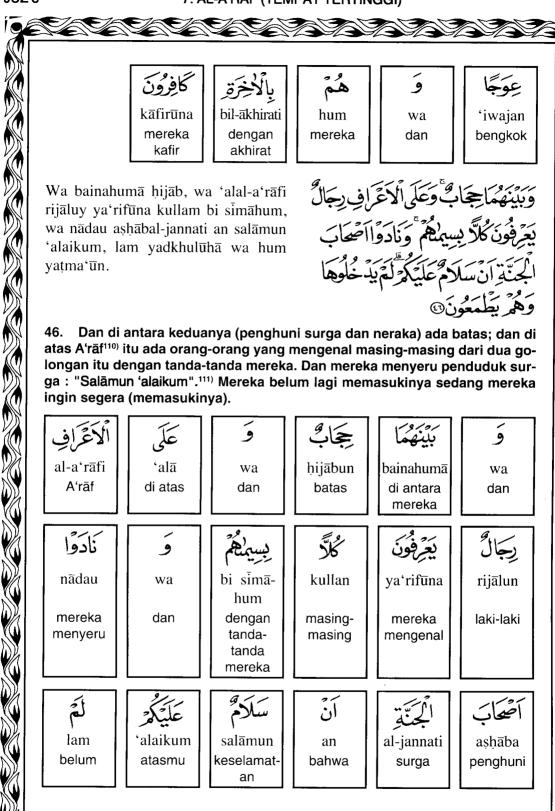


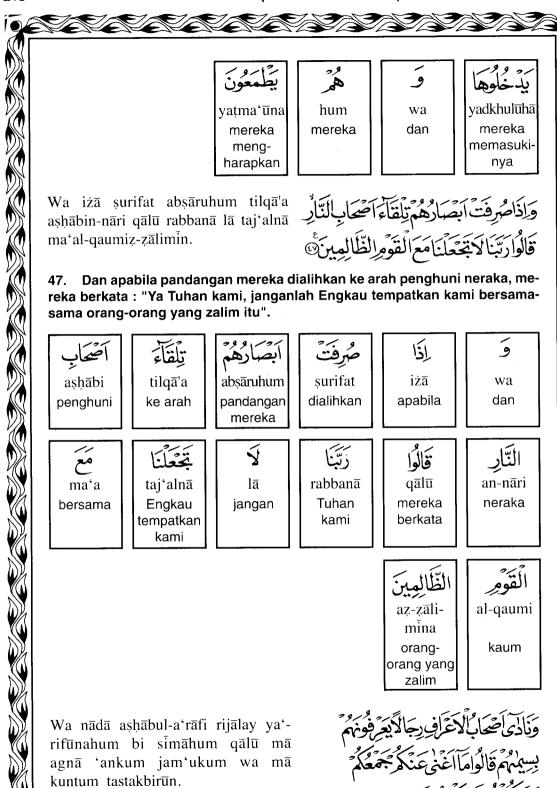
Wal-lazina āmanū wa 'amiluṣ-ṣāli- ḥāti lā nukallifu nafsan illā wus'ahā ulā'ika aṣḥābul-jannah, hum fihā		/ . AL	A DAF ( I EIV	ALA IERIIN	GGI)	
az-zālimīna najzī kazālika demikian orang-orang yang zalim membalas demikian lah dan gawāsyin fauqihin atas mereka kalīlā nukallifu nafsan illā wus'ahā alā'ika ashābul-jannah, hum fihā chālidūn.  12. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang sakami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekekasanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekalalamnya.  13. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang sakami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekekasanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekalalamnya.  14. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang sakami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekekasanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekalalamnya.  15. Jaha alazina orang-orang yang wa dan orang-orang yang wa dan orang-orang yang beriman beriman bebani lidak kesang-gupannya gupannya lila kecuali gupannya lila kecuali seseorang dan orang-orang yang lila kecuali seseorang lila lila kecuali surga lila lila lila lila lila lila lila li	SASE					
az-zālimīna najzī kazālika demikian orang-orang yang zalim membalas demikian lah dan gawāsyin fauqihin atas mereka kalīlā nukallifu nafsan illā wus'ahā alā'ika ashābul-jannah, hum fihā chālidūn.  12. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang sakami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekekasanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekalalamnya.  13. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang sakami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekekasanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekalalamnya.  14. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang sakami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekekasanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekalalamnya.  15. Jaha alazina orang-orang yang wa dan orang-orang yang wa dan orang-orang yang beriman beriman bebani lidak kesang-gupannya gupannya lila kecuali gupannya lila kecuali seseorang dan orang-orang yang lila kecuali seseorang lila lila kecuali surga lila lila lila lila lila lila lila li						
orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salikam salah dan beramal beramal beramal dan beriman orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salikam itidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekera kekal dalamnya.  142. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salikam itidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekera kekal dalamnya.  142. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salikam itidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekera kekal dalamnya.  143. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salikam itidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekera dalamnya.  144. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salikam seseorang melainkan sekera dalamnya.  145. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salikam seseorang melainkan sekera dalamnya.  146. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salikam seseorang melainkan sekera dalamnya.  147. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salikam seseorang melainkan sekera dalamnya.  148. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salikam seseorang melainkan sekera dalamnya; mereka kekal dalamnya; mang yang dalabih beriman orang-orang yang dalabih dalamnya.  149. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salikam seseorang melainkan sekera dalamnya; mereka kekal dalamnya; mang yang dalabih	الظَّالِمِينَ	نَجْزِي		وَ	غُواشٍ	فَوقِهِم
nati lā nukallifu nafsan illā wus ahā da da ashābul-jannah, hum fihā chālidūn.  42. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salek Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekec kesanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal dalamnya.  43. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salek Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekec kesanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal dalamnya.  44. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salek kekal manilu surga; mereka kekal dan beriman orang-orang yang dan orang-orang yang wang orang yang li lillā kecuali seseorang kami membebani lillā kesang-itul seseorang kami membebani lillā dalamnereka kekal dalamnereka kekal dalamnereka kekal lillā dalamnereka kekal lillā lillā hum mereka kekal lillā li		Kami	demikian-	1	tutup/	_
A2. Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang salakami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekeckesanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal dalamnya.    الكَذِينَ   الكَذِينَ   الْمَاوَلُ اللهُ الله	ḥāti lā nuk	allifu nafsan i	illā wusʻahā	/ _	مَ الْوُلِيِّكَ اصْعَ	أَسَالِلاً وُسَا
Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekeckesanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal dalamnya.	Kilandun.				وَنَ®	ُفِيهَا خَالِدُ
Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekeckesanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal dalamnya.	12 Dan o	rong orong voi	na hariman d	an manaarial		مامم سمسارا
sesanggupannya, mereka itulah penghuni-penghuni surga; mereka kekal dalamnya.     الله الله الله الله الله الله الله الل						
الْخَالِيَّا الْمَالِيِّةِ الْمُحَالِيِّةِ الْمُحَالِ						
الْخَالِيَّا الْمَالِيِّةِ الْمُحَالِيِّةِ الْمُحَالِ	kesanggup	annya, mereka	a itulah peng	huni-penghu	ni surga; mer	eka kekal
الْخَانِينَ الْمَانُولَ الْمَالِكِةِ الْمَالُولِينِ الْمُحَالِينِ الْمُحَالِي الْمُحَالِينِ الْمُحَالِينِ الْمُحَالِي الْمُحَالِي الْمُح		• ,			J.,	
aṣ-ṣāliḥāti saleh 'amilū beramal wa dan beriman allazina orang-orang yang wa dan orang-orang yang was dan orang-orang ya						
aṣ-ṣāliḥāti saleh 'amilū beramal wa dan beriman allazina orang-orang yang wa dan orang-orang yang was dan orang-orang ya	1536	1 9		إسرى		
aṣ-ṣāliḥāti saleh 'amilū beramal wa dan beriman allazina orang-orang yang wa dan orang-orang yang wa dan orang-orang yang wa dan orang-orang yang was dan orang-orang yang	الصاليحان	عَملوا	ا و ا	امنوا	ا الذينَ ا	و ا
saleh beramal dan beriman orang-orang yang dan orang yang dan orang yang orang yang dan orang y	oe ealibati	'omil <del>u</del>	,,,,,	<u> </u>	1 "/ 1	
wus ahā kesang-gupannya li nahtadiya lau laika mereka kekal lilā kecuali lilā lilā kecuali lilā lilā lilā lilā lilā lilā lilā l		1 1		1	i i	
الْمَانِي الْمُوْمِ الْمُؤْمِ الْمُ	saleh	beramal	dan	beriman	1 -	dan
wus 'ahā kesang-gupannya       illā kecuali       nafsan seseorang       nukallifu Kami membebani       lā tidak         khālidūna mereka kekal       fīhā di dalamnya       hum mereka       asḥābu penghur         Wa naza'nā mā fī sudūrihim min gillin tajrī min taḥtihimul-anhār, wa jālul-ḥamdulillāhil-lazī hadānā li nāzā, wa mā kunnā li nahtadiya lau       cataliana nafsan nukallifu Kami membebani       lā tidak					orang yang	
ulā'ika mereka itu       wus 'ahā kesang-gupannya       illā kecuali seseorang       nukallifu Kami membebani       lā tidak         khālidūna mereka kekal       fīhā di dalamnya       hum mereka       aṣḥābu penghur         Wa naza'nā mā fī ṣudūrihim min gillin tajrī min taḥtihimul-anhār, wa jālul-ḥamdulillāhil-lazī hadānā li nāzā, wa mā kunnā li nahtadiya lau       aṣhābu penghur						
ulā'ika mereka itu       wus 'ahā kesang-gupannya       illā kecuali seseorang       nukallifu Kami membebani       lā tidak         khālidūna mereka kekal       fīhā di dalamnya       hum mereka       aṣḥābu penghur         Wa naza'nā mā fī ṣudūrihim min gillin tajrī min taḥtihimul-anhār, wa jālul-ḥamdulillāhil-lazī hadānā li nāzā, wa mā kunnā li nahtadiya lau       aṣhābu penghur	1 16 89	ودرا	(w)	1=3.	9.7/1	5
mereka itu       kesang-gupannya       kecuali       seseorang       Kami membebani       tidak         khālidūna mereka kekal       fīhā di dalamnya       hum mereka       aṣḥābu penghur         Wa naza'nā mā fī ṣudūrihim min gillin tajrī min taḥtihimul-anhār, wa jālul-ḥamdulillāhil-lazī hadānā li nāzā, wa mā kunnā li nahtadiya lau       catalila kecuali       catalila kecuali	اؤلئك	وسعه	[k	ا تفسا	ا نخفِف ا	لا ا
mereka itu       kesang-gupannya       kecuali       seseorang       Kami membebani       tidak         khālidūna mereka kekal       fīhā di dalamnya       hum mereka       aṣḥābu penghur         Wa naza'nā mā fī ṣudūrihim min gillin tajrī min taḥtihimul-anhār, wa jālul-ḥamdulillāhil-lazī hadānā li nāzā, wa mā kunnā li nahtadiya lau       aṣhābu penghur	ulā'ika	wus'ahā	illā	nafsan	nukallifu	lā
itu gupannya bebani baja baja bebani baja baja bebani baja baja bebani baja baja baja baja baja baja baja baj	mereka	1 1	1	1		
لله المناف المن			, noodan		1 1	lidak
الجنتة المنقارة والمعالمة المعالمة الم		gaparinya			Debam	
الجنتة المنقارة والمعالمة المعالمة الم						
khālidūna mereka kekal fihā hum mereka lai-jannati surga aṣḥābu penghur mereka kekal lai hum mereka surga lai hum mereka surga lai hadānā li hadānā li hadānā li naḥtadiya lau		ا خَالْدُونَ ا	ا فيها ا	2%	1 7 51	خيرًا ق
mereka di dalam- nya mereka surga penghur  Wa naza'nā mā fī sudūrihim min gillin tajrī min taḥtihimul-anhār, wa nalul-ḥamdulillāhil-lazī hadānā li nāzā, wa mā kunnā li nahtadiya lau			0	ا ممر ا	المجتنفر ا	حاب ا
mereka di dalam- nya mereka surga penghur  Wa naza'nā mā fī ṣudūrihim min gillin tajrī min taḥtihimul-anhār, wa nalul-ḥamdulillāhil-lazī hadānā li nāzā, wa mā kunnā li nahtadiya lau		khālidūna	fḯhā	hum	al-jannati	așhābu
الكُوْمُ الْكُوْمُ الْكُومُ اللّهُ ا		mereka	di dalam-	1	1 " 1	1 .
Wa naza'nā mā fī sudūrihim min gillin tajrī min taḥtihimul-anhār, wa بِعَيْنَامُ الْأَنْهَارُّ وَقَالُوا الْحَدُّ لِلْهِ الَّذِي مَا الْمُنْهَارُّ وَقَالُوا الْحَدُّ لِلْهِ الَّذِي			1 1		50.90	Poriginal
gillin tajrī min taḥtihimul-anhār, wa الْمَانُ وَقَالُوا الْحَدُ لِللهِ الَّذِي اللهِ اللهِ عَلَى الْمُعَالِّ وَقَالُوا الْحَدُ لِللهِ الَّذِي اللهِ اللهِ عَلَى الْمُعَالِّ وَقَالُوا الْحَدُ لِللهِ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ اللهُ اللهِ			,~			
gillin tajrī min taḥtihimul-anhār, wa الْمَانُ وَقَالُوا الْحَدُ لِللهِ الَّذِي اللهِ الْمَارِدُ وَقَالُوا الْحَدُ لِللهِ الَّذِي اللهِ اللهِ عَلَى الْمُؤَارُ وَقَالُوا الْحَدُ لِللهِ الَّذِي اللهِ اللهِ عَلَى الْمُؤَارُونَ الْوَالْحَدُ لِللهِ اللهِ عَلَى اللهِ اللهِ اللهِ عَلَى اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ ا						
بِعَدِيمُ الْأَدْنَهَارُّ وَقَالُوا كُلِّدُ لِللهِ الَّذِي مَا لَائِهَارُ وَقَالُوا كُلِّدُ لِللهِ الَّذِي الْمَالِي اللهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهِ المِلمُوالِي اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ ا	Wa naza'r	ıā mā fi șudī	ūrihim min	أَخِاتُكُ أَي	و و د د د د د د د د د د د د د	بَيْرَةُ بَاهُ إِهِ .
rālul-ḥamdulillāhil-lażi hadānā li nāżā, wa mā kunnā li nahtadiva lau	gillin tajrī	min tahtihimu	ıl-anhār, wa	ي هيچې	صدورميم ير	وعناهابي
nāżā, wa mā kunnā li nahtadiva lau				ر 🛴 📜	م توسی جو رخ کے قو	2000
iaza, wa ma kunna n namadiya iau	-			يلمالذي	باروقالواالحجد	بمحيتهم الانو
	iaza, wa n	na kumna n na	maanya lau	ر بہا	رور ر	ا قل
				75/2/2		(1)((1)











Allah

mereka

mendapat

tidak

kamu telah

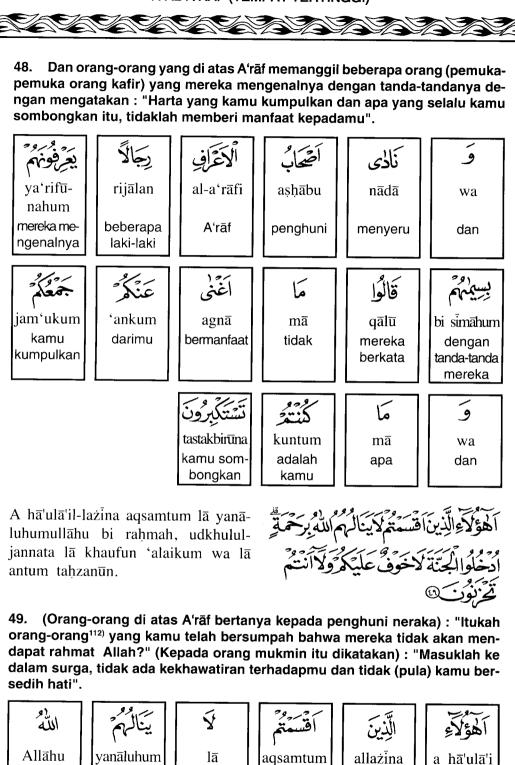
bersumpah

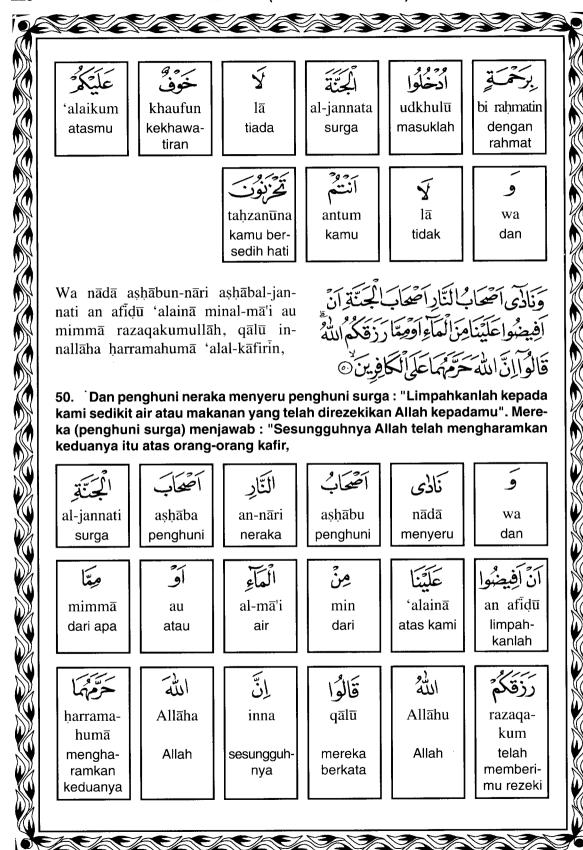
orang-

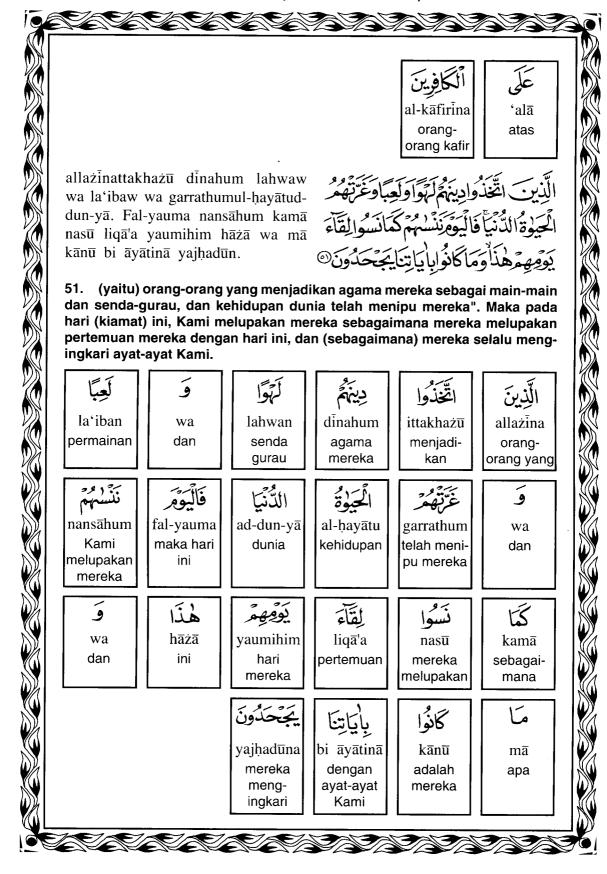
orang yang

apakah

mereka ini







Wa laqad ji'nāhum bi kitābin faşṣalnāhu 'alā 'ilmin hudaw wa raḥmatal li qaumiy yu'minūn. وَلَقَدْ جِئْنَا هُرْبِكِنَابٍ فَصَّلْنَا هُعَلَي عِلْمٍ هُكُ وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ نُوْمِنُونَ

52. Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Qur'an) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami;<sup>113)</sup> menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

عَلَىٰ alā atas

فَصَّلْنَاهُ faşşalnāhu Kami menjelaskannya لِکِتَابٍ bi kitābin dengan kitab

ji'nāhum Kami telah mendatangkan pada mereka لَقَدُ laqad sesungguhnya

wa dan

يُؤُمِنُونَ yu'minūna mereka beriman لِفُومُرٍ li qaumin bagi kaum رُحُمُةُ raḥmatan rahmat

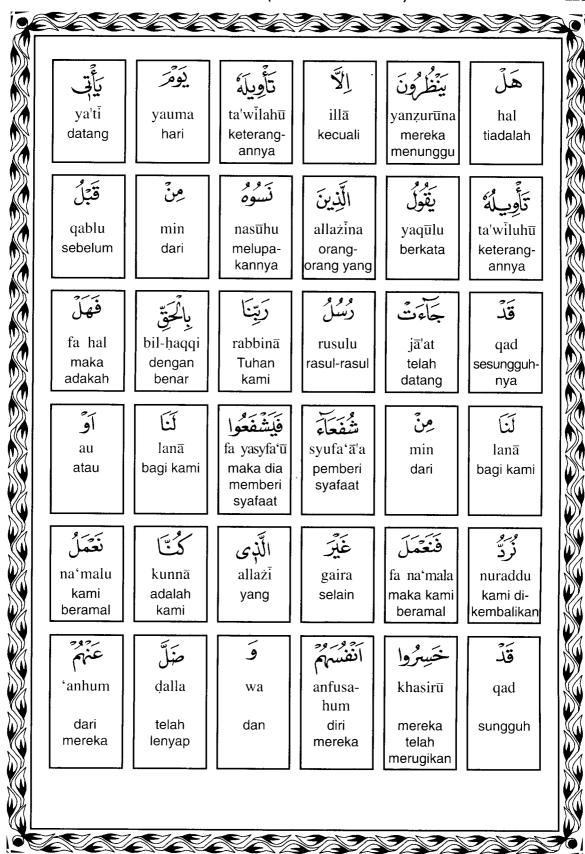
wa dan هگائے hudan petunjuk

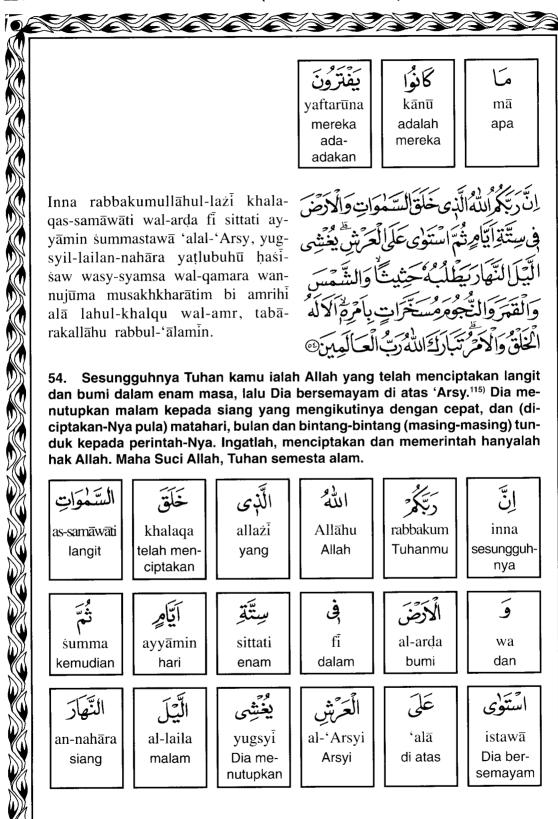
ʻilmin pengetahuan

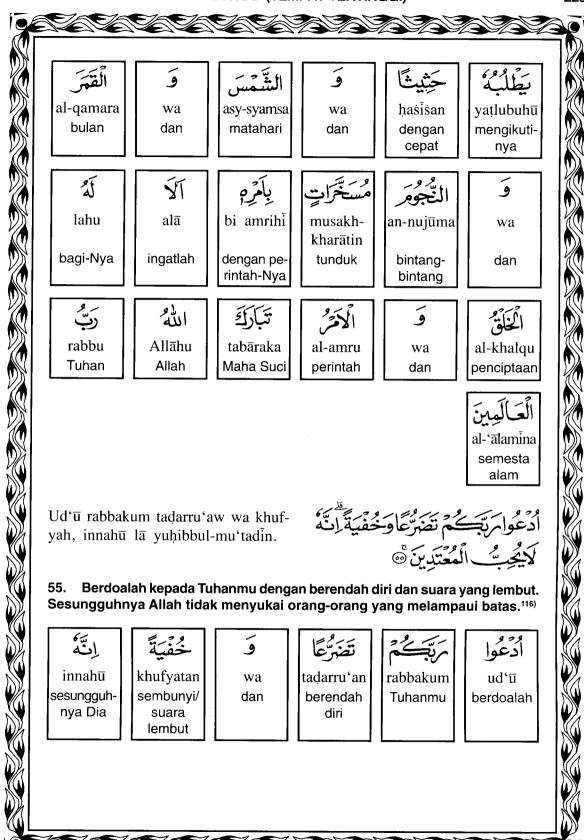
Hal yanzurūna illā ta'wilah, yauma ya'ti ta'wiluhū yaqūlul-lazina nasūhu min qablu qad jā'at rusulu rabbinā bil-ḥaqq, fa hal lanā min syufa'ā'a fa yasyfa'ū lanā au nuraddu fa na'mala gairal-lazi kunnā na'mal, qad khasirū anfusahum wa ḍalla 'anhum mā kānū yaftarūn.

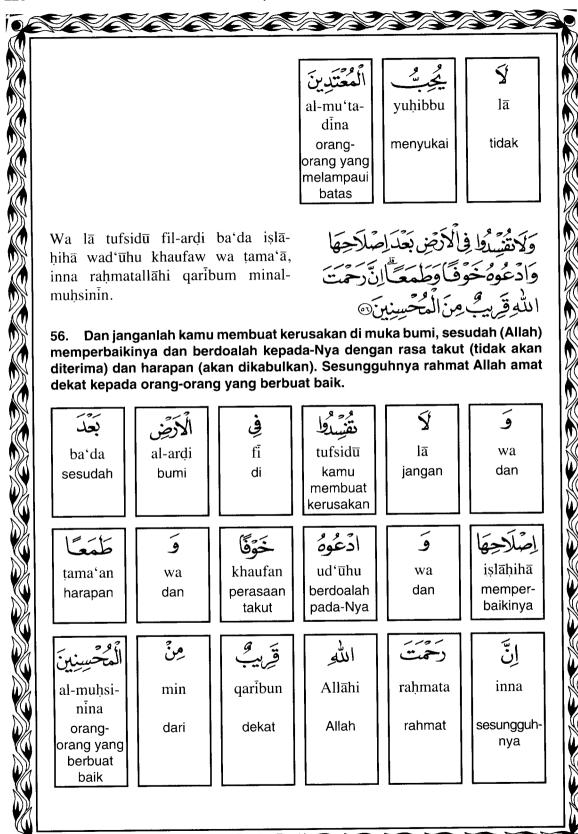
ۿڵؠڹ۫ڟؙڕٛڡڹٛٳ؆ۜؾٲ۠ۅۑڸؖڎ۫ؖؽۅۛؗڡٝڔؽٲٛؖؾؾٲ۠ۅۑڸؙڎٛ ڽؿؙۅؙڶٳڵؚۜۮؚڽڒؘڹڛؗۅؗۿڡؚڹٛڨٙڹڶؙۊۮٙڿٳ۬؞ؘؾ۫ۯڛؙڶ ۯڛۜڹٳٮؚٵڴؚۊۣ۫ۧڣۿڵڶڹٵڡؚڽٛۺؙۿؘٵ؞ؘڣڲۺٞۿؘڠۅٳ ڬٵۜٲۅٞڹؙڒۘڎؙڣۼۘڡۧػڴۼؿٙڗٳڵۜۮؽػؙؾۜٵۼڡڴؖ ڡۜۮڿڛۯۅۛٳٵڹڣ۠ۺؠٞؗؗۄؖۊۻۜڷۜۼؠٛؗؠؙٙؗڡؙٵػٳڹۅؙٳ ٮڣٞڗؙؙۥۅڹ۞

53. Tiadalah mereka menunggu-nunggu kecuali (terlaksananya kebenaran) Al Qur'an itu. Pada hari datangnya kebenaran pemberitaan Al Qur'an itu, berkatalah orang-orang yang melupakannya<sup>114)</sup> sebelum itu: "Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami membawa yang hak, maka adakah bagi kami pemberi syafaat yang akan memberi syafaat bagi kami, atau dapatkah kami dikembalikan (ke dunia) sehingga kami dapat beramal yang lain dari yang pernah kami amalkan?" Sungguh mereka telah merugikan diri mereka sendiri dan telah lenyaplah dari mereka tuhan-tuhan yang mereka ada-adakan.









Wa huwal-lażi yursilur-riyāḥa busyram baina yadai raḥmatih, ḥattā iżā aqallat saḥāban siqālan suqnāhu li baladim mayyitin fa anzalnā bihilmā'a fa akhrajnā bihi min kullissamarāt, każālika nukhrijul-mautā laʻallakum tażakkarūn.

وَهُوالَّذِى يُرْسِلُ الرِّيَاحَ بُشُّرًا بَيْنَ يَدَى رَحْمَتِهُ حَتَّى إِذَا اَقَلَّتُ سَحَابًا ثِقَالَا شُقَناهُ لِبَلَدٍ مَيِّتٍ فَانْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَاخْرَجُنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الشَّمَرَاتِّ كَذَلِكَ نُخِرْجُ الْمَوَّثَى لَعَلَّكُمُ تَذَكَرُونَ ۞

57. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran.

لُبُتْرًا busyran berita gembira

الرِّيَاحَ ar-riyāḥa angin پُرسِّلُ yursilu mengirimkan

الَّذِی allażi yang

هو huwa Dia wa dan

تنگارگا saḥāban awan اَقَلَتُ aqallat telah membawa

اکا iżā apabila ڪُٽِی ḥattā sehingga رخمته raḥmatihī rahmat-Nya بَايِّنَ يَدَى baina yadai di hadapan

به bihi dengannya فَأَنْزَلْنَا fa anzalnā lalu Kami turunkan

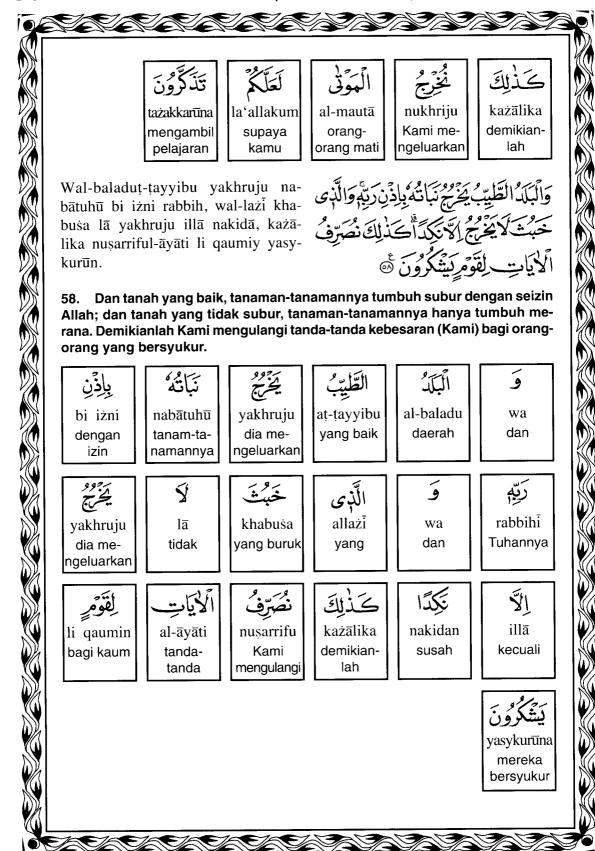
مَيْتِ mayyitin mati

لِبلادٍ li baladin pada daerah سُفَنَاهُ suqnāhu Kami membawanya ثقالاً siqālan berat

تِرَمُّوَا as-samarāti buahbuahan گُلِّ kulli segala مِنُ min dari

به bihiً dengannya

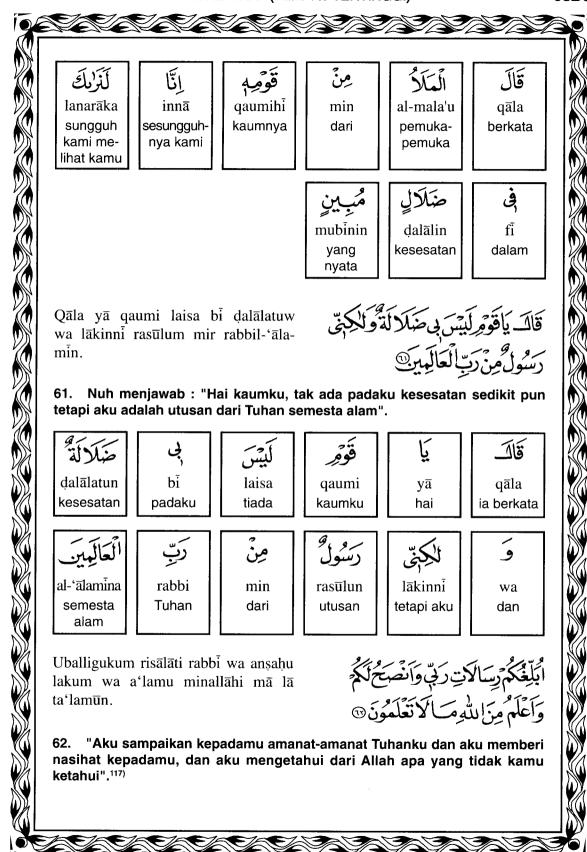
fa akhrajnā lalu Kami keluarkan الماء al-mā'a air

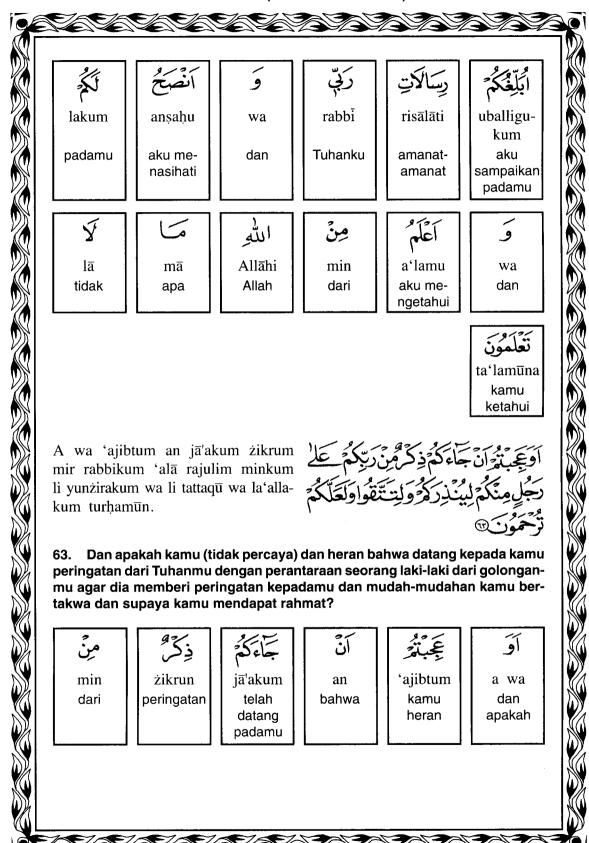


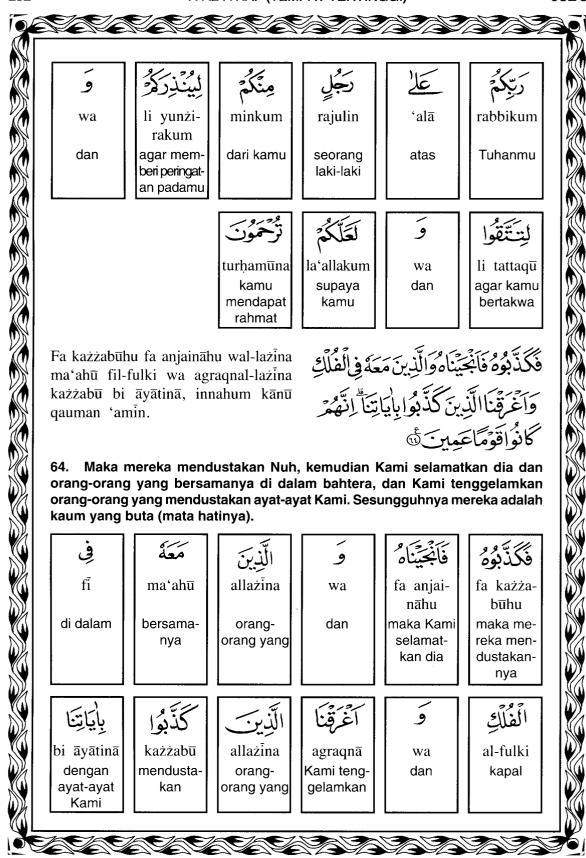


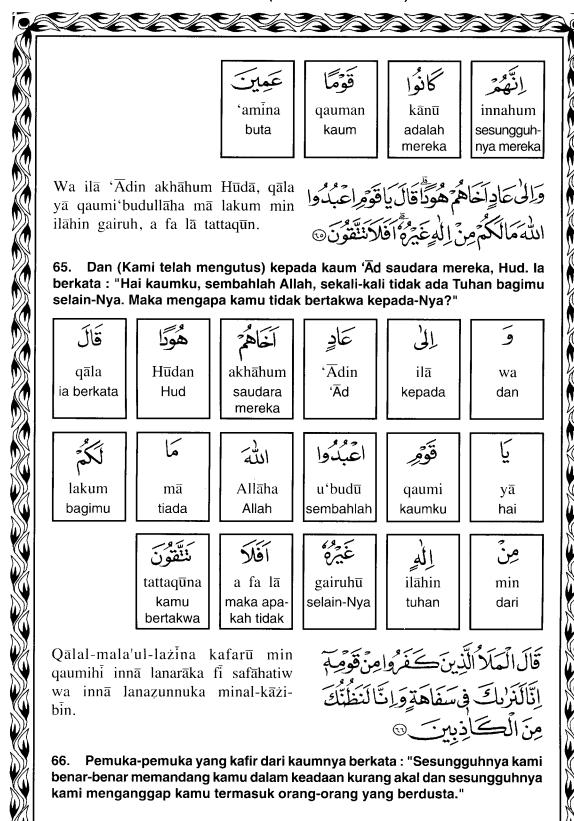
Pemuka-pemuka dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami me-

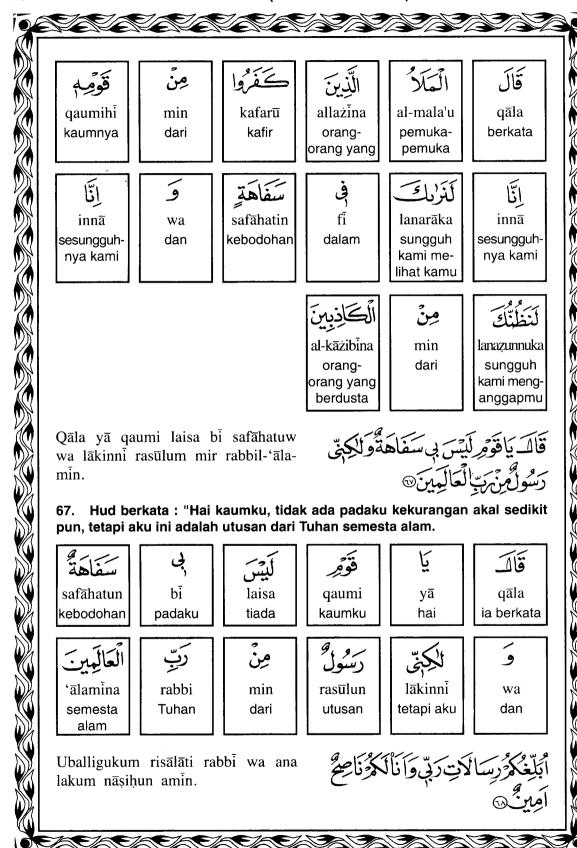
mandang kamu berada dalam kesesatan yang nyata".



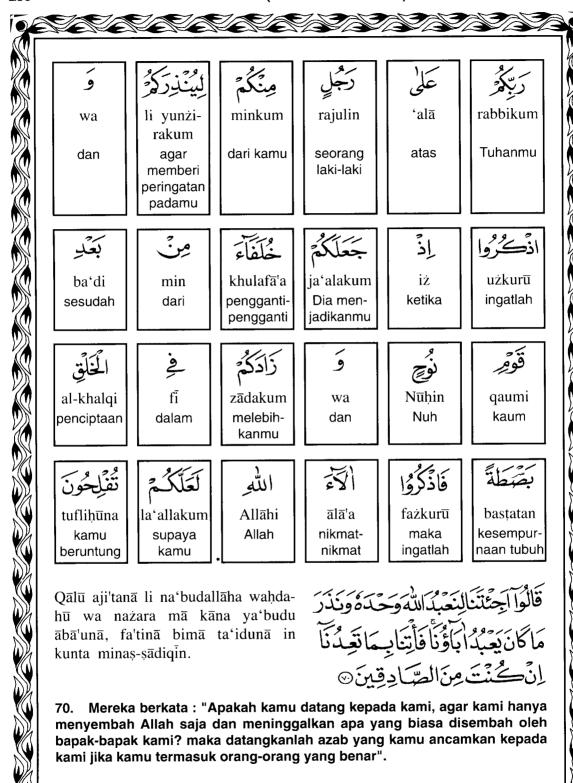


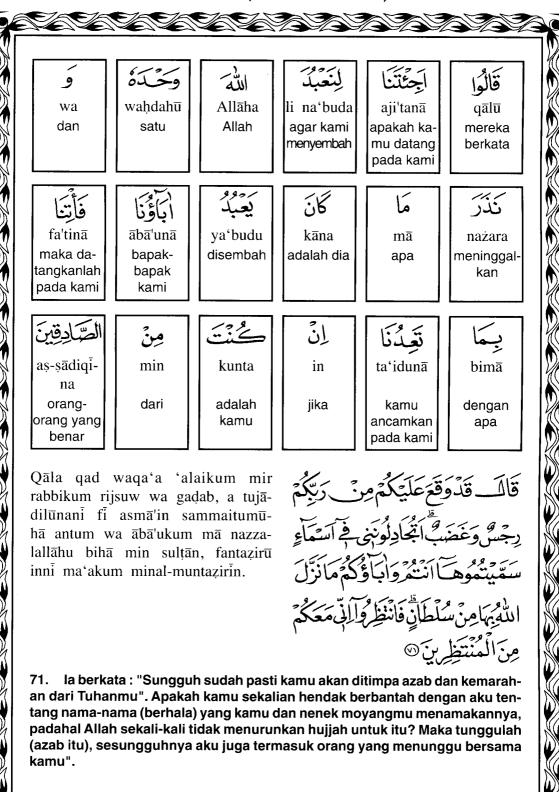


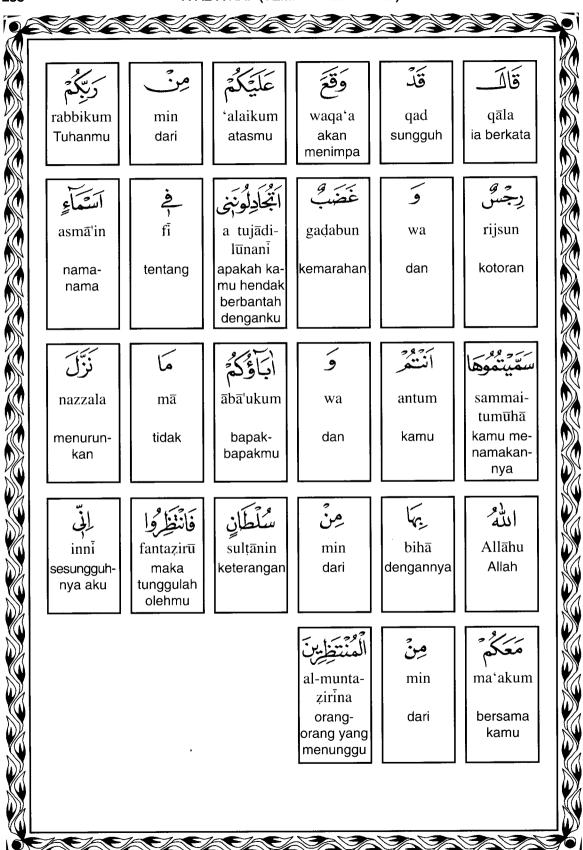












Fa anjaināhu wal-lazīna ma'ahū bi raḥmatim minnā wa qaṭa'nā dābiral-lazīna kazzabū bi āyātinā wa mā kānū mu'minīn.

فَانَجُيِّنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَقَطَعَنَا دَابِرَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِإِيَاتِنَا وَمَاكَا نُوا مُؤْمِنِ مَنَ

72. Maka Kami selamatkan Hud beserta orang-orang yang bersamanya dengan rahmat yang besar dari Kami, dan Kami tumpas orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan tiadalah mereka orang-orang yang beriman.

مِنَّا minnā

dari Kami

زرحماد bi raḥmatin dengan rahmat maʻah<del>u</del> bersama-

nya

الَّذِينَ allażina orangorang yang

و wa dan fa anjaināhu maka Kami selamatkan dia

bi āyātinā dengan ayat-ayat kami ڪَڏُبُو każżabū mendustakan

الّذِينَ allażina orangorang yang رابِر dābira asal/akarakarnya qaṭaʻnā Kami tumpas

wa dan

مُوَّمِنِينَ mu'minīna orang-orang beriman كَانُوا kānū adalah mereka mā tidak

wa dan

Wa ilā Samūda akhāhum Ṣāliḥā, qāla yā qaumi budullāha mā lakum min ilāhin gairuh, qad jā'atkum bayyinatum mir rabbikum, hāżihī nāqatullāhi lakum āyatan fa żarūhā ta'kul fī ardillāhi wa lā tamassūhā bi sū'in fa ya'khużakum 'ażābun alīm.

وَ إِلَىٰ تَمُودَ آخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوااللهُ مَالكُمْ مِنْ اِللهِ غَيْرُهُ قَدَّ جَاءَتُكُمْ آبِيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُرُ هُذِهِ نَاقَةُ اللهِ لَكُمُ اٰيَةً فَذَرُوهَا تَأْكُلُ فَيَ اَرْضِ اللهِ وَلاَ تَمَسُّوهَا بِسُوءٍ فَيَا نَّخُذَكُمُ عَذَابٌ الله عَيْهِ



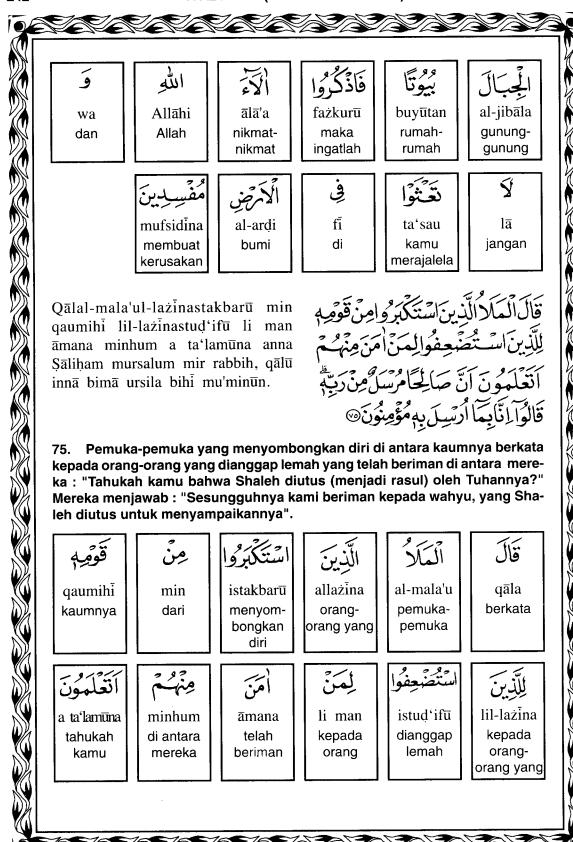


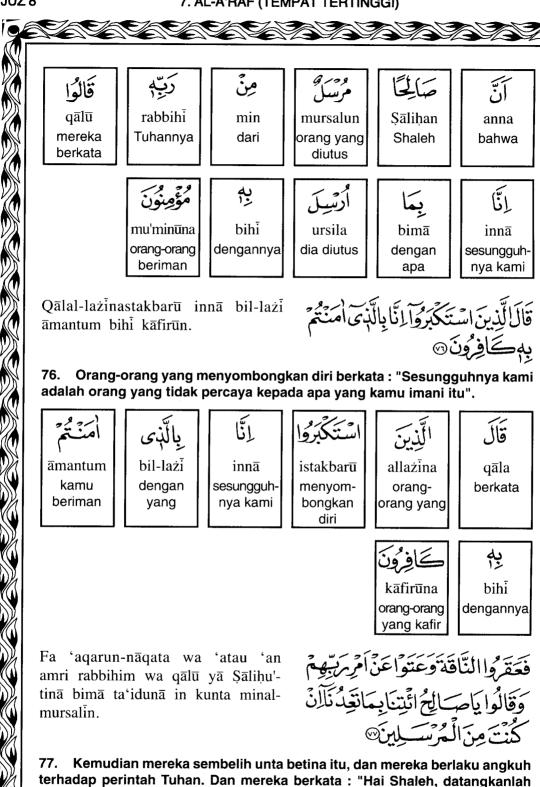
Wazkurū iz jaʻalakum khulafā'a mim baʻdi ʻĀdiw wa bawwa'akum fil-ardi tattakhizūna min suhūlihā quṣūraw wa tanhitūnal-jibāla buyūtā, fazkurū ālā'allāhi wa lā taʻsau fil-ardi mufsidīn.

وَاذْكُرُ وُآ اِذْ جَعَلَكُمْ خُلُفَا ءَمِنَ بَعَدِ عَادٍ وَكِوَّا كُمْ فِي الْأَمْضِ تَتَخِذُ وَنَ مِنْ مُنْ هُولِهَا قُصُورًا وَتَنْحِثُونَ الْجِبَالَ مُوتًا فَاذْكُرُ وَآلاً عَاللّٰهِ وَلَاتَعَتَوافِي

74. Dan ingatlah olehmu di waktu Tuhan menjadikan kamu pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah kaum 'Ād dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu dirikan istana-istana di tanah-tanahnya yang datar dan kamu pahat gunung-gunungnya untuk dijadikan rumah; maka ingatlah nikmat-nikmat Allah dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.

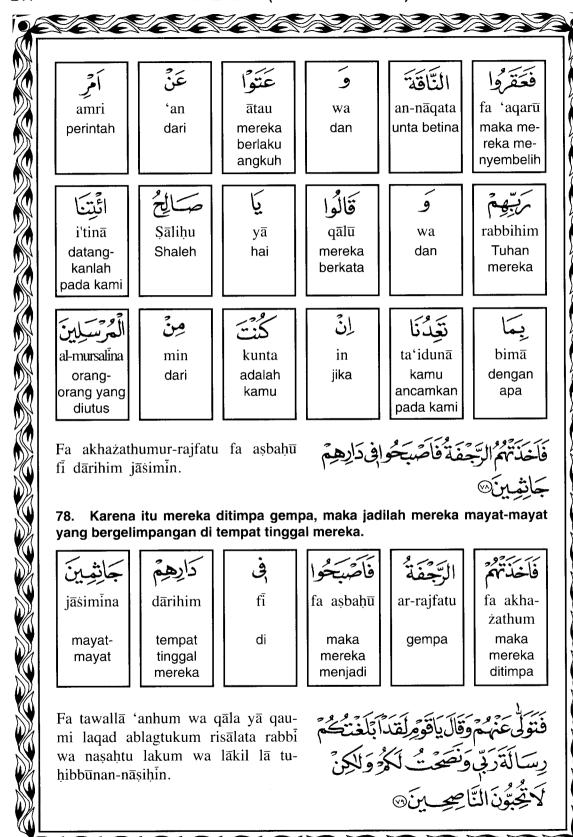
dan jangani			ka bumi mem		
مِنْ	خُلَفَاءَ	جَعَلَكُمْ	اِذَ	اذُكُرُوا	و
min	khulafā'a	ja'alakum	iż	użkur <del>u</del>	wa
dari	pengganti-	Dia men-	ketika	ingatlah	dan
	pengganti	jadikanmu		kamu	
12	•	8/11			2′
الأثرض	ا فِي ا	ا بَوَّاكُمُ ا	وَ	عَادٍ	بغد
al-arḍi	fī	bawwa'a-	wa	'Adin	ba'di
		kum		_	
bumi	di	menempat- kanmu	dan	'Ād	sesudah
		Karimu			
تَخْ يُونَ	وَ	قصورًا	الله في وليها	مِنْ	تَتِيِّ ذُونَ
tanḥitūna	wa	quṣūran	suh <del>u</del> liha	min	tattakhi-
					ż <del>u</del> na
kamu	dan	istana-	tanah-	dari	kamu men-
pahat		istana	tanahnya yang rata		jadikan
			yang rata		

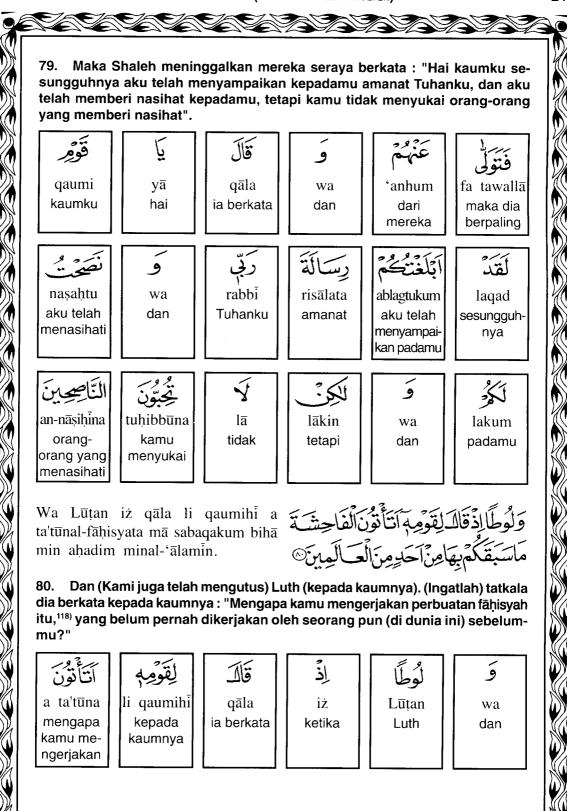


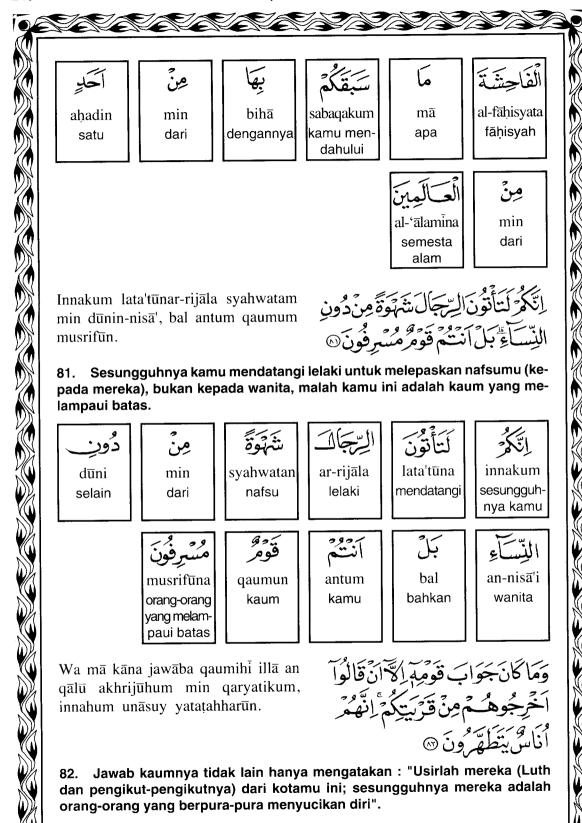


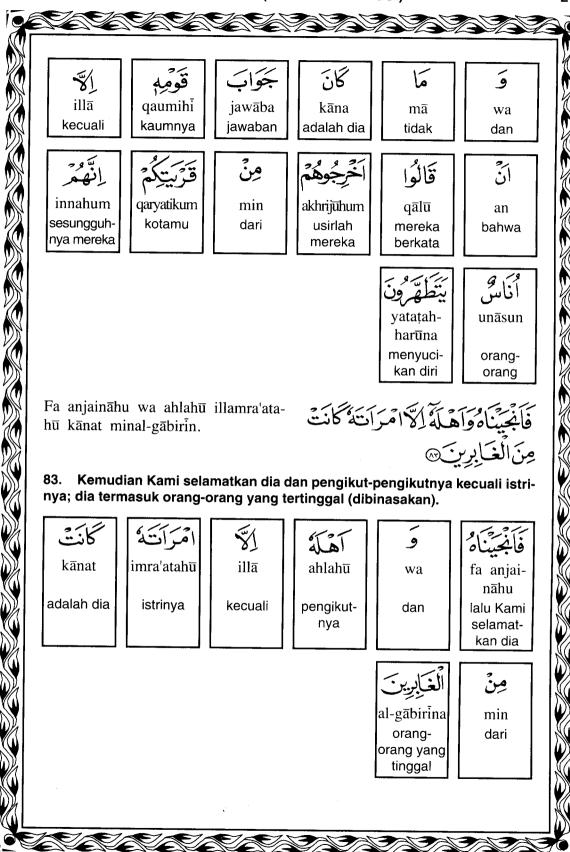
apa yang kamu ancamkan itu kepada kami, jika (betul) kamu termasuk orang-

orang yang diutus (Allah)".









Wa amṭarnā 'alaihim maṭarā, fanzur kaifa kāna 'āqibatul-mujrimin. وَآمَطُ نَاعَلَيْهِمْ مَطَى أَفَانُظُ كُيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ ٱلْمُجْرِمِينَ أَهُ

84. Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu); maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa itu.

گیفُ kaifa bagaimana فَانْظُرُ fanzur maka lihatlah maṭaran hujan

ʻalaihim atas mereka

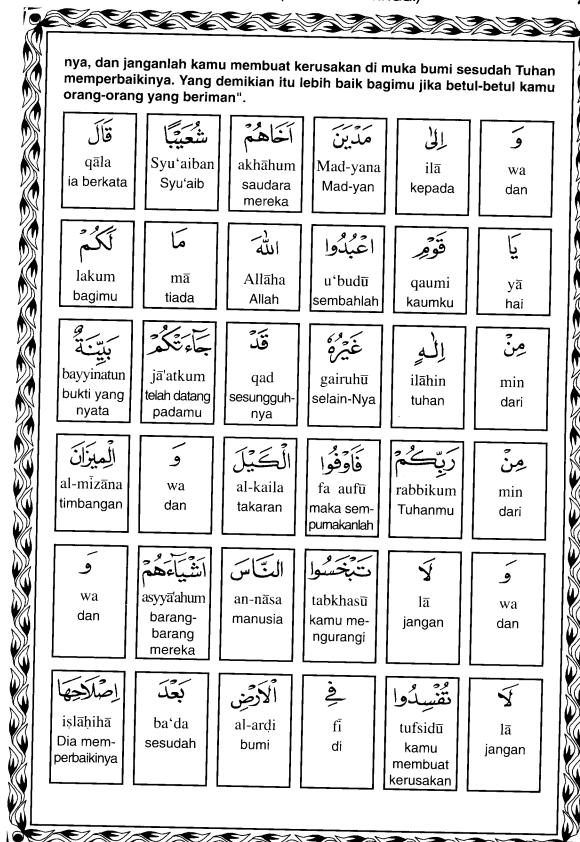
amṭarnā Kami turunkan

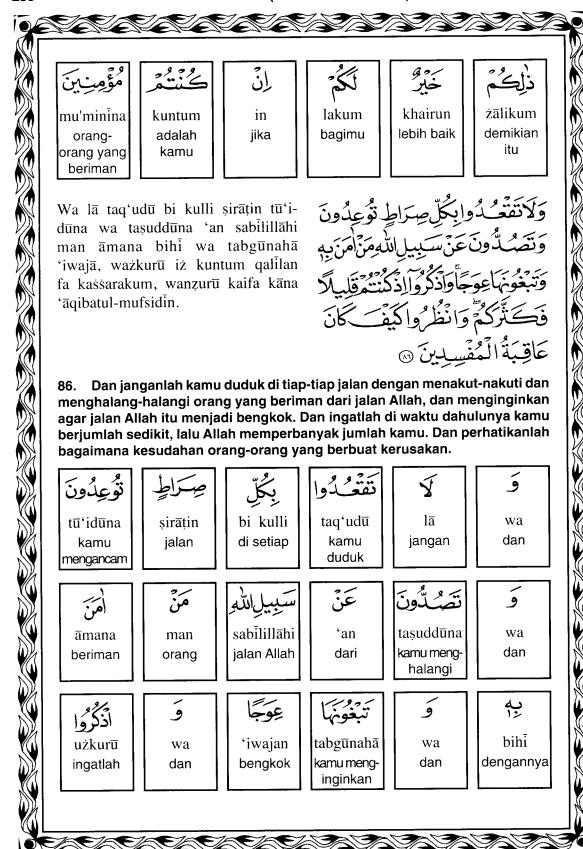
wa dan

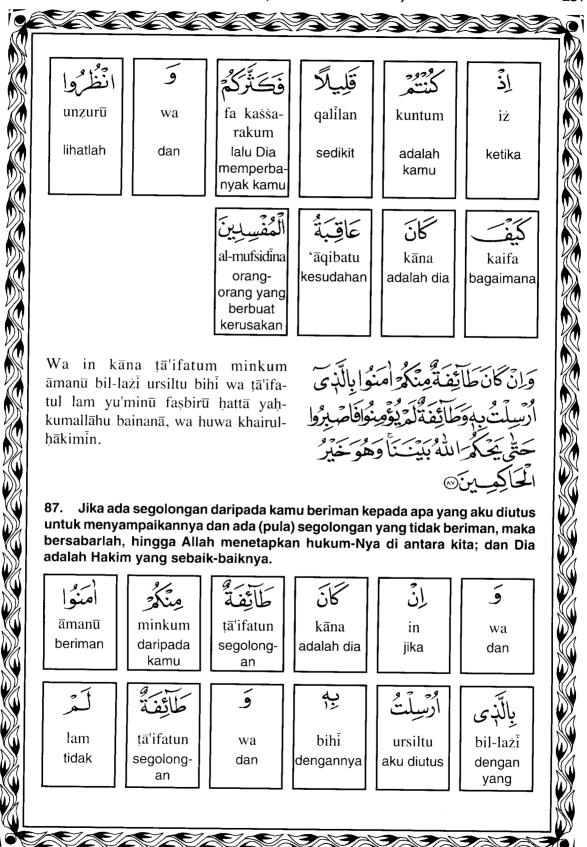
al-mujrimina orangorang yang berdosa عاقبة aqibatu kesudahan كان kāna adalah dia

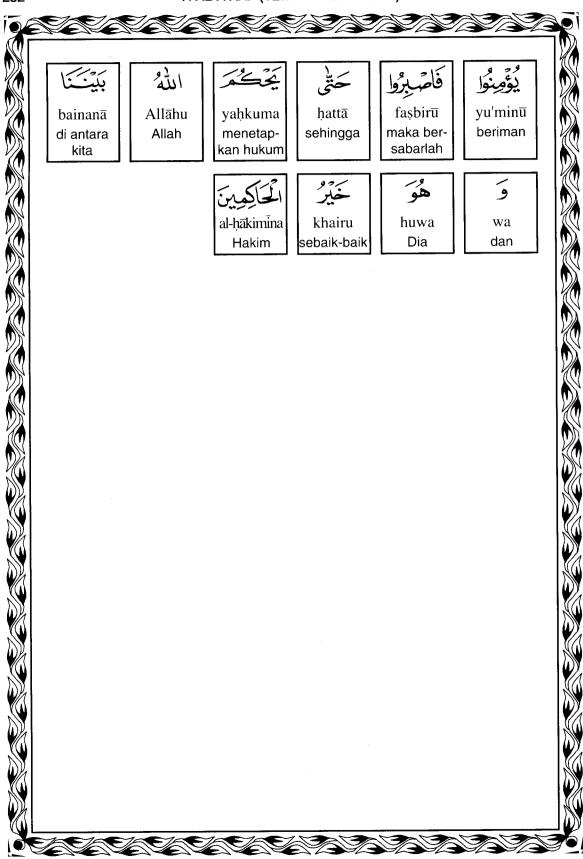
Wa ilā Mad-yana akhāhum Syu-'aibā, qāla yā qaumi'budullāha mā lakum min ilāhin gairuh, qad jā'atkum bayyinatum mir rabbikum fa auful-kaila wal-mīzāna wa lā tabkhasun-nāsa asyyā'ahum wa lā tufsidū fil-arḍi ba'da iṣlāḥihā, żālikum khairul lakum in kuntum mu'minīn. وَالْهُمَدِّينَ اَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُواالله مَالَكُمْ مِنْ الْهِ عَيْرُهُ قَدُ جَاءَ نَّكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُرُ فَا وَفُوا الْكَيْلُ وَالْمِيزَانَ وَلَاتَبْخَسُواالنَّاسَ الشَّيَاءَ هُمْ وَلَاتُفْسِدُ وافِحَ الْاَرْضِ بَعْدَاصْلَاحِهَ الْذَلِكُمْ خَيْرُلُكُمْ إِنْ كَنْ نَدُيْهُ مُهُ مِهِ اللَّهِ الْمَارِيَةُ مُنْ مِنْ اللَّهُ الْمَارِيَةُ

85. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan<sup>119)</sup> saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangan-









## JUZ 9

Qālal-mala'ul-lazinastakbarū min qaumihi lanukhrijannaka yā Syu-'aibu wal-lazina āmanū ma'aka min qaryatinā au lata'ūdunna fi millatinā, qāla a wa lau kunnā kārihin.

قَالَ الْمَلَا الَّذِينَ اسْتَكْبَرُ وَامِنْ قَوْمِهِ لَنُخْرِجَنَّكَ يَاشُعَيْبُ وَالَّذِينَ امَنُوا مَعَكَمِنْ قَرْبَيْتِنَّ آوَلَتَعُودُنَّ فِمِلَّتِنَّا قَالَ آوَلُوكُنَّا كَارِهِينَ

88. Pemuka-pemuka dari kaum Syu'aib yang menyombongkan diri berkata: "Sesungguhnya kami akan mengusir kamu hai Syu'aib dan orang-orang yang beriman bersamamu dari kota kami, kecuali kamu kembali kepada agama kami". Berkata Syu'aib: "Dan apakah (kamu akan mengusir kami), kendati-pun kami tidak menyukainya?"

قُومِه qaumihi kaumnya مِنْ min dari istakbar<del>u</del> menyombongkan diri

الَّذِينَ allazina orangorang yang

al-mala'u pemukapemuka

قَالَ qāla berkata

أَمَنُول āmanū beriman

الَّذِينَ allażina orangorang yang wa dan

چنگ Syuʻaibu Syuʻaib ي**ا** yā hai

انخرجنك Ianukhrijannaka sungguh kami akan mengusimu

fĩ pada

لَتَعُودُنَّ lata'ūdunna kamu kembali اُو au atau

قَرَیکتِ qaryatinā kota kami مِنُ min dari maʻaka bersama kamu

كَارِهِينَ kārihina tidak menyukai kunnā adalah kami كُوَ lau jikalau

a wa dan apakah وَّالَ qāla berkata

millatinā agama kami Qadiftarainā 'alallāhi kaziban in 'udnā fī millatikum ba'da iz najjā-nallāhu minhā, wa mā yakūnu lanā an na'ūda fīhā illā ay yasyā'allāhu rabbunā, wasi'a rabbunā kulla syai'in 'ilmā, 'alallāhi tawakkalnā, rabbanaftaḥ bainanā wa baina qauminā bil-ḥaqqi wa anta khairul-fātiḥīn.

قدافَتُربَّنَاعَلَى اللهِ كَدِبَّا اِنْ عُدْنَا فِي مِلْتِكُمْ بَعْدَادِ نَجْسُنَا اللهُ مِنْهَا وَمَا مِلْتِكُمْ بَعْدَاذِ نَجْسُنَا اللهُ مِنْهَا وَمَا يَكُونُ لَنَا اَنْ نَعُودَ فِيهَ آلِاً آنْ يَشَاءَ اللهُ رَبِّنَا وَنَكَ لَنَا اللهِ تَوَكَلَنَا لَهُ رَبِّنَا فَتَعْ بَيْنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحِقِّ وَانْتَ رَبِّنَا فَتَعْ بَيْنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحِقِّ وَانْتَ حَدِّا لَفَا يَحِينَ هَا حَدِّا لَفَا يَحِينَ هَا حَدِّا لَفَا يَحِينَ هَا حَدِّا لَفَا يَحِينَ هَا اللهِ مَنْ اللهِ الْحَقِ وَانْتَ حَدِّا لَفَا يَحِينَ هَا اللهِ الْحَقِ وَانْتَ حَدِّا لَفَا يَحِينَ هَا اللهِ الْحَقِ وَانْتَ اللهُ الْحَدِينَ هَا اللهُ الْحَقِيْدَ وَانْتَ اللهُ الْحَدِينَ هَا اللهُ اللهِ الْحَقِينَ وَانْتَ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ الْحَلَى اللهُ اللهِ اللهِ الْحَدَى اللهُ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ الْحَالِقُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ اللهُ اللهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ اللّهُ اللّهُ اللهُ اللّهُ الل

89. Sungguh kami mengada-adakan kebohongan yang besar terhadap Allah, jika kami kembali kepada agamamu, sesudah Allah melepaskan kami daripadanya. Dan tidaklah patut kami kembali kepadanya, kecuali jika Allah, Tuhan kami menghendaki(nya). Pengetahuan Tuhan kami meliputi segala sesuatu. Kepada Allah sajalah kami bertawakkal. Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil) dan Engkaulah Pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.

اِن in jika گذبًا każiban kebohongan

الله Allāhi Allah عَلَى alā atas افْتَرَيْتُ iftarainā kami mengada-adakan

**قَدُ** qad sungguh

najjānā melepaskan kami

اِدُ iż ketika لَعْدُ ba'da sesudah

ملتگر millatikum agamamu **بْغ** fï pada عُدُنَا 'udnā kami kembali

ર્ધિ lanā bagi kami

يگون yakūnu adalah dia

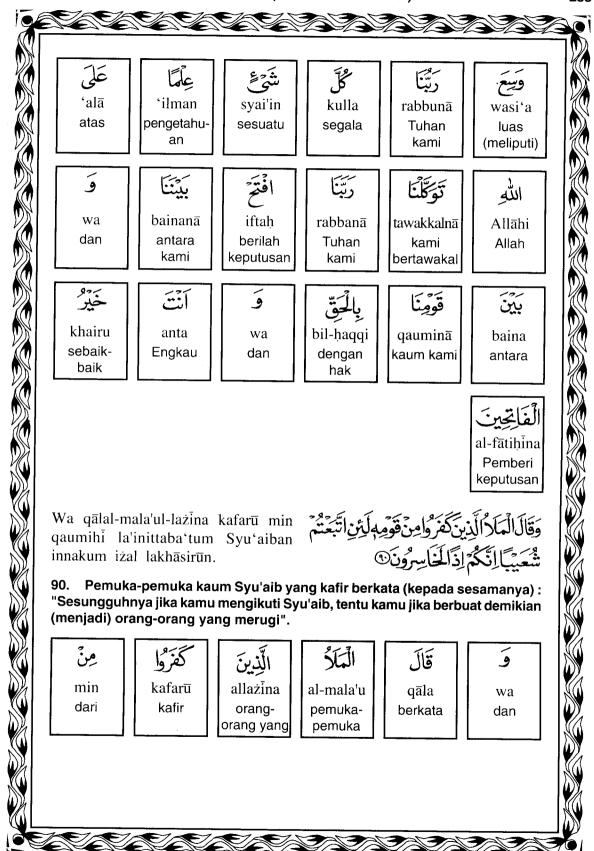
mā tidak wa dan منها minhā darinya الله Allāhu Allah

ربیّناً rabbunā Tuhan kami

الله Allāhu Allah

اَنُ يَشَاءُ ay yasyā'a jika dikehendaki

illā kecuali فِيَ fīhā di dalamnya ان نغود an naʻūda kami kembali



allażina

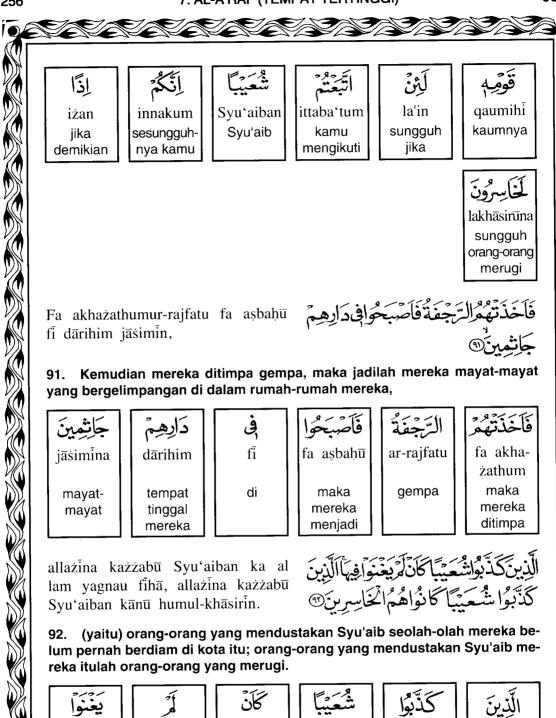
orang-

orang yang

każżabū

mendusta-

kan



Syu'aiban

Syu'aib

ka an

seolah-

olah

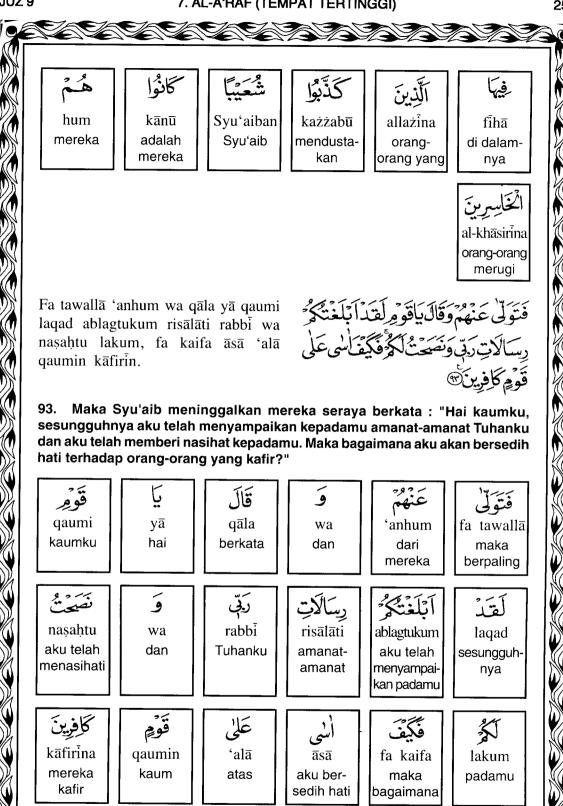
lam

belum

yagnau

mereka

berdiam



Wa mā arsalnā fī qaryatim min nabiyyin illā akhażnā ahlahā bilba'sā'i wad-ḍarrā'i la'allahum yaḍ-ḍarra'ūn.

94. Kami tidaklah mengutus seorang penduduknya mendustakan nabi itu),

وَمَّ الرَّسَلْنَا فِ قَرَّيَةٍ مِنْ نِبِيِّ الْآاَ خَذْنَا اَهْلَهَا بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّ إِهِ لَعَلَّهُمْ يضَّرَّعُونَ

94. Kami tidaklah mengutus seorang nabi pun kepada sesuatu negeri, (lalu penduduknya mendustakan nabi itu), melainkan Kami timpakan kepada penduduknya kesempitan dan penderitaan supaya mereka tunduk dengan merendahkan diri.

مِنَّ min dari قَرَيَةٍ qaryatin negeri **بۇ** fī dalam ارُسَلْنَا arsalnā Kami mengutus

mā tidak

wa dan

wa dan بِالْبَاسَاءِ bil-ba'sā'i dengan penderitaan ahlahā penduduknya

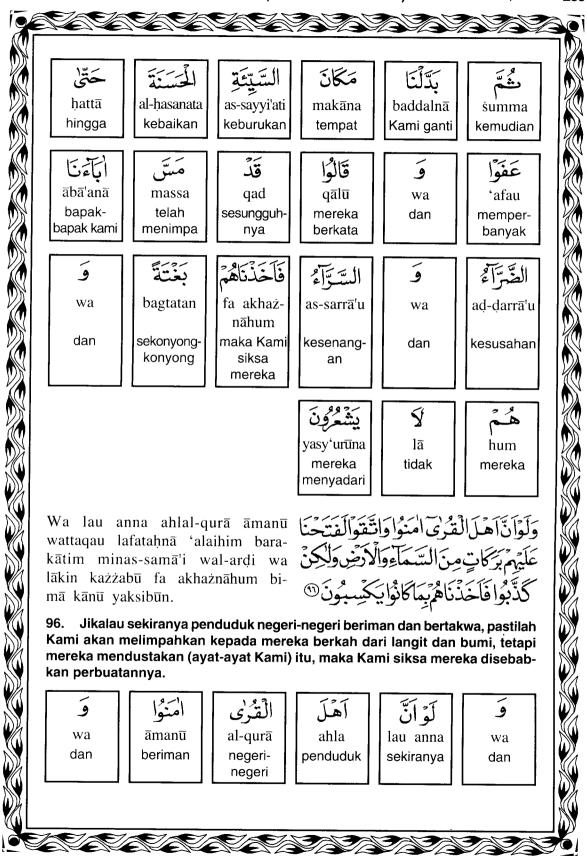
اخَذُنَا akhażnā Kami timpakan illā kecuali

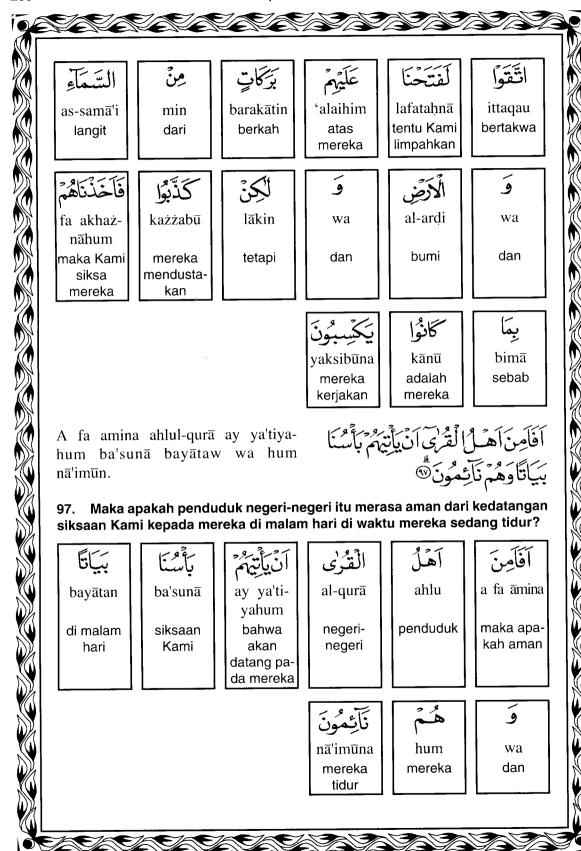
ببي nabiyyin nabi

پیمنگر عُونَ yaddarra'ūna merendahkan diri العُلَّهُمُ la'allahum supaya mereka الضّرّاءِ ad-ḍarrā'i kesempitan

Summa baddalnā makānas-sayyiatil-ḥasanata ḥattā 'afauw wa qālū qad massa ābā'anad-darrā'u was-sarrā'u fa akhaznāhum bagtataw wa hum lā yasy'urūn. ثُمَّ بَدَّلْنَامَكَانَ السَّيِّعَةِ الْحَسَنَةَ حَتَّى عَفُوْ اوَقَالُوْا قَدْمَسَ ابَآءَ نَا الضَّرَّآءُ وَالسَّرَّآءُ فَا خَذْ نَاهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ۞

95. Kemudian Kami ganti kesusahan itu dengan kesenangan hingga keturunan dan harta mereka bertambah banyak, dan mereka berkata: "Sesungguhnya nenek moyang kami pun telah merasai penderitaan dan kesenangan", maka Kami timpakan siksaan atas mereka dengan sekonyong-konyong sedang mereka tidak menyadarinya.





ٱۅۘٳٙڡؚڹؘٳۿڶؙٳڵڨ۠ڒؽٳڹ۫ؽٲ۫ؿؠؗم ؠٲ۠ڛؙڶ ڰڛڔۿڝڔۿڝ A wa amina ahlul-qurā ay ya'tiyahum ba'sunā duhaw wa hum val'abūn. 98. Atau apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu matahari sepenggalahan naik ketika mereka sedang bermain? آوَ القراي ba'sunā ay ya'tiahlu al-qurā amina a wa yahum siksaan bahwa negeripenduduk aman dan Kami akan negeri apakah datang pada mereka yal'ab<del>u</del>na hum duhan wa mereka mereka dan di waktu dhuha bermain ٱفَاَمِنُوامَكُرِ اللَّهِ فَلاَيَأْمَنُ مَكْرَ اللهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْخَاسِرُ وِنَ ۚ A fa aminū makrallāh, fa lā ya'manu makrallāhi illal-qaumul-khāsir<del>u</del>n. Maka apakah mereka merasa aman dari azab Allah (yang tidak terdugaduga)? Tiadalah yang merasa aman dari azab Allah kecuali orang-orang yang merugi. فلا الله makra ya'manu fa lā Allāhi makra a fa amin<del>u</del> tipu daya dia aman maka tiada Allah tipu daya maka apakah aman الْقَوْمُ الله al-khāsirūna al-qaumu illā Allāhi Allah orang-orang kaum kecuali merugi

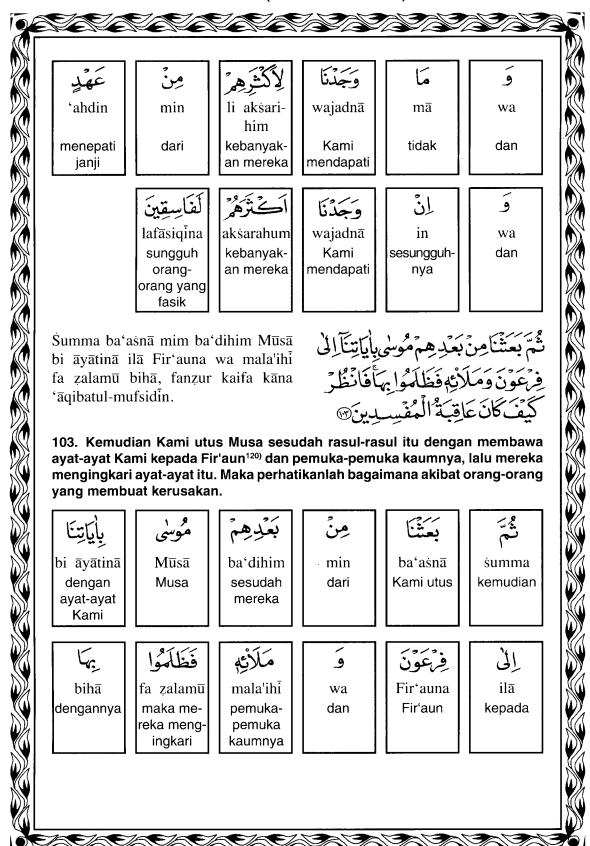
A wa lam yahdi lil-lazina yarisū-لَمْ يَهْدِلِلَّذِينَ يَرِثْوُنَ الْأَرْضُ مِنْ nal-arda mim ba'di ahlihā al lau بَعْداَهُ لِلهَا أَنْ لَوْنَشَاءُ أَصَبْنَاهُمْ nasyā'u aşabnāhum bi zunūbihim, wa natba'u 'ala qulubihim fa hum lā yasma'ūn. 100. Dan apakah belum jelas bagi orang-orang yang mempusakai suatu negeri sesudah (lenyap) penduduknya, bahwa kalau Kami menghendaki tentu Kami azab mereka karena dosa-dosanya; dan Kami kunci mati hati mereka sehingga mereka tidak dapat mendengar (pelajaran lagi)? آو الأرض lil-lazīna al-arda yarisūna yahdi lam a wa bumi mempubagi orang-Dia belum dan apakah sakai orang yang menunjuki فتشآء مِنْ اَنُ بعدِ nasyā'u ahlihā lau ba'di min an Kami mengpendudukkalau bahwa sesudah dari hendaki nya وَ عللي qulubihim 'alā natba'u bi żunūwa asabnāhum bihim hati atas Kami dan karena Kami azab mereka menutup dosa-dosa mereka mereka برود فهم Ιā fa hum yasma'<del>u</del>na mereka tidak maka mendengar mereka

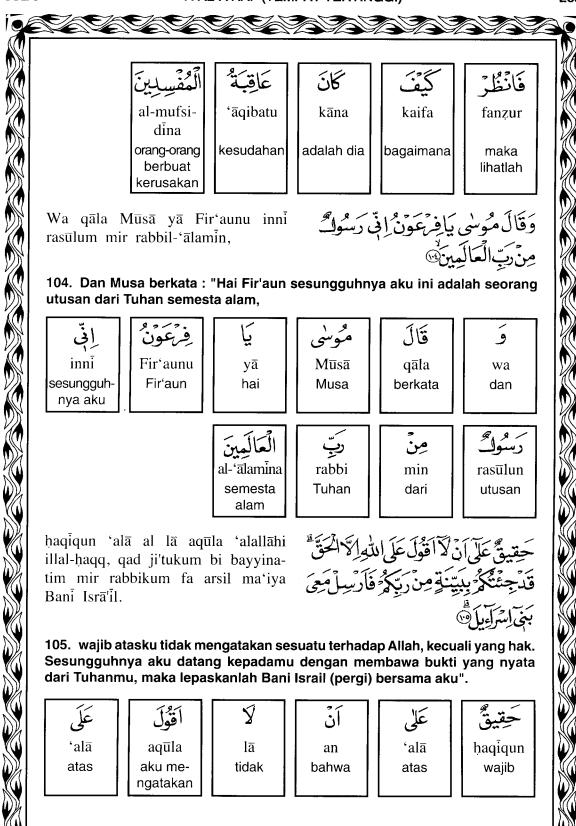
Tilkal-qurā naquṣṣu 'alaika min ambā'ihā, wa laqad jā'athum rusuluhum bil-bayyināt, famā kānū li

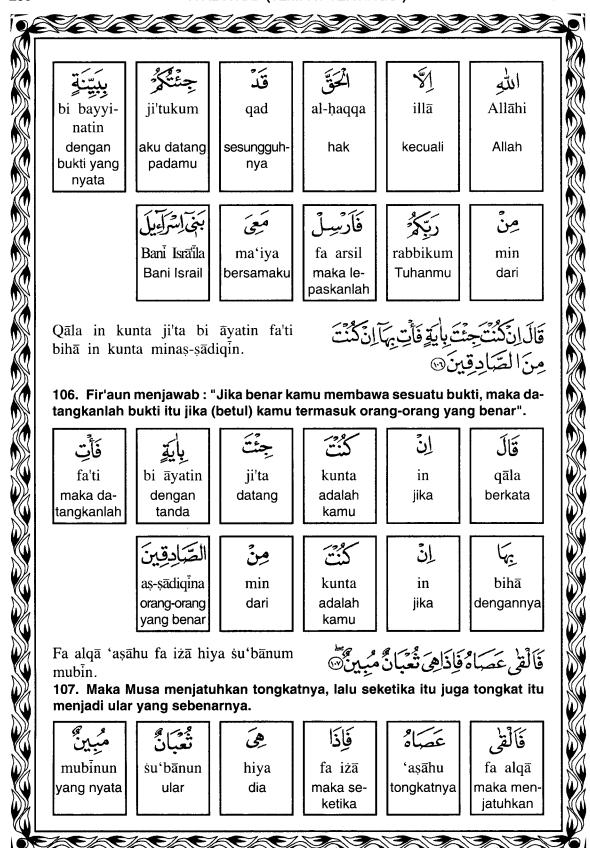
تِلْكَ الْقُرْى نَقْصُ عَلَيْكَ مِنْ اَنْبَاغَا وَلَقَدْ جَاءَتُهُمُ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا

yu'minū bimā każżabū min gabl, كَانُوالِيُّوْمِنُوابِمَاكَذَّبُوامِنَ قَبْلُ kazālika yatba'ullāhu 'alā qulūbil-كَيَطْبَعُ اللهُ عَلَىٰ قُلُوبِ الْكَافِرِينَ kāfirin. 101. Negeri-negeri (yang telah Kami binasakan) itu, Kami ceritakan sebagian dari berita-beritanya kepadamu. Dan sungguh telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, maka mereka (juga) tidak beriman kepada apa yang dahulunya mereka telah mendustakannya. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang-orang kafir. عَلَيْكُ القري مِنَ تلك ambā'ihā min 'alaika tilka naqussu al-qurā beritadari Kami atasmu negeriitu beritanya ceritakan negeri فكما لَقَدُ وَ famā rusuluhum bil-bayyijā'athum laqad wa nāti maka tidak dengan rasul-rasul telah dasungguh dan bukti-bukti mereka tang pada yang nyata mereka قيل كانؤا مِن qablu min li yu'minū każżabū bimā kānū sebelum dari mereka teuntuk dengan adalah lah menberiman mereka apa dustakan الله al-kāfirīna qul<del>u</del>bi Allāhu każālika 'alā yatba'u orang-orang Allah hati demikianatas menutup kafir lah وَمَاوَجَدْنَا لِأَكْثَرِ هِرُمِنْ عَهَدٍ وَإِنْ وَكَانَ وَكَانَ وَكَانَ وَكَانَ وَكَانَ وَكَانَ وَكَانَ وَكَانَ وَكَانَ الْكَثَرَ هُمْ لَفَاسِقِينَ Wa mā wajadnā li aksarihim min 'ahd, wa iw wajadnā aksarahum lafāsiqīn.

102. Dan Kami tidak mendapati kebanyakan mereka memenuhi janji. Sesungguhnya Kami mendapati kebanyakan mereka orang-orang yang fasik.







Wa naza'a yadahu fa iza hiya baida'u lin-nazirin.

وَنَزَعُ يَدُهُ فَإِذَاهِيَ بَيْضَا أَوْلِلنَّاظِرِينَ اللَّهِ

108. Dan ia mengeluarkan tangannya, maka ketika itu juga tangan itu menjadi putih bercahaya (kelihatan) oleh orang-orang yang melihatnya.

بیضاً هُ baiḍā'u putih

hiya dia

fa iżā maka seketika یدهٔ yadah<del>u</del> tangannya ترزع naza'a mengeluarkan wa dan

التَّاظِرِينَ lin-nāzirina bagi orangorang yang melihat

Qālal-mala'u min qaumi Fir'auna inna hāżā lasāhirun 'alīm,

قَالَ الْمَلَاثِمِنْ قَوْمِ فِرْعَوْنَ اِنَّ لَهُ لَا لَكُولُ الْمُلَاثِمُ اللَّهُ الْمُلَامِّةُ اللَّهُ

109. Pemuka-pemuka kaum Fir'aun berkata : "Sesungguhnya Musa ini adalah ahli sihir yang pandai,

انگ inna sesungguhnya فِرْعُونُ Fir'auna Fir'aun **قُو**َمِر qaumi kaum مِنُ min dari

الملاً al-mala'u pemukapemuka

قَالَ q<del>a</del>la berkata

ʻalimun pandai الساحرُ lasāḥirun sungguh ahli sihir

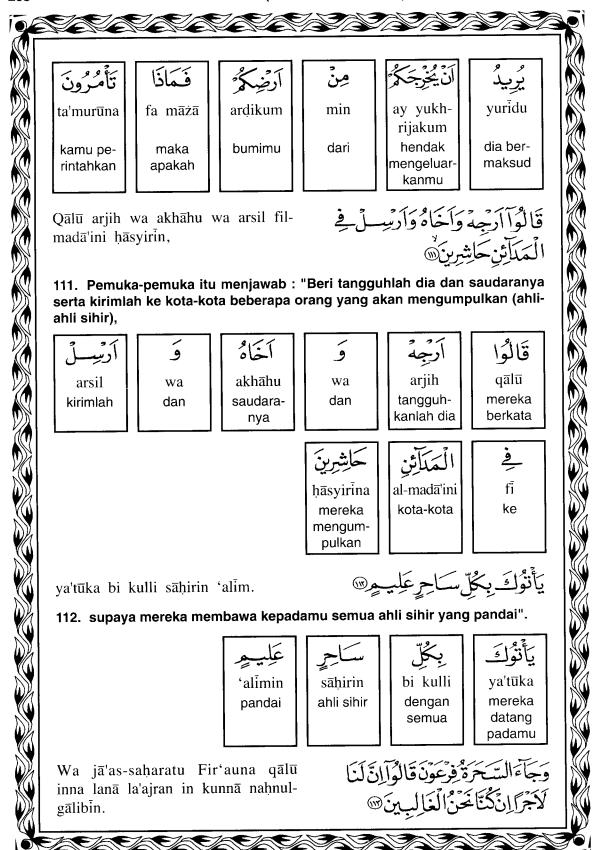
hāżā ini

لأيا

yurīdu ay yukhrijakum min ardikum, fa māżā ta'murūn.

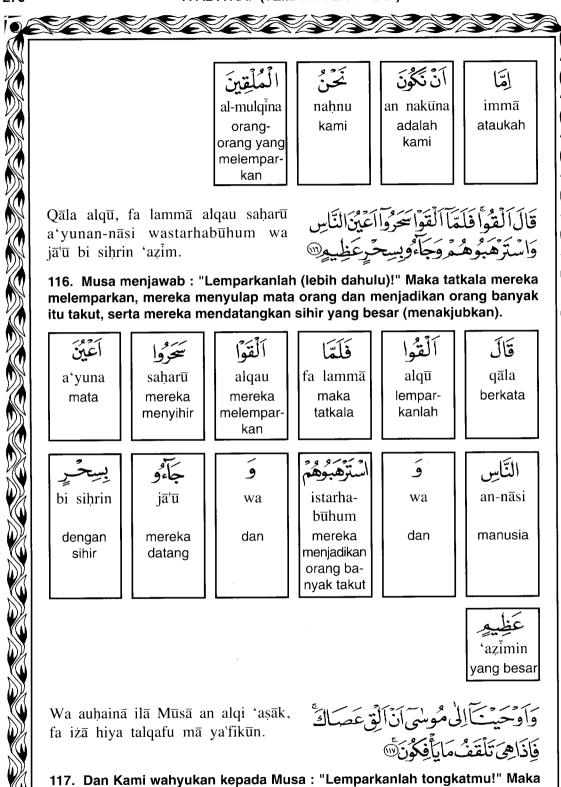
يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ فَ فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ﴿

110. yang bermaksud hendak mengeluarkan kamu dari negerimu". (Fir'aun berkata) : "Maka apakah yang kamu anjurkan?"

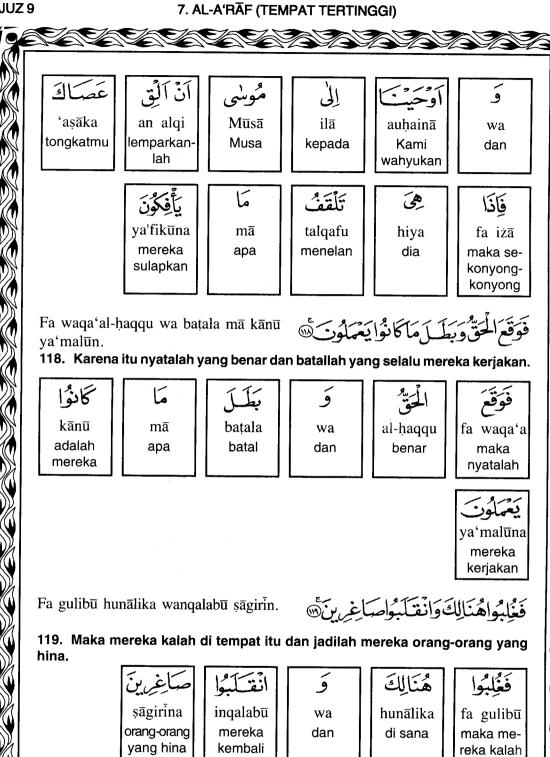


اَنَّ inna sesungguh- nya	قَالُوُا qālū mereka berkata	فِرْعُونَ Fir'auna Fir'aun	as-saharatu ahli sihir- ahli sihir	jā'a datang	wa dan
الْعَالِبِينَ al-gālibina	بنده <del>نخ</del> ن naḥnu kami	kunnā adalah	زن in jika	la'ajran upah	lanā bagi kam
orang- orang yang menang Qāla naʻam muqarrabin. 114. Fir'aun	menjawab :	kami tum laminal- "Ya, dan sesu	ngguhnya ka	لَمِنَ الْمُقَرَّمِينِ mu benar-be	1 1
orang yang menang Qala na'am muqarrabin. 114. Fir'aun masuk oran	menjawab :	um laminal-	ngguhnya ka		1 1
orang yang menang Qala naʻam muqarrabin. 114. Fir'aun masuk oran	menjawab : g-orang yan	um laminal- "Ya, dan sesu	ngguhnya ka laku)".		nar akan te

ya hai qaru mereka berkata kamu me-lemparkan ataukah dan Musa



sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan.

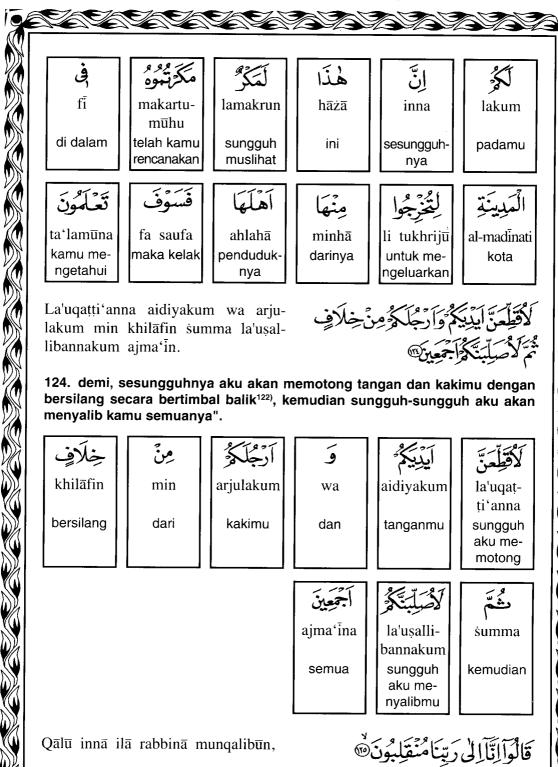


Wa ulqiyas-saḥaratu sājidin,

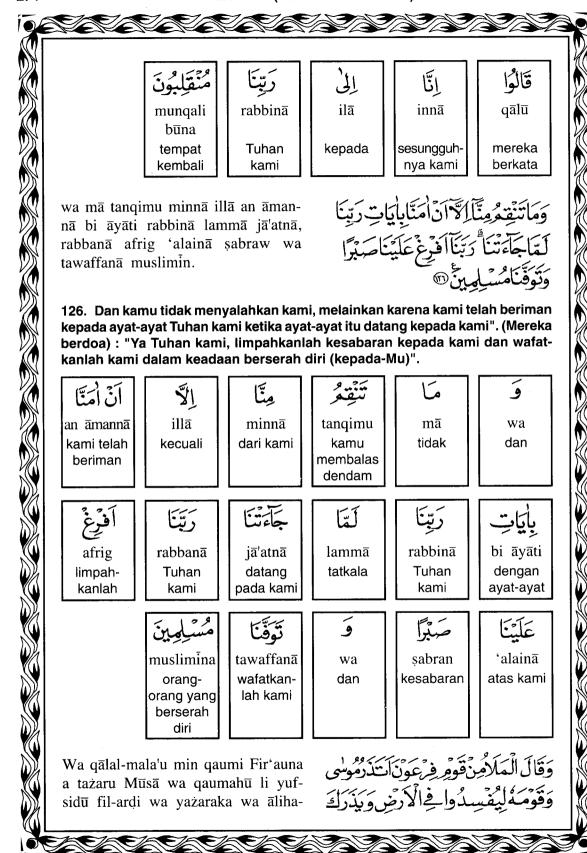
وَأُلْقِيَ السَّحَةُ سَاجِدِينَ ﴿

120. Dan ahli-ahli sihir itu serta-merta meniarapkan diri dengan bersujud<sup>121)</sup>.

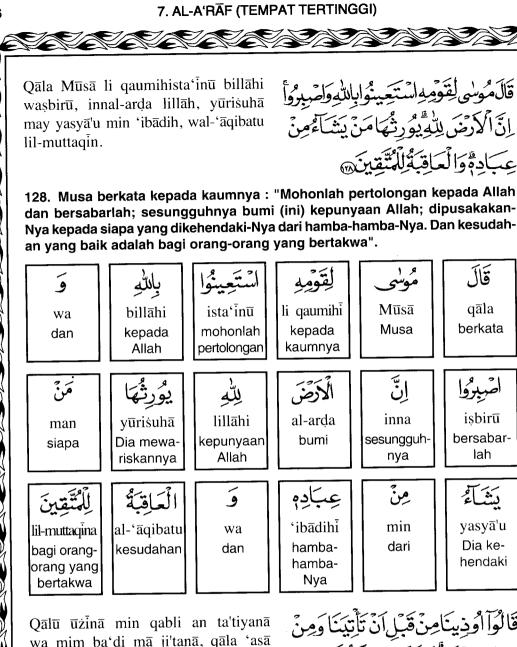




125. Ahli-ahli sihir itu menjawab : "Sesungguhnya kepada Tuhanlah kami kembali.



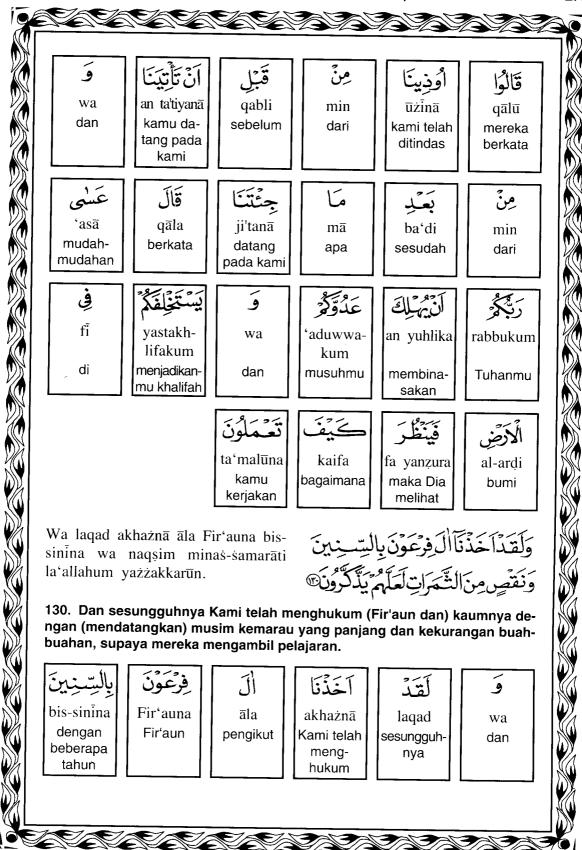
tak, qala sanuqattilu abna'ahum wa nastaḥyi nisā'ahum, wa innā faugahum qāhirun. 127. Berkatalah pembesar-pembesar dari kaum Fir'aun (kepada Fir'aun) : "Apakah kamu membiarkan Musa dan kaumnya untuk membuat kerusakan di negeri ini (Mesir) dan meninggalkan kamu serta tuhan-tuhanmu?" Fir'aun menjawab : "Akan kita bunuh anak-anak lelaki mereka dan kita biarkan hidup perempuan-perempuan mereka dan sesungguhnya kita berkuasa penuh di atas mereka". مِنَّ الْمَلَاُ قَالَ Fir'auna qaumi min al-mala'u qāla wa Fir'aun kaum dari pemukaberkata dan pemuka قومه أتذر و fī li yufsidu qaumahū wa Mūsā a tażaru di kaumnya untuk dan Musa apakah membuat kamu memkerusakan biarkan قَالَ بذرك الهتك 9 9 qāla ālihataka wa yażaraka al-ardi wa berkata tuhandan membiardan bumi tuhanmu kanmu wa nisā'ahum nastahyi wa abnā'ahum sanuqattilu wanitadan kita biardan anak-anak akan kita wanita kan hidup lelaki bunuh mereka mereka فوقهم qāhiruna faugahum innā orangdi atas sesungguhorang yang mereka nya kita berkuasa

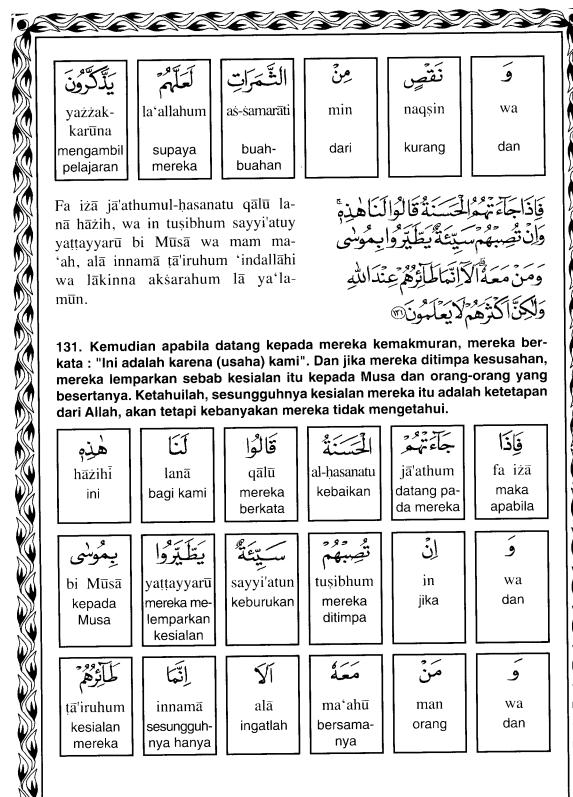


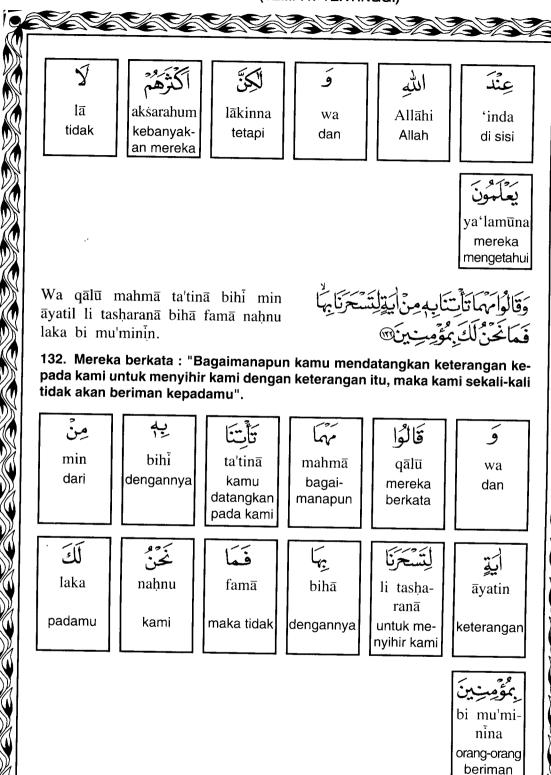
Qalū ūzinā min qabli an ta'tiyanā wa mim ba'di mā ji'tanā, qala 'asā rabbukum ay yuhlika 'aduwwakum wa yastakhlifakum fil-arḍi fa yanzura kaifa ta'malūn.

قَالُوآ الُّودِينَامِنَ قَبْلِ اَنْ تَأْتِينَا وَمِنْ الْعَلِمَ الْوَالُو وَيِنَا وَمِنْ الْعَلَمُ الْأَلْمُ الْأَلْمُ اللَّهُ الْأَرْضِ فَيَنْظُرَ عَلَاكُمْ الْأَرْضِ فَيَنْظُرَ كَالْمُ الْأَرْضِ فَيَنْظُرَ كَالْمُ الْمُنْ الْمُ

129. Kaum Musa berkata : "Kami telah ditindas (oleh Fir'aun) sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang (oleh Fir'aun) sebelum kamu datang (ole

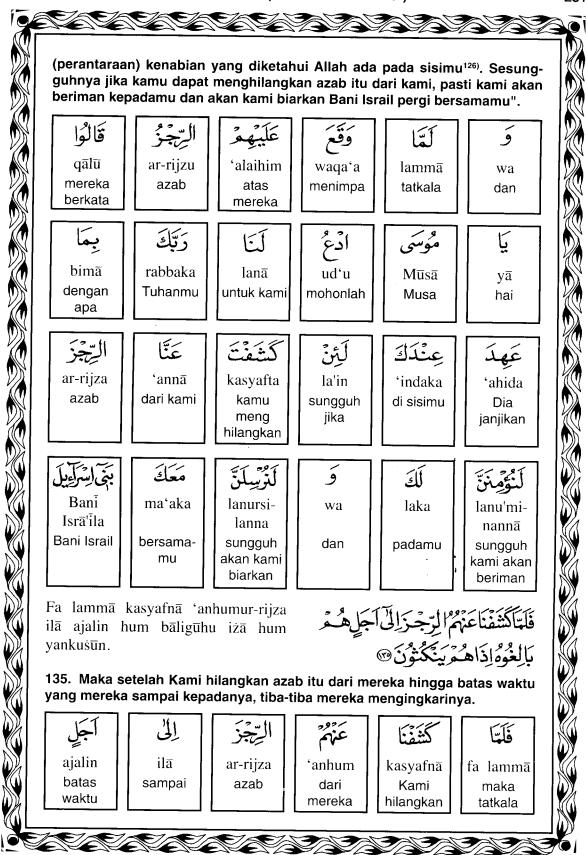


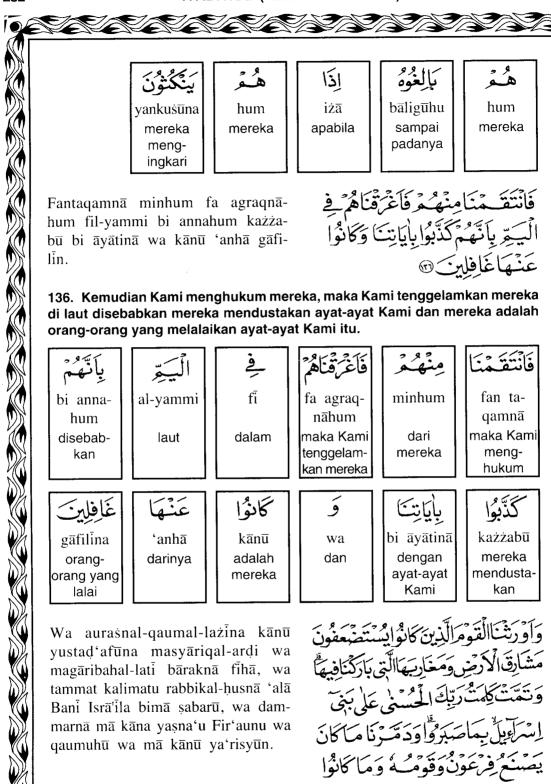




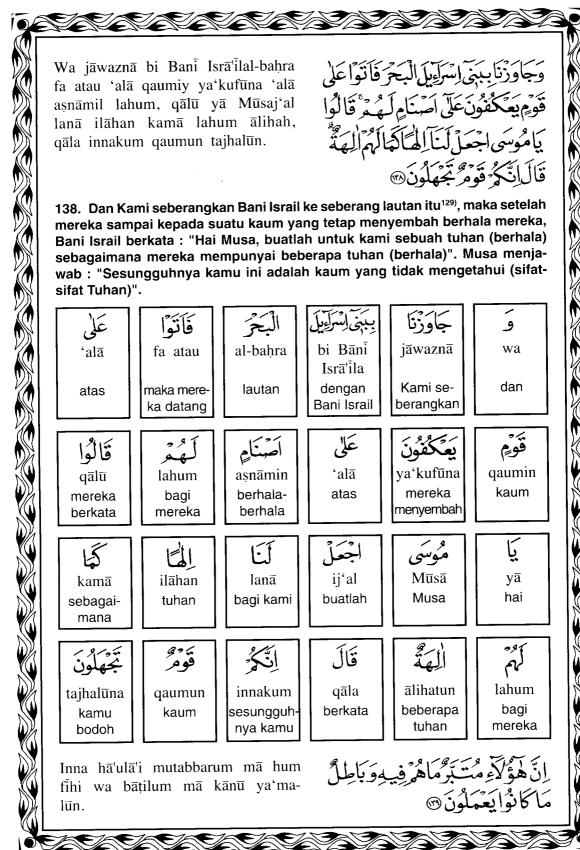
Fa arsalnā 'alaihimut-tūfāna wal-فَارْسُلْنَاعَلَبْهِمُ الثُّلُوفَانُ وَالْجُرَادَ jarāda wal-qummala wad-dafādi'a وَالْقُدُمَّلَ وَالضَّفَادِعَ وَالدَّمَ لَيَاتٍ wad-dama āyātim mufaṣṣalāt, fastakbarū wa kānū qaumam mujri-مُفَصَّلَاتٍ فَاسْتُكْبُرُواوً كَانُوا مُفَصَّلَاتٍ فَاسْتُكْبُرُواوً كَانُوا قَوْمًا مُجُرِّمِينَ mīn. 133. Maka Kami kirimkan kepada mereka taufan, belalang, kutu, katak dan darah<sup>125)</sup> sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa. و و الطُّوفَانَ الجكراك at-tūfāna 'alaihim fa arsalnā al-jarāda wa wa maka Kami taufan atas belalang dan dan kirimkan mereka و الدَّمَ وَ أياتٍ al-qummala ad-dama ad-dafādi'a wa āyātin wa kutu darah dan katak dan tandatanda ؙڡؘٛڵٮؾڰؽڔ<sup>ٛ</sup>ۅٳ قوماً كانؤا fastakbarū mufașșamujrimīna kānū qauman wa lātin maka meyang jelas kaum adalah dan orangreka memereka orang yang nvombonaberdosa kan diri وَلَمَّا وَقَعَ عَلَيْهِ فُوالرِّجْزُقَالُوا يَامُوسَى Wa lammā waqa'a 'alaihimur-rijzu gālu yā Musad'u lanā rabbaka bimā ادْعُ لَنَارَبِّكَ بِمَاعَهِ دَعِنْدَكُ لَئِنْ 'ahida 'indak, la'in kasyafta 'annarrijza lanu'minanna laka wa lanur-كَتْنَفْتَ عَنَّاالُرِّجْزَ لَنُؤْمِنَنَّ لَكَ silanna ma'aka Bani Isra'il.

134. Dan ketika mereka ditimpa azab (yang telah diterangkan itu) mereka pun berkata: "Hai Musa, mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu dengan





bagian timu nya. Dan tela Bani Israil di	r bumi dan b ah sempurna sebabkan ke	an kepada kau agian baratny lah perkataan sabaran mere nya dan apa y	⁄a <sup>127)</sup> yang tel Tuhanmu yar ka. Dan Kam	ah Kami beri l ng baik (sebag i hancurkan a	berkah pada ai janji) untu pa yang tela
يُستَضِعَفُونَ	كَانْوُا	الَّذِينَ	الْقُومَ	اَوْرَثْنَا	<u></u>
yustaḍʻa- fūna	kānū	allażina	al-qauma	auraśnā	wa
mereka te- lah ditindas	, adalah mereka	orang- orang yang	kaum	Kami wariskan	dan
بَارَكُنَا	الَّتِي	مَعَارِبَهَا	$\tilde{g}$	الْاَرْضِ	مَشَارِقَ
bāraknā	allati	magāribahā	wa	al-ardi	masyāriq
telah Kami	yang	baratnya	dan	bumi	timur
berkahi					
الجسني	رَيِّك	كامت	تَمَّتُ	وَ	فيها
al-ḥusnā	rabbika	kalimatu	tammat	wa	fīha
yang baik	Tuhanmu	kalimat	telah	dan	padanya
			sempurna		
دَمَّــرُنَا	وَ ا	صَبَرُوا	ا يِمَا ا	ا بَنِي السِّرَاءِيلَ	عَلَى
dammarnā	wa	ṣabar <del>u</del>	bimā	Bani Isrā'ila	'alā
Kami	dan	kesabaran	sebab	Bani Israil	atas
hancurkan		mereka			
قُومُهُ	وَ	فِي عُونُ	يصبغ	کان ا	ما
qaumuhū	wa	Fir'auna	yaşna'u	kāna	mā
kaumnya	dan	Fir'aun	pekerjaan	adalah dia	apa
		1, 9, 0/	<u>ڪ</u> انوا	ما	وَ
		پيرسوب <sub>voʻriov</sub> ino	-		
		yaʻrisy <del>u</del> na mereka	kānū adalah	mā apa	wa dan
		bangun	mereka	""	

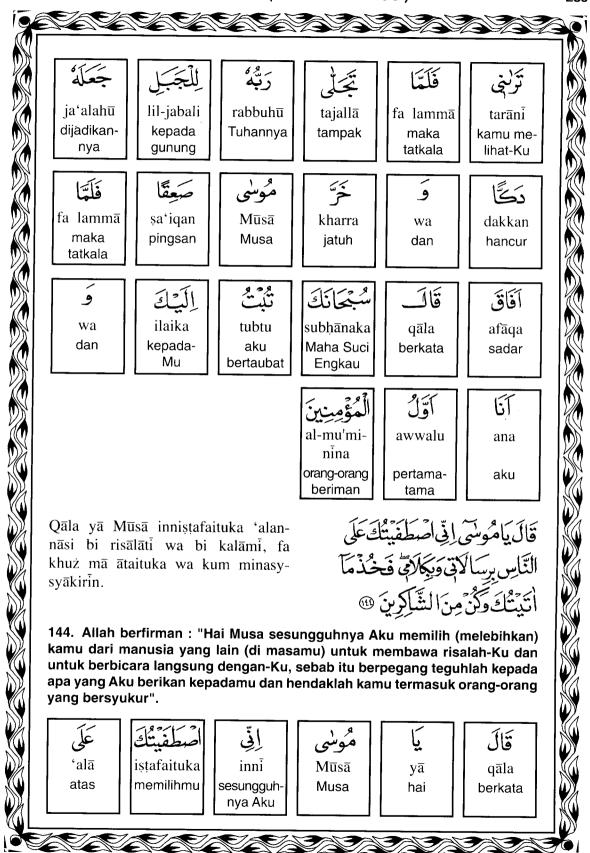


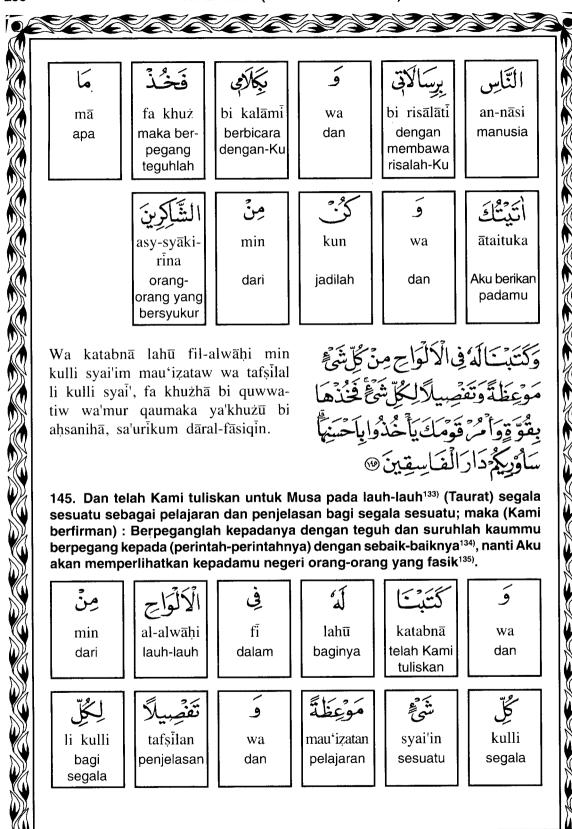
fīhi di dalam nya	1-	hum mereka	ما mā apa	mutabbarun dihancur- kan	hā'ulā'i mereka ini	انً inna sesungguh nya
		ya'malūna mereka kerjakan	كَانُوُا kānū adalah mereka	مکا mā apa	باطِلُ bāṭilun batal	wa dan
daripada	a m Alla	enjawab : "F ah, padahal	Patutkah aku r Dialah yang	nencari Tuha	الله اَبغيكُمُ ال العالمينَ n untuk kamu ihkan kamu	I vang selai
140. Mus daripada umat <sup>130)</sup> .	a m Alla	enjawab : "F ah, padahal	Patutkah aku r Dialah yang	nencari Tuha	n untuk kamu ihkan kamu	I vang selai
daripada umat <sup>130)</sup> .	a m Alla	ah, padahal	Patutkah aku r Dialah yang abgikum aku menca- rikan kamu	nencari Tuha telah meleb	n untuk kamu	ı yang selai atas segal

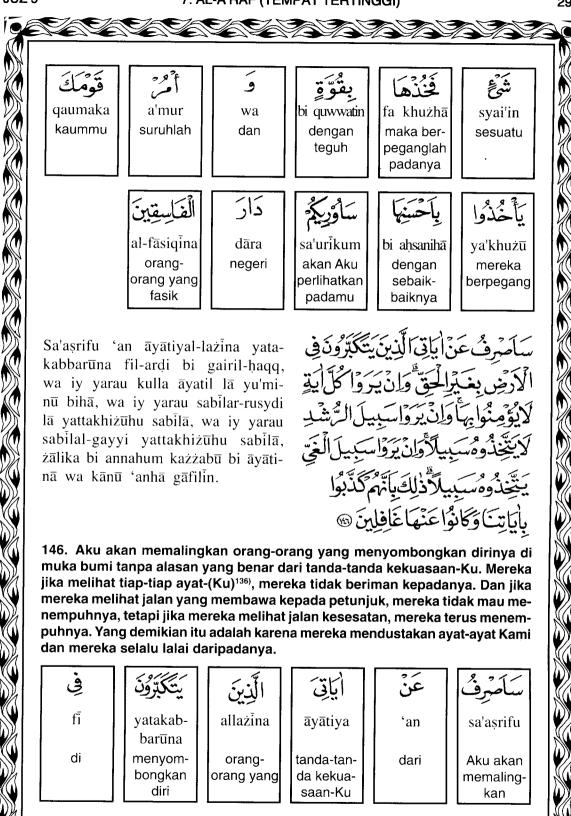
141. Dan (ingatlah hai Bani Israil), ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir'aun) dan kaumnya, yang mengazab kamu dengan azab yang sangat jahat, yaitu mereka membunuh anak-anak lelakimu dan membiarkan hidup wanita-wanitamu. Dan pada yang demikian itu cobaan yang besar dari Tuhanmu". إذ وَ فرعون مِن iż wa anjainākum āli min Fir'auna ketika dan Kami mepengikut dari Fir'aun nyelamatkan kamu yasūmūyuqattiluna al-'ażābi sū'a abnā'akum wa nakum mereka azab amat jahat mereka anak-anak dan membemembunuh lelakimu banimu nisā'akum yastahyuna zālikum wa balā'un membiarwanitadalam dan cobaan itu kan hidup wanitamu azīmun min rabbikum dari yang besar Tuhanmu وَوَاعَدْنَامُوسِي تَلْثِينَ لَيْلَةً وَاتَّمَمْنَاهَا Wa wā'adnā Mūsā salāsina lailataw wa atmamnāhā bi 'asyrin fa tamma miqātu rabbihi arba'ina lailah, wa qala Musa li akhihi Harunakhlufni fi qaumi wa aşlih wa la tattabi' sabilal-mufsidin. 142. Dan telah Kami janjikan kepada Musa (memberikan Taurat) sesudah berlalu waktu tiga puluh malam, dan Kami sempurnakan jumlah malam itu dengan sepuluh (malam lagi), maka sempurnalah waktu yang telah ditentukan

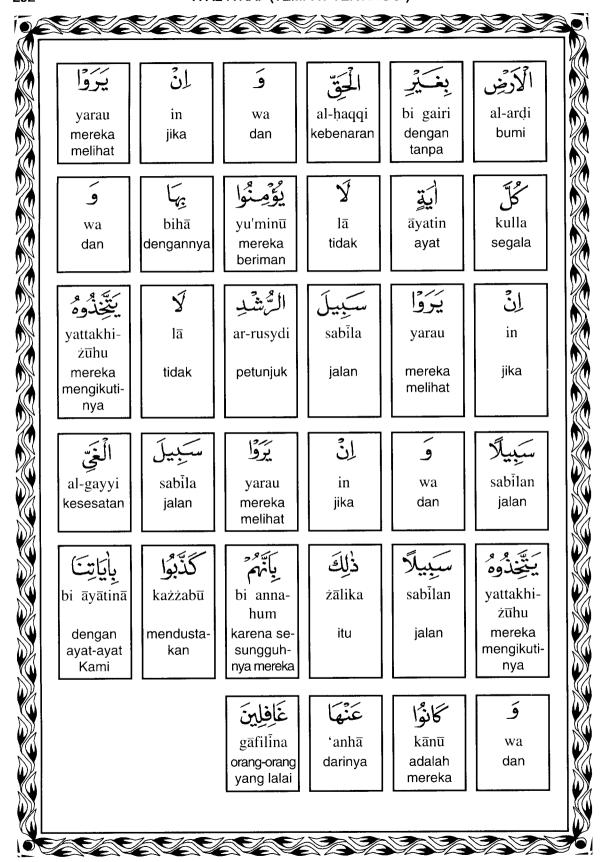
wa dan	lailatan malam	ثَلْثِینَ salāsina tiga puluh	مُوسِلی Mūsā Musa	وَاعَدُنَا wāʻadnā telah Kami janjikan	wa dan
ارْبَعِينُ arbaʻina empat puluh	رَيِّم rabbihi Tuhannya	میقاتُ miqatu waktu yang di- tentukan	fa tamma maka sem- purnalah	bi 'asyrin dengan sepuluh	atmamna Kami m nyempu nakann
هرگونَ Hārūna Harun	li akhihi kepada saudaranya	مُوسَّی Mūsā Musa	قَالَ qāla berkata	wa dan	لَيْكَةً lailatai malam
wa dan	عبلی آ aşlih perbaikilah	wa dan	<b>قُوَّ</b> ی qaumi kaumku	fī dalam	خُلُفْتِی ukhlufr gantikar lah aku
		al-mufsidina orang-orang berbuat kerusakan	sabila jalan	tattabi' kamu mengikuti	lā jangan











Wal-lażina każżabū bi āyātinā wa liqā'il-ākhirati ḥabiṭat a'māluhum, hal yujzauna illā mā kānū ya'malūn.

وَالَّذِينَ كَذَّبُوابِأَيَاتِنَاوَلِقَاءِالْاخِرَةِ حَبِطَتَ اعْمَالُهُمُّ هَلَيْجُنَوْنَ اِلَّا مَاكَانُوابِعْ مَلُونَ الْهُمُّ هَلَيْجُنَوْنَ اِلْاً مَاكَانُوابِعْ مَلُونَ الْهُ

147. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mendustakan akan menemui akhirat, sia-sialah perbuatan mereka. Mereka tidak diberi balasan selain dari apa yang telah mereka kerjakan.

القاء liqā'i menemui wa dan

bi āyātinā dengan ayat-ayat Kami

كَذَّبُول każżabū mendustakan

الدين allażina orangorang yang و wa dan

illā kecuali

پنجرون yujzauna mereka dibalas hal tiadalah a'māluhum perbuatan mereka ḥabiṭat sia-sialah

الأخِرةِ al-ākhirati akhirat

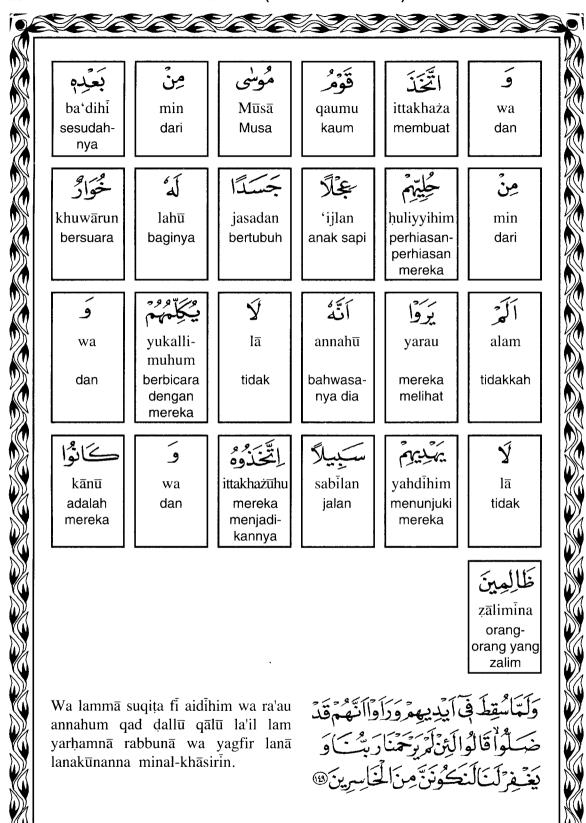
yaʻmalūna mereka kerjakan

kānū adalah mereka mā apa

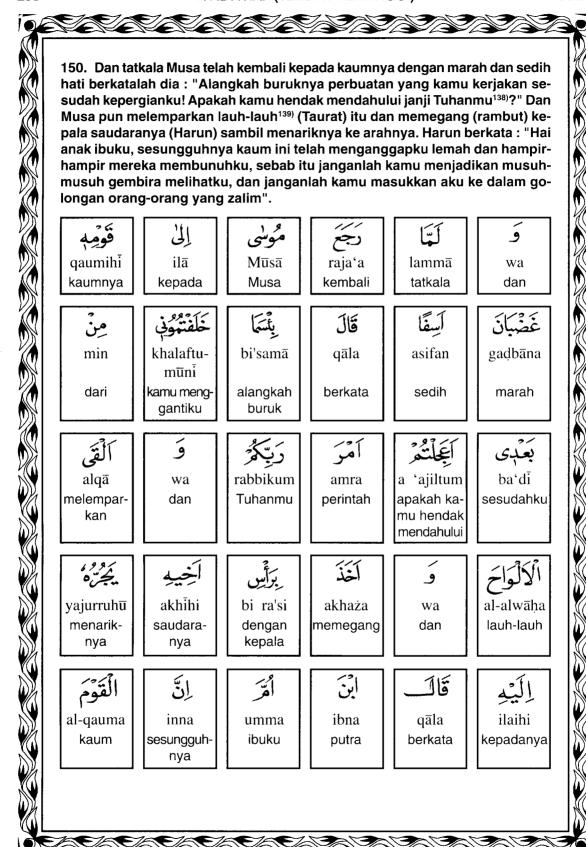
Wattakhaza qaumu Mūsā mim ba'-dihī min huliyyihim 'ijlan jasadal lahū khuwār, alam yarau annahū lā yukallimuhum wa lā yahdīhim sabīlā, ittakhazūhu wa kānū zālimīn.

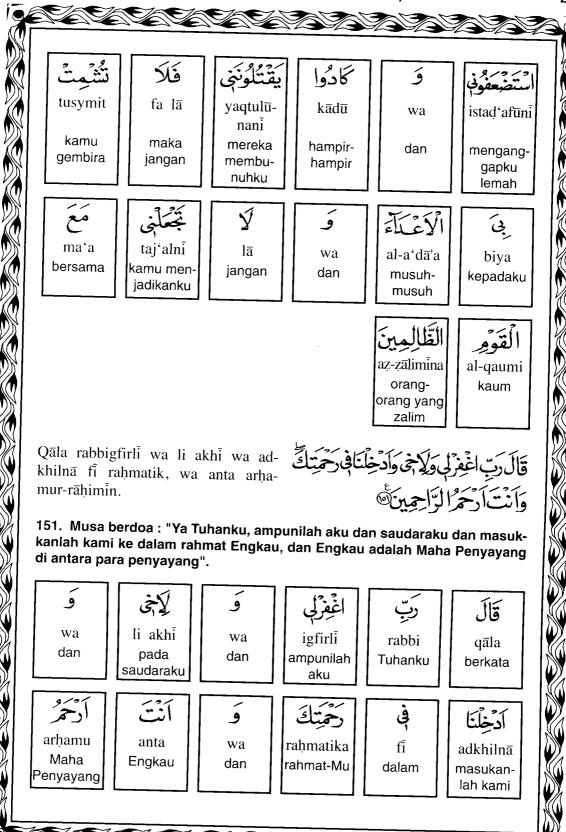
وَاتَّخَذَقَوْمُمُوسَى مِنْ بَعَدِهِ مِنْ حُلِيّمِ عِجْلاً جَسَدًا لَهُ خُوارُّ الْمُ يَرُوْا اَنَّهُ لا يُكِلِّمُهُمْ وَلا يَهْدِيهِمْ سَبِيلاً التَّخَذُوهُ وَكَانُهُ اَخَالُهُ مِنْ

148. Dan kaum Musa, setelah kepergian Musa ke gunung Thur membuat dari perhiasan-perhiasan (emas) mereka anak lembu yang bertubuh dan bersuara<sup>137)</sup>. Apakah mereka tidak mengetahui bahwa anak lembu itu tidak dapat berbicara dengan mereka dan tidak dapat (pula) menunjukkan jalan kepada mereka? Mereka menjadikannya (sebagai sembahan) dan mereka adalah orang-orang yang zalim.



149. Dan setelah mereka sangat menyesali perbuatannya dan mengetahui bahwa mereka telah sesat, mereka pun berkata : "Sungguh jika Tuhan kami tidak memberi rahmat kepada kami dan tidak mengampuni kami, pastilah kami menjadi orang-orang yang merugi". و و aidihim fī wa suqita lammā wa dan tangan menyesal tatkala dan mereka ڠۘۮۘ رَاوَا قَالُوا la'in qālū dallū ra'au qad annahum sungguh mereka mereka sungguh bahwasamereka jika berkata telah sesat nya mereka melihat (:]رَبِّب و lanā yagfir rabbunā wa yarhamnā lam pada kami meng-Tuhan merahmati dan tidak ampuni kami مِنّ al-khāsirina min lanakūnanna orangdari sungguh orang yang kami merugi menjadi وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَى إِلَىٰ قَوْمِهِ غَضْبَانَ آسِفًا Wa lammā raja'a Mūsā ilā qaumihi gadbana asifan qala bi'sama khalaf-قَالَ بِئْسَمَا خَلَفْتُهُ وَفِي مِنْ بَعَدِيَّ أَعِجَلْتُهُ ٱمُّو tumuni mim ba'di, a 'ajiltum amra rabbikum, wa alqal-alwaha wa رَبُّكُرُ وَالْقَىٰ لَالْواحَ وَاخَذِ بِرَأْسِ آخِيهِ akhaża bi ra'si akhihi yajurruhū ilaih, qalabna umma innal-qaumastad'afuni wa kadu yaqtulunani, fa la tusymit biyal-a'da'a wa la taj'alni ma'al-qaumiz-zalimin.





الوّاحِينَ ar-rāḥimīna para penyayang

Innal-lazīnattakhazul-'ijla sayanāluhum gadabum mir rabbihim wa zillatun fil-ḥayātid-dun-yā, wa kazālika najzil-muftarīn. إِنَّ الَّذِينَ اتَّخُذُوا الْعِلَسَينَا أَهُمْ غَضَبُّ مِنْ رَبِّمْ وَذِلَّةً فِي الْحَيْوةِ الدُّنْيَا مُّ وَذِلَةً فِي الْحَيْوةِ الدُّنْيَا مُّ وَكَذَٰلِكَ نَجِنْ عَالْمُفْتَرِينَ ﴿ وَكَذَٰلِكَ نَجِنْ عَالْمُفْتَرِينَ ﴿ وَكَذَٰلِكَ نَجِنْ عَالْمُفْتَرِينَ ﴾

152. Sesungguhnya orang-orang yang menjadikan anak lembu (sebagai sembahannya), kelak akan menimpa mereka kemurkaan dari Tuhan mereka dan kehinaan dalam kehidupan di dunia. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang membuat-buat kebohongan.

gadabun kemurkaan sayanāluhum akan menimpa mereka

الْعِلَ al-ʻijla anak sapi

التَّخَذُوا ittakhaz<del>u</del> menjadikan الَّذِينَ allażina orangorang yang

اَنُ inna sesungguhnya

الحيوة al-ḥayāti kehidupan fi dalam

خِلَّة żillatun kehinaan

wa dan rabbihim Tuhan mereka

مِن min dari

الْمُفْتَرَينِ al-muftarina orangorang yang membuatbuat kebohongan najzī Kami membalas

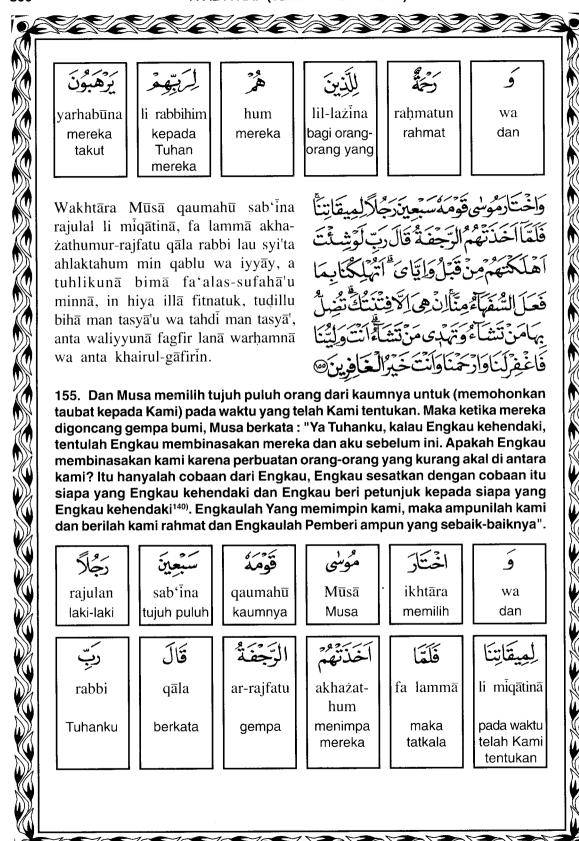
كَذْلِكَ każālika demikianlah

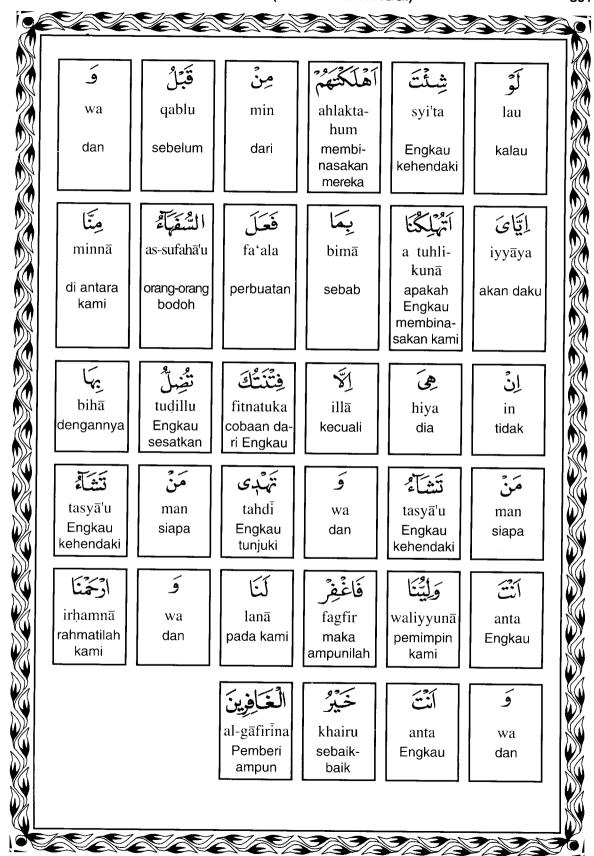
wa dan الدُّنيَا ad-dun-yā dunia

Wal-lażina 'amilus-sayyi'āti summa tābū mim ba'dihā wa āmanū inna rabbaka mim ba'dihā lagafūrur rahim.

وَالَّذِينَ عَمِلُواالسَّتِيَّاتِ ثُمُّ تَابُوامِنَ بَعِدِهَاوَ امَنُواۤ إِنَّ رَبِّكَ مِنْ بَعِدِهَا لَعَفُورٌ رَحِيمُّ

itu dan berii	man; sesung	guhnya Tuhai	n kamu, ses	mudian bertau udah taubat y ha Penyayang	ang dise
تَابُوا tābū mereka bertaubat	summa kemudian	عاتِیَات as-sayyi'ati kejahatan	عَملُوا 'amilū mengerja- kan	الَّذِينَ allażina orang- orang yang	wa dan
رَبِّكَ rabbaka Tuhanmu	اَنَّ inna sesungguh- nya	آمنوا āmanū mereka beriman	wa dan	ba'dihā sesudah- nya	مِنْ min dari
		raḥimun Maha Penyayang	lagafūrun sungguh Maha Pengampun	ba'dihā sesudah- nya	مِنْ min dari
akhażal-alwā		skhatihā hu- zīna hum li	مَّةٌ لِلَّذِينَ	عَنْ مُوسَى الْغَطَ سُنْخِتَهَا هُكَى وَرَجَ هِبُونَ ۞ مُالِيبِهِ وَنِهِ إِلَيْهِ الْمُؤْنَ	لُوَاحِّوَفِهُ لِرَبِيْهِ مَرِيَرُ
154. Sesuda	dan dalam tuli	isannya terda	pat petunjuk	dan rahmat u	intuk ora
154. Sesuda (Taurat) itu; o orang yang t	akut kepada	Tuhannya.			
(Taurat) itu; c	akut kepada موسی موسی Mūsā Musa	عن عن 'an dari	sakata diam	lammā tatkala	wa dan
(Taurat) itu; dorang yang t orang yang t al-gaḍabu	akut kepada مُوسَى مُوسَى Mūsā	عَنْ an	sakata	lammā	wa





Waktub lanā fī hāzihid-dun-yā ḥasanataw wa fil-ākhirati innā hudnā ilaīk, qāla 'azābī uṣību bihī man asyā', wa raḥmatī wasi'at kulla syaī', fa sa'aktubuhā lil-lazīna yattaqūna wa yu'tūnaz-zakāta wal-lazīna hum bi āyātinā yu'minūn.

وَالْنَّهُ لَنَا فِي هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاخِرَةِ اِنَّاهُ ذَنَا الْيُكُ قَالَ عَذَا بِهَ اصِيبُ بِهِ مَنْ اَشَاءُ وَرَحْمَنِي عَذَا بِهَ اصِيبُ بِهِ مَنْ اَشَاءُ وَرَحْمَنِي وَسِعَتَ كُلَّ شَيْ فَسَالَنَتُهُ اللَّذِينَ يَتَقَوُّونَ وَيُؤْمِنُونَ الرَّكُوةَ وَالَّذِينَ هُمْ مِهٰ إِيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ الْمَالِقَةِ وَالَّذِينَ

156. Dan tetapkanlah untuk kami kebajikan di dunia ini dan di akhirat; sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau. Allah berfirman: "Siksa-Ku akan Ku-timpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami".

الدُّنْيَا ad-dun-y<del>a</del> dunia هٰذِهِ hāżihi ini fī di

lanā pada kami اکتی uktub tetapkanlah

وُ wa dan

hudnā kami kembali innā sesungguhnya kami

ال<del>اخرة</del> al-ākhirati akhirat fī di وُ wa dan

hasanatan kebaikan

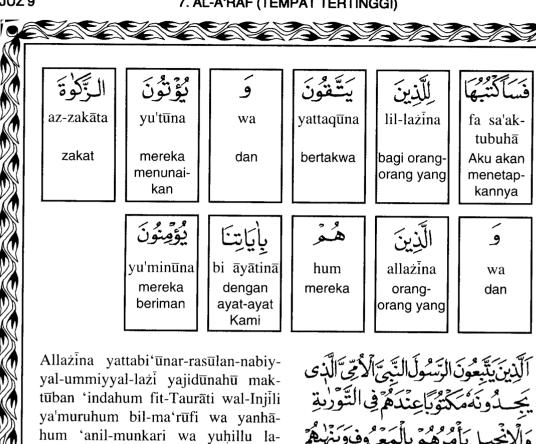
مَنُ man siapa bihī dengannya اَصِیبُ uṣibu Aku timpakan عَذَابِي 'ażābi siksa-Ku وَّالَ qāla berkata الیّاک ilaika kepada-Mu

شَیُّ syai'in sesuatu گُلُّ kulla segala

وَسِعَت wasi'at meliputi

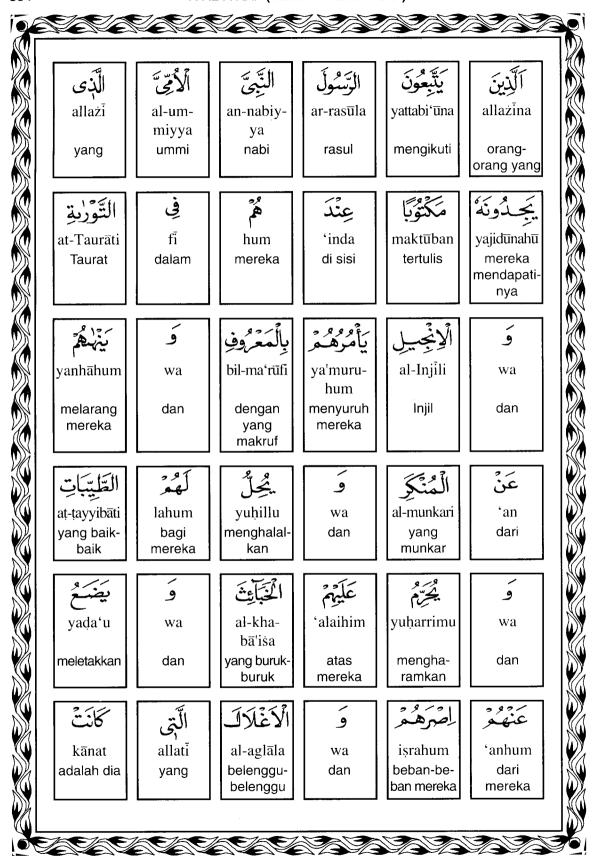
رحمتی raḥmati rahmat-Ku wa dan

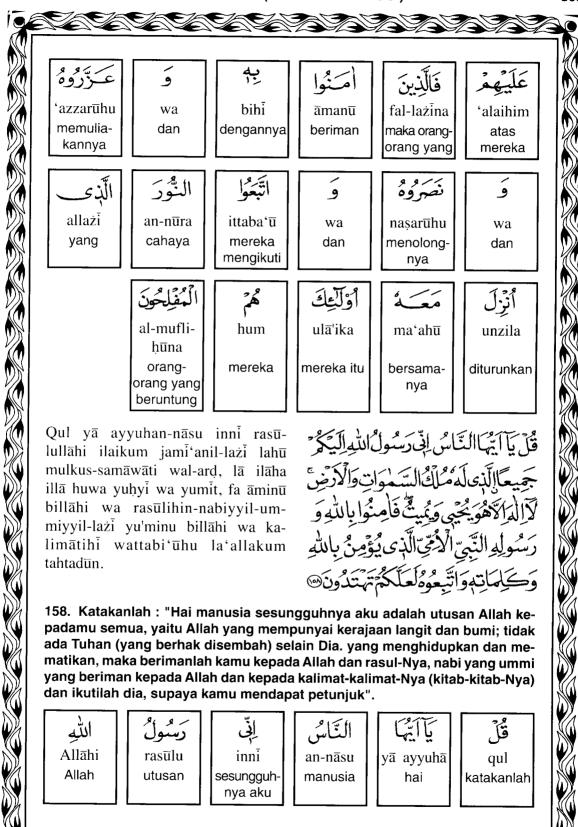
asyā'u Aku kehendaki

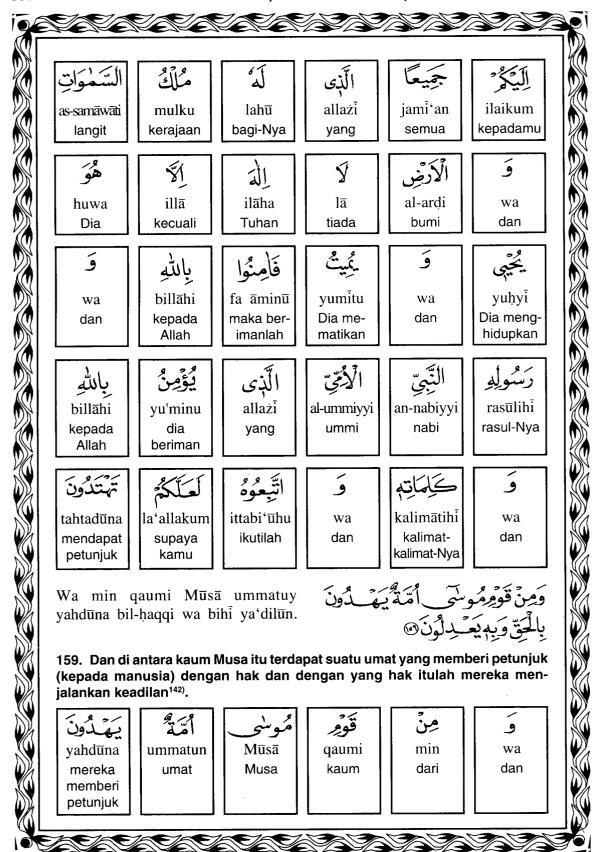


humut-tayyibāti wa yuharrimu 'alaihimul-khabā'isa wa yada'u 'anhum israhum wal-aglalal-lati kanat 'alaihim, fal-lażina āmanū bihi wa 'azzaruhu wa nasaruhu wattaba'unnūral-lazi unzila ma'ahū ulā'ika humul-muflihiin.

157. (Yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka. yang menyuruh mereka mengerjakan yang makruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka<sup>141)</sup>. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Qur'an), mereka itulah orang-orang yang beruntung.







ya'diluna mereka mengadili

به bihiً dengannya wa dan

بالحق bil-ḥaqqi dengan hak

Wa qaṭṭa'nāhumusnatai 'asyrata asbāṭan umamā, wa auḥainā ilā Mūsā izistasqāhu qaumuhū aniḍrib bi 'aṣākal-ḥajar, fambajasat minhusnatā 'asyrata 'ainā, qad 'alima kullu unāsim masyrabahum, wa zallalnā 'alaihimul-gamāma wa anzalnā 'alaihimul-manna was-salwā, kulū min ṭayyibāti mā razaqnākum, wa mā zalamūnā wa lākin kānū anfusahum yazlimūn.

وَقَطَّعْنَاهُمُ اثَّنَى عَشْرَة اسْبَاطًا أمَمَّ أُواوَحَيْنَ الله مُوسَى إِذِلسْتَسْقَهُ قُومُهُ أَنِ اضْرِبَ بِعَصَاكَ الْحَجَرِ فَانْبُحَسَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَة عَيْنًا قَدْ عَلَم كُلُّ أَنَاسٍ مَشْرَبَهُ وَ وَظَلَّلْنَا عَلَيْهِمُ وَالسَّلُوى كُلُوْامِنْ طَيِّبَاتِ مَارَزَقْنَا كُو وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِنْ كَانُو اَنْفُسَهُمْ مَظْلُمُهُونَ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِنْ كَانُو اَنْفُسَهُمْ

160. Dan mereka Kami bagi menjadi dua belas suku yang masing-masingnya berjumlah besar dan Kami wahyukan kepada Musa ketika kaumnya meminta air kepadanya: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu!" Maka memancarlah daripadanya dua belas mata air. Sesungguhnya tiap-tiap suku mengetahui tempat minum masing-masing. Dan Kami naungkan awan di atas mereka dan Kami turunkan kepada mereka manna dan salwa<sup>143</sup>). (Kami berfirman): "Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezekikan kepadamu". Mereka tidak menganiaya Kami, tetapi merekalah yang selalu menganiaya dirinya sendiri.

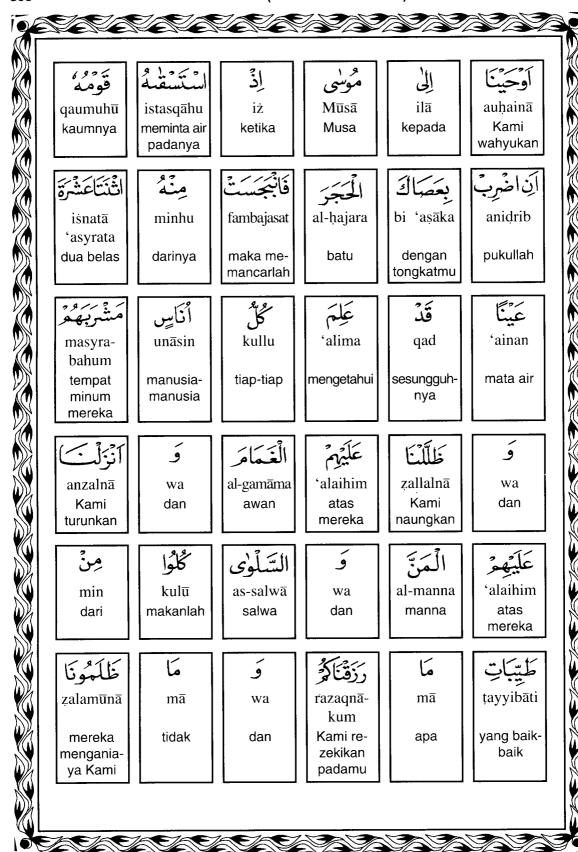
wa dan

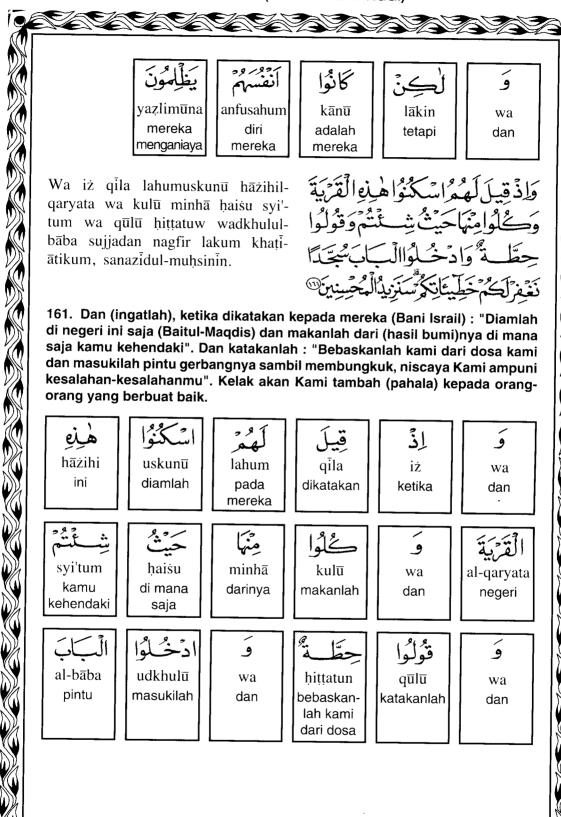
أمُماً umaman umat-umat استباطاً asbāṭan suku-suku

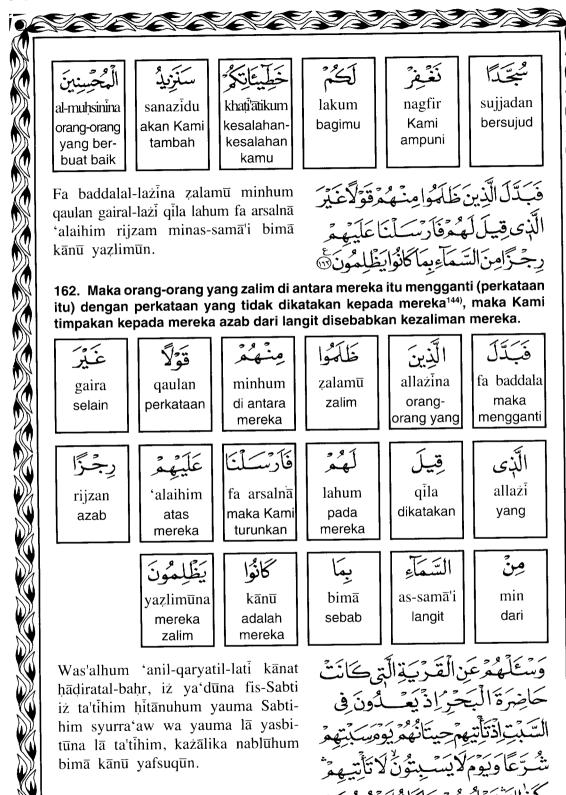
išnatai 'asyrata dua belas

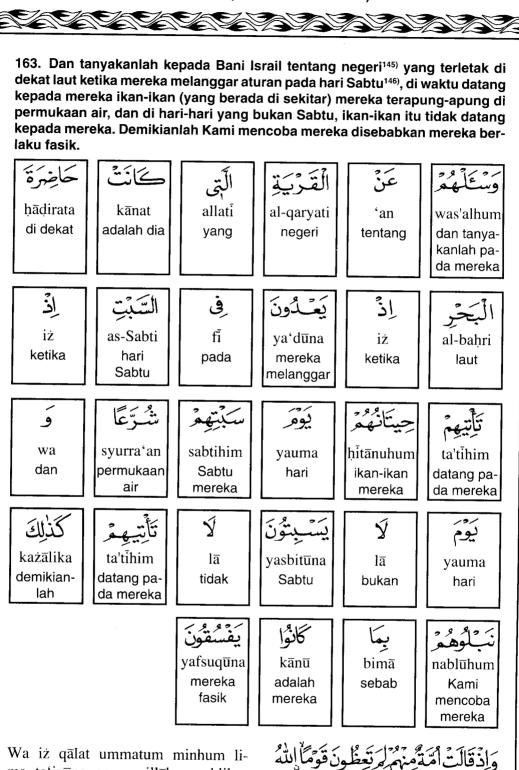
qaṭṭaʻnahum Kami bagi mereka

wa dan









Wa iz qālat ummatum minhum lima ta'izūna qaumanillāhu muhlikuhum au mu'azzibuhum 'azāban sya-

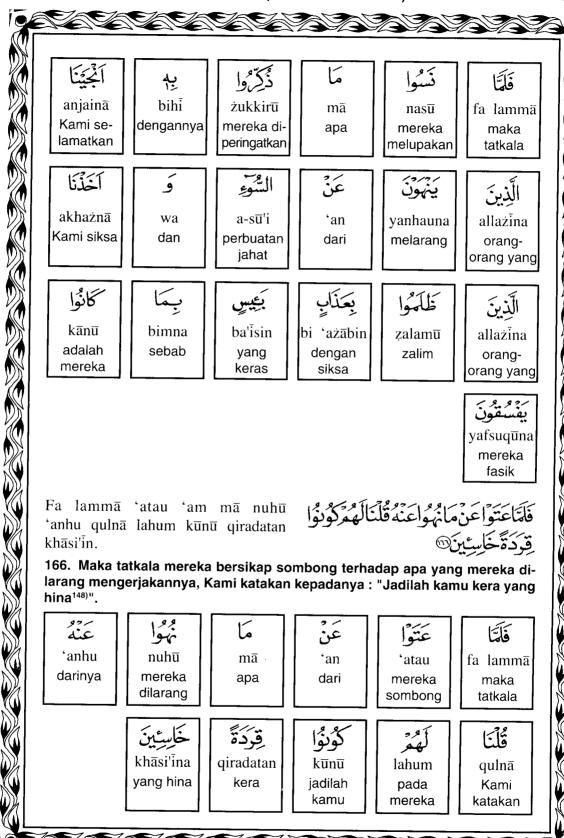
وَإِذْ قَالَتُ أُمَّةً مُنْهُمُ لِمُ تَعِظُونَ قَوْمًا اللهُ مُهْلِكُهُمُ وَمُعَدِّبُهُمْ عَذَابًا شَكِدِيدً أَقَالُوا

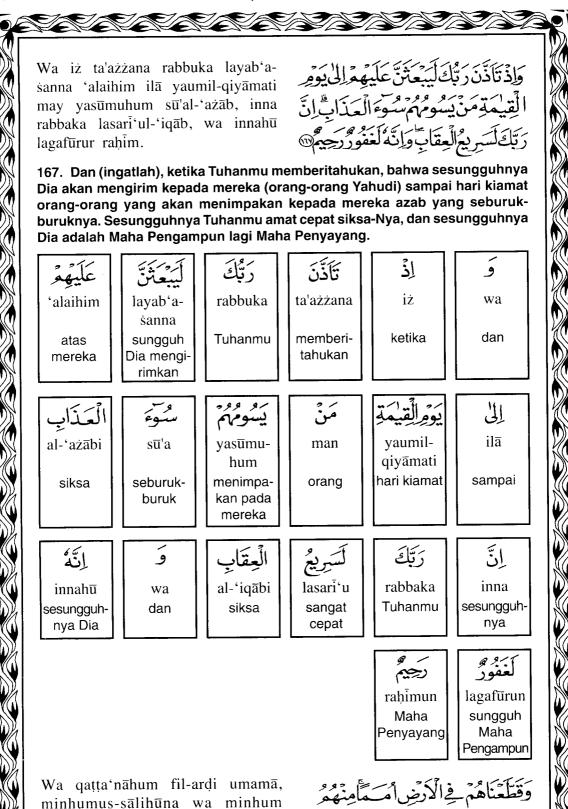
dida, galū ma'ziratan ila rabbikum wa la'allahum yattaq<del>u</del>n. 164. Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata : "Mengapa kamu menasihati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau mengazab mereka dengan azab yang amat keras?" Mereka menjawab : "Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu<sup>147)</sup>, dan supaya mereka bertakwa". امة قَالَتُ إذ منهم و iż qālat wa lima minhum ummatun berkata ketika dan di antara umat mengapa mereka آوُ الله ta'iz<del>u</del>na Allāhu muhlikuqauman au muʻażżihum buhum kamu membinasa-Allah kaum mengazab atau menasihati kan mereka mereka إلى قَالُوا عَذَانًا syadidan 'aż<del>ā</del>ban qālū rabbikum ilā ma'ziratan amat keras azab mereka Tuhanmu kepada alasan berkata la'allahum yattaquna wa mereka dan supaya bertakwa mereka Fa lammā nasū mā zukkirū bihi anjainal-lażina yanhauna 'anis-sū'i

Fa lammā nasū mā zukkirū bihi anjainal-lazina yanhauna 'anis-sū'i wa akhaznal-lazina zalamū bi 'azābim ba'isim bimā kānū yafsu-qūn.

فَلَمَّا نَسُوامَاذُكِّرٌ وابِهَ اَلْجَيْنَاالَّذِينَ يَنْهُونَ عَنِ الشُّوعِ وَ اَخَذْ نَاالَّذِينَ ظَلَمُ وابِعَذَابٍ بَعِيسِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ۞

165. Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik.





duna zalik, wa balaunahum bilḥasanati was-sayyi'ati la'allahum yarji'un.

## الصَّالِكُونَ وَمِنْهُمْ دُونَ ذَٰلِكُ وَبَكُونَاهُمْ بِالْحَسَاتِ وَالسَّيِّ عَاتِلَوَنَاهُمْ يَرْجِعُونَ ١

168. Dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antaranya ada orang-orang yang saleh dan di antaranya ada yang tidak demikian. Dan Kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

minhum di antara mereka امریا umaman umat-umat الْأَرْضِ al-ardi bumi

fī di qatta nāhum Kami membagi-bagi mereka

وُ wa dan

وُ wa dan ذٰلِكَ żālika itu

دُونَ dūna selain

minhum di antara mereka

و wa dan aṣ-ṣāliḥūna orang-orang yang saleh

پرچمون yarjiʻūna mereka kembali

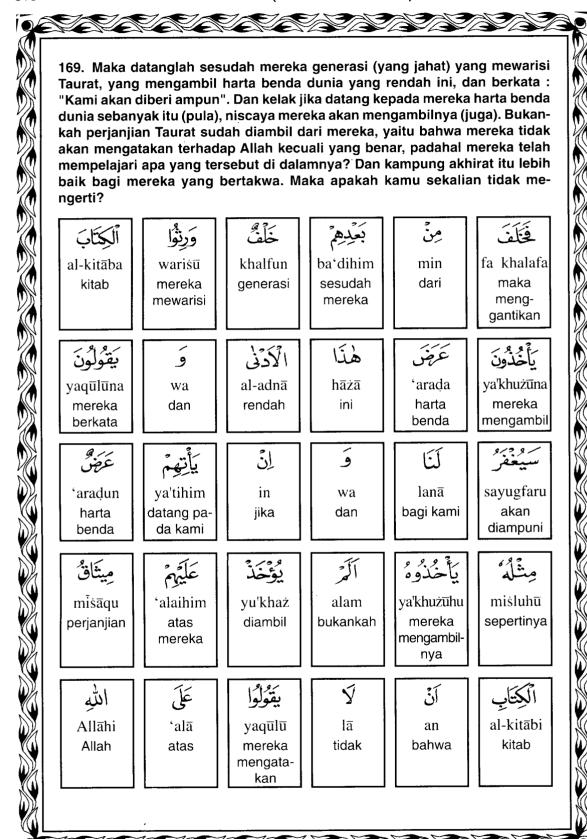
امکری la'allahum supaya mereka as-sayyi'āti yang burukburuk

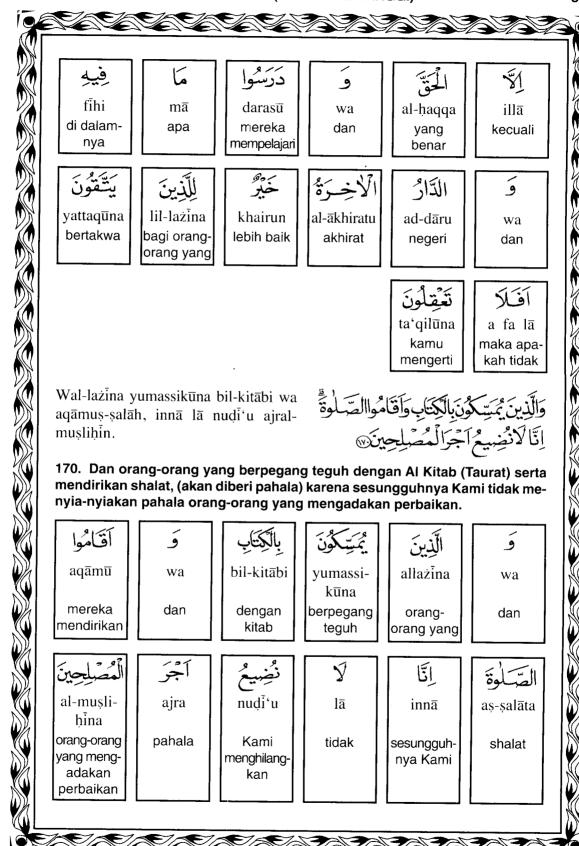
و wa dan bil-ḥasanāti dengan yang baikbaik

balaunāhum Kami coba mereka

Fa khalafa mim ba'dihim khalfuw warisul-kitāba ya'khuzūna 'arada hāzal-adnā wa yaqūlūna sayugfaru lanā, wa iy ya'tihim 'aradum misluhū ya'khuzūh, alam yu'khaz 'alaihim mīsāqul-kitābi al lā yaqūlū 'alallāhi illal-ḥaqqa wa darasū mā fīh, wad-dārul-ākhiratu khairul lillazīna yattaqūn, a fa lā ta'qilūn.

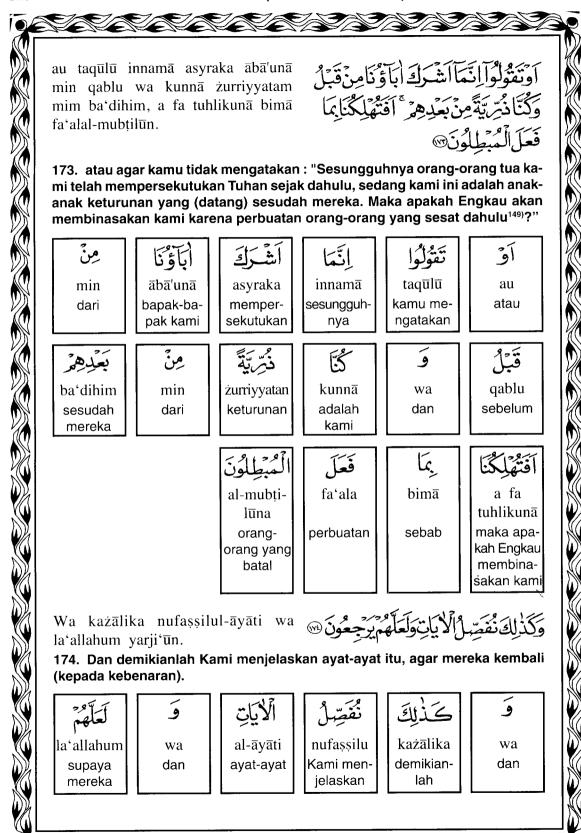
فَكَانَ مِنْ بَعِدِهِمْ خَلْفُ وَرِثُوا الْكِتَابَيَا خُذُونَ عَضَ هٰذَا الْأَدُنَى وَيَقُولُونَ سَيْغُفُرُكَنَا وَإِنْ يَأْتِهِمْ عَضُ مِثْلُدُ يَأْخُذُوهُ أَلَمْ يُؤْخَذُ عَلَيْهِمْ مِثَاقُ الْكِتَابِ اَنْ لاَيَقُولُوا عَلَى اللهِ إِلاَّ الْحَقَ وَدَرَسُوا مَافِيهِ وَالدَّارُ اللهِ إِلاَّ الْحَقَ وَدَرَسُوا مَافِيهِ وَالدَّارُ اللهِ حَرَةُ خَيْرُ لِلَّذِينَ يَتَقُونَ أَفَلا





annahū zullatuw wa zannū annahū wāqi'um bihim, khuzū mā ātainā- kum bi quwwatiw wazkurū mā fihi a'allakum tattaqūn.			ٳۮ۫ڹؾڡٞڹٵڶؚۼؖڹۘۘۘڮۏٛۊۛۿؠ۫ۧڴٲێؘڎڟ۠ڷڐۘٛٷڟڹ۠ۅٛؖٳ ڹڐؙۉٳڨڠۜڹؚڡؚؠۧڂٛۮ۫ۅٳڡٙٲٲؾؽۜڶٲۯؙڹؚڨٞۊۜۊ ۣٳۮ۫ػۯؙۅٳڡٳڣۑ؞ؚڶعؘڷڴۥۧؾٮۜٛڨؙۅٛڹ۞			
akan bukit it menimpa me teguh apa ya	tu naungan a ereka. (Dan K ang telah Kam	wan dan me ami katakan ii berikan kep	gangkat bukit reka yakin ba kepada mere adamu, serta paya kamu m	hwa bukit iti ka) : "Pegang ingatlah sela	u akan jatul glah denga lu (amalkan	
كَأَنَّهُ	فُوقَهُمُ	الجَبَلَ	نتقتنا	اِذً	وَ	
ka annah <del>u</del> seakan- akan dia	fauqahum di atas mereka	al-jabala gunung	nataqnā Kami mengangkat	iż ketika	wa dan	
بِهِمْ	وَاقِعُ	اَنَّهُ	ظَنُّوا	وَ	ظُلَّةُ	
bihim pada mereka	wāqiʻun jatuh	annah <del>ū</del> bahwasa- nya dia	zann <del>u</del> mereka yakin	wa dan	zullatun naungan	
اذْكُرُوا	وَ	بِقُوَّةٍ	اتيناكر	مَا	جدوا خذوا	
użkur <del>ū</del> ingatlah	wa dan	bi quwwatin dengan kuat	ātainākum Kami berikan padamu	mā apa	khużū peganglal	
		تَقُونَ	لَعَلَّكُمْ	فيه	ما	
		tattaq <del>u</del> na kamu bertakwa	laʻallakum supaya kamu	fīhi di dalam- nya	m <del>a</del> apa	

balā syahidnā, an taqūlū yaumalbalā syahidnā, an taqūlū yaumal-qiyāmati innā kunnā 'an hāżā gā-filīn, وَنَاكُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينٌ اللَّهِ عَلَيْ الْكُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينٌ اللَّهِ اللَّهِ عَنْ هَذَا غَافِلِينٌ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهِ اللَّهُ اللّلْهُ اللَّهُ اللللَّهُ اللَّهُ اللَّا اللَّهُ اللَّهُ الل 172. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman) : "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab : "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan : "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (ke-Esaan Tuhan)", اِذَ 9 bani min rabbuka akhaża iż wa anak-anak dari Tuhanmu mengambil ketika dan أدَمَ مِنَّ و asyhadawa żurriyyazuhūrihim  $\overline{
m A}$ dama min hum tahum mengambil dan keturunan punggung dari Adam kesaksian mereka mereka mereka قَالُوا اكست عَلِيٰ balā qālū bi rabbikum a lastu anfusihim 'alā Benar mereka Tuhanmu bukankah jiwa atas berkata Aku mereka عن 'an kunnā innā vaumalan taqulu syahidnā qiyāmati dari adalah hari kiamat sesungguhsupaya kami menkami nya kami kamu mejadi saksi ngatakan هٰذَا gāfilīna hāżā orang-orang ini yang lalai



yarji'ūna mereka kembali

Watlu 'alaihim naba'al-lazī ātaināhu āyātinā fansalakha minhā fa atba'ahusy-syaiṭānu fa kāna minalgāwin. واتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَا الَّذِي اٰتَيْنَاهُ ايَاتِنَا فَانْسَلَخُ مِنْهَافَاتَبْعَهُ الشَّيْطَانُ فَكَانَ مِنَ الْغَاوِينَ

175. Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan kepadanya ayat-ayat Kami (pengetahuan tentang isi Al Kitab), kemudian dia melepaskan diri daripada ayat-ayat itu, lalu dia diikuti oleh syaitan (sampai dia tergoda), maka jadilah dia termasuk orang-orang yang sesat.

ataināhu telah Kami berikan padanya الَّذِی allażi orang yang

naba'a berita

علیم alaihim atas mereka اتّلُ utlu bacakanlah

wa dan

فَكَانَ fa kāna

maka adalah dia الشَّيطانُ asy-syaiṭānu

syaitan

fa atba-'ahu maka mengikutinya مِنْهَا minhā

darinya

فَانْسَلَخَ fansalakha

maka dia melepaskan أيَاتِنَا āyātinā

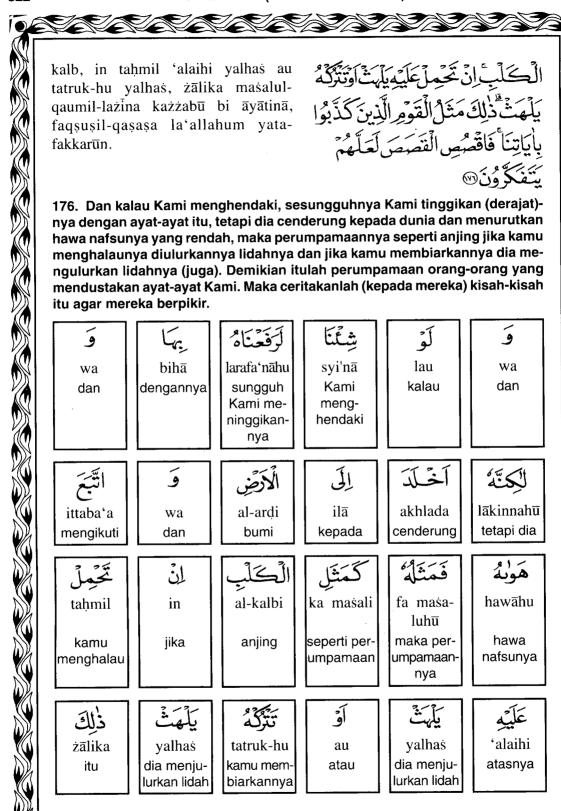
ayat-ayat Kami

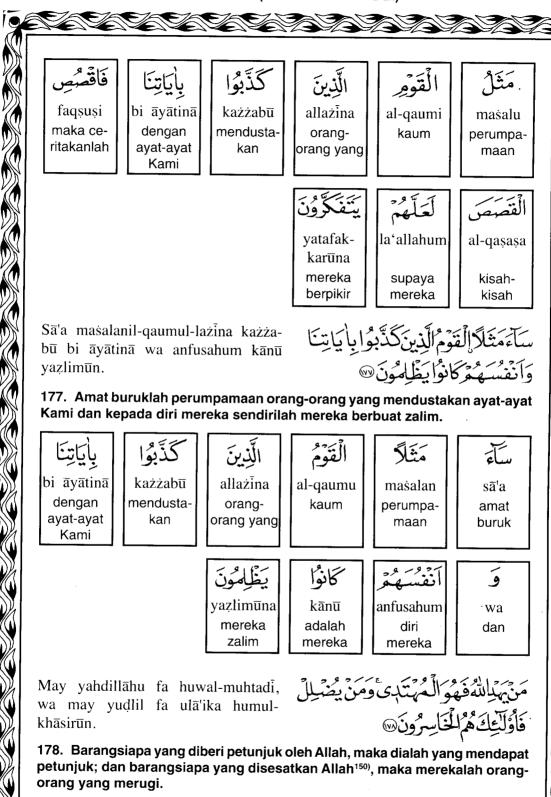
الْغَاوِينَ al-gāwina orang-orang yang sesat

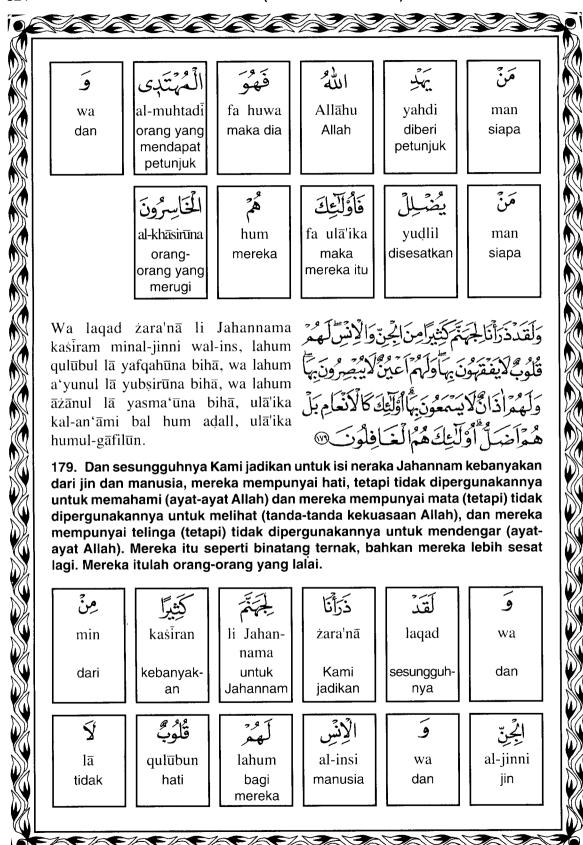
مِنُ min dari

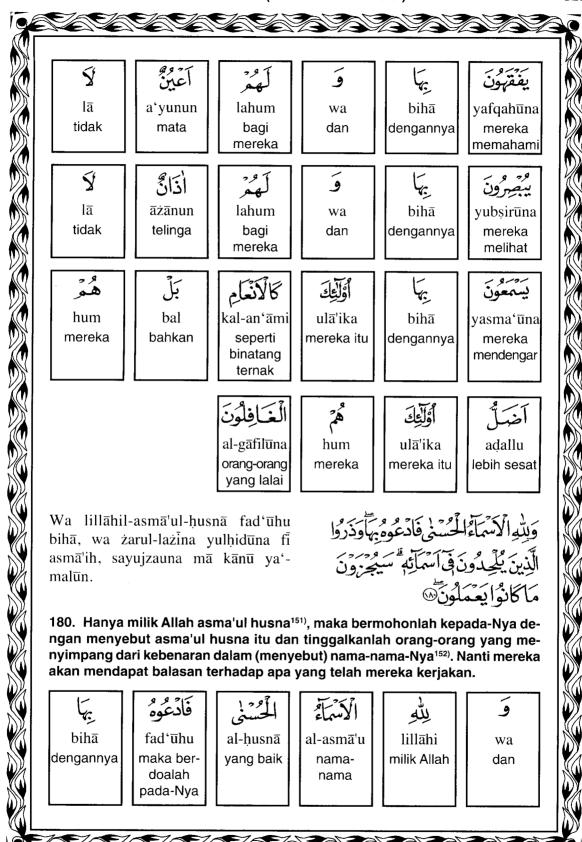
Wa lau syi'nā larafa'nāhu bihā wa lākinnahū akhlada ilal-ardi wattaba'a hawāh, fa masaluhū ka masalil-

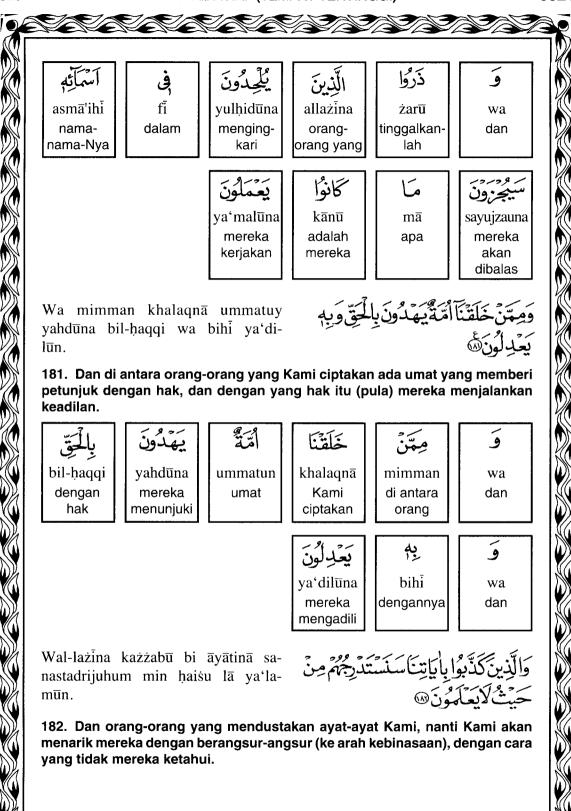
وَلُوْشِئْنَا لُرَفَعِنَاهُ مِهَا وَلِكِنَّهُ آخَلَا الْمُوسِنَا لَهُ كَمَثَلِ اللهِ الْمُرْضِ وَالنَّبَعَ هُولِهُ فَمَثَلُهُ كُمَثَلِ

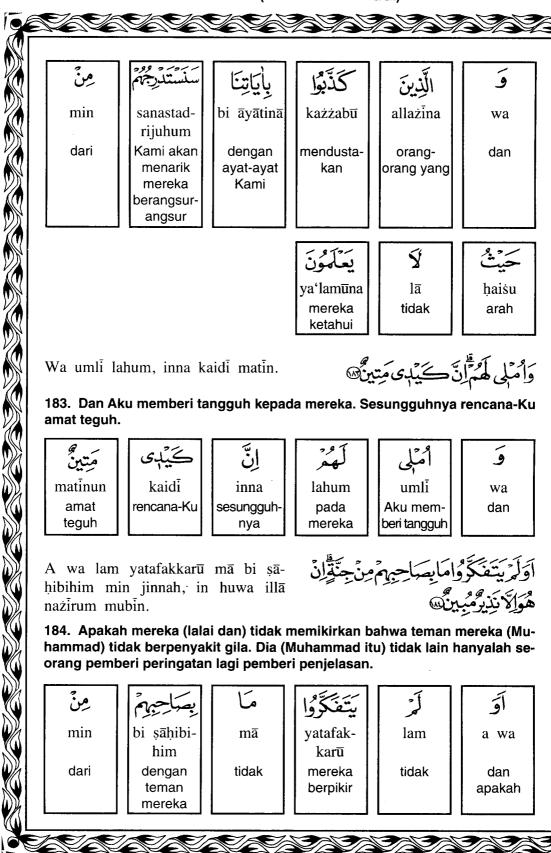


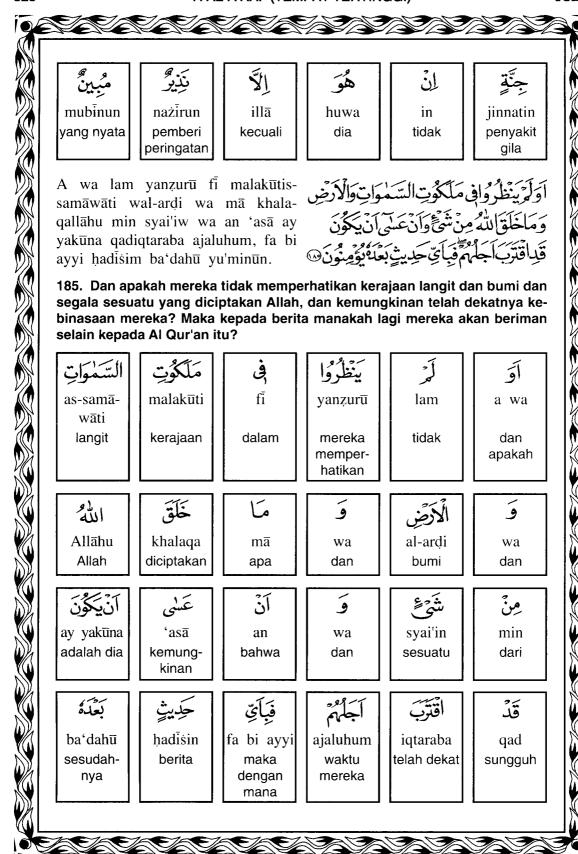












يُوُمِنُونَ yu'minūna mereka beriman

May yudlilillāhu fa lā hādiya lah, wa yazaruhum fī tugyānihim ya'-mahūn.

مَنْ يُضْلِلِ اللهُ فَلاَهَادِي لَهُ وَيَدَرُهُمُ فِي مُنْ يَضِلِلِ اللهُ فَلاَهَادِي لَهُ وَيَذَرُهُمُ فِي مُ

186. Barangsiapa yang Allah sesatkan<sup>153)</sup>, maka baginya tak ada orang yang akan memberi petunjuk. Dan Allah membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan.

lah<del>u</del> baginya هَا*دِیَ* hādiya orang yang memberi petunjuk

fa lā maka tiada الله Allāhu Allah

يُضْرِللِ yudlili disesatkan

من man siapa

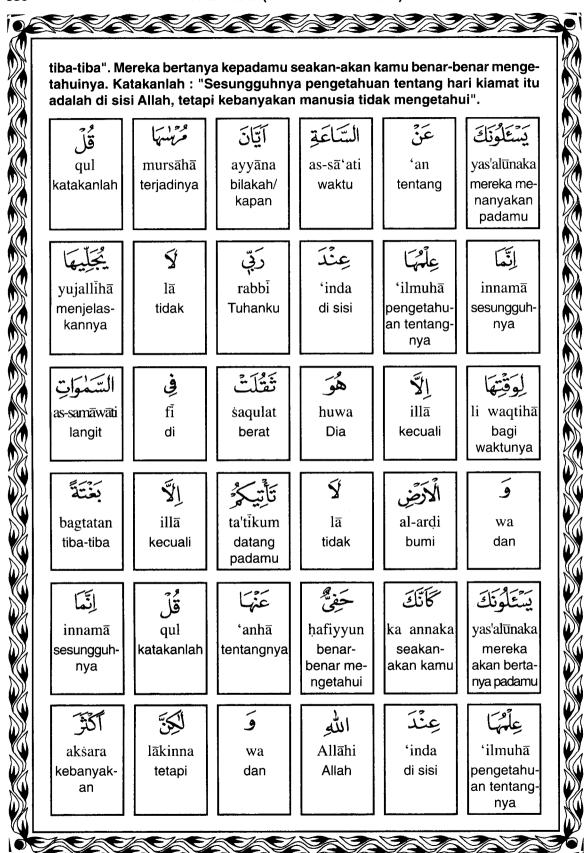
ya'mahūna mereka bingung tugyānihim kesesatan mereka **بُّن** fī dalam یَدُرُهُمُ yażaruhum Dia membiarkan mereka

wa dan

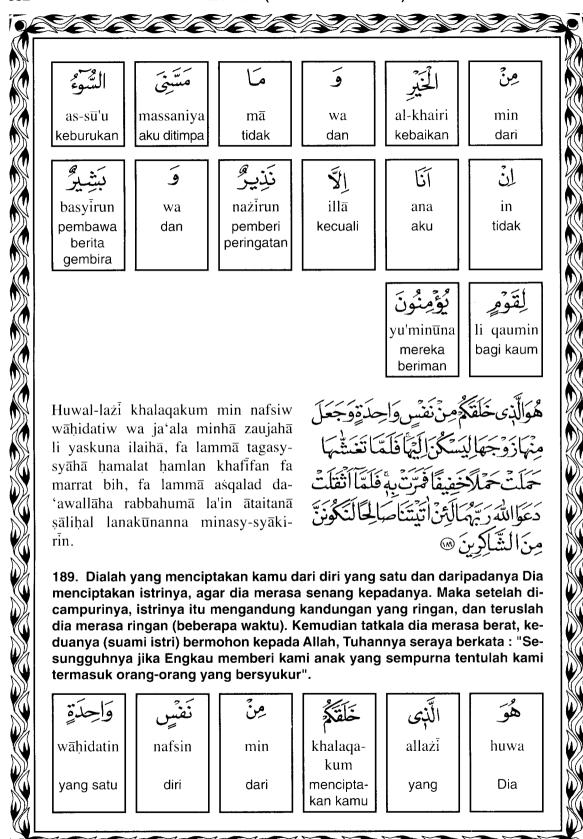
Yas'alūnaka 'anis-sā'ati ayyāna mursāhā, qul innamā 'ilmuhā 'inda rabbī, lā yujallīhā li waqtihā illā hū, saqulat fis-samāwāti wal-ard, lā ta'tīkum illā bagtah, yas'alūnaka ka annaka ḥafiyyun 'anhā, qul innamā 'ilmuhā 'indallāhi wa lākinna aksaran-nāsi lā ya'lamūn.

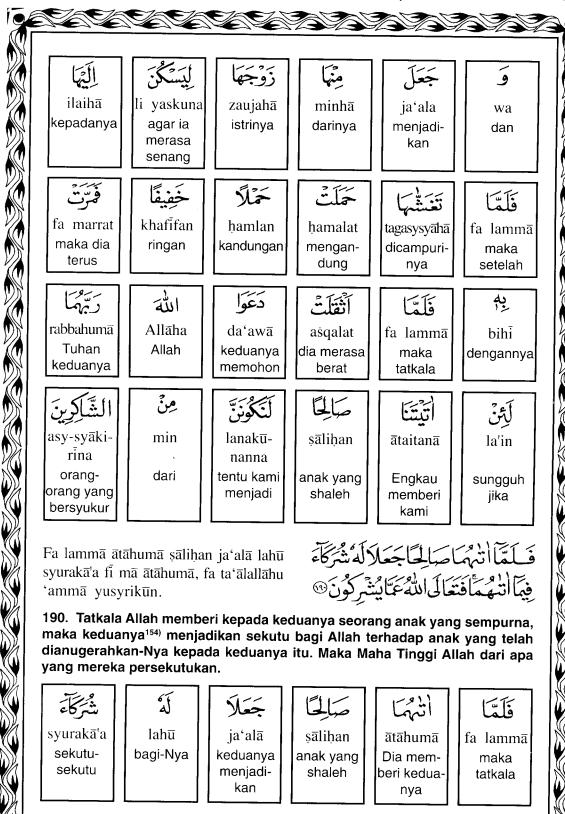
يَسْئُلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ اَيَّانَ مُرْسَهَا قُولُ النَّمَاعِلَهُ الْحَالِمَةِ الْمَالِوَقِيَّةً النَّمَاعِلَهُ الوَقِيَةً النَّمَاعِلُهُ الْحَالِمَةُ الْمَاعِلُهُ السَّمُواتِ وَالْاَرْضِ لَا اللَّهُ وَالنَّالِ اللَّهُ عَلَيْ السَّمُواتِ وَالْاَرْضِ لَا تَالِيهُ وَالنَّالِ اللَّهُ وَالْمَنَّ عَنْدَ اللَّهُ وَلَكِنَّ عَنْهُ اللَّهُ وَلَكِنَّ عَنْهُ اللَّهُ وَلَكِنَّ عَنْهُ اللَّهُ وَلَكِنَّ عَنْهُ اللَّهُ وَلَكِنَّ اللَّهُ وَلَكِنَّ اللَّهُ وَلَكِنَّ اللَّهُ وَلَكِنَّ اللَّهُ وَلَكِنَّ اللَّهُ وَلَكِنَ اللَّهُ وَلَكِنَّ اللَّهُ وَلَكِنَّ اللَّهُ وَلَكِنَ اللَّهُ وَلَكِنَّ اللَّهُ وَلَكِنَ اللَّهُ وَلَكِنَ اللَّهُ وَلَكِنَا اللَّهُ وَلَكِيلَا اللَّهُ اللَّهُ وَلَكِنَا اللَّهُ وَلَكِنَا اللَّهُ وَلَكُنَا اللَّهُ وَلَكُنَا اللَّهُ وَلَكُنَا اللَّهُ وَلَكُنَا اللَّهُ وَلَكُنَا اللَّهُ وَلَكُنَا اللَّهُ وَلَا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُثَالِقُولُولُونَ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنَ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللْهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ اللْمُؤْمِنَ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللْمُؤْمِنُ اللَلْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللَّهُ الْمُؤْمِنُ اللللْمُؤْمِنُ

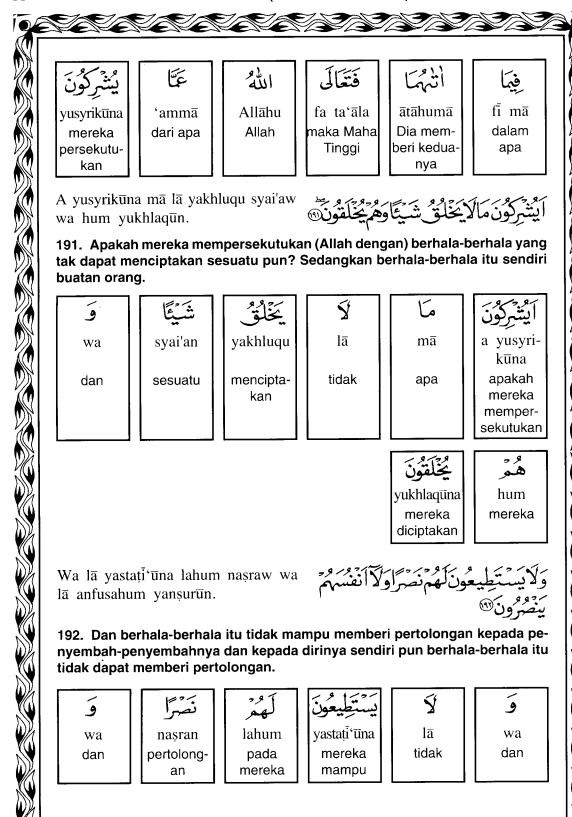
187. Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat : "Bilakah terjadinya?" Katakanlah : "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorang pun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru-haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan

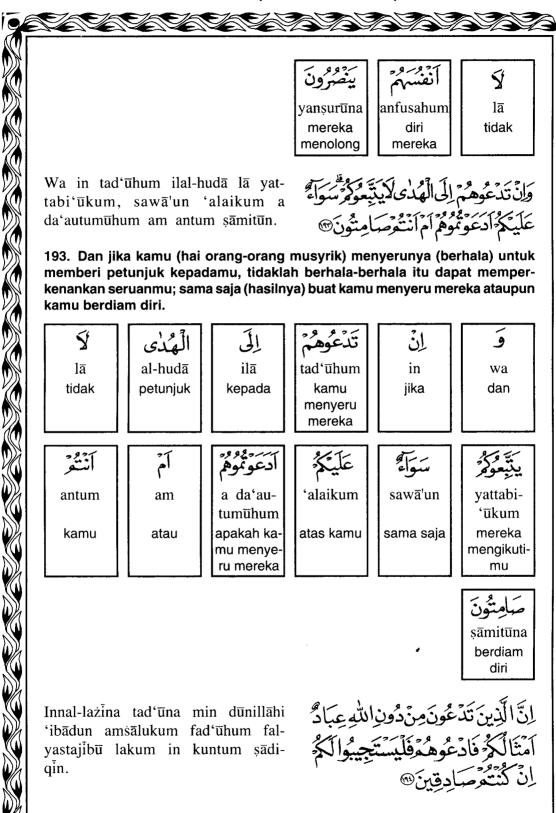












194. Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu seru selain Allah itu adalah makhluk (yang lemah) yang serupa juga dengan kamu. Maka serulah berhala-berhala itu lalu biarkanlah mereka memperkenankan permintaanmu, jika kamu memang orang-orang yang benar.

الله Allāhi Allah <mark>دُونِ</mark> d<del>u</del>ni selain مِنُ min dari

تَدُعُونَ tadʻ<del>u</del>na kamu seru الَّذِينَ allażina orangorang yang اِنَ inna sesungguhnya

اِن in

iika

lakum

fal-yastajībū maka mereka memperkenankan

fadʻūhum maka serulah mereka amśālukum seperti kamu عِبَادُ 'ibādun hamba

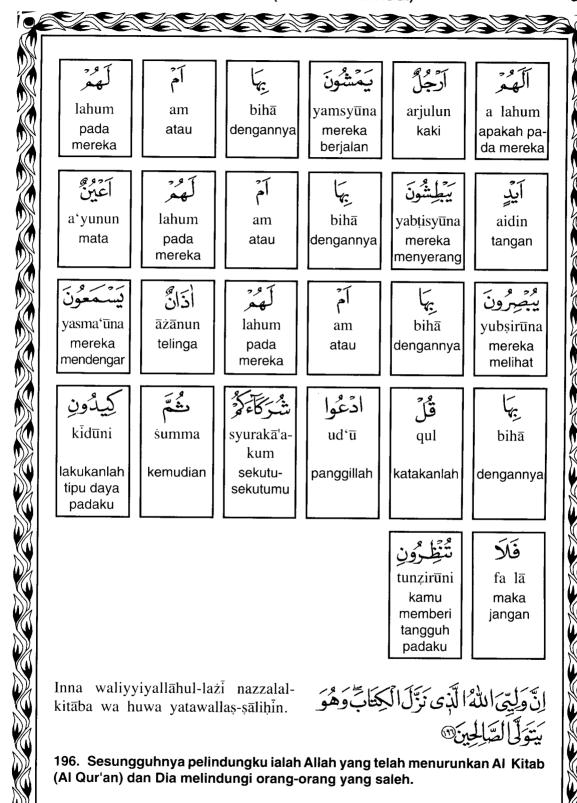
هَادِقِينَ ṣādiqina orangorang yang benar

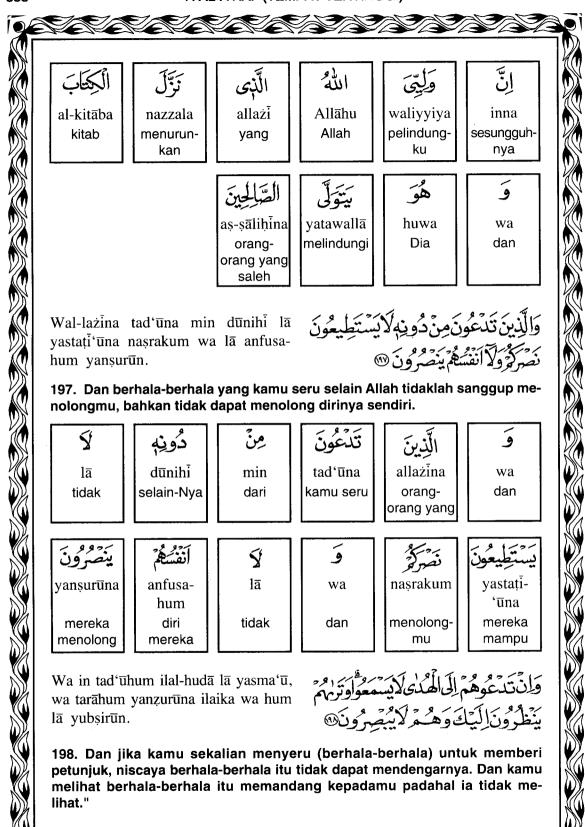
kuntum adalah kamu

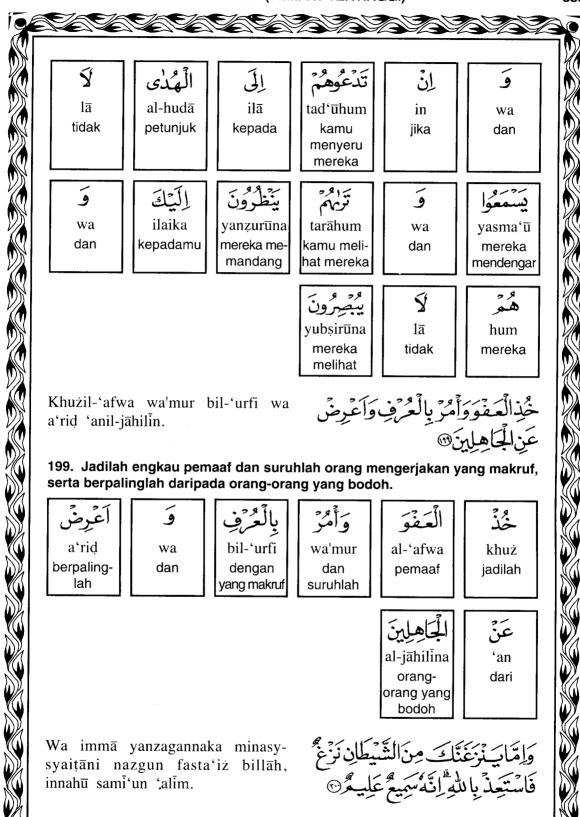
A lahum arjuluy yamsyūna bihā, am lahum aidiy yabtisyūna bihā, am lahum a'yunuy yubsirūna bihā, am lahum āżānuy yasma'ūna bihā, qulid'ū syurakā'akum summa kidūni fa lā tunzirūn.

ٱلهُ وَأَرْجُلُ يَمْشُونَ بِمَا الْمُهُوَايَدِيبَطِشُونَ بِهَا الْمُرْلَهُمْ اَعْيَنُ يُبْصِرُونَ بِمَا آمُلَهُمْ اذَانَ يُسَمَعُونَ بِمَا قُلْ الْمُعُواتُ مُكَافَكُمُ تُمَّ كِيدُونِ فَلَاتَنْظِرُونِ ﴿

195. Apakah berhala-berhala mempunyai kaki yang dengan itu ia dapat berjalan, atau mempunyai tangan yang dengan itu ia dapat memegang dengan keras<sup>155)</sup>, atau mempunyai mata yang dengan itu ia dapat melihat, atau mempunyai telinga yang dengan itu ia dapat mendengar? Katakanlah: "Panggillah berhala-berhalamu yang kamu jadikan sekutu Allah, kemudian lakukanlah tipu daya (untuk mencelakakan)ku, tanpa memberi tangguh (kepadaku).

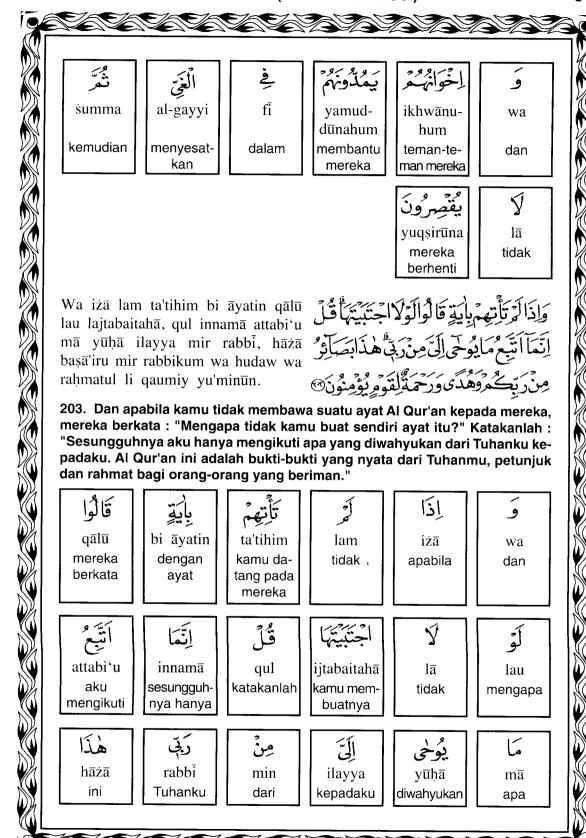


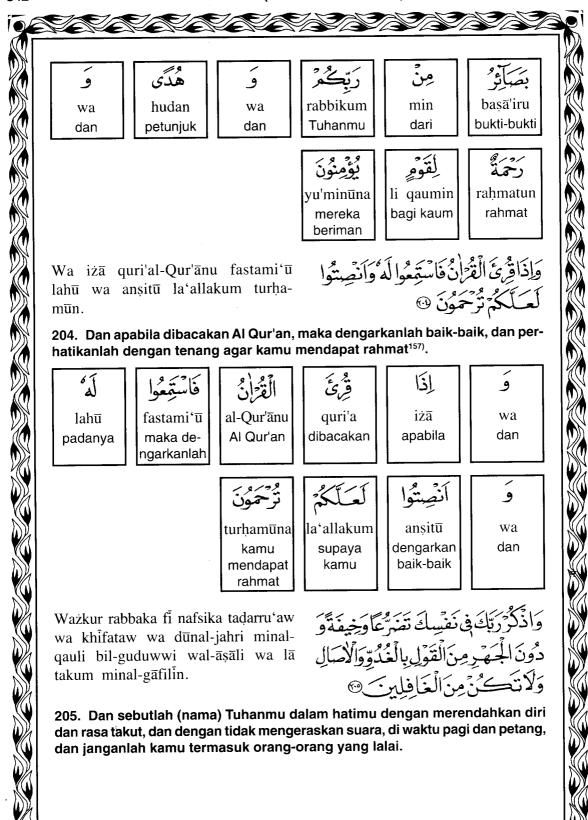


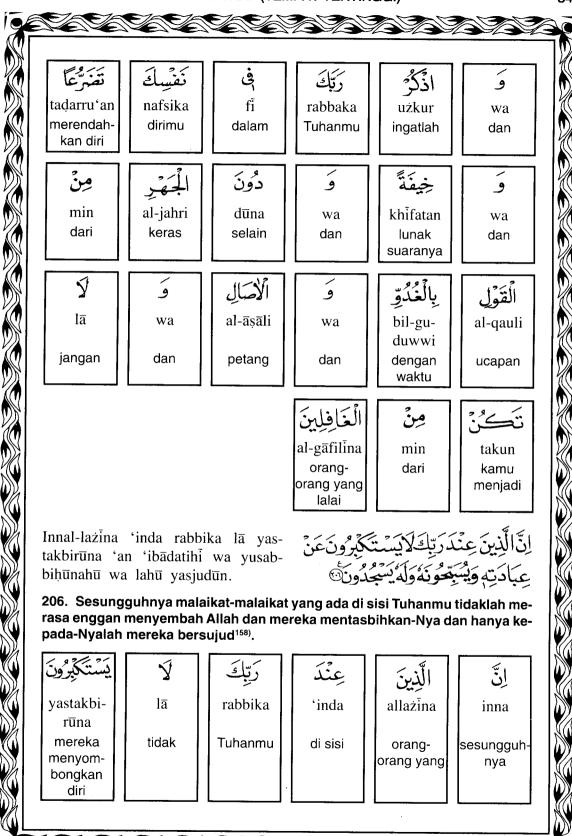


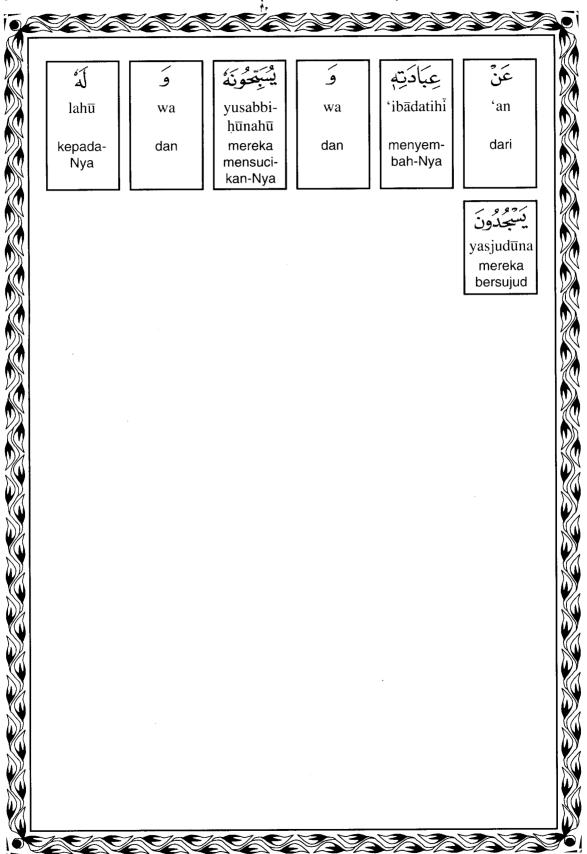
kan).

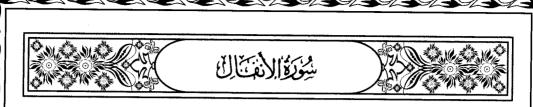
<u> </u>	الشَّيطَانِ	مِنْ	اينْزَغَنَّكَ	ا إمّا	وَ ا
nazgun	asy-syai-	min	yanza-	immā	wa
godaan	ṭāni syaitan	dari	gannaka menggoda- mu	ada kalanya	dan
	عَلِيهُ	سميع	اِنَّهُ	بِاللهِ	سَتِعَذَ
	ʻalimun Maha Me-	samīʻun Maha	innah <del>u</del> sesungguh-	billāhi kepada	fastaʻi maka be
	ngetahui	Mendengar	1 1 1	Allah	lindungl
tā'ifum mir iżā hum m 201. Sesun dari syaitar	attaqau iżā nasy-syaitāni ubṣirūn. gguhnya oran , mereka inga	tażakkarū fa ng-orang yan at kepada All	أَوْفُ مِنَ a بُصِرُونَ ng bertakwa bila lah, maka ketik	ٞٳٳۮؘٳڝۜۿۄؖۘٵؖ ڴٷڶٷٳۮٳۿڡٛۄۛڡ a mereka ditin a itu juga me	يَطَانِتَدُ npa was-v
tā'ifum mir iżā hum m 201. Sesun dari syaitar	attaqau iżā nasy-syaiţāni ubşirūn. gguhnya orar	tażakkarū fa ng-orang yan at kepada All	بَصِرُونَ۞ ng bertakwa bila	كَّرُّ وُافَاذَ اهُمُ <i>مُّ مُ</i> a mereka ditin a itu juga me	يَطَانِتَدُ npa was-v
tā'ifum mir izā hum m 201. Sesun dari syaitar kesalahan-	attaqau iżā nasy-syaitāni ubṣirūn. gguhnya oran , mereka inga	tażakkarū fa ng-orang yan at kepada All a.	پٽي ۾ ڪُون ُ ng bertakwa bila lah, maka ketik	کُرُّوافَادَاهُمُمِّمُ a mereka ditin	يُطانِتُدُ npa was-v reka meli
tā'ifum mir izā hum m 201. Sesun dari syaitar kesalahan-	attaqau iżā nasy-syaitāni ubṣirūn. gguhnya oran n, mereka inga kesalahannya	tażakkarū fa ng-orang yan at kepada All a.	بَصِرُونَ ng bertakwa bila lah, maka ketik	كُرُّ وُافَادَ اهُمُرِمُ a mereka ditin a itu juga me الَّذِينَ	يَطانِتَدُ npa was-v reka meli
tā'ifum mir izā hum m 201. Sesun dari syaitar kesalahan- tā'ifun segolong- an	attaqau iżā nasy-syaiṭāni ubṣirūn. gguhnya orar n, mereka inga kesalahannya massahum mereka ditimpa	ng-orang yan at kepada All a. iżā apabila	يَصِرُونَ ng bertakwa bila lah, maka ketik ligeria ittaqau bertakwa	كُرُّ وُافَادَ اهْمُمُ a mereka ditin ta itu juga me الَّذِينَ allazina orang- orang yang	بیطان تذ mpa was-v reka meli inna sesungg nya
tā'ifum mir izā hum m 201. Sesun dari syaitar kesalahan- tā'ifun segolong-	attaqau izā nasy-syaiṭāni ubṣirūn. gguhnya orar n, mereka inga kesalahannya massahum mereka ditimpa	tażakkarū fa ng-orang yan at kepada All a. اذا	يَصِرُونَ ng bertakwa bila lah, maka ketik اتَّقُوا ittaqau	كُرُّ وُافَاذَاهُ مُرَّمُ a mereka ditin a itu juga me الَّذِينَ allazīna orang-	يُطانِتَدُ npa was-v reka meli اِنَّ inna sesungg











## AL-ANFĀL (RAMPASAN PERANG) SURAT KE-8: 75 AYAT

Bismillahir-rahmanir-rahim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Yas'alūnaka 'anil-anfāl, qulil-anfālu lillāhi war-rasūl, fattaqullāha wa aşliḥū zāta bainikum, wa aṭī'ullāha wa rasūlahū in kuntum mu'minīn.

يَشْئُلُونَكَ عَنِ الْاَنْفَالِّ قُلِ الْاَنْفَالْ بِلَّهِ وَ الرَّسُولِ فَلِ الْاَنْفَالْ بِلَهِ وَ الرَّسُولِ فَاللَّهُ وَاصْلِكُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ اللَّهُ وَاصْلِكُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ اللَّهُ وَرَسُولَهُ آنَ كُنْتُهُمُ وَمُؤْمِنِينَ ۞ وَاطِيعُوا اللَّهُ وَرَسُولَهُ آنَ كُنْتُهُمُ وَمُؤْمِنِينَ۞

1. Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang itu kepunyaan Allah dan rasul<sup>159)</sup>, sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah perhubungan di antara sesamamu, dan taatlah kepada Allah dan rasul-Nya jika kamu adalah orangorang yang beriman".

الله lillāhi kepunyaan Allah al-anfālu harta rampasan perang

قُگُ qul katakanlah al-anfāli harta rampasan perang

عَنُ 'an tentang

پینٹکونک yas'alūnaka mereka akan bertanya padamu

أَصْرِيْحُوا aşliḥū perbaikilah

وُ wa dan الله Allāha Allah

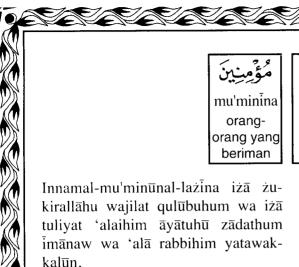
فاتقوًا fattaq<del>u</del> maka bertakwalah الرَّسُولِ ar-ras<del>u</del>li rasul وُ wa dan

wa dan

الله Allāha Allah اَطِيعُوا aṭiْ'ū taatilah

wa dan بیننگر bainikum antaramu

ذَاتَ żāta sesuatu

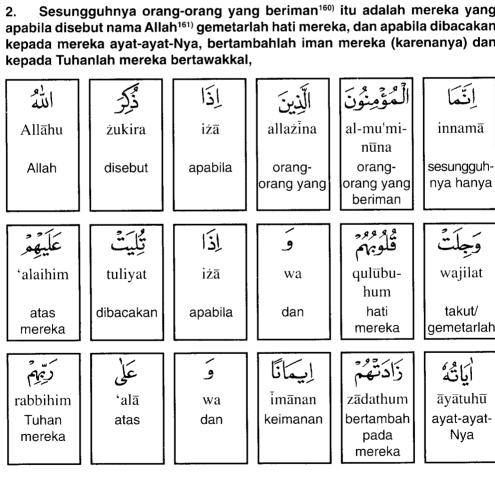


ras<del>u</del>lah<del>u</del> in kuntum rasul-Nya adalah iika kamu

إنّ

إِنَّمَاالْمُؤْمِنُونَالَّذِينَ إِذَانَّذِكِرَاللَّهُ وَجِلَتُ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman<sup>160)</sup> itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah<sup>161)</sup> gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, bertambahlah iman mereka (karenanya) dan



يتوگلون yatawakkalūna mereka bertawakkal

allażina yuqimunaş-şalata wa mimma razaqnahum yunfiqun. الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلُوةَ وَمِمَّارَزَقَنَاهُمْ النَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلُوةَ وَمِمَّارَزَقَنَاهُمْ

3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

razaqnāhum Kami rezekikan kepada mereka سَمَّا mimmā sebagian apa wa dan

الصّاوة aṣ-ṣalāta shalat

يُقِيمُون yuqīm<del>u</del>na mendirikan الَّذِينَ allazīna orangorang yang

يُرْفُقُونَ yunfiquna mereka nafkahkan

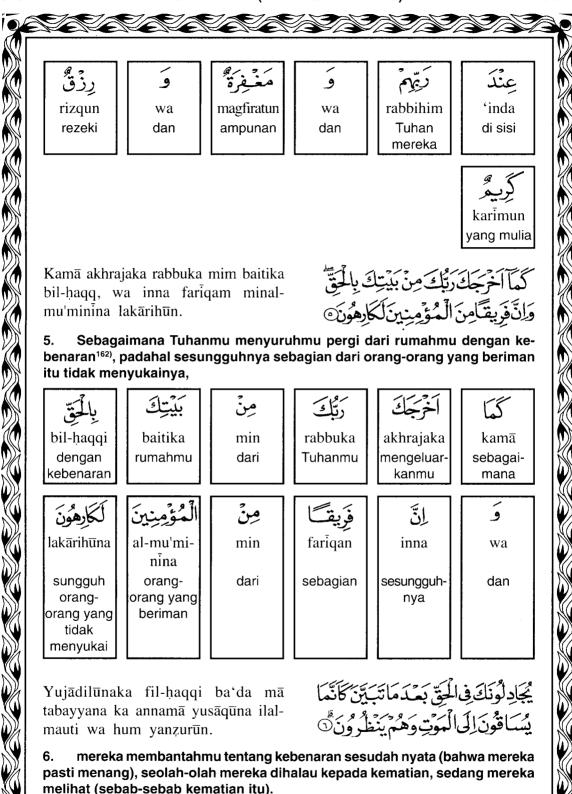
Ulā'ika humul-mu'minuna ḥaqqā, lahum darajātun 'inda rabbihim wa magfiratuw wa rizqun karīm. ٱۅ۫ڵڶؚٷۿؙٷٳڵۛٛٛٛؗڡٷ۫ڡڹٷڹػڦؖٲ۠ڵۿۯۮۯڿٲڰؖ ۼڹ۫ۮۯؾۣؠؠٞۅٛڡؘۼٝڣۯؘڐؖٛٷڔۮ۬ۊؙڰٙڮۑۿؖ۞

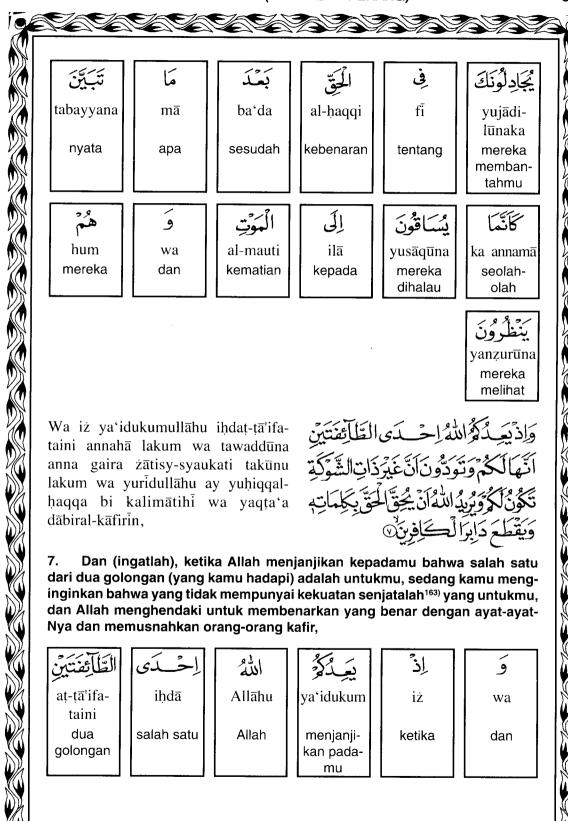
4. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki (nikmat) yang mulia.

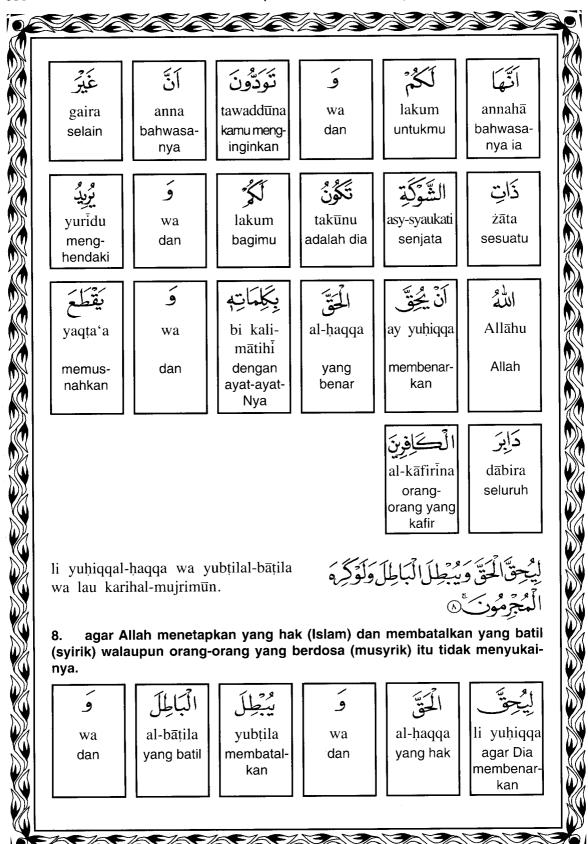
الگریکات darajātun beberapa derajat lahum bagi mereka

جُقًا ḥaqqan benar al-mu'minūna orangorang yang beriman

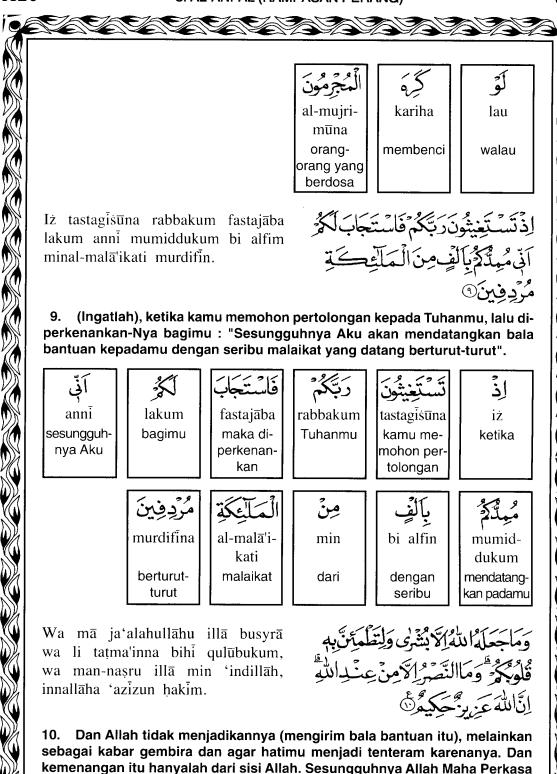
بور شمر hum mereka اُوُلِيْعِكُ ulā'ika mereka itu

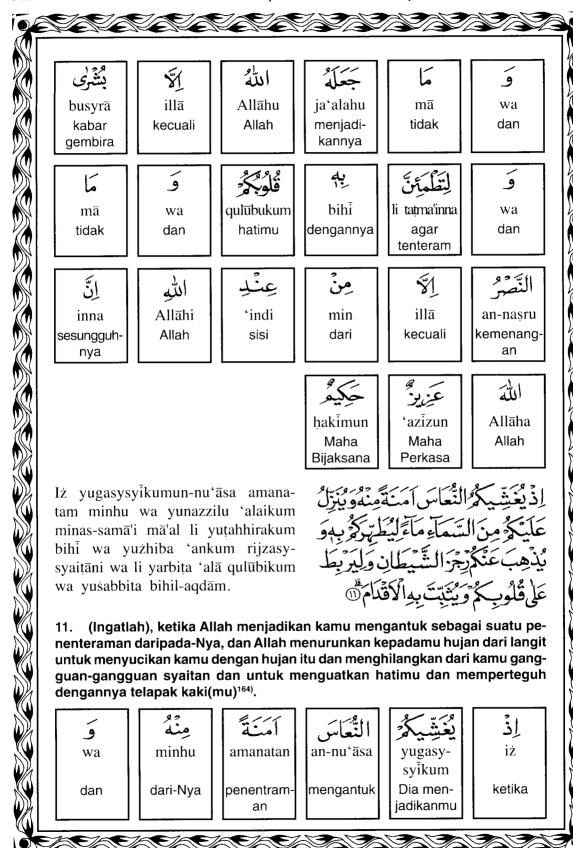


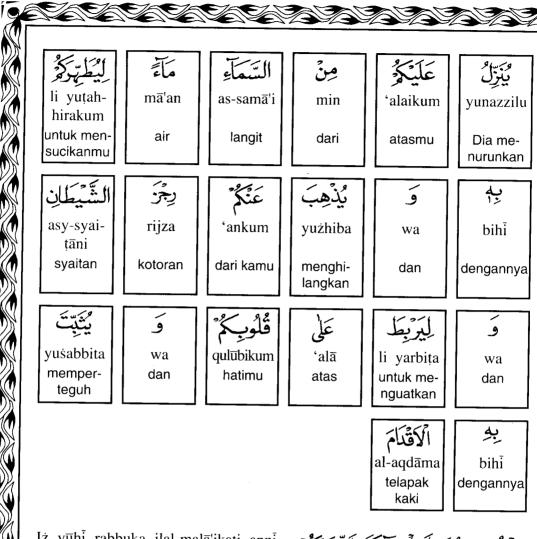




lagi Maha Bijaksana.



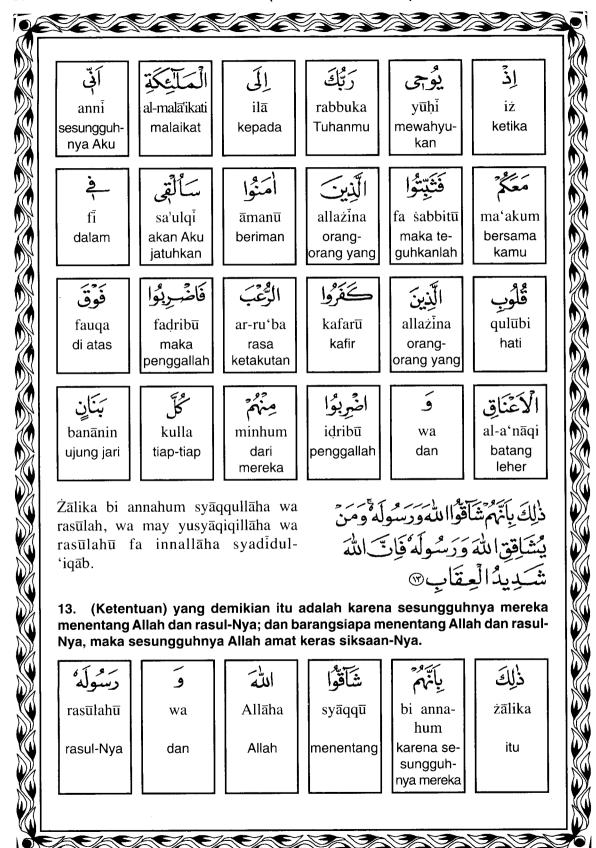


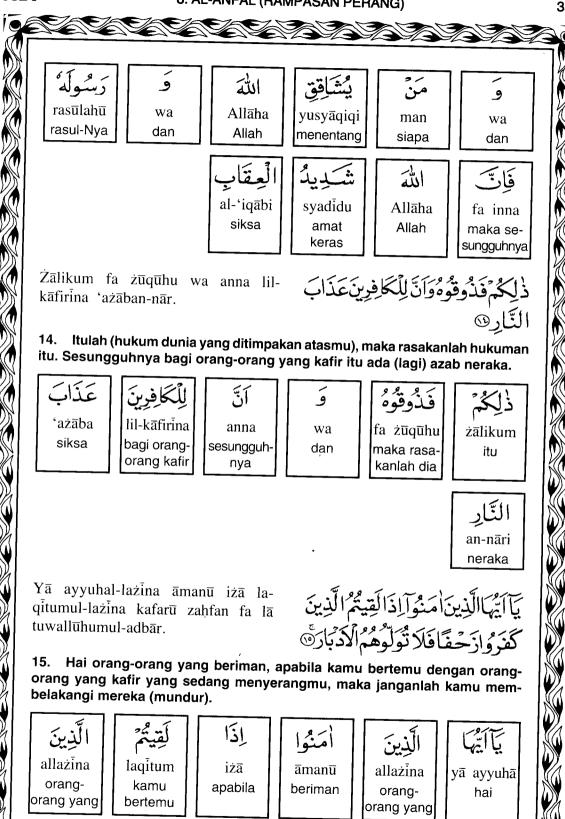


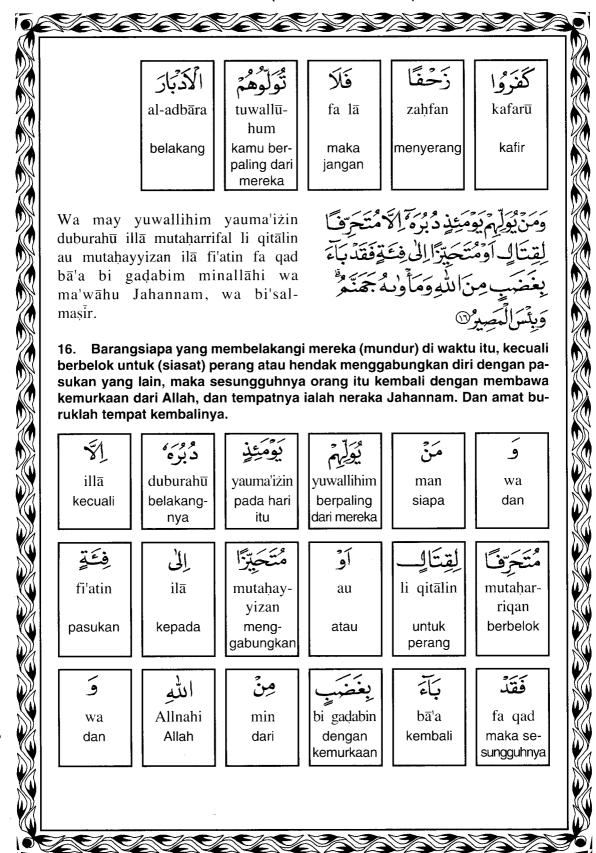
Iz yūḥi rabbuka ilal-malā'ikati annī ma'akum fa sabbitul-lazina āmanū, sa'ulqi fi qulūbil-lazina kafarur-ru'ba faḍribū fauqal-a'nāqi waḍribū minhum kulla banān.

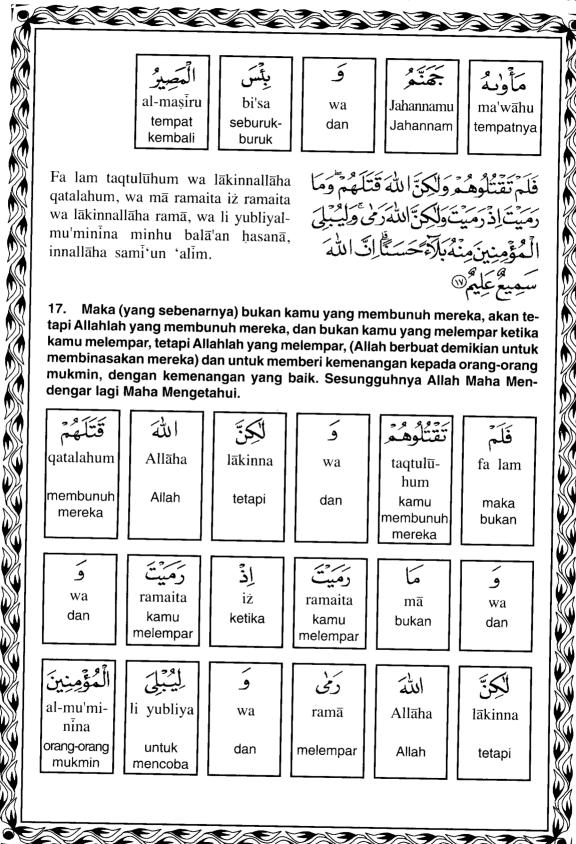
إِذْ يُوْجِى رَبُكَ إِلَى الْمَالَئِكَةِ اَنِّى مَعَكُمْ فَثَيِّتُوا الَّذِينَ اَمَنُواْ سَالُقِي فَقُلُوبِ فَتُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ فَاضْرِبُوا فَوْقَ الْاَعْنَاقِ وَاضْرِبُوا مِنْهُمُ كُلَّ بَنَانٍ الْآقِ

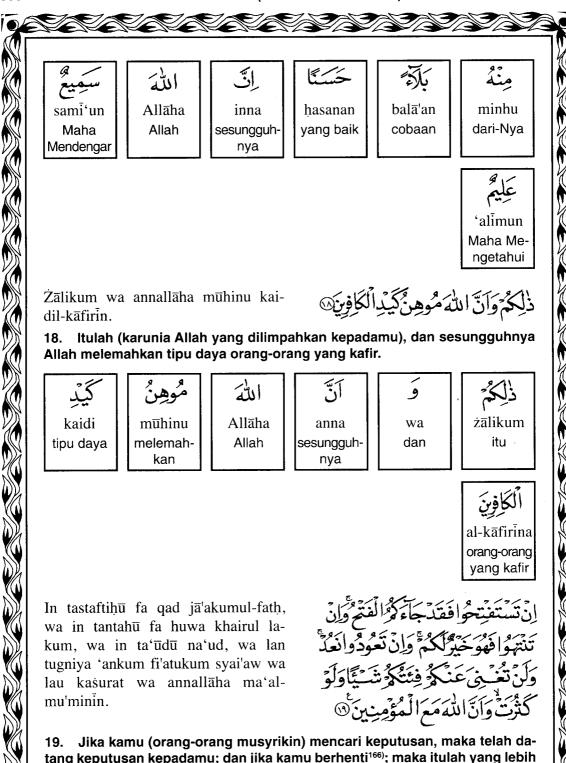
12. (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat : "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman". Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orangorang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka<sup>165)</sup>.





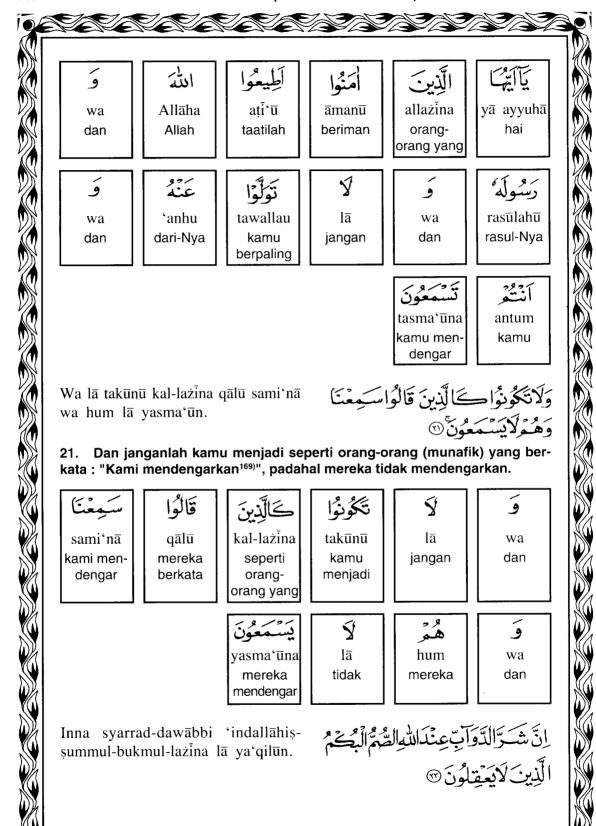


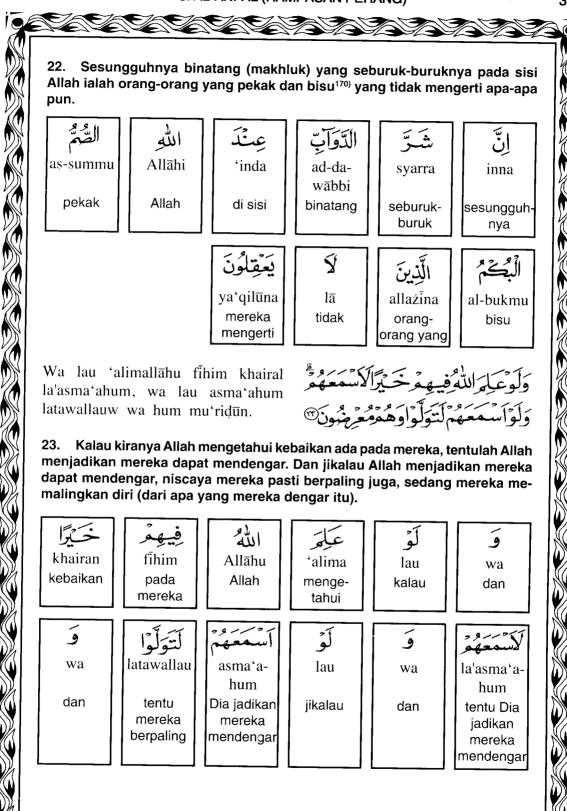


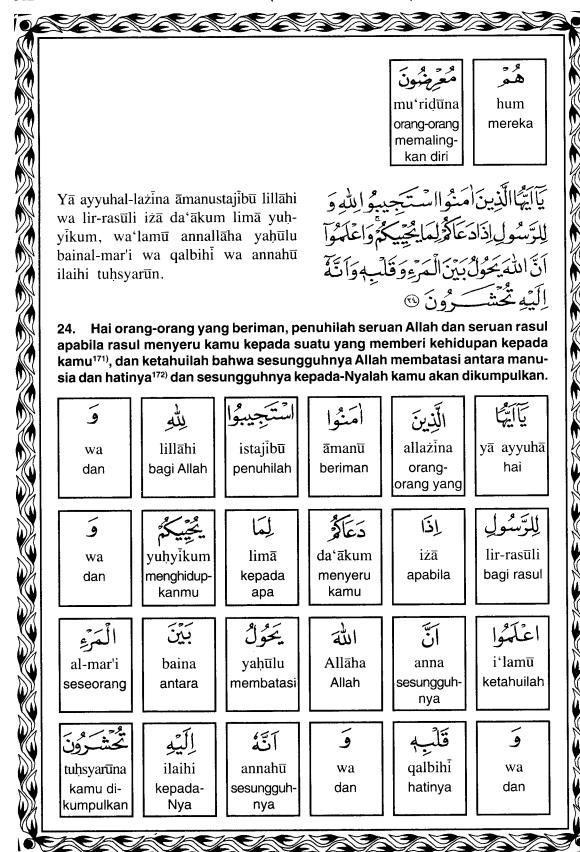


19. Jika kamu (orang-orang musyrikin) mencari keputusan, maka telah datang keputusan kepadamu; dan jika kamu berhenti<sup>166)</sup>; maka itulah yang lebih baik bagimu; dan jika kamu kembali<sup>167)</sup>, niscaya Kami kembali (pula)<sup>168)</sup>; dan angkatan perangmu sekali-kali tidak akan dapat menolak dari kamu sesuatu

وَ ا	الفتح	ا جاء کو	فَقَدَ	تستفيتحوا	اِنْ
wa dan	al-fatḥu keputusan	jā'akum telah datang padamu	fa qad maka se- sungguh- nya	tastaftiḥū kamu mencari keputusan	in jika
wa dan	لگئم lakum bagimu	khairun lebih baik	fa huwa maka dia	تَنْتَهُوا tantah <del>u</del> kamu berhenti	اِنً in jika
عَنْكُمْ ankum darimu	لَنَ تَعْنَدِیَ lan tugniya tidak mampu	wa dan	na'ud Kami kembali	ta'udū kamu kembali	اِن in jika
wa dan	گُرُّتُ kasurat dia banyak	لَوُ lau walau	wa dan	syai'an sesuatu	fi'atakur golongar anmu
		al-mu'mi- nīna orang- orang yang beriman	ma'a bersama	الله Allāha Allah	anna sesunggu nya







Wattaqu fitnatal la tuşibannal-lazina zalamu minkum khaşşah, wa'lamu annallaha syadidul-'iqab.

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَامَوا مِنْكُمُ خَاصَّةً وَاعْلَمُوۤ الَّذِينَ ظَامَوُ اللهَ اللهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ۞

25. Dan peliharalah dirimu dari siksaan yang tidak khusus menimpa orangorang yang zalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya.

الَّذِينَ allażina orangorang yang تُصِيبَنَّ tuṣībanna menimpa ∑ lā tidak

fitnatan siksaan

اتَّقُوا ittaq<del>u</del> peliharalah (takutlah)

wa dan

و

اُنُّ anna sesungguhnya اعْلَمُوا i'lamū ketahuilah

wa dan

خَاصَّةُ khaṣṣatan khusus minkum di antara kamu

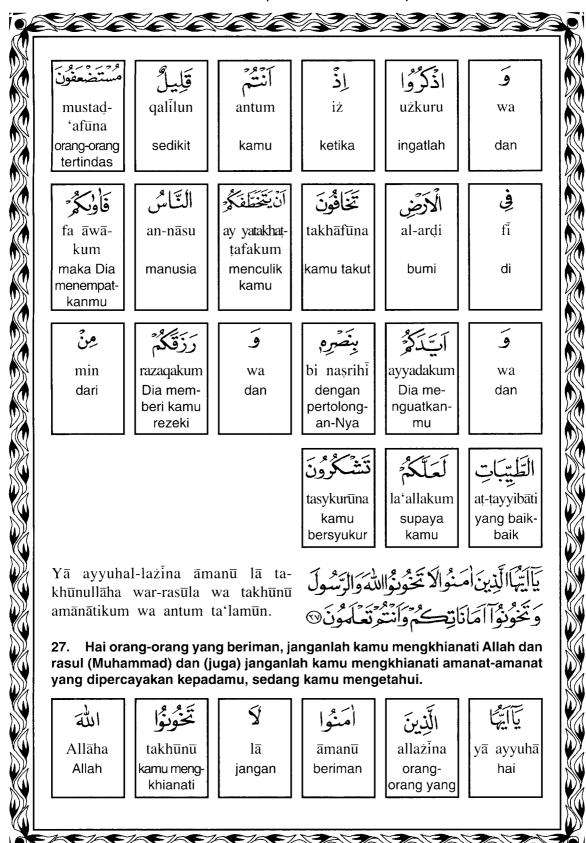
ظَلَمُوا zalam<del>u</del> zalim

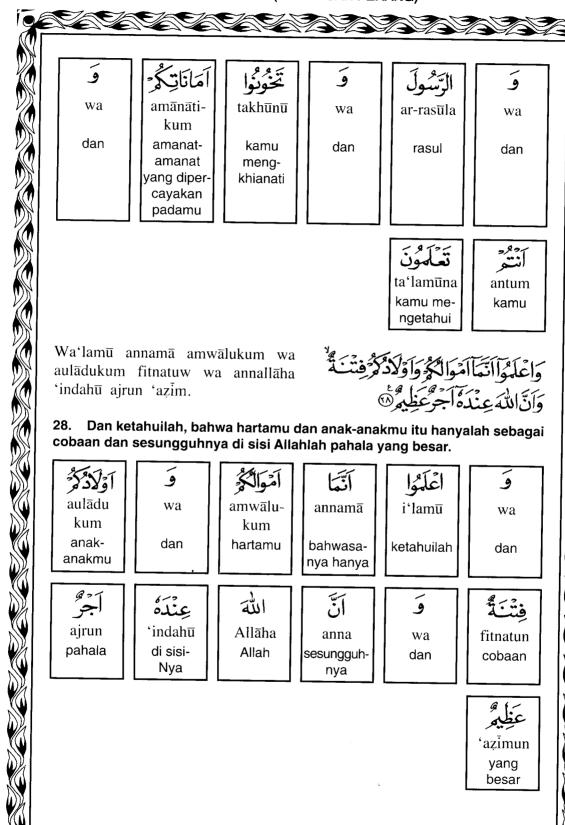
الْعِقَابِ al-ʻiqābi siksa شکریگ syadidu amat keras الله Allāha Allah

Ważkurū iż antum qalilum mustad afūna fil-ardi takhāfūna ay yatakhaṭṭafakumun-nāsu fa āwākum wa ayyadakum bi naṣrihi wa razaqakum minaṭ-ṭayyibāti la allakum tasykurūn.

وَاذُكُرُ وُ آاِذْ اَنْتُمْ قِلِيلُّمُسْتَضْعَفُونَ فِي الْأَرْضِ تَخَافُونَ اَنْ يَتَخَطَّفُكُمُ النَّاسُ فَاوْلَكُمْ وَاَسَدَكُمُ بِنِصْرِهِ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطّيّبَاتِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُ وَنَ

26. Dan ingatlah (hai para muhajirin) ketika kamu masih berjumlah sedikit, lagi tertindas di muka bumi (Mekah), kamu takut orang-orang (Mekah) akan menculik kamu, maka Allah memberi kamu tempat menetap (Madinah) dan dijadikan-Nya kamu kuat dengan pertolongan-Nya dan diberi-Nya kamu rezeki dari yang baik-baik agar kamu bersyukur.

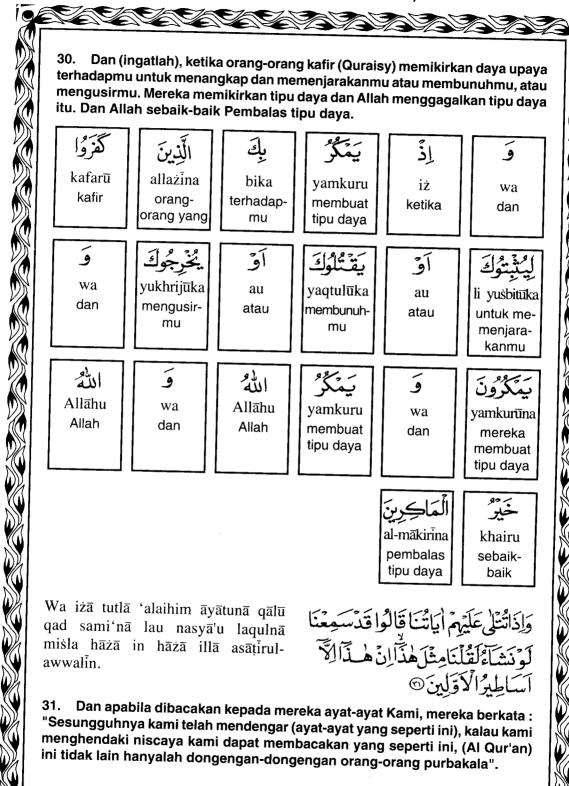


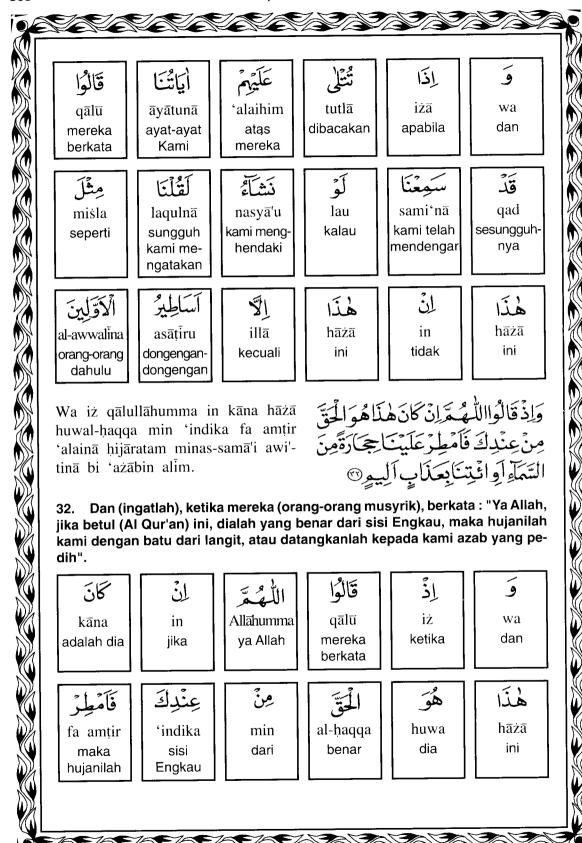


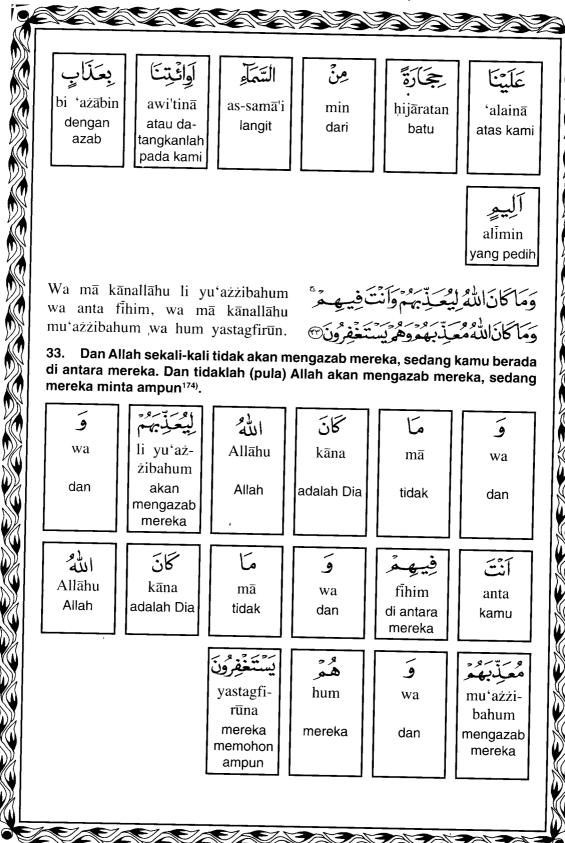
Yā ayyuhal-lażina āmanū in tat-يَآاَيُّهُا الَّذِينَ أَمَنُوآ اِنْ تَتَّقُوا اللهَ يَجْعَلَ taqullāha yaj'al lakum furqānaw wa لَكُورُ فُرْقَانًا وَيُكِفِّرُعَنَكُمْ سَيِّعَاتِكُمْ وَ يَعَنَكُمْ سَيِّعَاتِكُمْ وَ يَعْفِيرِ اللهُ فَوْلِلْ فَاللهُ فَوْلِلْ فَعَلِيمِ اللهُ فَوْلِيلِ الْعَظِيمِ (١٠) yukaffir 'ankum sayyi'atikum wa vagfir lakum, wallahu zul-fadlil-'azīm. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan kepadamu furqān<sup>173)</sup> dan menghapuskan segala kesalahan-kesalahanmu dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Dan Allah mempunyai karunia yang besar. يآآيها الله إنّ تَتَّقُهُا allażina yā ayyuhā Allāha in āmanū tattaqu hai beriman orang-Allah kamu iika orang yang bertakwa يجعل فُوْقَانًا و yaj'al furqānan lakum yukaffir wa 'ankum Dia mempadamu furgān darimu Dia menadan berikan hapuskan الله و و sayyi'ātikum wa lakum yagfir Allāhu wa kesalahan-Dia mengdan bagimu Allah dan kesalahanampuni mu al-'azīmi zul-fadli yang besar mempunyai karunia Wa iż yamkuru bikal-lażina kafarū li yusbituka au yaqtuluka au yukhrijūk, wa yamkurūna wa yamku-

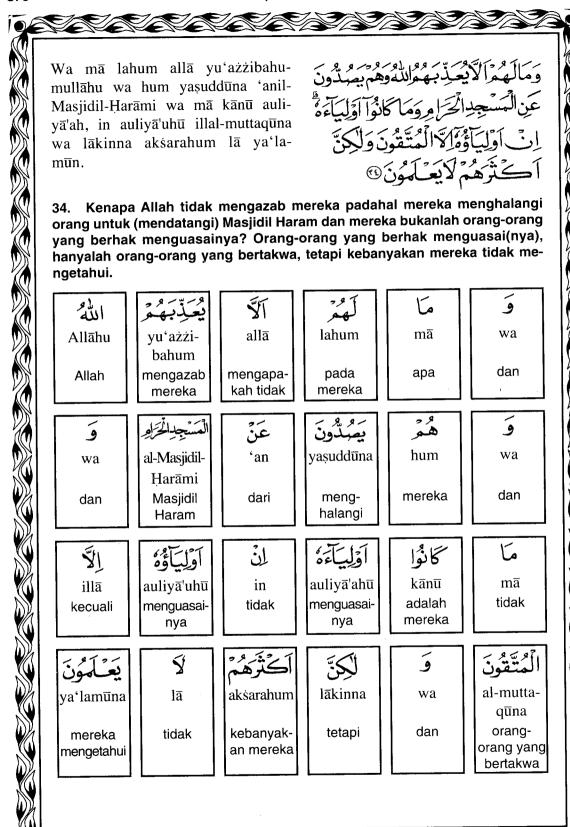
rullāh, wallāhu khairul-mākirin.

وَاذْ يَمَكُونُكِ الَّذِينَ كَفَرُو اليُثَنِّتُوكَ أَوْ يَقْ تُلُولَكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ فَيَمَكُرُ وَنَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرٌ الْمَاكِرِينَ









Wa mā kāna ṣalātuhum 'indal- baiti illā mukā'aw wa taṣdiyah, fa zūqul-'azāba bimā kuntum takfu- rūn.  ③ تَكُفُّرُونَ ﴿ وَهُوَا الْعَذَابِ عَلَيْنَ مُ كُنْتُهُ وَنَ وَهُوا الْعَذَابِ عَلَيْنَ مُ كُنْتُهُ وَنَ وَهُوا الْعَذَابِ عَلَيْنَ مُ كَانَّتُ مُ كُنْتُهُ وَنَ وَهُوا الْعَذَابِ عَلَيْنَ مُ كَانِّتُ مُ كُنْتُ مُ تُكُفُّرُونَ ﴿ وَهُوا الْعَذَابِ عَلَيْنَ مُ كَانُتُ مُ تَكُفُّرُونَ ﴿ وَهُوا الْعَذَابِ عَلَيْنَ مُ كَانِّتُ مُ تَكُفُّرُونَ ﴿ وَهُوا الْعَذَابُ عَلَيْنَ مُ كَانِّتُ مُ تَكُفُّرُونَ ﴿ وَهُوا الْعَذَابُ عَلَيْنَ مُ اللَّهُ عَلَيْنَ الْعَلَابُ عَلَيْنَ الْعَلَيْدِ اللَّهُ عَلَيْنَ الْعُلَابُ عَلَيْنَ الْعَلَيْنِ عَلَيْنَا عَلَيْنَ اللَّهُ وَقُوا الْعَلَابُ عَلَيْنَ اللَّهُ عَلَيْنَا عَلَيْنِ اللَّهُ عَلَيْنَ اللَّهُ عَلَيْنَ اللَّهُ عَلَيْنَ عَلَيْنَ اللَّهُ عَلَيْنَا اللَّهُ عَلَيْنَ اللَّهُ عَلَيْنَ اللَّهُ عَلَيْنَ اللَّهُ عَلَيْنَ اللَّهُ عَلَيْنَ اللَّهُ عَلَيْنَ عَلَيْنَ عَلَيْنَ عَلَيْنَا عَلَيْنَ عَلَيْنَا عَلَى عَلَيْنَا عَلَى عَلَيْنَا عَلَى عَلَيْنَا عَلَيْنَا عَلَيْنَا عَلَيْنَا عَلَيْنَا عَلَيْنَا ع					
pukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.					
البيت al-baiti	عِنْدَ 'inda	مبلاتهم salātuhum	کان kāna	ما	وَ
Baitullah	di sisi	shalat mereka	adalah dia	mā tidak	wa dan
الْعَذَابَ	فَذُوقِوا	تَصُدِيَةً	وَ	مُكَآءً	الآ

tașdiyatan

maka rasakanlah tepuk tangan dan siulan kecuali

takfurūna kamu kafir adalah sebab

wa

Innal-lażina kafarū yunfiqūna amwālahum li yaṣuddū 'an sabilillāh, fa sayunfiqūnahā summa takūnu 'alaihim ḥasratan summa yuglabūn, wal-lażina kafarū ilā Jahannama yuḥsyarūn,

fa ż<del>u</del>qu

al-'azaba

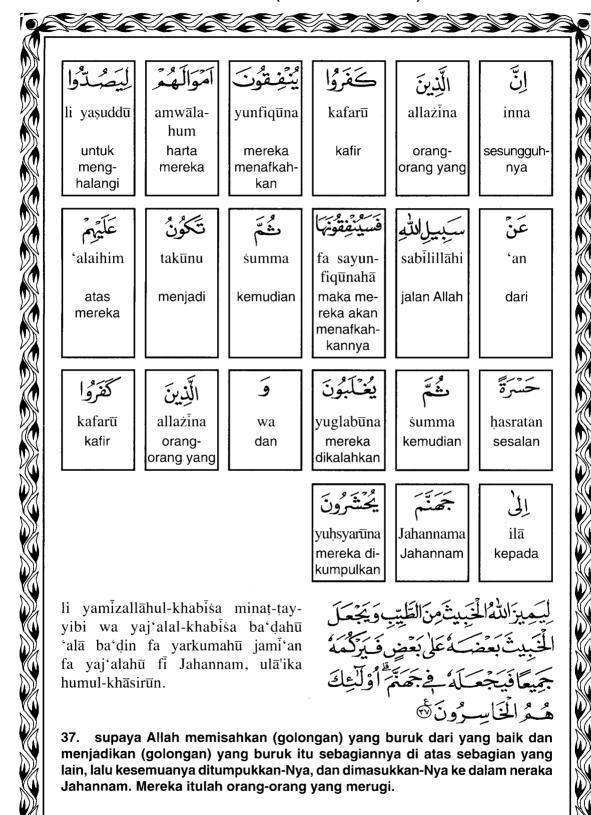
ٳڹۜٵڷۜۮؚڽڹؙۜٛڪڣڒۘۉٳؽێڣؚڠؖۅڹٲڡٙۅٵڷۿؖ؞ٙ ڶؚؽۻڐؙۅٳۼڽ۫ڛڮڽڽٳڶڵڋ۠ڣڛؽڹڣڠۊؙڹۜٵ ڞؙڐۜؾػۅؙڹؙۼڶؽڣ؞ۧڂۺڗۘڐؙؿؗؠۜؽۼ۫ڵڹۅڹؖٛ ۅؘٳڵۜۮؚڽڹڰٷۯؙٵڵۣڮڿڡؘڹۜؠؿؙٚۺۯۅڹؗٚ۞

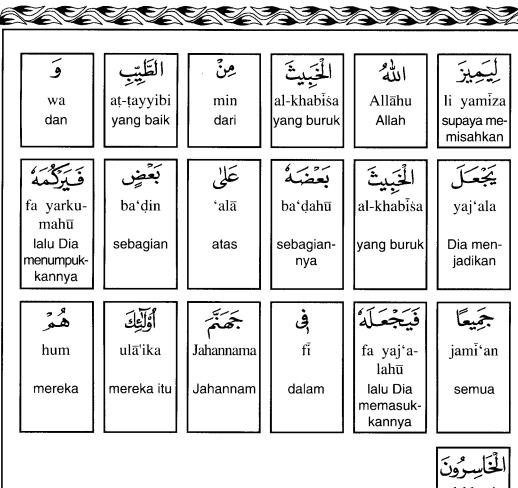
kamu

mukā'an

illā

36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu, menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam neraka Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan,





al-khāsirūna orangorang yang merugi

Qul lil-lażina kafaru iy yantahu yugfar lahum mā qad salaf, wa iy yaʻudu fa qad madat sunnatulawwalin.

قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوۤ النَّينَّتُهُوالُيغَفَرُ لَهُمُ مَاقَدۡسَلَفَّ وَانۡ يَعُودُ وافَقَـٰدُ مَضِبَتْ سُنَّتُ الْأَوۡلِينَ ۞

38. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu<sup>175</sup>: "Jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosadosa mereka yang sudah lalu; dan jika mereka kembali lagi<sup>176</sup>) sesungguhnya akan berlaku (kepada mereka) sunnah (Allah terhadap) orang-orang dahulu".

